2025

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

Strength in Challenges

Tangguh di Tengah Tantangan

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

Penjelasan Tema
Theme Explanation

Strength in Challenges

Tangguh di Tengah Tantangan

Di tengah dinamika usaha, perubahan perilaku konsumen, serta persaingan industri yang semakin kompetitif sepanjang tahun 2025, Perseroan menunjukkan ketangguhan dan konsistensi dalam menjaga kinerja serta keberlanjutan usaha. Sinergi yang erat dengan entitas anak dan entitas asosiasi terus diperkuat, dengan fokus pada penguatan fundamental bisnis, penerapan strategi yang adaptif terhadap perkembangan pasar, serta pengelolaan biaya yang efektif dan disiplin guna menjaga profitabilitas.

Dalam sektor infrastruktur telekomunikasi, FiberStar terus memperluas jaringan dan meningkatkan kualitas layanan untuk memenuhi kebutuhan konektivitas yang terus meningkat. Di sektor ritel, Indomaret melakukan optimalisasi gerai dan penyesuaian strategi pemasaran sesuai tren belanja masyarakat. Sementara di sektor makanan dan minuman, KFC dan Sari Roti terus menghadirkan inovasi produk serta strategi promosi yang relevan. Secara keseluruhan, tema Laporan Tahunan 2025 mencerminkan kolaborasi yang solid dan strategi yang terukur, yang menjadi landasan optimisme Perseroan untuk terus menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Amidst business dynamics, changing consumer behavior, and increasingly competitive industry conditions throughout 2025, the Company demonstrated resilience and consistency in maintaining performance and business sustainability. Close synergy with subsidiaries and associated entities continues to be strengthened, with a focus on strengthening business fundamentals, implementing strategies that adapt to market developments, and effective and disciplined cost management to maintain profitability.

In the telecommunications infrastructure sector, FiberStar continues to expand its network and improve service quality to meet growing connectivity needs. In the retail sector, Indomaret is optimizing its outlets and adjusting its marketing strategy to reflect consumer shopping trends. Meanwhile, in the food and beverage sector, KFC and Sari Roti continue to introduce product innovations and relevant promotional strategies. Overall, the theme of the 2025 Annual Report reflects solid collaboration and measurable strategies, which underpin the Company's optimism in continuing to create sustainable added value for shareholders and stakeholders. Strength in Challenges.

2024

Pursuing Lasting Value

Mengejar Nilai Berkelanjutan

Salah satu upaya Indoritel untuk mendorong terwujudnya keberlanjutan bisnis adalah dengan terus mengejar nilai-nilai yang berdampak secara luas dan bernilai tambah secara berkelanjutan. Pada 2024, Perseroan terus memperkuat sinergi dan konsolidasi dengan entitas anaknya, FiberStar dan ketiga entitas asosiasinya dalam menyikapi tantangan yang ada secara strategis dan mengakselerasi pertumbuhan di segala aspek.

Sepanjang 2024, Perseroan melalui FiberStar terus melakukan perluasan jangkauan konektivitas sebagai bentuk komitmennya untuk menghadirkan produk dan jasa yang berkualitas kepada seluruh pelanggan. Kerja sama dan kolaborasi strategi yang berhasil terjalin di tahun ini juga semakin memperkuat posisi di pasar. Dengan semangat berinovasi dan bertransformasi tanpa henti, Perseroan senantiasa melanjutkan perjalanannya untuk mengejar nilai-nilai yang dapat bertahan secara jangka panjang dan tidak lekang oleh waktu.

One of Indoritel's efforts to promote business sustainability is to continuously pursue values that have a broad impact and add sustainable value. In 2024, the Company continued to strengthen synergies and consolidation with its subsidiary, FiberStar, and its three associated entities to strategically address existing challenges and accelerate growth in all aspects.

Throughout 2024, the Company, through FiberStar, continued to expand its connectivity reach as a commitment to providing quality products and services to all customers. The successful strategic partnerships and collaborations established this year will further strengthen its market position. With a spirit of relentless innovation and transformation, the Company will continue its journey to pursue values that are sustainable and timeless.

2023

Strengthening Fundamentals for Growth

Memperkuat Fundamental untuk Pertumbuhan

Tahun 2023 bukanlah tahun yang mudah untuk menjaga konsistensi kinerja di pasar yang sangat kompetitif dan sensitif terhadap perubahan perilaku konsumen. Namun perjalanan panjang di industri telah menempa daya tahan Indoritel dalam menghadapi berbagai tantangan. Kami fokus untuk memperkokoh fondasi pertumbuhan pada entitas anak dan entitas asosiasi dengan berbagai inisiatif strategis untuk menangkap peluang pasar yang lebih luas lagi di masa depan.

Entitas anak, FiberStar, terus berekspansi memperluas cakupan jaringan serat optik agar siap memenuhi kebutuhan pelanggan akan layanan koneksi internet yang berkualitas tinggi. Para entitas asosiasi terus berinvestasi menambah gerai di lokasi-lokasi potensial serta berinovasi menghadirkan ragam produk dan jasa yang memenuhi ekspektasi konsumen yang dinamis. "Strengthening Fundamentals for Growth" kami pilih sebagai tema Laporan Tahunan 2023, untuk merefleksikan upaya kami dalam membangun fondasi yang kokoh untuk berinovasi lebih lanjut demi mencapai performa yang lebih baik lagi di masa mendatang.

2023 was a challenging year to maintain consistent performance in a highly competitive market sensitive to changes in consumer behavior. However, our long history in the industry has forged Indoritel's resilience in facing various challenges. We are focused on strengthening the foundations for growth in our subsidiaries and associated entities with various strategic initiatives to capture broader market opportunities in the future.

Our subsidiary, FiberStar, continues to expand its fiber optic network coverage to meet customer demand for high-quality internet connections. Our associated entities continue to invest in additional outlets in potential locations and innovate to provide a variety of products and services that meet dynamic consumer expectations. We have chosen "Strengthening Fundamentals for Growth" as the theme of our 2023 Annual Report, reflecting our efforts to build a solid foundation for further innovation and achieve even better performance in the future.

Daftar Isi

Table of Contents

Kilas Kinerja 4
Performance Highlights

Kinerja Keberlanjutan 6
Sustainability Performance

Strategi Usaha 7
Business Strategy

01 Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 10
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 12
Stock Overview

Aksi Korporasi 13
Corporate Actions

Kebijakan Suspensi, *Delisting*, dan *Relisting* Saham 13
Suspension, Delisting, and Relisting Policy

Informasi tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi 13
Information on Bond, Sukuk, or Convertible Bond Issuance

Peristiwa Penting 2025 14
2025 Event Highlights

Penghargaan dan Sertifikasi 16
Awards and Certifications

Sertifikasi 18
Certifications

02 Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris 22
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 28
Board of Directors Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 36
Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors on Their Responsibility for the 2025 Annual Report

03 Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan 40
Corporate Identity

Tentang Perusahaan 42
About the Company

Jejak Langkah 44
Milestones

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan 46
Vision, Mission, and Corporate Culture

Bidang Usaha 48
Line of Business

Produk dan Jasa 48
Products and Services

Wilayah Operasional 49
Operational Area

Struktur Organisasi 50
Organizational Structure

Keanggotaan dalam Asosiasi 52
Membership in Associations

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 53
Composition of the Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris 54
Board of Commissioners

Direksi 56
Board of Directors

Profil Dewan Komisaris 58
Profile of The Board of Commissioners

Profil Direksi 64
Profile of The Board of Directors

Demografi Karyawan 68
Employee Demographics

Informasi Pemegang Saham 70
Shareholders Information

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 71
Information on Main and/or Controlling Shareholders

Struktur Grup Perusahaan 72
Corporate Group Structure

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama 73
List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Profil Entitas Anak dan Entitas Asosiasi 75
Profile of Subsidiaries and Associates

Kronologi Pencatatan Saham 82
Chronology of Shares Listing

Kronologi Penerbitan Efek Lainnya 82
Chronology of Other Securities

Auditor Eksternal 83
External Auditor

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal 84
Information on Other Capital Market Supporting Professional Institutions

Informasi Situs *Web* Perusahaan 85
The Company's Website Information

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian 88
Economy Review

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha 90
Operational Review by Business Segment

Prospek Usaha 92
Business Outlook

Tinjauan Keuangan 94
Financial Review

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	108
Struktur Tata Kelola Governance Structure	111
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	112
Dewan Komisaris Board of Commissioners	118
Direksi Board of Directors	122
Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	125
Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Performance Evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners	126
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors	128
Komite Audit Audit Committee	130
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	134
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	137
Audit Internal Internal Audit	139
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	142
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	144
Perkara Penting Litigations	146
Informasi Sanksi Administratif Information on Administrative Sanction	146
Kode Etik Perseroan Company Code of Conduct	147
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan Performance-Based Long-Term Compensation Policy to Management and/or Employees	148
Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Information Disclosure Policy Regarding Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners	149
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	150
Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	152
Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor Communication Policy with Shareholders or Investors	153
Kebijakan Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa Procurement Policy for Goods and Services	154
Kebijakan *Insider Trading* Insider Trading Policy	154
Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur Creditor Rights Policy	154
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	155

06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report	162
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	163
Nilai Keberlanjutan Sustainability Values	164
Perubahan Signifikan di Tahun Buku Significant Changes During the Fiscal Year	165
Penjelasan Direksi Directors' Explanation	165
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	168
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	173
Kegiatan TJSL Tahun 2025 CSR Activities in 2025	180
Verifikasi Pihak Eksternal External Verification	193
Umpan Balik Feedback	193
Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company	194
Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 List of Disclosure based on POJK No.51/POJK.03/2017	209
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	211

07

Laporan Keuangan

Financial Report

Kilas Kinerja
Performance Highlights

Sepanjang tahun 2025, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perseroan melanjutkan strategi ekspansi usaha termasuk memasuki wilayah-wilayah baru yang potensial untuk memperluas jangkauan pasar dan meraih pertumbuhan laba di masa mendatang.

Disciplined and consistent management of business activities was the Company's way of remaining competitive and providing optimal added value for shareholders and all stakeholders.

FiberStar

3.315.462
unit | unit

Realisasi jangkauan *homes passed* FiberStar hingga akhir tahun 2025.

Realization of FiberStar homes passed coverage until the end of 2025.

63.758 Km
Kilometers

Panjang gelaran jaringan serat optik FiberStar hingga akhir tahun 2025.

Strategically distributed outlets in Indonesia by the end of 2025

145 kota/kabupaten
cities/regencies

Jumlah kabupaten/kota yang telah terjangkau oleh jaringan FiberStar hingga akhir tahun 2025.

Number of regencies/cities that have been reached by the FiberStar network until the end of 2025.

Indomaret

24.000+

Gerai
Outlets

Jumlah toko pada tahun 2025
Number of shops in 2025

Tersebar secara strategis di Indonesia per akhir 2025
Strategically distributed outlets in Indonesia by the end of 2025

Sari Roti

15 Pabrik
Factory

Jumlah Pabrik pada tahun 2025
Number of Factory in 2025

Telah aktif beroperasi per akhir 2025
Have been actively operating by the end of 2025

FAST

683 Gerai
Outlets

Tersebar secara strategis di Indonesia per akhir 2025
Strategically distributed outlets in Indonesia by the end of 2025

7 Gerai
Outlets

Tersebar secara strategis di Indonesia per akhir 2025
Strategically distributed outlets in Indonesia by the end of 2025

Pendapatan
Revenue

Rp**1.697.182**
juta | million

↑ 18,87%

Laba Entitas Asosiasi
Associates Profit

Rp**1.113.634**
juta | million

↑ 21,82%

Laba Tahun Berjalan
Profit of the Year

Rp**1.273.808**
juta | million

↑ 16,70%

Jumlah Aset
Total Assets

Rp**23.700.330**
juta | million

↑ 10,96%

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Rp**8.211.386**
juta | million

↑ 15,27%

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp**15.488.944**
juta | million

↑ 8,80%

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Ekonomi | Economy [POJK B.1]

Jumlah Pelanggan FiberStar
Number of FiberStar customers

483.455

Pelanggan | Customer

Jumlah pelanggan dan pengguna FiberStar.
Number of FiberStar customers and users.

Laba Bersih
Net Profit

17,12

Persen | Percent

Peningkatan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.
The increase in net profit attributable to the owner of the pareny entity.

Lingkungan | Environment [POJK B.2]

Pemakaian Listrik
Electricity Usage

27.389,26

Gjoule | Gjoule

Besaran energi listrik yang terpakai untuk kegiatan operasional.
The amount of electrical energy used for operational activities.

Bahan Bakar Fosil
Fossil fuel

4.473,81

Gjoule | Gjoule

Pemakaian bahan bakar fosil.
Fossil fuel usage.

Jumlah Emisi
Total Emission

6.323,45

ton CO_2-eq | tons CO2-eq

Jumlah emisi dari konsumsi listrik dan BBM.
Total emissions from electricity and fuel consumption.

Sosial | Social [POJK B.3]

Jumlah Karyawan
Total Employees

682

Orang | People

Jumlah karyawan Perseroan secara keseluruhan.
Total number of employees of the Company.

Karyawan Perempuan
Female Employee

23,46

Persentase | Percentage

Persentase karyawan perempuan terhadap jumlah karyawan secara keseluruhan.
Percentage of female employees to total number of employees.

Karyawan yang Berpartisipasi dalam Pelatihan
Employees Participating in Training

50,73

Persentase | Percentage

Terhadap 346 karyawan yang mengikuti pelatihan.
From total of 346 employees participated in training programs.

Strategi Usaha
Business Strategy

Saat ini, bisnis utama Perseroan berfokus pada investasi melalui kepemilikan pada entitas anak PT Mega Akses Persada ("FiberStar") dan didukung oleh kinerja 3 (tiga) entitas asosiasi, yaitu PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST"), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI").

Untuk mendorong terciptanya kinerja yang solid dan tumbuh secara berkelanjutan, Perseroan terus berupaya menghadapi berbagai tantangan usaha dengan strategi yang praktikal dan taktis, seperti peningkatan efisiensi, pengembangan kualitas produk dan jasa, optimalisasi produktivitas dan efektivitas kerja, serta ekspansi yang terencana.

Currently, the Company's core business focuses on investments through its ownership in the subsidiary PT Mega Akses Persada ("FiberStar"), supported by the performance of three associates, PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST"), and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI").

To drive solid performance and sustainable growth, the Company continues to address various business challenges with practical and tactical strategies, including enhancing efficiency, improving product and service quality, optimizing productivity and operational effectiveness, and executing well-planned expansion initiatives.

Sebelum pendakian dimulai, setiap perlengkapan diperiksa dengan saksama; setiap capaian kinerja pun dicatat sebagai pijakan bagi langkah berikutnya.

Before the climb begins, all equipment is thoroughly checked, and each achievement is recorded as a foundation for future progress.

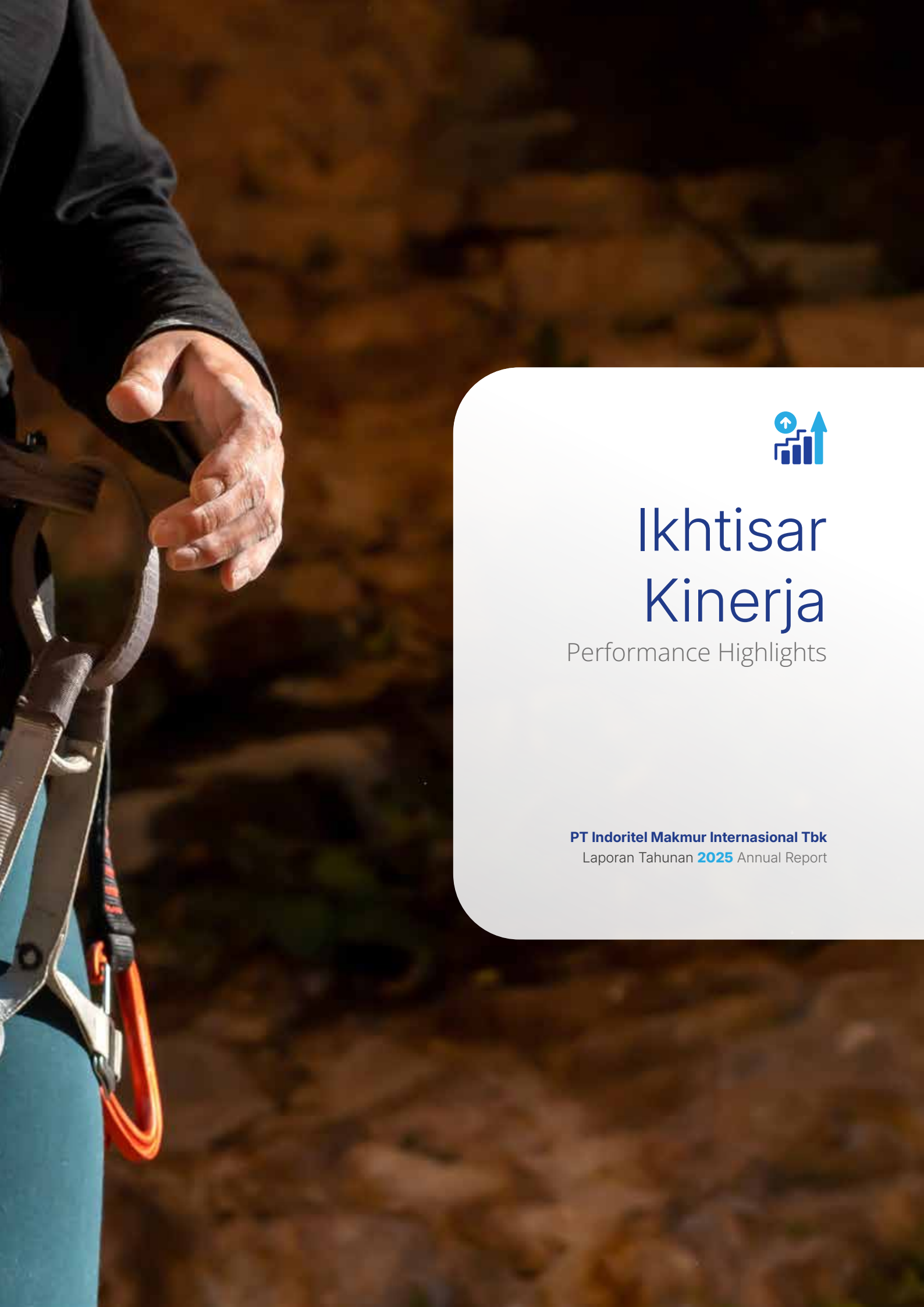

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Laporan Tahunan **2025** Annual Report

Ikhtisar Keuangan [POJK C.3]

Financial Highlights

Keterangan	2025	2024	2023	Descriptions
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	1.697.182	1.427.731	1.390.105	Revenue from Contracts with Customers
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	1.113.634	914.150	479.474	Share of Profit of Associates and Joint Venture
Laba Usaha	1.405.278	1.166.286	935.185	Profit from Operations
Laba Tahun Berjalan	1.273.808	1.091.610	786.842	Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.323.928	1.162.380	746.258	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	1.255.580	1.072.071	721.040	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Nonpengendali	18.228	19.539	65.802	- Non-controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	1.305.438	1.144.514	683.377	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Nonpengendali	18.490	17.866	62.881	- Non-controlling interests
Laba Per Saham Dasar (Rp penuh)	88,52	75,58	50,83	Basing Earnings Per Share (full Rp)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position				
Aset Lancar	2.546.776	2.999.114	3.527.292	Current Assets
Aset Tidak Lancar	21.153.554	18.360.682	17.183.568	Non-current Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	13.498.327	12.421.035	11.570.640	Investment in Associates and Joint Venture
Jumlah Aset	23.700.330	21.359.796	20.710.860	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.853.471	1.450.853	1.796.207	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	6.357.915	5.673.007	5.841.097	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	8.211.386	7.123.860	7.637.304	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:				Equity Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	15.200.749	13.966.231	12.821.717	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Nonpengendali	288.195	269.705	251.839	- Non-controlling interests
Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios				
Rasio Laba bersih terhadap Jumlah Aset	5,37%	5,11	3,80%	Net Income to Assets Ratio
Rasio Laba bersih terhadap Ekuitas	8,22%	7,67	6,02%	Net Income to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	53,01%	50,04	58,42%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	34,65%	33,35	36,88%	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	75,05%	76,46	56,60%	Net Income to Revenue
Rasio Lancar	137,41%	206,71	196,37%	Current Ratio

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Revenue from Contracts with Customers

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

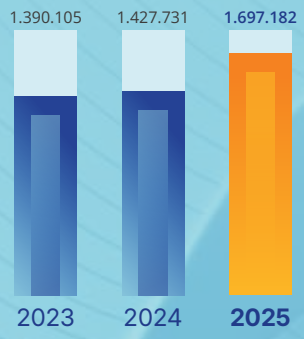

Laba Usaha

Profit from Operations

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

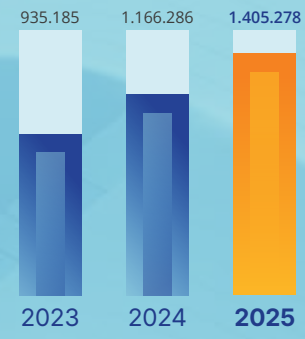

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

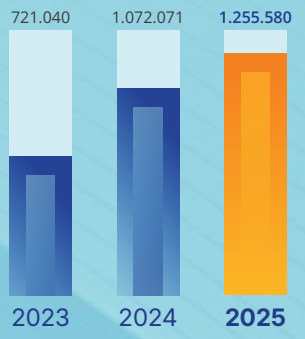

Jumlah Aset

Total Assets

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

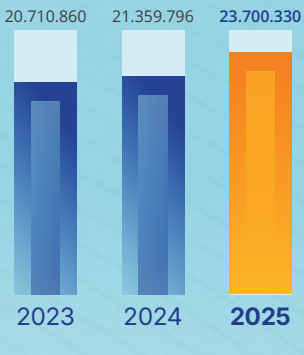

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

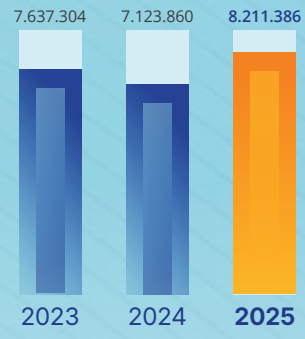

Jumlah Ekuitas

Total Equity

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

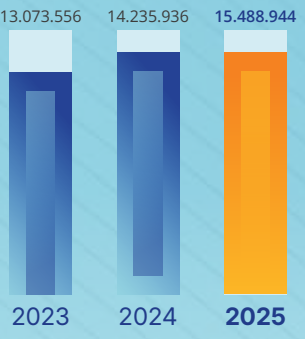

Ikhtisar Saham
Stock Overview

Triwulan Quarterly	Harga Saham Stock Price			Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding (shares)	Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp penuh) Market Capitalization (Rp full amount)
	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutup (Rp) Closing (Rp)			
2025						
I	9.200	9.050	9.200	14.184.000.000	7.600	130.492.800.000.000
II	9.900	9.375	9.900	14.184.000.000	12.600	140.421.600.000.000
III	9.350	9.000	9.000	14.184.000.000	29.100	127.656.000.000.000
IV	9.075	8.800	9.075	14.184.000.000	82.900	128.719.800.000.000
2024						
I	4.700	4.610	4.700	14.184.000.000	135.000	66.664.800.000.000
II	4.950	4.890	4.930	14.184.000.000	15.300	69.972.120.000.000
III	9.175	8.950	9.050	14.184.000.000	26.200	128.365.200.000.000
IV	9.050	9.000	9.000	14.184.000.000	1.500	127.656.000.000.000

GRAFIK KINERJA SAHAM
Graph of Share Performance

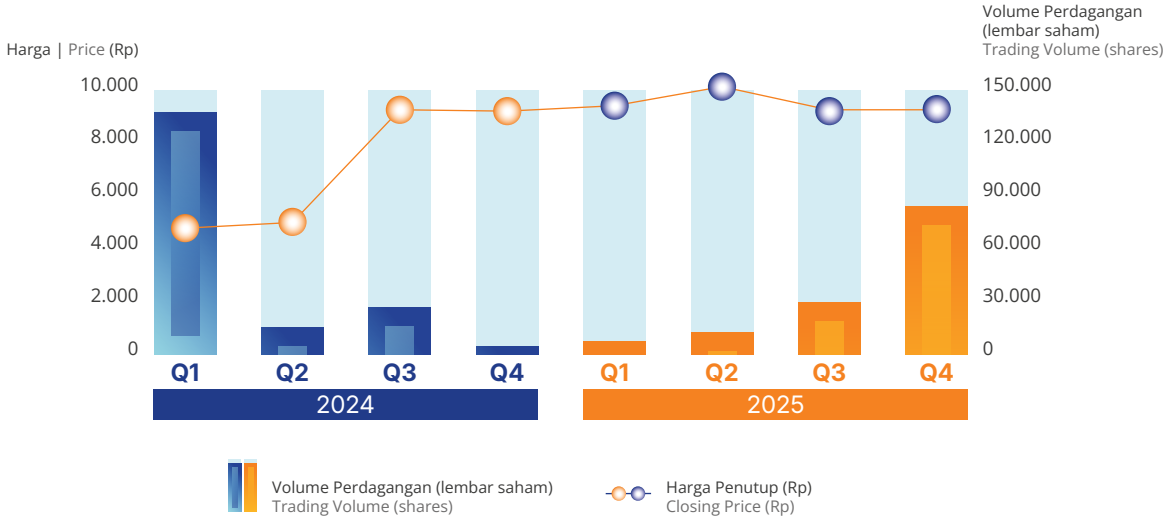

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Sepanjang 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi saham dalam bentuk apapun baik berupa penerbitan saham, pembelian saham kembali, pemecahan saham ataupun pembagian dividen dalam bentuk saham.

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions regarding shares, including share issuance, share buybacks, stock splits, or dividend distributions in the form of shares.

Kebijakan Suspensi, *Delisting*, dan *Relisting* Saham
Suspension, Delisting, and Relisting Policy

Sepanjang 2025, tidak terdapat penghentian sementara, sanksi perdagangan saham, dan/atau penghapusan pencatatan saham Perseroan dari otoritas terkait.

Throughout 2025, there were no temporary suspensions, stock trading sanctions, and/or delistings of the Company's shares from the relevant authorities.

Informasi tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Information on Bond, Sukuk, or Convertible Bond Issuance

Sepanjang 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk, obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Throughout 2025, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, there is no information available regarding the number of bonds, sukuk, or convertible bonds outstanding, interest rates/yields, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

Peristiwa Penting 2025
2025 Event Highlights

FiberStar

Peresmian kantor baru FiberStar di Surabaya guna meningkatkan kesiapan operasional serta memperluas dukungan layanan di wilayah Jawa Timur.

Inauguration of FiberStar's new office in Surabaya to enhance operational readiness and expand service support in East Java.

FiberStar meluncurkan RISING-8, yaitu infrastruktur jaringan berteknologi terbaru dengan kapasitas besar dan latensi ultra rendah untuk mendukung kebutuhan konektivitas yang terus meningkat.

FiberStar launched RISING-8, the latest technology network infrastructure with high capacity and ultra-low latency to support growing connectivity needs

Indomaret

17 Maret 2025
Indomaret melakukan penandatanganan MoU dengan PSSI melalui PT Garuda Sepak Bola Indonesia (GSI) yang menandai kemitraan Indomaret sebagai *Official Modern Retail and Minimarket Partner* Timnas Indonesia.

March 17, 2025
Indomaret signed an MoU with the Indonesian Football Association (PSSI) through PT Garuda Sepak Bola Indonesia (GSI), marking Indomaret's partnership as the Official Modern Retail and Minimarket Partner of the Indonesian National Team.

22 Juli 2025
Indomaret melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Gerakan Pemuda (GP) Ansor yang bertujuan untuk mendukung kemandirian dan pemberdayaan ekonomi pemuda.

July 22, 2025
Indomaret signed a Memorandum of Understanding with the Ansor Youth Movement (GP Ansor), which aims to support youth independence and economic empowerment.

11 Desember 2025
Say Bread resmi membuka gerai baru perdananya di Cikajang, Jakarta Selatan, dengan konsep *stand alone bakery* & *café* yang menawarkan pengalaman menikmati roti dan *pastry* dengan suasana yang modern, hangat, dan menyenangkan.

December 11, 2025
Say Bread officially opened its first new store in Cikajang, South Jakarta, a stand-alone bakery and café concept, offering a bread and pastry experience in a modern, warm, and enjoyable atmosphere.

ROTI

1. Didukung dengan 15 pabrik yang tersebar secara strategis, ROTI kini memiliki jaringan distribusi yang kuat dengan total lebih dari 100.000 titik penjualan pada kanal distribusi modern dan tradisional di seluruh Indonesia.

2. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2025
   - RUPST 8 April 2025 menyetujui pemberian dividen sebesar Rp450 miliar atau Rp79,44 per saham.
   - RUPSLB 18 November 2025 menyetujui rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui Program Insentif Jangka Panjang 2026-2030 kepada Manajemen dan/atau Direksi Perseroan.

3. Pada September 2025, Leafgreen Capital telah melakukan pembelian saham secara tidak langsung atas 1.370.798.546 saham ROTI yang dimiliki oleh Demeter Indo Investment Pte. Ltd. yang sebelumnya dimiliki oleh Demeter Indo Holdings Pte. Ltd.

4. ROTI terus berinovasi menghadirkan berbagai variasi produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Pada tahun 2025, ROTI menghadirkan beberapa varian produk baru di antaranya Sari Roti Sandwich Zupper Creamy Strawberry, Sari Kue Waffle, Sari Roti Sandroll Zupper Creamy Strawberry, Sari Roti Coconut Bun, Sari Roti Sweet Cheese Bun, Sari Kue Bolu Mini Original, Sari Kue Bolu Stroberi Susu, Sari Roti Gandum Kupas, dan lain sebagainya.

1. Supported by 15 strategically located factories, ROTI now has a robust distribution network with a total of more than 100,000 points of sale across modern and traditional distribution channels throughout Indonesia.

2. Implementation of the 2025 General Meeting of Shareholders (GMS)
   - The AGMS on April 8, 2025, approved a dividend of Rp450 billion, or Rp79.44 per share.
   - The EGMS on November 18, 2025, approved the plan to transfer shares bought back through the 2026-2030 Long-Term Incentive Program to the Company's Management and/or Board of Directors.

3. In September 2025, Leafgreen Capital indirectly purchased 1,370,798,546 ROTI shares held by Demeter Indo Investment Pte. Ltd., previously owned by Demeter Indo Holdings Pte. Ltd.

4. ROTI continues to innovate by offering a variety of products to meet consumer needs. In 2025, ROTI introduced several new product variants, including Sari Roti Sandwich Zupper Creamy Strawberry, Sari Kue Waffle, Sari Roti Sandroll Zupper Creamy Strawberry, Sari Roti Coconut Bun, Sari Roti Sweet Cheese Bun, Sari Kue Bolu Mini Original, Sari Kue Bolu Strawberry Susu, Sari Roti Roti Gandum Kupas, and others.

FAST

1. Pada 16 Mei 2025, FAST menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB yang antara lain menyetujui: (i) rencana PMTHMETD, (ii) penjaminan aset Perseroan untuk fasilitas kredit perbankan, dan (iii) pengalihan saham Perseroan pada anak perusahaan PT Jagonya Ayam Indonesia.

   On May 16, 2025, FAST held an AGMS and EGMS, which approved, among other things: (i) the proposed capital increase (PMTHMETD), (ii) the guarantee of the Company's assets for bank credit facilities, and (iii) the transfer of the Company's shares to its subsidiary, PT Jagonya Ayam Indonesia.

2. Pada 30 Juni 2025, FAST melakukan transaksi penjualan saham pada PT Jagonya Ayam Indonesia kepada PT Shankara Fortuna Nusantara dengan nilai transaksi sebesar Rp54.440.100.000 (lima puluh empat miliar empat ratus empat puluh juta seratus ribu Rupiah), sebagaimana telah disampaikan pada keterbukaan informasi tanggal 2 Juli 2025.

   On June 30, 2025, FAST conducted a share sale transaction in PT Jagonya Ayam Indonesia to PT Shankara Fortuna Nusantara with a transaction value of Rp54,440,100,000 (fifty-four billion four hundred forty million one hundred thousand Rupiah), as stated in the information disclosure dated July 2, 2025.

3. Pada 2 Juni 2025, FAST merealisasikan PMTHMETD melalui penerbitan 533.333.334 saham senilai Rp80 miliar yang disetor oleh Pemegang Saham Mayoritas, yaitu PT Gelael Pratama sebesar Rp40 miliar dan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk sebesar Rp40 miliar.

   On June 2, 2025, FAST realized the PMTHMETD through the issuance of 533,333,334 shares worth Rp80 billion, paid up by the Majority Shareholders, namely PT Gelael Pratama (Rp40 billion) and PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (Rp40 billion).

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

FiberStar

01 Best Helpdesk Fiber Operations 2024

26 Februari 2025| February 26, 2025

Indosat Ooredoo Hutchison

02 Bandung Investment Summit 2025: "Pelaku Usaha Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dengan Nilai Investasi Terbesar Tahun 2024"

Bandung Investment Summit 2025: "Domestic Direct Investment (PMDN) Business Actors with the Largest Investment Value in 2024"

25 November 2025 | November 25, 2025

Pemerintah Kota Bandung
Bandung City Government

Indomaret

03 Market Leader Award dan Franchise Marketing Award (IFMA) 2025

8 September 2025 | September 8, 2025

Majalahfranchise.com & Asosiasi Franchise Indonesia (AFI)

04 "Brand of the Year" kategori National Convenience Store dalam ajang World Branding Awards

"Brand of the Year" in the National Convenience Store category at the World Branding Awards

17 November 2025 | November 17, 2025

World Branding Forum

05 "Outstanding National Franchise for Employment Impact" dan "The Most Extensive Network of Outlets" dalam ajang International Franchise Week 2025

"Outstanding National Franchise for Employment Impact" and "The Most Extensive Network of Outlets" at the International Franchise Week 2025

31 Oktober 2025| October 31, 2025

Asosiasi Franchise Indonesia (AFI)

ROTI

06 **Governance Winner Katadata ESG Awards 2025**

10 September 2025 | 10 September 2025

Katadata

07 **Top Brand 2025**

2025

Frontier & Majalah Marketing

08 **FORTUNE Indonesia Change the World 2024**

6 Februari 2025 | February 6, 2025

Fortune Indonesia

FAST

09 **Committed Badge - Indeks Integritas Bisnis Lestari (INSTAR) 2025**

12 Desember 2025 | December 12, 2025

Tempo Data Science bersama Transparency International Indonesia (TII) dan Institute for Strategic Initiatives (ISI)
Tempo Data Science with Transparency International Indonesia (TII) and the Institute for Strategic Initiatives (ISI)

Sertifikasi
Certifications

Nama Sertifikasi Certification Name	Pemberi Sertifikasi Certifying Body	Masa Berlaku Validity Period
Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Quality Management System **Cakupan** | Scope: Menyediakan layanan infrastruktur berbasis serat optik di Indonesia dengan jangkauan nasional Providing fiber-optic infrastructure services in Indonesia with national reach	NQA	17 Juni 2026 June 17, 2026
Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2022 ISO 27001:2022 Information Security Management System **Cakupan** | Scope: Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISMS) untuk penerapan kerangka kerja manajemen keamanan informasi di lingkungan PT Mega Akses Persada (FiberStar) atau atas informasi yang dipercayakan kepada pihak ketiga di luar Perusahaan yang berlokasi di Cyber 2 Tower, yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan di bidang layanan infrastruktur berbasis serat optik (Information Security Management System (ISMS) for the Application of the Information Security Management Framework in the Environment of PT Mega Akses Persada (FiberStar) or Information Entrusted to Third Parties Outside the Company's Network in Cyber 2 Tower, in Relation to Company Business of Fiber Optic-based Infrastructure Services, as per SOA MAP/IS/HRI/LV1/03.1 v1 Agustus 2025)	URS	3 Desember 2028 December 3, 2028
Sistem Manajemen Layanan IT ISO 2000-1:2018 ISO 2000-1:2018 IT Service Management System **Cakupan** | Scope: Sistem manajemen layanan teknologi informasi untuk kebutuhan internal organisasi yang layanannya tercantum dalam katalog layanan sebagaimana telah dipersiapkan oleh Divisi IT (The Information Technology Service Management System for the Organizational Internal Needs in Which Services Listed in the Service Catalogue, provided by the IT Divisions)	URS	27 November 2026 November 27, 2026
Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 ISO 14001:2015 Environmental Management System **Cakupan** | Scope: Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) (Information and Communication Technologies (ICT) Services)	PCMS	20 November 2028 November 20, 2028
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018 ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System **Cakupan** | Scope: Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) (Information and Communication Technologies (ICT) Services)	PCMS	20 November 2028 November 20, 2028
Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001: 2025 ISO 37001:2025 Anti-Bribery Management System **Cakupan** | Scope: Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Information and Communication Technology (ICT) Services	PCMS	20 November 2028 November 20, 2028

Jaminan Kualitas Produk FiberStar
FiberStar Product Quality Assurance

ISO 9001:2015

Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System

ISO 27001:2022

Sistem Manajemen Keamanan Informasi
Information Security Management System

ISO 20000-1:2018

Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi
Information Technology Service Management System

ISO 14001:2015

Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System

ISO 45001:2018

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System

ISO 37001:2025

Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-bribery Management System

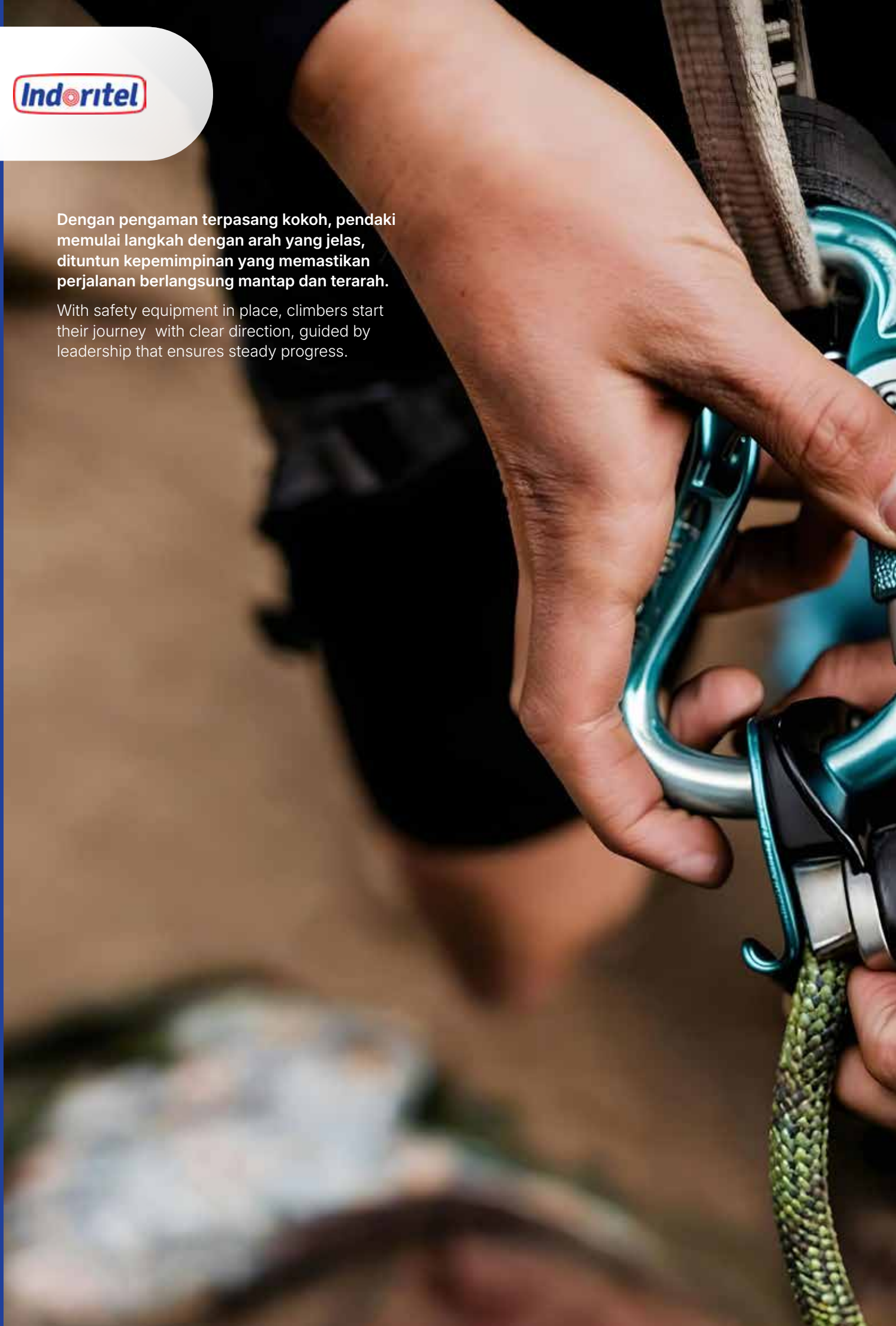

Dengan pengaman terpasang kokoh, pendaki memulai langkah dengan arah yang jelas, dituntun kepemimpinan yang memastikan perjalanan berlangsung mantap dan terarah.

With safety equipment in place, climbers start their journey with clear direction, guided by leadership that ensures steady progress.

Laporan Manajemen

Management Report

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Laporan Tahunan **2025** Annual Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Djisman Simandjuntak

Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi menunjukkan responsivitas dan adaptabilitas yang baik terhadap berbagai tantangan dan peluang yang timbul. Berbagai langkah strategis yang diambil, termasuk penguatan operasional, optimalisasi portofolio investasi, pengendalian biaya, dan peningkatan efisiensi, telah memberikan kontribusi positif secara keseluruhan terhadap kinerja Perseroan.

We assess that the Board of Directors has responded effectively and adapted well to emerging challenges and opportunities. All the strategic actions they took, such as strengthening operations, optimizing the investment portfolio, controlling costs, and improving efficiency, had a positive impact on the Company's overall performance.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Dalam kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan hasil pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025. Perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid dengan pertumbuhan yang tetap terjaga di level 5,11%, didukung oleh konsumsi rumah tangga sebagai motor utama ekonomi, inflasi yang relatif terkendali, serta aktivitas investasi yang tetap terjaga. Stabilitas tersebut memberikan fondasi yang positif bagi sektor-sektor strategis yang menjadi portofolio utama Perseroan, yakni industri ritel, infrastruktur telekomunikasi, serta makanan dan minuman.

On this occasion, allow us to present the results of the supervision carried out by the Board of Commissioners throughout 2025. Indonesia's economy demonstrated solid resilience, maintaining growth at 5.11%, supported by household consumption as the primary engine of the economy, relatively controlled inflation, and sustained investment activity. This stability provided a positive foundation for the strategic sectors that constitute the Company's core portfolio, namely the retail industry, telecommunications infrastructure, and the food and beverage sector.

Dalam sektor infrastruktur telekomunikasi, percepatan transformasi digital dan peningkatan kebutuhan konektivitas data berkecepatan tinggi menjadi katalis utama pertumbuhan. Ekspansi jaringan serat optik, peningkatan kapasitas transmisi, serta kebutuhan konektivitas yang andal memperkuat posisi sektor ini sebagai infrastruktur strategis nasional. Permintaan yang terus meningkat terhadap layanan data memberikan peluang pertumbuhan berkelanjutan bagi pelaku usaha yang memiliki kapabilitas teknologi dan jaringan yang luas.

In the telecommunications infrastructure sector, the acceleration of digital transformation and the increasing demand for high-speed data connectivity served as key growth catalysts. The expansion of fiber optic networks, enhancement of transmission capacity, and the need for reliable connectivity further reinforced the sector's position as a strategic national infrastructure. The continuously rising demand for data services offers sustainable growth opportunities for industry players with strong technological capabilities and extensive network coverage.

Pada industri ritel modern, pertumbuhan konsumsi domestik dan mobilitas masyarakat yang terus meningkat mendorong ekspansi jaringan gerai serta penguatan sistem distribusi nasional. Model bisnis ritel berbasis jaringan luas dan kedekatan dengan konsumen semakin relevan dalam menjawab kebutuhan masyarakat yang mengutamakan kemudahan dan aksesibilitas. Sementara itu, industri makanan dan minuman tetap menunjukkan resiliensi dan pertumbuhan yang

Within the modern retail industry, growth in domestic consumption and increasing community mobility have driven the expansion of store networks and the strengthening of national distribution systems. Retail business models with extensive networks and proximity to consumers have become increasingly relevant for addressing public demand for convenience and accessibility. The food and beverage industry also continues to demonstrate resilience and promising

prospektif karena didukung oleh kebutuhan konsumsi dasar masyarakat. Inovasi produk, penguatan merek, efisiensi operasional, serta pengelolaan rantai pasok menjadi faktor penting dalam menjaga daya saing di tengah tantangan harga bahan baku dan perubahan preferensi konsumen.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi dan pengawasan menyeluruh terhadap kinerja Direksi, dengan mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta penetapan target yang telah disepakati bersama pada awal tahun. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, kami menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, profesional, dan penuh kehati-hatian. Direksi mampu mengelola dan mengarahkan Perseroan dengan baik di tengah ketidakpastian kondisi eksternal dan dinamika industri, serta berhasil menjaga keseimbangan antara pertumbuhan kinerja, penguatan struktur keuangan, dan pengelolaan risiko.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi menunjukkan responsivitas dan adaptabilitas yang baik terhadap berbagai tantangan dan peluang yang timbul. Berbagai langkah strategis yang diambil, termasuk penguatan operasional, optimalisasi portofolio investasi, pengendalian biaya, dan peningkatan efisiensi, telah memberikan kontribusi positif secara keseluruhan terhadap kinerja Perseroan. Kami juga menilai Direksi mampu menjaga transparansi, meningkatkan kualitas pelaporan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku secara konsisten.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Berdasarkan hasil pengawasan kami, Perseroan mampu mengeksekusi seluruh strategi yang direncanakan dengan tepat dan terarah, sehingga mampu mencatatkan kinerja yang positif, baik dalam aspek operasional dan finansial.

Pada sektor infrastruktur telekomunikasi, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi ekspansi dan penguatan operasional yang dijalankan oleh FiberStar telah menunjukkan hasil yang solid. Kami mendukung peluncuran RISING-8 yang dilakukan FiberStar pada Agustus 2025, yaitu infrastruktur jaringan berkapasitas besar dan latensi ultra rendah yang dirancang untuk menjawab kebutuhan konektivitas berkecepatan tinggi.

growth, supported by essential consumption needs. Product innovation, brand strengthening, operational efficiency, and effective supply chain management remain critical for maintaining competitiveness amid volatile raw material prices and shifting consumer preferences.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Throughout 2025, the Board of Commissioners conducted a comprehensive evaluation and oversight of the performance of the Board of Directors, with reference to the Company's Annual Work Plan and Budget (RKAP) and the targets mutually agreed upon at the beginning of the year. Based on this evaluation, we conclude that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities effectively, professionally, and with due prudence. The Board of Directors has successfully managed and steered the Company amid external uncertainties and industry dynamics, while maintaining a balanced focus on performance growth, financial structure strengthening, and prudent risk management.

We also observe that the Board of Directors demonstrated strong responsiveness and adaptability in addressing emerging challenges and opportunities. The strategic measures undertaken include operational strengthening, investment portfolio optimization, cost control, and efficiency enhancement, which have contributed positively to the Company's overall performance. We further acknowledge the Board of Directors' commitment to maintaining transparency, improving reporting quality, and ensuring compliance with applicable laws and regulations.

OVERSIGHT OF STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

Under our supervision, the Company has executed all planned strategies in a focused and disciplined manner, thereby delivering strong performance across both operational and financial metrics.

In the telecommunications infrastructure sector, the Board of Commissioners observes that the expansion and operational strengthening strategies implemented by FiberStar have yielded solid results. We fully support the launch of RISING-8 in August 2025, a high-capacity and ultra-low latency network infrastructure designed to address the growing demand for high-speed connectivity.

Dari sisi portofolio investasi, Dewan Komisaris mengapresiasi kontribusi positif dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Perseroan mencatat bagian laba yang berasal dari Indomaret, FAST, dan ROTI sebesar Rp1.113,63 miliar, meningkat 21,82% dibandingkan Rp914,15 miliar pada tahun 2024. Sejalan dengan itu, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp1,26 triliun, meningkat 17,12% dibandingkan Rp1,07 triliun pada tahun sebelumnya. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja tersebut mencerminkan penerapan strategi yang relevan dan efektif, sehingga mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap stabilitas kinerja Perseroan.

Regarding the investment portfolio, the Board of Commissioners appreciates the positive contributions from associated entities and joint ventures—namely Indomaret, FAST, and ROTI. The Company recorded a share of profit from these entities of Rp1,113.63 billion. This represents an increase of 21.82% from Rp914.15 billion in 2024. In line with this, profit attributable to owners of the parent entity reached Rp1.26 trillion, an increase of 17.12% from Rp1.07 trillion the previous year. The Board of Commissioners considers this performance to show the effective implementation of relevant strategies, contributing positively to the Company's overall stability.

Dewan Komisaris memandang bahwa Indomaret telah menerapkan strategi-strategi yang tepat dengan melakukan ekspansi yang terukur serta penguatan infrastruktur dan jaringan distribusi. Kami juga mendukung upaya FAST untuk terus memperkuat struktur dan fundamental keuangannya melalui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Selain itu, kami juga melihat bahwa Sari Roti terus melakukan inovasi dengan meluncurkan berbagai varian produk baru, yang menandakan upaya berkelanjutan Sari Roti untuk terus berkembang dan bertumbuh.

The Board of Commissioners further notes that Indomaret has pursued appropriate strategies through measured expansion and the strengthening of its infrastructure and distribution network. We also support FAST's efforts to reinforce its financial structure and fundamentals through the implementation of a capital increase without pre-emptive rights (PMTHMETD). In addition, we observe that Sari Roti continues to innovate by launching various new product variants, reflecting its ongoing commitment to sustainable growth and development.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Meski masih diwarnai dengan berbagai tantangan eksternal dan dinamika perubahan perilaku konsumen, Dewan Komisaris menilai sektor-sektor yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan masih memiliki prospek usaha yang baik dan positif di tahun-tahun mendatang, yaitu sektor infrastruktur telekomunikasi, ritel, serta makanan dan minuman. Ketiga sektor tersebut memiliki karakteristik fundamental yang kuat serta didukung oleh pertumbuhan konsumsi domestik, perkembangan teknologi, dan evolusi gaya hidup masyarakat. Oleh sebab itu, kami mencermati bahwa seluruh sektor ini memiliki peluang pertumbuhan yang prospektif.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS

Despite ongoing external challenges and shifting consumer behavior, the Board of Commissioners believes that sectors relevant to the Company's business activities continue to offer favorable and positive prospects in the years ahead, namely telecommunications infrastructure, retail, and food and beverages. These three sectors possess strong fundamental characteristics and are supported by domestic consumption growth, technological advancements, and evolving lifestyle trends. Accordingly, we observe that all of these sectors present promising growth opportunities.

Transformasi digital, integrasi kanal penjualan daring dan luring (*omnichannel*), serta peningkatan pengalaman pelanggan menjadi faktor penting dalam memperkuat daya saing pelaku usaha. Di sisi lain, tantangan persaingan usaha yang semakin ketat, perubahan preferensi konsumen, serta tekanan efisiensi operasional menuntut pelaku usaha untuk terus berinovasi dan adaptif terhadap perubahan pasar.

Digital transformation, the integration of online and offline channels through an omnichannel approach, and the enhancement of customer experience have become essential to sustaining competitive advantage. At the same time, intensifying competition, shifting consumer preferences, and rising demands for operational efficiency require companies to innovate continuously and remain agile in responding to evolving market conditions.

Seiring dengan pertumbuhan kebutuhan konektivitas data berkecepatan tinggi, FiberStar memiliki peluang pertumbuhan yang kuat melalui ekspansi dan investasi strategis. Kami mendukung langkah FiberStar untuk terus memperluas jangkauan wilayahnya guna meningkatkan kontribusi terhadap kinerja Perseroan.

Didukung jaringan distribusi yang kuat dan kekuatan merek yang telah dikenal luas oleh masyarakat, Indomaret, KFC, dan Sari Roti memiliki kapabilitas yang unggul untuk terus meningkatkan dan mendorong pertumbuhan kinerjanya. Dengan terus menjalankan strategi efisiensi operasional, inovasi dan transformasi yang adaptif, serta pengelolaan operasional yang efektif dan produktif, kami optimis Indomaret, KFC, dan Sari Roti dapat meraih kinerja yang baik secara berkelanjutan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola Perseroan senantiasa berakar pada prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dan pilar governansi korporat merupakan landasan utama dalam menjaga kesinambungan usaha dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, kami turut memastikan bahwa Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang sehat, jujur, dan berintegritas, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk meningkatkan kualitas praktik tata kelola, kami aktif memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi melalui rapat berkala, evaluasi kinerja, serta pemantauan atas implementasi kebijakan strategis. Dalam pelaksanaannya, kami memastikan bahwa setiap keputusan strategis yang diambil Direksi melalui proses pertimbangan yang menyeluruh, termasuk analisis risiko dan dampaknya terhadap keberlanjutan usaha. Penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko juga menjadi perhatian utama kami untuk memastikan operasional Perseroan berjalan secara efektif dan terkendali.

Budaya kepatuhan dan integritas juga terus diperkuat di seluruh jenjang organisasi. Sepanjang 2025, kami bersyukur bahwa tidak terdapat pelanggaran material terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kode etik Perseroan, serta keterlibatan dalam kasus hukum. Selain itu, Perseroan juga tidak mendapati adanya kasus korupsi dan/atau gratifikasi yang melibatkan Perseroan, entitas anak, entitas asosiasi, dan seluruh karyawan selama periode pelaporan. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjunjung tinggi dan mempertahankan etika bisnis yang baik dan berintegritas.

In line with the rising demand for high-speed data connectivity, FiberStar holds significant growth potential through continued expansion and strategic investment. We support FiberStar's initiatives to broaden its geographical coverage in order to enhance its contribution to the Company's overall performance.

Supported by robust distribution networks and strong brand recognition, Indomaret, KFC, and Sari Roti possess strong capabilities to further accelerate and sustain their performance growth. By consistently implementing operational efficiency strategies, adaptive innovation and transformation, as well as effective and productive operational management, we remain confident that Indomaret, KFC, and Sari Roti will be able to achieve sustainable and solid performance in the years to come.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company's governance practices are rooted in the principles of Good Corporate Governance (GCG). Corporate governance serves as a primary pillar in safeguarding business sustainability and strengthening stakeholder trust. In our supervisory function, we ensure that the Company conducts its activities in a sound, honest, and integrity-driven manner, in full compliance with the law.

To improve governance quality, we provide guidance and advice to the Board of Directors through periodic meetings, evaluations, and continuous monitoring of strategic policies. We ensure that each strategic decision is preceded by thorough deliberation, including risk analysis and impact assessment for long-term sustainability. Strengthening internal control systems and risk management remains a top focus. This ensures that the Company's operations are effective and well-controlled.

A culture of compliance and integrity has also been reinforced across all levels of the organization. Throughout 2025, we are grateful to report that there were no material violations of applicable laws and regulations, the Company's code of ethics, or involvement in legal cases. Furthermore, the Company recorded no instances of corruption and/or gratuities involving the Company, its subsidiaries, associated entities, or any employees during the reporting period. This achievement reflects the Company's steadfast commitment to upholding and maintaining high standards of ethical and principled business conduct.

APRESIASI

Di tengah dinamika tantangan ekonomi dan industri, Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara profesional dan penuh kehati-hatian. Oleh sebab itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi atas kepemimpinan, kerja keras, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan, serta seluruh jajaran manajemen dan karyawan, termasuk di entitas anak dan entitas asosiasi, atas kontribusi, loyalitas, serta komitmen yang konsisten dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan.

Dengan sinergi yang solid dan semangat kolaborasi yang kuat, kami optimis Perseroan mampu menghadapi segala tantangan dengan tangguh dan persisten serta tumbuh secara berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

APPRECIATION

Amid dynamic economic and industry challenges, the Board of Directors has managed the Company professionally and prudently. We extend our sincere appreciation to the Board of Directors for their leadership, hard work, and dedication throughout 2025. We are also grateful to all shareholders for their trust and support, as well as to the entire management team and employees—including those within subsidiaries and associated entities—for their contributions and loyalty to the Company's performance.

With strong synergy and collaboration, we are optimistic that the Company will face all challenges with resilience and persistence and grow sustainably in the coming years.

Djisman Simandjuntak
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Haliman Kustedjo

Presiden Direktur
President Director

Di tengah dinamika global yang penuh ketidakpastian, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang positif dengan didukung strategi yang terarah, disiplin, dan adaptif. Sinergi yang kuat antara Perseroan, entitas anak, dan entitas asosiasi menjadi fondasi utama dalam menciptakan nilai tambah berkelanjutan serta memperkuat posisi bisnis di berbagai sektor.

Amid a global landscape marked by uncertainty, the Company has achieved positive performance, supported by a focused, disciplined, and adaptive strategy. Strong synergy among the Company, its subsidiaries, and its associates serves as the cornerstone for creating sustainable value and strengthening its business position across various sectors.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Kami bersyukur Perseroan mampu menutup tahun 2025 dengan pencapaian kinerja konsolidasi yang positif, di tengah dinamika global yang masih diliputi ketidakpastian. Di tengah tantangan tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan yang solid. Berdasarkan rilis Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi nasional mampu tumbuh kuat sebesar 5,11%, didukung oleh kuatnya permintaan domestik, pertumbuhan investasi yang positif, realisasi belanja pemerintah yang optimal, serta kinerja ekspor yang terjaga. Konsumsi rumah tangga menjadi pendorong utama dengan pertumbuhan sebesar 4,98% sepanjang tahun.

We are pleased that the Company concluded 2025 with positive consolidated performance results, despite a global environment still characterized by uncertainty. Against this backdrop, Indonesia's economy showed notable resilience and steady growth. Data from the Central Bureau of Statistics (BPS) indicates that the national economy expanded by 5.11%, supported by strong domestic demand, healthy investment growth, efficient government spending, and stable export performance. Household consumption was the main contributor, rising 4.98% over the year.

Sementara itu, industri Makanan dan Minuman (Mamin) tumbuh sebesar 6,38% pada 2025. Hal ini mencerminkan daya beli masyarakat yang tetap kuat, seiring meningkatnya konsumsi dan inflasi yang terkendali. Sektor Informasi dan Komunikasi juga tumbuh 8,35% sepanjang tahun, ditopang oleh meningkatnya lalu lintas komunikasi data untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan dunia usaha, serta terus meluasnya penetrasi internet di Indonesia.

The food and beverage industry recorded growth of 6.38% in 2025, reflecting sustained consumer purchasing power alongside rising consumption and controlled inflation. The information and communication sector also grew by 8.35% during the year, supported by increased data traffic to meet the needs of both consumers and businesses, along with continued expansion of internet penetration across Indonesia.

PERUMUSAN DAN PENERAPAN STRATEGI YANG EFEKTIF

Direksi senantiasa menjalankan proses yang terstruktur, disiplin, serta berlandaskan prinsip kehati-hatian dalam merumuskan dan mengimplementasikan arah kebijakan dan strategi usaha. Dalam setiap pengambilan keputusan, Direksi senantiasa mengedepankan koordinasi yang erat dan sinergis dengan entitas anak dan entitas asosiasi guna memastikan keselarasan arah,

FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF EFFECTIVE STRATEGY

The Board of Directors consistently applies a structured, disciplined, and prudent approach in formulating and executing the Company's strategic direction and business policies. In every decision-making process, the Board of Directors emphasizes close and collaborative coordination with subsidiaries and associated entities to

optimalisasi kinerja, serta penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Melalui pembahasan dan analisis yang terstruktur, Direksi mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang memengaruhi usaha Perseroan, termasuk evaluasi keunggulan, identifikasi perbaikan, pemanfaatan peluang, serta mengantisipasi potensi tantangan. Dalam merumuskan strategi, Direksi memastikan bahwa setiap inisiatif memiliki tujuan yang jelas dan spesifik (*Specific*), terukur (*Measurable*), realistis (*Achievable*), dan relevan dengan visi jangka panjang Perseroan (*Relevant*), serta memiliki kerangka waktu pelaksanaan yang jelas (*Time-Bound*). Direksi melakukan fungsi pengawasan melalui pemantauan kinerja yang berkesinambungan, disertai proses evaluasi yang sistematis dan adaptif.

FOKUS STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERSEROAN

Melalui FiberStar yang bergerak di bidang infrastruktur telekomunikasi, Perseroan terus melanjutkan komitmennya dalam mendukung pemerataan akses internet di Indonesia. Strategi yang dijalankan berfokus pada ekspansi jaringan, serta peningkatan kualitas dan keandalan layanan. Dari sisi infrastruktur, FiberStar melakukan penambahan jalur *back-up* jaringan *backbone* di Sumatra dan Jawa guna memperkuat redundansi dan memastikan kesinambungan layanan. Selain itu, FiberStar juga menjalin sejumlah kerja sama strategis dengan berbagai pihak seperti pengembang properti, ISP & operator telekomunikasi, *data center*, pemerintah, serta vendor teknologi dan kontraktor jaringan untuk mengakomodasi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

Sementara itu, ketiga entitas asosiasi Perseroan beroperasi di sektor makanan dan minuman. Sebagai salah satu operator jaringan minimarket terbesar di Indonesia, Indomaret terus memperkuat posisinya melalui berbagai inisiatif strategis, antara lain meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan kinerja gerai, mengembangkan inovasi produk termasuk *private label*, serta memperkuat strategi promosi baik secara *offline* di gerai maupun *online* melalui platform digital dan media sosial.

Selaku pemegang waralaba dan pengelola jaringan restoran cepat saji KFC dan Taco Bell di Indonesia, FAST terus mengoptimalkan portofolio gerai melalui relokasi dan penguatan gerai dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi, guna memastikan utilisasi aset yang optimal serta melakukan pengendalian dan efisiensi biaya secara disiplin dan pengelolaan belanja modal secara selektif berdasarkan prioritas strategis. Secara umum, FAST memfokuskan strateginya pada tiga hal, yaitu produk berkualitas dengan *value* kompetitif, pelayanan optimal, dan fasilitas gerai unggul untuk meningkatkan pengalaman pelanggan.

ensure strategic alignment, optimize performance, and deliver sustainable value creation for the Company.

Through rigorous discussion and analysis, the Board of Directors evaluates both internal and external factors affecting the Company's operations, including assessing strengths, identifying areas for improvement, capturing opportunities, and anticipating potential challenges. In developing its strategies, each initiative is clearly defined (Specific), measurable (Measurable), realistic (Achievable), aligned with the Company's long-term vision (Relevant), and supported by a well-defined implementation timeline (Time-Bound). The Board of Directors also exercises its oversight function through continuous performance monitoring, supported by a systematic and adaptive evaluation process.

COMPANY STRATEGY AND POLICY FOCUS

Through FiberStar, which operates in the telecommunications infrastructure sector, the Company continues its commitment to expanding equitable internet access across Indonesia. The strategy centers on network expansion and improving service quality and reliability. On the infrastructure side, FiberStar has added back-up backbone network routes in Sumatra and Java to strengthen redundancy and ensure service continuity. FiberStar has also established strategic partnerships with property developers, ISPs and telecommunications operators, data centers, government institutions, along with technology vendors and network contractors to address evolving customer needs.

Meanwhile, the three entities affiliated with the Company operate in the food and beverage sector. As one of the largest convenience store chains in Indonesia, Indomaret continues to expand its presence through targeted initiatives, including improving operational efficiency, maximizing store performance, introducing innovative products such as private-label offerings, and advancing promotional efforts both in-store and across digital and social media channels.

As the franchise holder and operator of KFC and Taco Bell quick-service restaurant chains in Indonesia, FAST continues to optimize its store portfolio through relocation and by strengthening higher-performing outlets to ensure optimal asset utilization. It also maintains disciplined cost control and applies a selective approach to capital expenditure based on strategic priorities. Overall, FAST focuses its strategy on three key areas: delivering quality products with competitive value, providing excellent service, and offering superior store facilities to enhance the customer experience.

ROTI yang bergerak di industri makanan khususnya produksi roti dan kue, secara konsisten melakukan inovasi dan pengembangan varian produk baru sepanjang tahun 2025. Melalui merek Sari Roti, Sari Kue, dan Sari Choco, ROTI menyesuaikan portofolio produknya dengan tren dan preferensi konsumen yang terus berkembang, Selain itu, ROTI juga menjalankan bisnis B2B yaitu Indosari Food Solutions yang memasok roti bun, pastri, kue, dan *flavorings* dalam jaringan cepat saji, dan horeka (hotel, restoran, dan kafe). Pendekatan ini semakin memperkuat posisi ROTI di pasar roti *mass market* nasional.

ROTI, which operates in the food industry with a focus on bread and cake production, consistently introduced new product innovations and variants throughout 2025. Through its Sari Roti, Sari Kue, and Sari Choco brands, ROTI aligns its product portfolio with evolving consumer trends and preferences. In addition, ROTI operates a B2B business under Indosari Food Solutions, supplying buns, pastries, cakes, and flavorings to quick-service restaurant networks and the horeca segment (hotels, restaurants, and cafés). This approach further strengthens ROTI's position in the national mass-market bakery segment.

KINERJA 2025

Sinergi yang terjalin antara Perseroan, entitas anak, dan entitas asosiasi memberikan kontribusi strategis dalam penguatan struktur bisnis Perseroan secara keseluruhan. Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp1,70 triliun, meningkat 18,87% dari Rp1,43 triliun pada tahun 2024. Laba bersih juga mengalami kenaikan sebesar 16,69% dari Rp1,09 triliun pada 2024 menjadi Rp1,27 triliun pada 2025. Kenaikan ini utamanya didukung oleh peningkatan pada pendapatan serta bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama

Dalam hal ini, Perseroan mencatat bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang berasal dari Indomaret, FAST, dan ROTI sebesar Rp1,11 triliun, meningkat sebesar 21,82% dari Rp914,15 miliar pada tahun 2024. Sejalan dengan itu, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp1,26 triliun, meningkat sebesar 17,12% dibandingkan Rp1,07 triliun pada tahun sebelumnya, mencerminkan kontribusi positif dari portofolio investasi Perseroan.

Sepanjang 2025, FiberStar berhasil menunjukkan kinerja operasional yang solid. FiberStar berhasil merealisasikan 94% dari target pendapatan yang telah ditetapkan pada awal tahun. Dari sisi ekspansi jaringan, FiberStar mencatat penggelaran jaringan (*new homepass*) terealisasi sebesar 980.436 unit. Secara geografis, jaringan FiberStar telah menjangkau 145 kota di 17 provinsi, memperluas akses konektivitas digital di berbagai wilayah Indonesia.

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas teknologi dan kualitas layanan, pada Agustus 2025, FiberStar memperkenalkan RISING-8, infrastruktur jaringan berteknologi terkini dengan kapasitas besar dan latensi ultra rendah yang dirancang untuk menjawab kebutuhan konektivitas berkecepatan tinggi yang terus meningkat. Penguatan operasional juga dilakukan melalui peresmian kantor baru di Surabaya, yang diharapkan dapat meningkatkan kesiapan operasional serta memperluas dukungan layanan di wilayah Jawa Timur dan sekitarnya.

2025 PERFORMANCE

The synergy established among the Company, its subsidiaries, and associated entities continues to provide strategic contributions to strengthening the overall business structure. In 2025, the Company recorded revenue from contracts with customers of Rp1.70 trillion, an increase of 18.87% from Rp1.43 trillion in 2024. Net profit rose by 16.69% from Rp1.09 trillion in 2024 to Rp1.27 trillion in 2025, primarily driven by higher revenue and increased share of profits from associates and joint ventures.

The Company recorded share of profits from associates and joint ventures, derived from Indomaret, FAST, and ROTI, amounting to Rp1.11 trillion, an increase of 21.82% from Rp914.15 billion in 2024. In line with this, net profit attributable to owners of the parent entity reached Rp1.26 trillion, up 17.12% from Rp1.07 trillion in the previous year, reflecting the positive contribution of the Company's investment portfolio.

Throughout 2025, FiberStar delivered solid operational performance, achieving 94% of its revenue target set at the beginning of the year. In terms of network expansion, FiberStar recorded the rollout of 980,436 new homepasses. Geographically, its network reached 145 cities across 17 provinces, further expanding digital connectivity across Indonesia.

To enhance technological capability and service quality, FiberStar introduced RISING-8 in August 2025, a next-generation network infrastructure with high capacity and ultra-low latency designed to meet the growing demand for high-speed connectivity. Operational capabilities were further strengthened through the inauguration of a new office in Surabaya, aimed at improving operational readiness and expanding service support across East Java and surrounding areas.

Daya saing dan kontribusi FiberStar turut memperoleh pengakuan dari pihak eksternal. Pada ajang Bandung Investment Summit 2025, FiberStar menerima apresiasi dari Pemerintah Kota Bandung sebagai Pelaku Usaha Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dengan nilai investasi terbesar tahun 2024. Selain itu, FiberStar juga meraih penghargaan Best Helpdesk Fiber Operations 2024 dari PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk atas peningkatan kualitas layanan operasional.

Sepanjang 2025, Indomaret terus memperkuat penetrasi pasar dengan menambah 944 gerai baru sehingga total gerai yang beroperasi mencapai lebih dari 24.000 gerai yang tersebar di 35 provinsi. Untuk mendukung efisiensi distribusi dan menjaga ketersediaan barang, Indomaret juga mengoperasikan 37 *distribution center* (DC) yang memperkuat efektivitas jalur logistik nasionalnya.

Sementara itu, FAST melakukan optimalisasi jaringan gerai melalui penambahan 8 (delapan) gerai KFC dan 1 (satu) gerai Taco Bell, menjadikan total gerai KFC mencapai 683 gerai dan Taco Bell mencapai 7 (tujuh) gerai di akhir 2025. Pada 2 Juni 2025, FAST melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 533.333.334 saham dengan harga pelaksanaan Rp150 per saham. Aksi korporasi ini bertujuan memperkuat struktur permodalan guna mendukung keberlanjutan usaha.

Hingga akhir 2025, ROTI telah memiliki dan mengoperasikan 15 pabrik yang didukung oleh lebih dari 100.000 titik penjualan di seluruh Indonesia. ROTI juga meluncurkan berbagai varian produk baru, antara lain Sari Roti Sandwich Zupper Creamy Strawberry, Sari Kue Waffle, Sari Roti Sandroll Zupper Creamy Strawberry, Sari Roti Coconut Bun, Sari Roti Sweet Cheese Bun, Sari Kue Bolu Mini Original, Sari Kue Bolu Stroberi Susu, Sari Roti Gandum Kupas, serta berbagai varian Dorayaki yang memperoleh respons positif dari konsumen. Selain itu, salah satu pengembangan bisnis yang dilakukan ROTI adalah pembentukan PT Javasari Mitra Prima, entitas anak yang didirikan pada tahun 2024, dan saat ini telah memasok berbagai produk roti, kue, dan *pastries* segmen premium. Langkah ini mencerminkan upaya diversifikasi portofolio produk sekaligus penetrasi pada segmen premium sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang.

TANTANGAN USAHA

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi dinamika dan gejolak kondisi ekonomi serta industri yang berdampak pada penurunan daya beli masyarakat dan perubahan pola konsumsi. Meskipun demikian, tren peningkatan volume permintaan yang mulai terlihat sejak awal kuartal kedua 2025 dan berlanjut hingga kuartal ketiga menjadi momentum positif yang diyakini berlanjut hingga akhir tahun dan periode mendatang. Dalam menyikapi tantangan tersebut, Perseroan

FiberStar's competitiveness and contributions also received external recognition. At the Bandung Investment Summit 2025, FiberStar was recognized by the Bandung City Government as the Domestic Investment Company (PMDN) with the largest investment value in 2024. It also received the Best Helpdesk Fiber Operations 2024 award from PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk for improvements in operational service quality.

Throughout 2025, Indomaret continued to strengthen its market penetration by adding 944 new stores, bringing the total to more than 24,000 stores across 35 provinces. To support distribution efficiency and ensure product availability, Indomaret operated 37 distribution centers, enhancing the effectiveness of its national logistics network.

Meanwhile, FAST optimized its store network by adding 8 (Eight) KFC outlets and 1 (One) Taco Bell outlet, bringing the total number of KFC outlets to 683 and Taco Bell outlets to 7 (Seven) by the end of 2025. On June 2, 2025, FAST conducted a capital increase without pre-emptive rights (PMTHMETD) of 533,333,334 shares at an exercise price of Rp150 per share. This corporate action was undertaken to strengthen its capital structure and support business sustainability.

By the end of 2025, ROTI owned and operated 15 factories supported by more than 100,000 sales points across Indonesia. ROTI also launched various new product variants, including Sari Roti Sandwich Zupper Creamy Strawberry, Sari Kue Waffle, Sari Roti Sandroll Zupper Creamy Strawberry, Sari Roti Coconut Bun, Sari Roti Sweet Cheese Bun, Sari Kue Bolu Mini Original, Sari Kue Bolu Stroberi Susu, Sari Roti Gandum Kupas, and several Dorayaki variants, all of which received positive responses from consumers. In addition, ROTI advanced its business development through the establishment of PT Javasari Mitra Prima, a subsidiary founded in 2024, which now supplies a range of premium bread, cake, and pastry products. This initiative reflects efforts to diversify the product portfolio while expanding into the premium segment as part of its long-term growth strategy.

BUSINESS CHALLENGES

Throughout 2025, the Company faced economic and industry volatility that affected consumer purchasing power and shifted consumption patterns. Even so, demand volumes began to recover in the early second quarter and continued into the third quarter, creating positive momentum expected to carry through year-end and into the next period. In response, the Company implemented ongoing strategic and operational adjustments to safeguard business continuity, maintain

secara berkelanjutan melakukan berbagai penyesuaian strategis dan operasional guna menjaga kesinambungan usaha, stabilitas kinerja, serta daya saing di masing-masing industri.

performance stability, and preserve competitiveness across its business lines.

Salah satu tantangan yang dihadapi FiberStar adalah kompetisi di industri telekomunikasi yang semakin intensif seiring meningkatnya konsolidasi melalui aksi merger dan akuisisi oleh operator besar, serta tekanan persaingan harga yang semakin agresif. Untuk menghadapi kondisi tersebut, FiberStar memfokuskan strategi pada pengembangan teknologi guna meningkatkan kualitas dan keandalan jaringan, disertai inovasi dan diversifikasi produk seperti melakukan *upgrade Dense Wavelength Division Multiplexing* (DWDM) untuk meningkatkan kapasitas *bandwidth*, meluncurkan *product bundling* dengan konektivitas Starlink, serta bekerja sama dengan perusahaan sertifikasi digital untuk menunjang pasar konektivitas. Upaya tersebut diwujudkan melalui peningkatan kualitas pemeliharaan jaringan dengan dukungan *managed service vendor*, optimalisasi proses internal melalui penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), serta penguatan keandalan infrastruktur melalui penambahan *back-up* jaringan *backbone*.

FiberStar faced intensifying competition in the telecommunications industry, driven by consolidation through mergers and acquisitions among major operators and increasingly aggressive price competition. To address this environment, FiberStar focused on technology development to enhance network quality and reliability, supported by product innovation and diversification. Key initiatives included upgrading Dense Wavelength Division Multiplexing (DWDM) to increase bandwidth capacity, launching bundled offerings integrated with Starlink connectivity, and partnering with digital certification providers to support the connectivity market. These efforts were reinforced by improved network maintenance supported by managed service vendors, optimization of internal processes through the implementation of an Enterprise Resource Planning (ERP) system, and strengthened infrastructure reliability through additional backbone network redundancy.

Di sektor ritel, Indomaret terus berupaya menghadapi persaingan yang semakin intensif dengan melakukan perbaikan operasional secara berkelanjutan, pengoptimalan kinerja gerai, perluasan jangkauan gerai, serta inovasi produk termasuk pengembangan produk *private label*. Selain itu, berbagai strategi promosi dilakukan secara inovatif dan adaptif guna merespons dinamika pasar dan perubahan preferensi konsumen.

In the retail sector, Indomaret continued to maintain its focus on strengthening competitiveness by continually refining operations, enhancing store performance, expanding its network, and developing innovative products, including private-label offerings. Promotional initiatives are also executed innovatively and adaptively to meet shifting market dynamics and evolving consumer preferences.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi FAST adalah penurunan kinerja penjualan dan tingginya tingkat persaingan sehingga menekan pendapatan dan marjin usaha. Selain itu, FAST juga menghadapi tantangan dalam menjaga efisiensi struktur biaya di tengah kondisi penjualan yang belum sepenuhnya pulih. Untuk itu, FAST menerapkan strategi pengelolaan keuangan secara cermat.

FAST faced a decline in sales performance and heightened competition, which placed pressure on revenue and operating margins. It also encountered challenges in maintaining cost efficiency amid a sales environment that has yet to fully recover. In response, FAST implements a careful financial management strategy.

Di sisi lain, ROTI menghadapi tantangan utama berupa penurunan daya beli masyarakat yang memengaruhi permintaan pasar. Kondisi ini menuntut ROTI untuk melakukan penyesuaian secara operasional dan finansial agar tetap adaptif terhadap perubahan situasi pasar.

ROTI, on the other hand, faced a primary challenge in the form of declining consumer purchasing power, which affected market demand. This required operational and financial adjustments to remain responsive to changing market conditions.

PROSPEK USAHA

Direksi mencermati bahwa kinerja industri pada tahun mendatang berpotensi dipengaruhi oleh kecepatan pemulihan permintaan dan daya beli konsumen. Meskipun demikian, Direksi tetap memandang prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 secara optimis.

BUSINESS OUTLOOK

The Board of Directors notes that industry performance in the coming year may be influenced by the pace of demand recovery and consumer purchasing power. Even so, the Board of Directors remains optimistic about the Company's business outlook for 2026.

Prospek usaha FiberStar pada tahun 2026 menunjukkan potensi yang positif, sejalan dengan tren peningkatan kebutuhan layanan konektivitas berkecepatan tinggi, kemajuan teknologi digital, serta dukungan pemerintah terhadap percepatan transformasi digital nasional. Dengan strategi yang konsisten dan komitmen terhadap inovasi berkelanjutan, FiberStar berada pada posisi yang strategis untuk memperkuat perannya sebagai salah satu penyedia infrastruktur fiber optik di Indonesia. Di tahun mendatang, FiberStar akan memfokuskan arah strategis pada ekspansi jaringan serta penguatan kolaborasi strategis dengan mitra usaha. Penambahan *homepass*, peningkatan kualitas dan kapasitas (kemampuan jaringan fiber optik) infrastruktur, serta pengembangan kemitraan yang efektif diharapkan dapat memperkuat daya saing sekaligus mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

FiberStar's business outlook for 2026 remains positive, supported by the growing demand for high-speed connectivity, ongoing advancements in digital technology, and government support for accelerating national digital transformation. With a consistent strategy and a strong commitment to continuous innovation, FiberStar is well positioned to strengthen its role as a fiber optic infrastructure provider in Indonesia. In the coming year, FiberStar will focus its strategic direction on network expansion and strengthening collaboration with business partners. The addition of new homepasses, enhancement of infrastructure quality and network capacity, as well as the development of effective partnerships, are expected to further strengthen its competitiveness while supporting sustainable business growth.

Indomaret akan terus memperkuat penetrasi pasar melalui penambahan jumlah gerai, khususnya di wilayah-wilayah potensial yang tengah berkembang. Indomaret juga terus mencermati tren dan dinamika konsumsi masyarakat dengan melakukan promosi yang relevan, meningkatkan kualitas layanan dan produk, serta mempererat sinergi dengan para pemasok. Pada segmen restoran cepat saji, FAST akan terus menjajaki peluang perluasan portofolio gerai secara selektif dan terukur di lokasi-lokasi yang potensial dan strategis serta memprioritaskan konsolidasi internal guna mendukung keberlangsungan usaha secara jangka panjang.

Indomaret will continue to strengthen its market penetration through the addition of new stores, particularly in high-potential and developing areas. At the same time, Indomaret will closely monitor consumption trends and market dynamics by implementing relevant promotional strategies, enhancing product and service quality, and strengthening collaboration with suppliers. In the quick-service restaurant segment, FAST will continue to explore opportunities to expand its store portfolio in a selective and measured manner across strategic locations, while prioritizing internal consolidation efforts to support long-term business sustainability

Pada tahun 2026, ROTI akan terus berupaya mempertahankan posisi *market leader* dengan mengedepankan produk unggulan serta inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan dan permintaan konsumen Indonesia, memperluas sebaran distribusi serta penetrasi pasar khususnya wilayah barat dan timur. ROTI senantiasa mengembangkan bisnisnya dengan prinsip "Growth Beyond Bread" atau tumbuh melampaui bisnis roti, didukung pengembangan 6 (enam) unit usaha yang terdiri dari Sari Roti, Sari Kue, Sari Choco, Bisnis B2B, Distribusi, dan Ritel untuk meningkatkan keunggulan Perseroan dan memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa depan.

In 2026, ROTI will continue its efforts to maintain its market leadership by focusing on flagship products and innovations aligned with the needs and preferences of Indonesian consumers, while expanding distribution coverage and market penetration, particularly in western and eastern regions. ROTI continues to develop its business under the "Growth Beyond Bread" principle, supported by the development of six business units consisting of Sari Roti, Sari Kue, Sari Choco, B2B, Distribution, and Retail, to strengthen its competitive advantage and ensure sustainable growth in the future.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan senantiasa menegaskan komitmennya dalam menerapkan prinsip GCG secara komprehensif dan konsisten di seluruh lini organisasi. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab setiap organ tata kelola secara profesional, independen, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG tidak hanya dipandang sebagai kewajiban kepatuhan, tetapi sebagai fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company demonstrates its commitment to fully and consistently applying the principles of GCG across every level of the organization. This commitment is reflected in the professional and independent performance of the functions, duties, and responsibilities of each governance body, conducted in strict accordance with applicable laws and regulations. GCG is viewed not simply as a regulatory requirement but as a foundation for ensuring business sustainability and strengthening the confidence of all stakeholders.

Sepanjang tahun 2025, Direksi memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha Perseroan dilaksanakan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Evaluasi dan pengawasan dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Komitmen terhadap tata kelola yang berkualitas ini juga diterapkan secara konsisten di entitas anak serta sejalan dengan praktik tata kelola yang dijalankan oleh entitas asosiasi Perseroan.

Throughout 2025, the Board of Directors ensured that all business activities were conducted in compliance with prevailing laws and regulations. Regular evaluations and oversight were carried out to ensure the effectiveness of established policies and procedures. This commitment to high-quality governance was also consistently applied across subsidiaries and aligned with governance practices implemented by the Company's associated entities.

Kami dengan bangga melaporkan bahwa sepanjang tahun 2025 tidak terdapat kasus hukum yang melibatkan Perseroan maupun manajemen. Selain itu, tidak terdapat kasus korupsi, gratifikasi, pelanggaran Kode Etik Perseroan, maupun pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) di lingkungan Perseroan dan entitas anak. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan sistem tata kelola, budaya integritas, serta komitmen seluruh insan Perseroan dalam menjaga standar etika dan kepatuhan yang tinggi.

We are pleased to report that throughout 2025, the Company and its management were not involved in any legal cases. There were also no incidents of corruption, bribery, breaches of the Company's Code of Ethics, or whistleblower reports across the Company and its subsidiaries. This outcome demonstrates the effectiveness of the governance system, the resilience of the integrity culture, and the steadfast commitment of all Company personnel to uphold the highest standards of ethics and compliance.

APRESIASI

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Apresiasi yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan, pengawasan, dan rekomendasi strategis sepanjang tahun 2025, yang telah memastikan pengelolaan Perseroan berjalan secara *prudent* dan selaras dengan prinsip GCG.

Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perseroan, termasuk di entitas anak dan entitas asosiasi, atas dedikasi, profesionalisme, dan komitmen yang ditunjukkan sehingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang positif. Kami meyakini bahwa kolaborasi yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan akan semakin memperkuat daya saing dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

APPRECIATION

We extend our sincere gratitude to all shareholders for their continued trust and support in the Company. We also express our highest appreciation to the Board of Commissioners for their guidance, oversight, and strategic recommendations throughout 2025, which have ensured that the Company is managed prudently and in alignment with GCG principles.

We specifically express our gratitude to all employees of the Company, including those in subsidiaries and associated entities, for their dedication, professionalism, and commitment, which have contributed to the Company's strong performance. We are confident that continued collaboration with all stakeholders will enhance competitiveness and support sustainable growth in the years ahead.

Haliman Kustedjo
Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025

Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors on Their Responsibility for the 2025 Annual Report

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2026

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Djisman Simandjuntak
Presiden Komisaris
President Commissioner

Soedarsono
Komisaris
Commissioner

Ferry Noviar Yosaputra
Komisaris
Commissioner

Janimiranti Inggawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Adi Pranoto Leman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. Timotius
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Kantor Pusat: Wisma Indocement Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910
Tel. +62 21 2941 0709 Fax. +62 21 2941 0701 E-mail: corporatesecretary@indoritel.co.id, Website: www.indoritel.co.id

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in this PT Indoritel Makmur Internasional Tbk 2025 Annual Report is complete. We bear full responsibility for the accuracy of this Company Annual Report.

This statement was duly prepared.

Jakarta, April 2026

DIREKSI
Board of Directors

Haliman Kustedjo
Presiden Direktur
President Director

Christian Rahardi
Direktur
Director

Kiki Yanto Gunawan
Direktur
Director

Harjono Wreksoremboko
Direktur
Director

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Head Office: Wisma Indocement Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910
Tel. +62 21 2941 0709 Fax. +62 21 2941 0701 E-mail: corporatesecretary@indoritel.co.id, Website: www.indoritel.co.id

Memahami karakter medan menjadi bekal utama sebelum menanjak lebih tinggi, sebagaimana perusahaan bertumpu pada identitas dan fondasi yang kuat.

Understanding the terrain is essential before climbing, just as a company depends on a strong identity and foundation.

Profil Perusahaan

Company Profile

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Laporan Tahunan **2025** Annual Report

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

Nama Sebutan
Short Name

Indoritel

Kode Saham
Ticker Code

DNET

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

16 November 1995, beroperasi secara komersial sejak 1996

November 1995 ,16, commercially operating since 1996

Bidang Usaha
Company Name

Investasi, Perdagangan Umum, Keagenan, dan Perwakilan
Investment, General Trading, Agency, and Representation

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp3.546.000.000.000

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp10.000.000.000.000

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Listing of Shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

21 November 2000
November 21, 2000

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Pertiwi Enny Singgih S.H., No.107 tanggal 16 November 1995

Notarial Deed of Pertiwi Enny Singgih S.H., No. 107 dated November 1995 ,16

Alamat Kantor Pusat [POJK C.2]
Address of Head Office

Gedung Wisma Indocement Lt. 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 71-70
Jakarta Selatan 12910, Indonesia

Kontak | Contacts

+62 21 2941 0709
+62 21 2941 0701
www.indoritel.co.id
corporatesecretary@indoritel.co.id

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

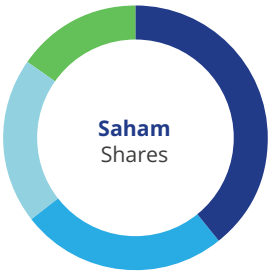

Hannawell Group Limited	**(39,35%)**
Anthoni Salim	**(25,30%)**
PT Megah Eraraharja	**(20,13%)**
Masyarakat (kepemilikan masing-masing <5%) Public (respective ownership of <5%)	**(15,22%)**

Tentang Perusahaan
About the Company

Sinergi yang terjalin antara Perseroan, entitas anak, dan entitas asosiasi memberikan kontribusi strategis dalam penguatan struktur bisnis Perseroan secara keseluruhan.

The synergy between the Company, its subsidiaries, and associated entities contributes strategically to strengthening the Company's overall business structure.

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk ("Perseroan") merupakan perusahaan investasi yang berbasis di Indonesia, dengan ruang lingkup usaha mencakup perdagangan umum, keagenan, dan perwakilan. Perseroan memulai perjalanan bisnisnya pada 16 November 1995 dengan nama PT Dyviacom Intrabumi ("Dyviacom"), dan saat itu berfokus sebagai penyedia layanan *Internet Service Provider* (ISP) di Indonesia. Setahun setelahnya, Dyviacom resmi menjadi salah satu pemain ISP dengan merk dagang "DNET."

Memasuki tahun 1998, Perseroan memperluas lini usahanya melalui pembentukan divisi "Dyviacom IT Solution." Divisi ini menawarkan berbagai layanan teknologi, mulai dari pengembangan perangkat dan pembangunan jaringan, instalasi komputer beserta perangkat pendukungnya, hingga penyediaan solusi sistem informasi, keamanan jaringan, domain, perancangan situs web, serta pemrograman. Langkah ini menjadi fondasi penting dalam memperkuat kompetensi teknis perusahaan pada masa awal.

Pada 21 November 2000, Perseroan resmi melangsungkan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/"IPO") di BEI dengan melepaskan 64 juta lembar saham senilai Rp250 per lembar saham. Perseroan dikenal sebagai PT Dyviacom Intrabumi Tbk dengan kode saham DNET.

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (the "Company") is an Indonesia-based investment company with a business scope encompassing general trading, agency, and representative services. The Company began its business journey on November 16, 1995, under the name PT Dyviacom Intrabumi ("Dyviacom"), focusing as an Internet Service Provider (ISP) in Indonesia. A year later, Dyviacom officially became a prominent ISP player under the trademark "DNET."

In 1998, the Company expanded its business lines by forming the "Dyviacom IT Solution" division. This division offered various technology services, ranging from device development and network creation, computer installation and supporting devices, to providing information system solutions, network security, domains, web design, and programming. This step served as an important foundation in strengthening the Company's technical competence in its early years.

On November 21, 2000, the Company completed its Initial Public Offering ("IPO") on the Indonesia Stock Exchange ("IDX"), offering 64 million shares at Rp250 per share. Upon listing, the Company was formally registered as PT Dyviacom Intrabumi Tbk under the stock code DNET.

Guna mendorong pertumbuhan bisnis, pada 24 Mei 2013, Perseroan melakukan penambahan modal dengan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 14 miliar lembar saham. Aksi korporasi ini berhasil menghasilkan dana sebesar Rp7 triliun atau setara USD 705 juta. Dana tersebut dialokasikan untuk mengakuisisi saham di sejumlah perusahaan yang bergerak di sektor ritel, restoran cepat saji, dan makanan. Melalui aksi korporasi ini, Perseroan kini memiliki 3 (tiga) entitas asosiasi utama: PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI"), dan PT Fastfood Indonesia Tbk ("FAST").

To drive business growth, on May 24, 2013, the Company strengthened its capital structure by conducting Limited Public Offering I ("LPO I") through a Pre-emptive Rights ("HMETD") issuance of 14 billion shares. This corporate action successfully generated proceeds of Rp7 trillion (equivalent to USD 705 million). The proceeds were allocated for acquiring shares in several companies operating in the retail, fast food restaurant, and food sectors. Through this corporate action, the Company now holds stakes in three main associates: PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI"), and PT Fastfood Indonesia Tbk ("FAST").

Kehadiran ketiga entitas asosiasi tersebut memampukan Perseroan untuk melakukan diversifikasi usaha secara signifikan dan berevolusi dari perusahaan jasa teknologi menjadi perusahaan induk *(holding company)* yang membawahi bisnis ritel, restoran cepat saji, dan makanan. Transformasi strategis ini sekaligus mendorong perubahan nama dari PT Dyviacom Intrabumi Tbk menjadi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, sebagai penegasan arah dan fokus bisnis baru pasca *right issue*.

The presence of these three associates enabled the Company to significantly diversify its business and evolve from a technology services company into a holding company encompassing retail, fast food restaurant, and food businesses. This strategic transformation also led to the name change from PT Dyviacom Intrabumi Tbk to PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, reflecting its new business direction and focus following the rights issue.

Untuk memperkuat penanaman modal di sektor jaringan serat optik, pada 2015, Perseroan melakukan investasi pada PT Mega Akses Persada ("FiberStar") sebagai entitas anak yang berfokus pada pengembangan jaringan serat optik di seluruh Indonesia. Sinergi yang terjalin antara entitas anak dan entitas asosiasi menjadi salah satu pilar utama Perseroan dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas, sekaligus mendorong percepatan pertumbuhan kinerja melalui penerapan langkah-langkah operasional yang lebih strategis dan berkesinambungan.

In 2015, the Company strengthened its investment in the fiber optic network sector by establishing PT Mega Akses Persada ("FiberStar") as a subsidiary focused on the development of fiber optic networks across Indonesia. Synergies between the subsidiary and the Company's associates represent a key pillar in enhancing operational efficiency and productivity, while supporting accelerated performance growth through the adoption of more strategic and sustainable operating practices.

Jejak Langkah
Milestones

1995
Dyviacom resmi didirikan pada 16 November 1995 sebagai penanda awal perjalanan bisnis Perseroan.
Dyviacom was officially established on November 16, 1995, marking the beginning of the Company's business journey.

2000
Perseroan resmi berstatus sebagai perusahaan publik setelah sukses melaksanakan IPO.
The Company officially became a public company after successfully conducting its Initial Public Offering (IPO).

2007
Perseroan diakuisisi oleh PT Philadel Terra Lestari untuk melanjutkan kegiatan usaha di bidang teknologi informasi.
PT Philadel Terra Lestari acquired the Company to continue its business activities in the field of information technology.

2013
Perseroan melakukan PUT I melalui penerbitan HMETD. Pasca aksi korporasi ini, Perseroan resmi berganti nama menjadi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
The Company conducted Limited Public Offering I (LPO I) through the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD). Following this corporate action, the Company officially changed its name to PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

Perseroan berinvestasi di salah satu perusahaan pengembang jaringan serat optik yaitu FiberStar untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan di bidang penyediaan infrastruktur komunikasi.
The Company invested in a fiber optic network development company, FiberStar, to conduct the Company's business activities in providing communication infrastructure.

2015

FiberStar berhasil menggelar kabel serat optik sepanjang 50.607 km dengan pencapaian sebesar 2.335.061 home passed yang tersebar di 141 kota di seluruh Indonesia.
FiberStar has succeeded in deploying 50,607 km of optical cable with an achievement of 2,335,061 homes passed. This cable rollout is spread across 141 cities throughout Indonesia.

2024

Perseroan berpartisipasi dalam instrumen obligasi 'Patriot Bond' yang diterbitkan oleh BPI Danantara sebagai bagian dari dukungan terhadap pembiayaan negara. Partisipasi ini bertujuan untuk mendukung inisiatif pemerintah untuk mendanai proyek-proyek strategis nasional, termasuk pembangunan infrastruktur dan program pembangunan lainnya.
The Company participated in the 'Patriot Bond' issued by BPI Danantara, demonstrating its commitment to supporting national financing initiatives. This investment aligns with government efforts to fund strategic national projects, including infrastructure development and other key development programs.

2025

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan [POJK C.1]

Vision, Mission, and Corporate Culture

VISI Vision

Menjadi perusahaan yang berorientasi pada konsumen di Indonesia.

To become a consumer-oriented company in Indonesia.

MISI Mission

- **Mengembangkan portofolio perusahaan konsumen yang dikelola dengan baik dan tumbuh dengan cepat.**
- **Mengembangkan bisnis *e-commerce* terkemuka di Indonesia.**

- Develop a portfolio of well-managed and fast-growing consumer companies.
- Develop a leading e-commerce business in Indonesia.

Tata Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Value and Culture

Perseroan terus menumbuhkembangkan nilai-nilai konstruktif dan positif di seluruh elemen organisasi, serta mendorong setiap anggota Perusahaan untuk bekerja secara profesional dan berlandaskan integritas. Setiap karyawan diharapkan menjunjung tinggi kejujuran, memiliki semangat berkarya, serta memiliki motivasi kuat untuk terus mengembangkan diri.

Selain itu, Perseroan juga menekankan pentingnya nilai kemanusiaan, kebaikan, dan keadilan dalam setiap interaksi, baik di lingkungan internal maupun eksternal. Nilai-nilai tersebut terus dipupuk dan dikembangkan secara konsisten agar tumbuh menjadi budaya perusahaan yang kuat dan berkelanjutan. Dengan fondasi budaya yang demikian, Perseroan berkomitmen membangun reputasi positif sebagai perusahaan yang dapat dipercaya dan dihormati.

The Company continues to nurture and develop constructive and positive values throughout all elements of the organization, while encouraging every member of the Company to work professionally and with integrity. Every employee is expected to uphold honesty, demonstrate a strong work ethic, and maintain high motivation for continuous self-development.

Furthermore, the Company emphasizes the importance of humanity, kindness, and fairness in every interaction, both internally and externally. These values are consistently fostered and developed to grow into a strong and sustainable corporate culture. With such a cultural foundation, the Company is committed to building a positive reputation as a trusted and respected organization.

Bidang Usaha [POJK C.4]
Line of Business

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar Perusahaan No. 36, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan melakukan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan.

BUSINESS ACTIVITIES IN ACCORDANCE WITH THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

As stated in the Company's Articles of Association No. 36, the purpose and objectives of the Company are to carry out business in the fields of investment, general trading, agency, and representation. To achieve the aforementioned purpose and objectives, the Company carries out main business activities and supporting business activities that support the Company's main business activities.

BIDANG USAHA YANG DIJALANKAN SELAMA TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usahanya sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar terakhir.

LINES OF BUSINESS PERFORMED THROUGHOUT 2025

In 2025, the Company carried out all of its business activities in accordance with the latest Articles of Association.

Produk dan Jasa
Products and Services

Melalui entitas anak dan entitas asosiasinya, Perseroan menyediakan beragam produk dan jasa sebagai berikut:

Through its subsidiaries and associates, the Company provides various products and services as follows:

Fiber Optik
Fiber Optic

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

PT Mega Akses Persada
Cyber 2 Tower Lt. 3 | 3rd Floor
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan 12950 Indonesia
Telp : (021) 8062 1200
Fax : (021) 8062 1299

Ritel
Retail

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

PT Indomarco Prismatama
Menara Indomaret
Jl. Pantai Indah Kapuk Blvd,
No. 1, Pantai Indah Kapuk
Jakarta, 14470
Telp : +62 21 50897400 (hunting)
+62 21 50897411 (hunting)

Makanan (Roti & Kue)
Food (Bakery & Cake)

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Bekasi, Jawa Barat 17530

Restoran Cepat Saji
Fast Food Restaurant

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

PT Fast Food Indonesia Tbk
Jl. MT Haryono No.7,
RT.1/RW.6, Tebet Barat,
Tebet, Jakarta Selatan
Jakarta 13630
Telp : (021) 830 1133

Wilayah Operasional [POJK C.3]
Operational Area

FiberStar
145 Kota Cities

Indomaret
>24.000
Gerai di seluruh Indonesia
Outlets throughout Indonesia

ROTI
15 Pabrik Factories

FAST
683
Gerai KFC di seluruh Indonesia
KFC outlets throughout Indonesia

7
Gerai Taco Bell di seluruh Indonesia
Taco Bell outlets throughout Indonesia

Struktur Organisasi
Organizational Structure

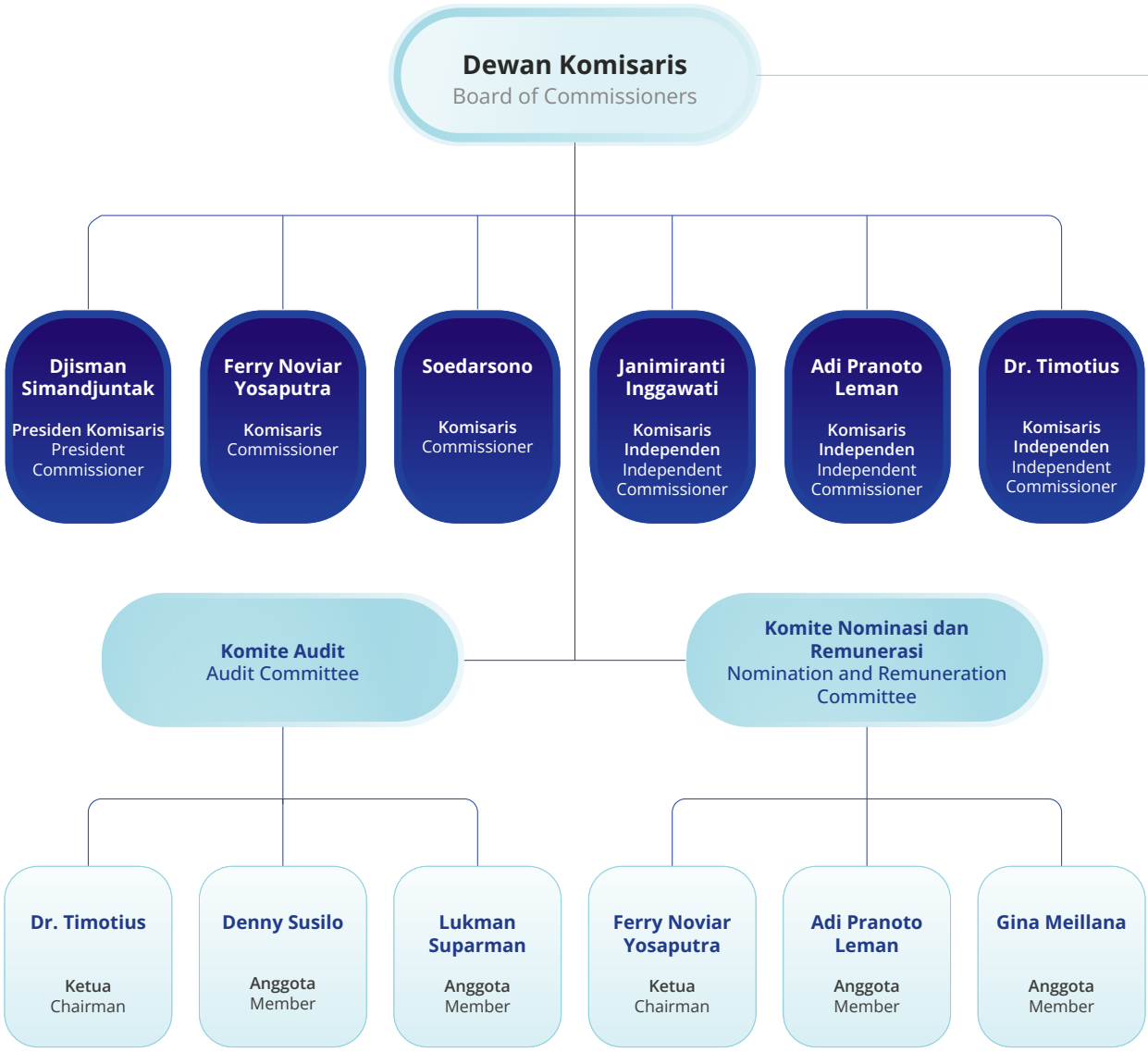

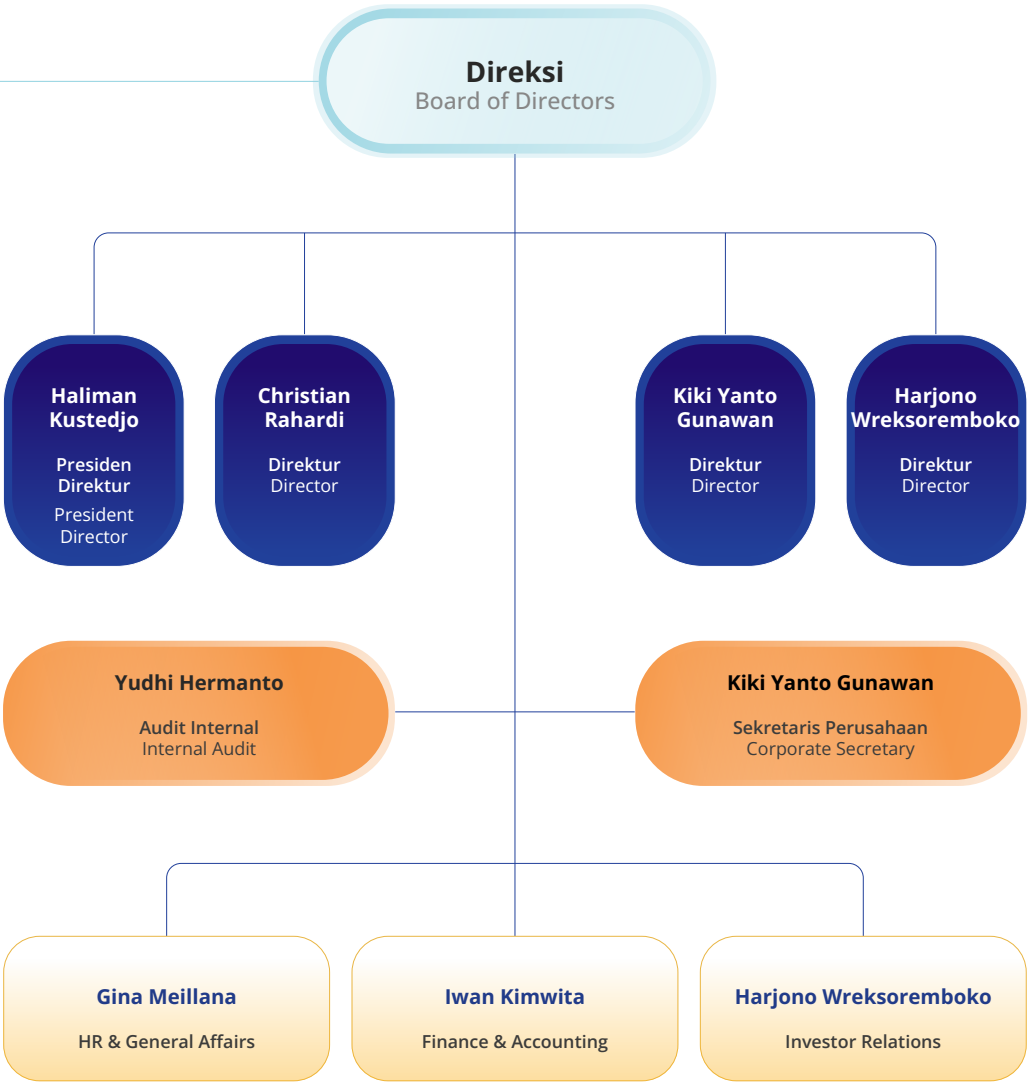
Direksi
Board of Directors
Haliman Kustedjo
Presiden Direktur
President Director
Christian Rahardi
Direktur
Director
Kiki Yanto Gunawan
Direktur
Director
Harjono Wreksoremboko
Direktur
Director
Yudhi Hermanto
Audit Internal
Internal Audit
Kiki Yanto Gunawan
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Gina Meillana
HR & General Affairs
Iwan Kimwita
Finance & Accounting
Harjono Wreksoremboko
Investor Relations

Keanggotaan dalam Asosiasi [POJK C.5]

Membership in Associations

Nama Asosiasi Assosiation Name	Status Keanggotaan Membership Status	Skala Asosiasi Assosiation Scope
Asosiasi Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia (ASKALSI) Indonesian Submarine Cable Communication System Association (ASKALSI)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL) Telecommunication Network Providers Association (APJATEL)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Indonesia Internet Service Provider Association (APJII)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and Directors

Sepanjang tahun 2025 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh sebab itu, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Throughout 2025 and up to the publication date of this Annual Report, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025, and up to the publication date of this Annual Report is as follows:

Jabatan	**Nama** | Name	Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Presiden Komisaris	Djisman Simandjuntak	President Commissioner
Komisaris	Soedarsono	Commissioner
Komisaris	Ferry Noviar Yosaputra	Commissioner
Komisaris Independen	Adi Pranoto Leman	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Janimiranti Inggawati	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Timotius	Independent Commissioner
Direksi Board of Directors		
Presiden Direktur	Haliman Kustedjo	President Director
Direktur	Christian Rahardi	Director
Direktur	Kiki Yanto Gunawan	Director
Direktur	Harjono Wreksoremboko	Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Ferry Noviar Yosaputra
Komisaris
Commissioner

Djisman Simandjuntak
Presiden Komisaris
President Commissioner

Soedarsono
Komisaris
Commissioner

Adi Pranoto Leman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Janimiranti Inggawati

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. Timotius

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Christian Rahardi

Direktur
Director

Haliman Kustedjo

Presiden Direktur
President Director

Kiki Yanto Gunawan

Direktur
Director

Harjono Wreksoremboko

Direktur
Director

Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners

Djisman Simandjuntak

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Citizen	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	78 tahun | years	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan tahun 2023 sebagaimana tertuang dalam Akta No. 15 tanggal 27 Juni 2023	The Resolution of Annual GMS in 2023 as outlined in Deed No. 15 dated June 27, 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1973) • Sarjana S2 (Dipl.Rer.Pol) *Monetary and Public Finance* dari University of Cologne, Jerman (1979) • Sarjana S3 (Dr.Rer.Pol.) untuk *International Economy* dari University of Cologne, Jerman (1983)	• Bachelor of Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung (1973) • Master's Degree (Dipl.Rer.Pol) Monetary and Public Finance from the University of Cologne, Germany (1979) • Doctorate (Dr.Rer.Pol.) in International Economics from the University of Cologne, Germany (1983)
Riwayat Karir Career History	• Pendiri Indonesian Institute for Corporate Directorships (IICD) dan Ketua Dewan IICD (1999–2011) • Komisaris Independen Lippo Bank (2003-2005) • Anggota Tim Penasehat Tim Nasional Perundingan Perdagangan Internasional (2005–2014) • Ketua Pengurus Yayasan Prasetiya Mulya (2008-2016) • Anggota Komite Ekonomi Nasional Indonesia (2010-2014) • Ketua Indonesian National Committee for Pacific Economic Coorperation (INCPEC) (2012-2016)	• Founder of the Indonesian Institute for Corporate Directorships (IICD) and IICD Chairman-Board of Management (1999-2011) • Independent Commissioner of Lippo Bank (2003-2005) • Member of the Advisory Team to the National Team for International Trade Negotiations (2005-2014) • Head of the Prasetiya Mulya Foundation (2008-2016) • Member of the Indonesian National Economic Committee (2010-2014) • Chairman of the Indonesian National Committee for Pacific Economic Coorperation (INCPEC) (2012-2016)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Positions as of December 31, 2025	• Ketua Pengurus Center for Strategic and International Studies (CSIS) Foundation (sejak 2005) • Ketua Pengurus Yayasan Prasetiya Mulya Jakarta (2024-sekarang) • Profesor Ekonomi Bisnis di Universitas Prasetiya Mulya Jakarta (sejak 2008) • Ketua Komite Audit PT Asuransi MSIG Indonesia (2019-sekarang) • Komisaris Independen PT Asuransi MSIG Indonesia (sejak 2012) • Presiden Komisaris PT Indo Tambangraya Megah Tbk (sejak 2018) • Ketua Komite Audit dan Pemantauan Risiko PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2025-sekarang) • Komisaris Independen PT Indo Tambangraya Megah Tbk (sejak 2007) • Presiden Komisaris PT Indomarco Prismatama Tbk (sejak 2000) • Anggota Komite Audit PT AKR Corporindo (sejak 2020) • Komisaris Independen PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (sejak 2023) • Anggota Komite Audit PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (sejak 2023)	• Head of Center for Strategic and International Studies (CSIS) Foundation (since 2005) • Chairperson of the Prasetiya Mulya Foundation Jakarta (2024-present) • Professor of Business Economics at Prasetiya Mulya University, Jakarta (since 2008) • Chairman of the Audit Committee of PT Asuransi MSIG Indonesia (2019-present) • Independent Commissioner of PT Asuransi MSIG Indonesia (since 2012) • President Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (since 2018) • Chair of the Audit and Risk Monitoring Committee of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2025-present) • Independent Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (since 2007) • President Commissioner of PT Indomarco Prismatama Tbk (since 2000) • Member of the Audit Committee of PT AKR Corporindo (since 2020) • Commissioner of PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (since 2023) • Member of the Audit Committee of PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (since 2023)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with the Main/ Controlling Shareholders

Soedarsono

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Citizen	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	73 tahun | years	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan tahun 2023 sebagaimana tertuang dalam Akta No. 15 tanggal 27 Juni 2023	The Resolution of Annual GMS in 2023 as outlined in Deed No. 15 dated June 27, 2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1979)	Bacehlor of Economics, majoring in Accounting, from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1979).
Riwayat Karir Career History	• Asisten Auditor pada Kantor Akuntan Publik Hadori Yunus & Co (1976–1979) • Auditor Senior Kantor Akuntan Publik Darmawan & Co (1980–1981) • Kepala Divisi Internal Audit PT Dharma Niaga (1981–1984) • Direktur Keuangan PT Indomarco Adi Prima (1984–2000) • Direktur Keuangan Indomaret (2000–2009)	• Assistant Auditor at Public Accounting Firm Hadori Yunus & Co (1976-1979) • Senior Auditor of Public Accounting Firm Darmawan & Co (1980-1981) • Head of Internal Audit Division of PT Dharma Niaga (1981-1984) • Director of Finance of PT Indomarco Adi Prima (1984-2000) • Director of Finance of PT Indomarco Prismatama (Indomaret) (2000-2009)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Positions as of December 31, 2025	• Komisaris PT Indomarco Perdana (sejak 2001) • Komisaris PT Indomaret (sejak 2009)	• Commissioner of PT Indomarco Perdana (since 2001) • Commissioner of PT Indomarco Prismatama (Indomaret) (since 2009)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with the Main/ Controlling Shareholders

Ferry Noviar Yosaputra

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Citizen	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	66 tahun | years	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan tahun 2023 sebagaimana tertuang dalam Akta No. 15 tanggal 27 Juni 2023	The Resolution of Annual GMS in 2023 as outlined in Deed No. 15 dated June 27, 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1984)	Bachelor of Economics from the Christian University of Indonesia, Jakarta (1984)
Riwayat Karir Career History	• Komisaris PT Indonusa Telemedia (2002–2005) • Direktur PT Matahari Lintas Cakrawala (2002–2006) • Direktur PT Media Citra Indostar (2003–2006) • Komisaris PT Indofinance Perkasa (2004–2006)	• Commissioner of PT Indonusa Telemedia (2002-2005) • Director of PT Matahari Lintas Cakrawala (2002-2006) • Director of PT Media Citra Indostar (2003-2006); • Commissioner of PT Indofinance Perkasa (2004-2006)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Positions as of December 31, 2025	• Wakil Presiden Direktur FAST (sejak 2001) • Komisaris PT Sebuku Iron Lateritic Ores (sejak 2008) • Komisaris PT Ithaca Resources (sejak 2009) • Direktur PT Adidaya Tangguh (sejak 2009) • Direktur PT Bintani Megahindah (sejak 2020) • Direktur Utama PT Anugerah Bangun Makmur (sejak 2023)	• Vice President Director of FAST (since 2001); • Commissioner of PT Sebuku Iron Lateritic Ores (since 2008) • Commissioner of PT Ithaca Resources (since 2009) • Director of PT Adidaya Tangguh (since 2009) • Director of PT Bintani Megahindah (since 2020) • President Director of PT Anugerah Bangun Makmur (since 2023)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with the Main/ Controlling Shareholders

Janimiranti Inggawati

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Citizen	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	70 tahun | years	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan tahun 2023 sebagaimana tertuang dalam Akta No. 15 tanggal 27 Juni 2023	The Resolution of Annual GMS in 2023 as outlined in Deed No. 15 dated June 27, 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (1981)	Bachelor of Economics from Satya Wacana Christian University, Salatiga (1981)
Riwayat Karir Career History	• Admin *Export Junior Manager* perusahaan PT Kayu Lapis Asli Murni (1982–1986) • Asisten Direksi dan Asisten Manajer Keuangan Pebapan (1986–1992) • *Corporate Senior Finance Manager* PT Indomarco Adi Prima (1992–2000) • *Corporate Senior Finance Manager* PT Indomarco Perdana (2000–2002) • *Treasury Senior Manager* Indomaret (2002–2016)	• Export Administration Junior Manager of PT Kayu Lapis Asli Murni (1982-1986) • Assistant Director and Assistant Manager of Finance of Pebapan (1986-1992) • Corporate Senior Finance Manager of PT Indomarco Adi Prima (1992-2000) • Corporate Senior Finance Manager of PT Indomarco Perdana (2000-2002) • Treasury Senior Manager of Indomaret (2002-2016)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Positions as of December 31, 2025	*Treasury Executive Director* Indomaret (sejak 2016)	Treasury Executive Director of PT Indomarco Prismatama (Indomaret) (since 2016)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali	She has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with the Main/ Controlling Shareholders
Pernyataan Independensi Statement of Independence	Beliau telah memenuhi seluruh kriteria sebagai Komisaris Independen sebagaimana disyaratkan peraturan yang berlaku. Beliau berkomitmen untuk menjalankan tugas, tanggung jawab, dan fungsi pengawasannya secara independen dan objektif terhadap pengurusan Perseroan selaras dengan ketentuan yang berlaku di pasar modal	She fully meets all requirements to serve as an Independent Commissioner under prevailing regulations. She remains committed to performing his duties and exercising her supervisory responsibilities with independence and objectivity in relation to the Company's management, in accordance with applicable capital market regulations

Adi Pranoto Leman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Citizen	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	72 tahun | years	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan tahun 2023 sebagaimana tertuang dalam Akta No. 15 tanggal 27 Juni 2023	The Resolution of Annual GMS in 2023 as outlined in Deed No. 15 dated June 27, 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya (1978)	Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Airlangga University, Surabaya (1978)
Riwayat Karir Career History	• *Managing Director of the Assurance and Business Advisory Services* Arthur Andersen Indonesia (1993–2002) • *Senior Audit Partner*, *Deputy Head of Assurance*, dan *Deputy Head of Assurance and Advisory Business Services* Ernst & Young Indonesia (2002–2007)	• Managing Director of the Assurance and Business Advisory Services dari Arthur Andersen Indonesia (1993-2002) • Senior Audit Partner, Deputy Head of Assurance dan Deputy Head of Assurance and Advisory Business Services dari Ernst & Young Indonesia (2002-2007)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Positions as of December 31, 2025	• Komite Audit PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (sejak 2015) • Komisaris Independen PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (sejak 2023)	• Audit Committee of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (since 2015) • Independent Commissioner of PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (since 2023)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with the Main/ Controlling Shareholders
Pernyataan Independensi Statement of Independence	Beliau telah memenuhi seluruh kriteria sebagai Komisaris Independen sebagaimana disyaratkan peraturan yang berlaku. Beliau berkomitmen untuk menjalankan tugas, tanggung jawab, dan fungsi pengawasannya secara independen dan objektif terhadap pengurusan Perseroan selaras dengan ketentuan yang berlaku di pasar modal	He fully meets all requirements to serve as an Independent Commissioner under prevailing regulations. He remains committed to performing his duties and exercising his supervisory responsibilities with independence and objectivity in relation to the Company's management, in accordance with applicable capital market regulations

Dr. Timotius

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Citizen	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	67 tahun | years	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan tahun 2023 sebagaimana tertuang dalam Akta No. 15 tanggal 27 Juni 2023 (Periode Pertama)	The Resolution of Annual GMS in 2023 as outlined in Deed No. 15 dated June 27, 2023 (First Period)
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia, Jakarta (1984) • Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta (1992) • Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (1990) • Doktor Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (2000)	• Bachelor of Economics majoring in Management from the University of Indonesia, Jakarta (1984) • Bachelor of Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia, Jakarta (1992) • Master of Management from the University of Indonesia (1990) • Doctorate in Agricultural Economics from Bogor Agricultural Institute (2000)
Riwayat Karir Career History	• Manajer *Accounting and Finance* PT Prabu Pura Motor (1980-1987) • Manajer *Accounting* PT Prima Palm Indah (1987-1988) • Direktur Keuangan PT Moritas Agrobi (1990-1996) • Direktur Keuangan PT Suprawira Finance (1996- 1997) • Komisaris PT Kharisma Valas Indonesia (1997-2000) • Pengajar Fakultas Ekonomi di Universitas Tanjungpura Pontianak (2000-2007) • Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk (2001-2011) • Komite Audit PT Bank Ina Perdana (2007-2019) • Komite Audit PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (2009-2014) • Komite Audit dan Pemantau Risiko PT Bank Bumi Arta Tbk (2012-2020)	• Accounting and Finance Manager at PT Prabu Pura Motor (1980 - 1987) • Accounting Manager at PT Prima Palm Indah (1987 - 1988) • Finance Director at PT Moritas Agrobi (1990 - 1996) • Finance Director at PT Suprawira Finance (1996 - 1997) • Commissioner PT Kharisma Valas Indonesia (1997 - 2000) • Lecturer at Faculty of Economics, Tanjungpura University, Pontianak (2000-2007) • Audit Committee of PT HM Sampoerna Tbk (2001 - 2011) • Audit Committee of PT Bank Ina Perdana (2007 - 2019) • Audit Committee PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (2009 - 2014) • Audit and Risk Monitoring Committee PT Bank Bumi Arta Tbk (2012 - 2020)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Positions as of December 31, 2025	• Pengajar Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, MAKSI dan PPAk di Universitas Indonesia (sejak 1992) • Komisaris Independen PT Salim Invomas Pratama Tbk (sejak 2013) • Komite Audit PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (sejak 2018) • Komite Audit PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (sejak 2019)	• Lecturer at Faculty of Economics majoring in Accounting, MAKSI and PPAk, University of Indonesia (sejak 1992) • Independent Commissioner of PT Salim Invomas Pratama Tbk (sejak 2013) • Audit Committee of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (sejak 2018) • Audit Committee of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (sejak 2019)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with the Main/ Controlling Shareholders
Pernyataan Independensi Statement of Independence	Beliau telah memenuhi seluruh kriteria sebagai Komisaris Independen sebagaimana disyaratkan peraturan yang berlaku. Beliau berkomitmen untuk menjalankan tugas, tanggung jawab, dan fungsi pengawasannya secara independen dan objektif terhadap pengurusan Perseroan selaras dengan ketentuan yang berlaku di pasar modal	He fully meets all requirements to serve as an Independent Commissioner under prevailing regulations. He remains committed to performing his duties and exercising his supervisory responsibilities with independence and objectivity in relation to the Company's management, in accordance with applicable capital market regulations

Profil Direksi
Profile of The Board of Directors

Haliman Kustedjo

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Citizen	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	67 tahun | years	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan tahun 2023 sebagaimana tertuang dalam Akta No. 15 tanggal 27 Juni 2023	The Resolution of Annual GMS in 2023 as outlined in Deed No. 15 dated June 27, 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan, Bandung (1983)	Bachelor of Economics from Parahyangan University, Bandung (1983).
Riwayat Karir Career History	• *Management Service Manager* PT Inti Salim Corpora (1983-1994) • *System Senior Manager* PT Indomarco Adi Prima (1994–2000) • *Policy and System Senior Manager* Indomaret (2000–2009)	• Management Service Manager of PT Inti Salim Corpora (1983-1994) • System Senior Manager of PT Indomarco Adi Prima (1994-2000) • Policy and System Senior Manager of Indomaret (2000-2009)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Positions as of December 31, 2025	Direktur Sistem Kebijakan Indomaret (sejak 2009)	Director of Policy System of PT Indomarco Prismatama (Indomaret) (since 2009)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners and is not affiliated with the Main/ Controlling Shareholders

Christian Rahardi

Direktur
Director

Warga Negara Citizen	**Usia** Age	**Domisili** Domicile
Indonesia	63 tahun | years	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan tahun 2023 sebagaimana tertuang dalam Akta No. 15 tanggal 27 Juni 2023	The Resolution of Annual GMS in 2023 as outlined in Deed No. 15 dated June 27, 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Merdeka, Malang (1986)	Bachelor of Economics from Merdeka University, Malang (1986)
Riwayat Karir Career History	• *Controlling Manager* PT Indomarco Adi Prima (1987–2000) • *Finance and Accounting Manager* PT Indomarco Perdana (2000–2009)	• Controlling Manager of PT Indomarco Adi Prima (1987-2000) • Finance and Accounting Manager of PT Indomarco Perdana (2000-2009)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Positions as of December 31, 2025	Finance Controlling Senior Manager Indomaret (sejak 2009)	Finance Controlling Senior Manager of PT Indomarco Prismatama (Indomaret) (since 2009)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners and is not affiliated with the Main/ Controlling Shareholders

Kiki Yanto Gunawan

Direktur
Director

Warga Negara Citizen	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	48 tahun | years	Tangerang

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan tahun 2023 sebagaimana tertuang dalam Akta No. 15 tanggal 27 Juni 2023	The Resolution of Annual GMS in 2023 as outlined in Deed No. 15 dated June 27, 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1999)	Bachelor of Economics, Maining in Accounting, from Parahyangan Catholic University, Bandung (1999)
Riwayat Karir Career History	Staf Keuangan hingga *Chief Finance Officer* PT Panjang Jiwo (1999–2014)	Finance Staff to Chief Finance Officer of PT Panjang Jiwo (1999-2014)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Positions as of December 31, 2025	Sekretaris Perusahaan Perseroan (sejak 2014)	Corporate Secretary (since 2014)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners and is not affiliated with the Main/ Controlling Shareholders

Harjono Wreksoremboko

Direktur
Director

Warga Negara Citizen	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	62 tahun | years	Tangerang

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan tahun 2023 sebagaimana tertuang dalam Akta No. 15 tanggal 27 Juni 2023	The Resolution of Annual GMS in 2023 as outlined in Deed No. 15 dated June 27, 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Sains jurusan Fisika dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1986) • *Master of Business Administration* jurusan Manajemen Keuangan dari Katholieke Universiteit (KU) Leuven, Belgia (1989)	• Bachelor of Science, majoring in Physics, from Gadjah mada University, Yogyakarta (1986) • Master of Business Administration with concentration in Finance Management, from Katholieke Universiteit Leuven, Belgium (1989)
Riwayat Karir Career History	• *Investment Analyst* PT Multinational Finance Corporation (1989–1990) • *Senior Investment Analyst* Crosby Securities (1990–1993) • Manajer Schroders Merchant Bankers Limited (1993–1994) • Kepala Departemen Riset Ekuitas Indonesia, Merrill Lynch Equity Research (1994–1999) • Direktur dan Kepala PT Farmindo Adijaya Persada (1999–2002) • Karyawan PT HM Sampoerna (2002–2005) • Karyawan PT Sampoerna Strategic (2005–2006) • Direktur Citigroup Global Market Securities (2010–2011)	• Investment Analyst of PT Multinational Finance Corporation (1989-1990) • Senior Investment Analyst of Crosby Securities (1990-1993) • Manager of Schroders Merchant Bankers Limited (1993-1994) • Head of the Indonesian Equity Research Department, Merrill Lynch Equity Research (1994-1999) • Director and Head of PT Farmindo Adijaya Persada (1999-2002) • Employee of PT HM Sampoerna (2002-2005); • Employee of PT Sampoerna Strategic (2005-2006) • Director of Citigroup Global Market Securities (2010-2011)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Positions as of December 31, 2025	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan	He does not have concurrent positions
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali	He has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners and is not affiliated with the Main/ Controlling Shareholders

Demografi Karyawan [POJK C.3]
Employee Demographics

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Laki-Laki | Male	522	453	410
Perempuan | Female	160	143	116
Jumlah | Total	**682**	**596**	**526**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee by Position Level

Jenjang Jabatan Position Level	2025	2024	2023
Manajemen Inti (Direksi dan Dewan Komisaris) Top Management (Board of Directors and Board of Commissioners)	16	16	14
General Manager (*Division Head*) | General Manager (Division Head)	12	12	9
Manager (*Department Head*) | Manager (Department Head)	31	33	30
Assistant Manager | Assistant Manager	65	45	42
Senior Staff (Karyawan) | Senior Staff (Employee)	548	469	408
Junior Staff (Karyawan) | Junior Staff (Employee)	10	21	23
Jumlah | Total	**682**	**596**	**526**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan sebagai Bentuk Kesetaraan Gender Tahun 2025 [S.01]
Employee Composition by Position Level as a Form of Gender Equality in 2025

Jenjang Jabatan Position Level	Pria | Male		Wanita | Female	
	Jumlah Total	**%**	Jumlah Total	%)
Manajemen Inti (Direksi dan Dewan Komisaris) Top Management (Board of Directors and Board of Commissioners)	15	1.2%	1	0%
General Manager (*Division Head*) | General Manager (Division Head)	11	2.2%	1	1%
Manager (*Department Head*) | Manager (Department Head)	26	4.8%	5	3%
Assistant Manager | Assistant Manager	50	9.7%	15	8%
Senior Staff (Karyawan) | Senior Staff (Employee)	414	81.3%	134	85%
Junior Staff (Karyawan) | Junior Staff (Employee)	5	0.8%	5	3%
Jumlah | Total	**521**	**100%**	**161**	**100%**

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employee by Age

Usia Age	2025	2024	2023
>40 tahun | >40 years old	177	162	125
31-40 tahun | 31-40 years old	298	266	235
<30 tahun | >30 years old	207	168	166
Jumlah | Total	**682**	**596**	**526**

Jenjang Jabatan Pegawai yang Dimiliki oleh Laki-laki dan Perempuan berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2025 [S.02]
Employee Position Levels by Gender and Age Group in 2025

Kelompok Umur Age Group	Jenjang Jabatan Position Level											
	Manajemen Inti (Direksi dan Dewan Komisaris) Top Management (Board of Directors and Board of Commissioners)		*General Manager (Division Head)* General Manager (Division Head)		*Manager (Department Head)* Manager (Department Head)		*Assistant Manager* Assistant Manager		*Senior Staff* (Karyawan) Senior Staff (Employee)		*Junior Staff* (Karyawan) Junior Staff (Employee)	
	L | M	P | W	L | M	P | W	L | M	P | W	L | M	P | W	L | M	P | W	L | M	P | W
18-25	0	0	0	0	0	0	0	0	23	8	0	1
25-35	0	0	0	0	0	0	9	6	219	93	2	3
35-45	0	0	1	0	10	2	27	6	149	32	3	1
45-55	2	0	7	1	14	2	13	3	21	1	0	0
>55	13	1	3	0	2	1	1	0	2	0	0	0
Sub Jumlah Sub Total	15	1	11	1	26	5	50	15	414	134	5	5
Jumlah Total		**16**		**12**		**31**		**65**		**548**		**10**

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	**2025**	2024	2023
S3 | Doctoral	2	2	2
S2 | Postgraduate	20	18	12
S1 | Undergraduate	471	399	345
Diploma | Diploma	124	110	104
SLTA | High School	65	67	63
Jumlah | Total	**682**	**596**	**526**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	**2025**	2024	2023
Karyawan Tetap | Permanent	302	233	198
Karyawan Kontrak | Contact	380	363	328
Jumlah | Total	**682**	**596**	**526**

Jumlah Pegawai Tidak Tetap/Kontrak/yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan Tahun 2025 [S.04]
Number of Non-Permanent/Contract Employees/Held by Contractors and/or Consultants in 2025

380 orang / people

57,66% dari total karyawan / from total employees

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Komposisi Kepemilikan Saham [POJK C.3]
Berikut adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari dan 31 Desember 2025:

Share Ownership Composition [POJK C.3]
The following is the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2025 and December 31, 2025:

Uraian Description	Per 1 Januari 2025 January 1, 2025		**Per 31 Desember 2025** **December 31, 2025**	
	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	**Jumlah Saham** **Number of Shares**	**Kepemilikan (%)** **Ownership (%)**
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares				
1. Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35	5.581.931.400	39,35
2. Anthoni Salim	3.588.278.023	25,30	3.588.278.023	25,30
3. PT Megah Eraraharja	2.854.633.305	20,13	2.854.633.305	20,13
Sub Total	**12.024.842.728**	**84,78**	**12.024.842.728**	**84,78**
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares				
4. Masyarakat | Public				
Perusahaan | Company	1.509.200.264	10,64	1.714.958.472	12,09
Individu | Individual	13.613.508	0,10	13.907.900	0,10
Asuransi | Insurance	636.343.500	4,48	430.290.900	3,03
Sub Total	**2.159.157.272**	**15,22**	**2.159.157.272**	**15,22**
Total	**14.184.000.000**	**100,00**	**14.184.000.000**	**100,00**

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham

Share Ownership Composition by Shareholder Group

Uraian Description	Per 1 Januari 2025 January 1, 2025			**Per 31 Desember 2025** **December 31, 2025**		
	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	**Jumlah Investor** **Number of Investors**	**Jumlah Saham** **Number of Shares**	**Kepemilikan (%)** **Ownership (%)**
Domestik | Domestic						
1. Individu Individual	1.021	3.601.736.731	25,39	1.102	3.602.020.623	25,40
2. Institusi Institution	34	4.100.209.405	28,91	40	4.089.774.313	28,83
Sub Total	**1.055**	**7.701.946.136**	**54,30**	**1.142**	**7.691.794.936**	**54,23**
Asing | Foreign						
1. Individu Individual	5	11.800	0,00	5	17.800	0,00
2. Institusi Institution	23	6.482.042.064	45,70	27	6.492.187.264	45,77
Sub Total	**28**	**6.482.042.064**	**45,70**	**32**	**6.492.205.064**	**45,77**
Total	**1.083**	**14.184.000.000**	**100,00**	**1.174**	**14.184.000.000**	**100,00**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Tercatat sejak 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan, baik secara langsung dan tidak langsung.

Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors
From January 1, 2025, to December 31, 2025, no members of the Board of Commissioners or Directors held shares in the Company, either directly or indirectly.

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Information on Main and/or Controlling Shareholders

Berdasarkan Surat No. 004/MERDIR/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 tentang Pemberitahuan Pengambilalihan disebutkan bahwa PT Megah Eraraharja merupakan pemegang saham pengendali. Pelaporan Penerima Manfaat Akhir (*Beneficial Owner*) telah dilaporkan Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Per akhir 2025, pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan adalah Bapak Anthoni Salim.

According to Letter No. 004/MERDIR/VI/2013 dated June 28, 2013, regarding the Notification of Acquisition, PT Megah Eraraharja is identified as the controlling shareholder. The Company has reported the Beneficial Owner to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. As of the end of 2025, the ultimate beneficial owner of the Company's shares is Mr. Anthoni Salim.

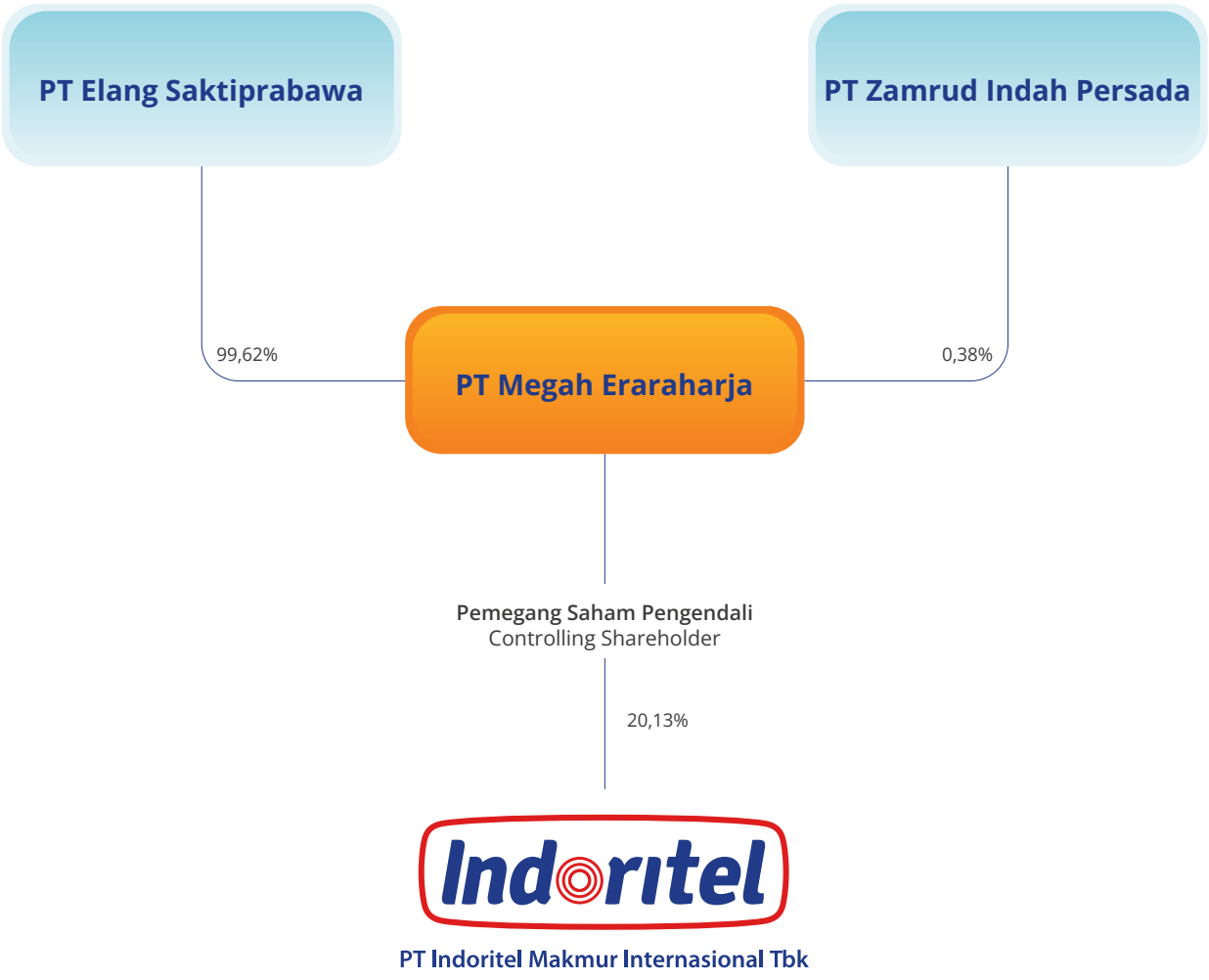

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

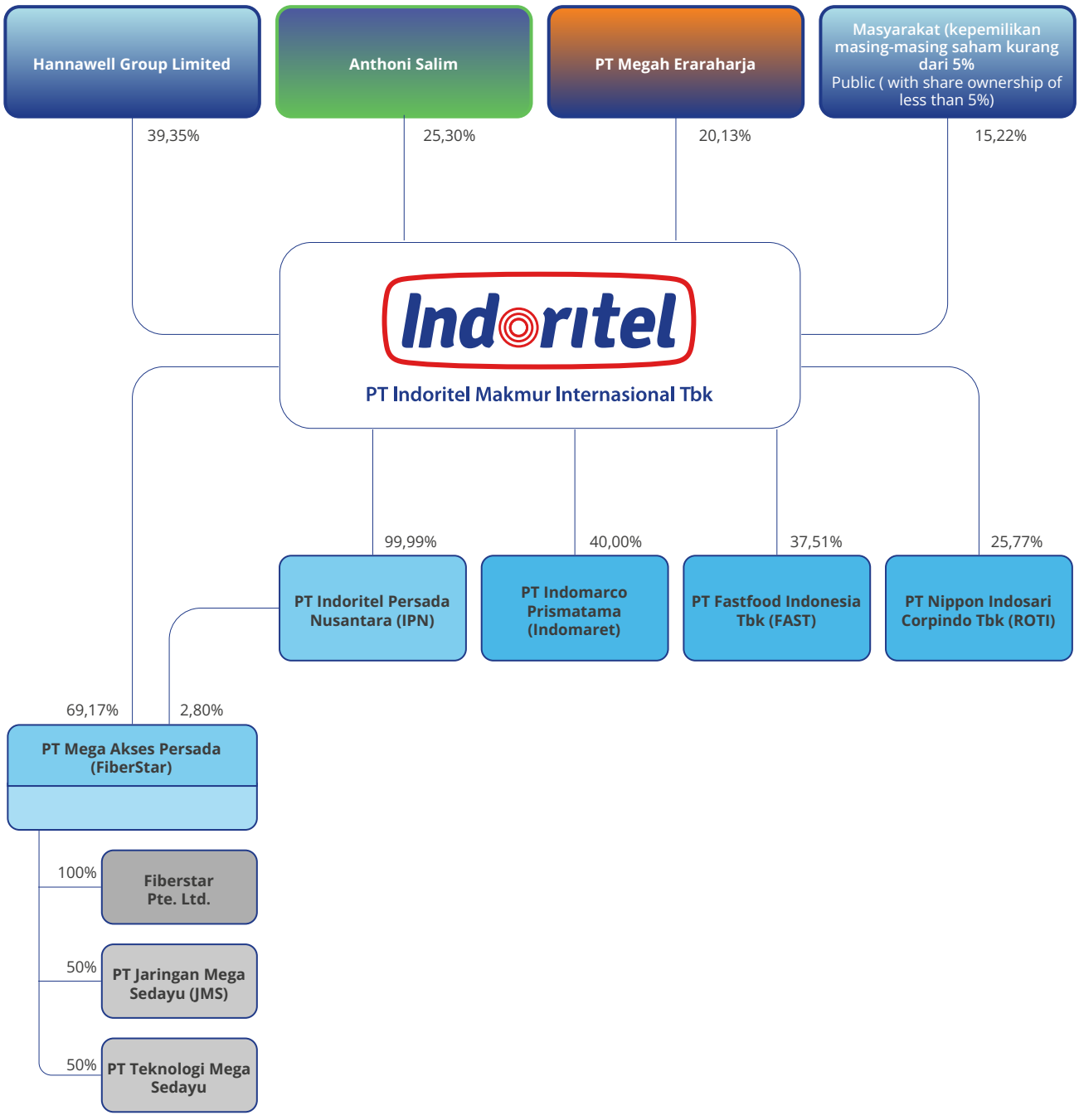

Keterangan | Description :

- Pemegang Saham | Shareholders
- Pemegang Saham Pengendali | Controlling Shareholders
- Entitas Anak (Kepemilikan Langsung) | Subsidiaries (Direct Ownership)
- Entitas Anak (Kepemilikan Tidak Langsung) | Subsidiaries (Indirect Ownership)
- Entitas Asosiasi | Associate Entity
- Kepemilikan Langsung melalui Entitas Anak | Direct Ownership through Subsidiaries
- Ventura Bersama | Joint Venture
- Pemegang Saham dan Pemilik Manfaat Akhir | Shareholder and Ultimate Beneficial Owner

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Nama Name	Bidang Usaha Scope of Business	Alamat Address	Jumlah Aset per 31 Desember 2025 (Rp juta) Total Assets as of December 31, 2025 (Rp million)	**Kepemilikan Perseroan (%)** **Ownership (%)**	Status Operasi dan Tahun Operasi Komersial Operating Status and Year of Commercial Operations
Entitas Anak Subsidiaries					
Kepemilikan Langsung Direct Ownership					
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Usaha Investasi Investment Business	Gedung Wisma Indocement Lt. 10 | 10th Fl. Jl. Jend. Sudirman Kav 79-71, Jakarta 12910	29.114	99,99	Beroperasi sejak 2015 Commence operation in 2015
PT Mega Akses Persada ("MAP/FiberStar")	Penyedia layanan infrastruktur nasional berbasis kabel fiber optik dengan konsep net netralitas Fiber optic cable-based national infrastructure service provider with the concept of net neutrality	Cyber 2 Tower Lt. 3 | 3rd Fl. Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13 Jakarta Selatan | South Jakarta 12950, Indonesia Telp: (021) 8062 1200 Fax: (021) 8062 1299	5.602.105	69,17	Beroperasi sejak 2014 Commence operation in 2014
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership					
PT Mega Akses Persada ("MAP/FiberStar")	Penyedia layanan infrastruktur nasional berbasis kabel fiber optik dengan konsep net netralitas Fiber optic cable-based national infrastructure service provider with the concept of net neutrality	Cyber 2 Tower Lt. 3 | 3rd Fl. Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13 Jakarta Selatan | South Jakarta 12950, Indonesia Telp: (021) 8062 1200 Fax: (021) 8062 1299	5.602.105	Kepemilikan saham IPN dalam MAP adalah 2,80%. IPN's shares ownership in MAP is 2.80%.	Beroperasi sejak 2014 Commence operation in 2014
Fiberstar Pte. Ltd	• Jaringan komunikasi berbasis kabel (termasuk jaringan tetap, serat optik, penyedia dan penyewaan lokal sentral telepon otomatis) Cable-based communication networks (including fixed lines, optical fibers, local providers and rentals of automatic telephone exchange); ï Agen penjual telekomunikasi/penyedia layanan telekomunikasi layer ketiga. Telecommunications sales agent/third-layer telecommunications service provider	Singapura *Singapore*	-	Kepemilikan saham MAP dalam Fiberstar Pte. Ltd. adalah 100%. MAP's shares ownership in Fiberstar Pte. Ltd. is 100%.	Belum beroperasi sejak 2022 Not operational since 2022

Nama Name	Bidang Usaha Scope of Business	Alamat Address	Jumlah Aset per 31 Desember 2025 (Rp juta) Total Assets as of December 31, 2025 (Rp million)	**Kepemilikan Perseroan (%)** **Ownership (%)**	Status Operasi dan Tahun Operasi Komersial Operating Status and Year of Commercial Operations
Entitas Asosiasi Associates					
PT Indomarco Prismatama ("Indomaret")	Ritel Retail	Menara Indomaret Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, No 1, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, 14470 Telp: (021) 5089 7400 (Hunting), (021) 5089 7411 (Hunting)	60.266.450	40,00	Beroperasi sejak 1988 Commence operation in 1988
PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST")	Restoran Cepat Saji Fast Food Restaurant	MT Haryono St No.7, RT.1/ RW.6, Tebet Barat, Jakarta Selatan 13630 Telp: (021) 830 1133	4.946.861	37,51	Beroperasi sejak 1978 Commence operation in 1978
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI")	Makanan (Roti) Food (Bread)	Kawasan Industri MM2100 Jl. Selayar Blok A9 Bekasi, Jawa Barat 17530	3.537.709	25,77	Beroperasi sejak 1995 Commence operation in 1995
Ventura Bersama Joint Venture					
PT Jaringan Mega Sedayu ("JMS")	Penyedia Jaringan Serat Optik Fiber Optic Network Provider	Jalan Pantai Indah Barat No. 1 Telp: (021) 5155555	137.846	50,00	Beroperasi sejak 2018 Commence operation in 2018
PT Teknologi Mega Sedayu	Pengelolaan teknologi dan pengembangan sistem digital Technology management and digital system development	ASG Office Tower Lantai 12 Unit D Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta Utara, Desa/Kelurahan Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Kota Adm. Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta, 14470 Telp.: 021-39717111	21.698	50,00	Beroperasi sejak tahun 2024 Commence operation in 2024

Profil Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Profile of Subsidiaries and Associates

IPN

Sebagaimana termaktub dalam Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 39 tanggal 11 Mei 2015, Perseroan dan PT Megah Eraraharja yang bertindak sebagai pemegang saham pengendali Perseroan mendirikan Entitas Anak Bernama IPN dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30 miliar. IPN bergerak di bidang usaha investasi, yang saat ini juga memiliki 2,80% saham FiberStar.

As stated in the Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 39 dated May 11, 2015, the Company and PT Megah Eraraharja, acting as the controlling shareholder, established a Subsidiary named IPN with an issued and fully paid-up capital of Rp30 billion. IPN operates in the investment sector and currently holds a 2.80% stake in FiberStar

FiberStar

Sejak 2014, FiberStar beroperasi sebagai penyedia infrastruktur nasional berbasis kabel fiber optik dengan konsep net netralitas. Menggunakan jaringan 100% fiber optik, FiberStar membangun arsitektur akses terbuka yang memungkinkan berbagai penyedia layanan telekomunikasi menawarkan layanan *triple play*. FiberStar terus berkomitmen mendorong inovasi dan transformasi digital melalui penyediaan jaringan *broadband* nasional yang andal.

Since 2014, FiberStar has been operating as a national infrastructure service provider based on fiber optic cable technology with a net neutrality concept. Utilizing a 100% fiber optic network, FiberStar builds an open-access architecture that enables various telecommunications service providers to offer triple-play services. FiberStar remains committed to driving innovation and digital transformation by providing a reliable, nationwide broadband network.

Hingga tahun 2025, FiberStar telah melayani 483.455 pelanggan, didukung gelaran kabel fiber optik sepanjang 63.758 km untuk layanan internet berkecepatan tinggi dengan tingkat realibilitas yang kuat. Saat ini, layanan FiberStar telah menjangkau 17 Provinsi, termasuk jaringan kabel laut yang menghubungkan 145 Kota/Kabupaten di Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi hingga ke Singapura. Infrastruktur darat dan laut ini diharapkan memperkuat ketahanan nasional, khususnya dalam pengembangan ekonomi digital Indonesia.

As of 2025, FiberStar has served 483,455 customers, supported by a fiber optic cable network spanning 63,758 km, delivering high-speed internet services with strong reliability. Currently, FiberStar services cover 17 provinces, including undersea cable networks connecting 145 cities/districts in Sumatra, Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi to Singapore. This terrestrial and submarine infrastructure is expected to strengthen national resilience, particularly in the development of Indonesia's digital economy.

PT Jaringan Mega Sedayu

PT Jaringan Mega Sedayu (JMS) adalah perusahaan penyelenggara jaringan fiber optik yang beroperasi di kawasan Pantai Indah Kapuk (PIK) 1, 2 dan Golf Island. JMS merupakan perusahaan ventura bersama antara Sedayu One Network (Agung Sedayu Group) dan FiberStar dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 50%.

PT Jaringan Mega Sedayu (JMS) is a fiber optic network provider company in the Pantai Indah Kapuk (PIK) 1, 2, and Golf Island areas. JMS is a joint venture company between Sedayu One Network (Agung Sedayu Group) and FiberStar with 50% ownership each.

PT Teknologi Mega Sedayu

PT Teknologi Mega Sedayu adalah perusahaan yang mendukung pengelolaan teknologi dan pengembangan sistem digital yang beroperasi di kawasan Pantai Indah Kapuk (PIK) 1, 2, Riverwalk Island dan Golf Island. PT Teknologi Mega Sedayu merupakan perusahaan ventura bersama antara PT Prima Teknologi Investama dan PT Mega Akses Persada (FiberStar) dengan komposisi kepemilikan masing masing 50%.

PT Teknologi Mega Sedayu is a company specializing in technology management and digital system development, operating in the Pantai Indah Kapuk (PIK) 1, 2, Riverwalk Island, and Golf Island areas. PT Teknologi Mega Sedayu is a joint venture between PT Prima Teknologi Investama and PT Mega Akses Persada (FiberStar), with each holding a 50% stake.

Fiberstar Pte. Ltd

Fiberstar Pte. Ltd. adalah perusahaan yang bergerak di bidang jaringan komunikasi berbasis kabel (termasuk jaringan tetap, serat optik, penyedia dan penyewaan lokal sentral telepon otomatis), serta sebagai agen penjual telekomunikasi/penyedia layanan telekomunikasi lapis ketiga. Seluruh saham Fiberstar Pte. Ltd. dimiliki sepenuhnya oleh FiberStar.

Fiberstar Pte. Ltd. is a company engaged in the field of cable-based communication networks (including fixed lines, fiber optics, local providers and rentals of automatic telephone exchange), as well as telecommunications sales agents/third-layer telecommunications service provider. All shares of Fiberstar Pte. Ltd. is wholly owned by FiberStar.

Indomaret

Indomaret merupakan salah satu operator jaringan minimarket terbesar di Indonesia. Perjalanan bisnisnya dimulai pada 1988 ketika toko pertama dibuka di Ancol, Jakarta, dengan nama "Indomart" dan berfokus menyediakan kebutuhan sehari-hari. Menyusul kampanye pemerintah mengenai penggunaan Bahasa Indonesia yang baik, pada 1995 nama dan logo "Indomart" resmi diubah menjadi "Indomaret," yang digunakan hingga kini.

Indomaret stands as one of Indonesia's largest minimarket networks. Indomaret commenced operations in 1988 with the opening of its first store in Ancol, Jakarta, under the "Indomart" brand, offering a range of daily necessities. In 1995, in alignment with a government initiative promoting the use of the Indonesian language, the brand name and logo were officially updated to "Indomaret," a name that continues to represent it today.

Pada 1997, Indomaret menjadi pionir program waralaba di sektor minimarket dengan memperkenalkan skema kemitraan kepemilikan gerai di bawah pengelolaan manajemen pusat. Operasionalnya menerapkan sistem *hub and spoke* yang menghubungkan pusat distribusi (*Distribution Centres*/DC) dengan seluruh gerai. Setiap DC didukung sekitar 100–110 kendaraan untuk memastikan proses distribusi berjalan cepat dan efisien. Indomaret juga memanfaatkan sistem *database* terpusat yang memantau permintaan produk di setiap gerai dan DC. Ketika jumlah pemesanan mencapai tingkat ekonomi tertentu, sistem secara otomatis melakukan pemesanan kepada DC atau pemasok untuk menjaga ketersediaan barang di toko.

Selaras dengan motonya, "Mudah dan Hemat," Indomaret menerapkan strategi bisnis yang menekankan harga terjangkau, lokasi yang strategis, serta promosi dan potongan harga yang menarik. Produk yang ditawarkan sangat beragam, mulai dari makanan dan minuman, kebutuhan anak, hingga perlengkapan rumah tangga. Indomaret juga menyediakan berbagai layanan tambahan, seperti pengiriman barang belanja, pembayaran tagihan, pembelian tiket, transfer dana, fasilitas ATM, serta pemasangan i-*kiosk* untuk mengurangi antrean dan meningkatkan kualitas layanan.

Sepanjang tahun 2025, Indomaret membuka 944 gerai baru, sehingga total gerai saat ini mencapai lebih dari 24.000 gerai. Ekspansi konsisten ini memperkuat kemampuan dan aksesibilitas Indomaret dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin beragam, meningkatkan kehadiran merek, dan semakin mendekatkan diri kepada masyarakat.

Indomaret juga berkomitmen menerapkan praktik bisnis berkelanjutan yang memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui program kemitraan dengan UMKM, Indomaret turut memberdayakan pelaku usaha lokal dengan menyediakan ruang bagi

In 1997, Indomaret pioneered the introduction of a franchise model in the minimarket sector, establishing a partnership-based store ownership system under centralized management. It operates a hub-and-spoke distribution network, linking its Distribution Centers (DCs) to all stores. Each DC is supported by a fleet of approximately 100–110 vehicles, ensuring rapid and efficient product distribution. Indomaret also leverages a centralized database system to monitor product demand across stores and DCs. Once order quantities reach a defined economic threshold, the system automatically triggers replenishment from the DCs or suppliers, ensuring consistent stock availability at all stores.

Aligned with its motto, "Mudah dan Hemat" (Easy and Economical), Indomaret pursues a business strategy centered on competitive pricing, strategic store placement, and compelling promotions and discounts. Indomaret offers a broad and diverse product range, including food and beverages, baby care items, and household essentials. In addition, Indomaret enhances customer convenience through a suite of value-added services, such as grocery delivery, bill payments, ticketing, fund transfers, ATM access, and the deployment of i-kiosks to streamline queues and improve service quality.

Throughout 2025, Indomaret opened 944 new stores, bringing the total to over 24,000 stores. This consistent expansion strengthens Indomaret's capability and accessibility in meeting increasingly diverse customer needs, enhancing brand presence, and bringing Indomaret closer to the community.

Indomaret is also committed to implementing sustainable business practices that benefit all stakeholders. Through its partnership program with MSMEs (UMKM), Indomaret empowers local entrepreneurs by providing space for MSME products ranging from ready-to-eat meals and

produk UMKM mulai dari makanan cepat saji, lauk-pauk, hingga jajanan nusantara di seluruh gerainya. Dengan langkah ini, Indomaret berkontribusi langsung dalam memperkuat ekonomi daerah dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara lebih luas.

side dishes to traditional Indonesian snacks across its stores. Through this step, Indomaret contributes directly to strengthening regional economies and driving broader economic growth.

FAST

Didirikan pada tahun 1978, PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) merupakan pemegang hak waralaba tunggal untuk dua merek restoran cepat saji kelas dunia, yaitu Kentucky Fried Chicken (KFC) dan Taco Bell. KFC telah beroperasi di Indonesia selama lebih dari 45 tahun dan merupakan salah satu merek *quick service restaurant* terbesar serta paling dikenal di Tanah Air. Sementara itu, Taco Bell mulai beroperasi di Indonesia sejak 2020, dengan menawarkan hidangan khas Meksiko melalui menu andalan seperti taco dan burrito.

Founded in 1978, PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) is the exclusive franchise holder for two world-class quick service restaurant brands, namely Kentucky Fried Chicken (KFC) and Taco Bell. KFC has been operating in Indonesia for more than 45 years and is one of the largest and most recognized quick service restaurant brands in the country. Meanwhile, Taco Bell began its operations in Indonesia in 2020, offering Mexican specialties through its signature menu items such as tacos and burritos.

Dalam mempertahankan posisinya sebagai restoran cepat saji yang unggul dan digemari masyarakat, FAST menanamkan budaya "We Are the Owner of KFC" kepada seluruh karyawan. Nilai budaya ini menumbuhkan rasa kepemilikan yang kuat, sehingga setiap karyawan terdorong untuk secara konsisten menyajikan produk berkualitas tinggi serta memberikan pelayanan yang cepat, ramah, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

To maintain its position as a leading and highly favored quick service restaurant, FAST instills the culture of "We Are the Owner of KFC" among all employees. This cultural value fosters a strong sense of ownership, encouraging every employee to consistently deliver high-quality products and provide fast, friendly, and customer-oriented service.

Untuk mendukung pencapaian Operational Efficiency secara menyeluruh, FAST menerapkan CHAMPS Management System, yang mencakup aspek *Cleanliness* (Kebersihan), *Hospitality* (Keramahan), *Accuracy* (Ketepatan pesanan dan pengemasan), *Maintenance* (Pemeliharaan aset restoran), *Product* (Kualitas produk), serta *Speed* (Kecepatan layanan) di seluruh jaringan restorannya. Konsistensi dalam penerapan standar operasional tersebut telah menempatkan FAST sebagai pemimpin pasar dari sisi jumlah kunjungan pelanggan, dibandingkan dengan merek restoran cepat saji besar lainnya di Indonesia. Perseroan terus melakukan transformasi, adaptasi, dan inovasi secara berkelanjutan untuk mewujudkan visinya sebagai restoran cepat saji pilihan utama dengan kualitas terbaik serta nilai inti tanpa kompromi bagi pelanggan.

To support the achievement of comprehensive operational efficiency, FAST implements the CHAMPS Management System, which encompasses Cleanliness, Hospitality, Accuracy (order and packaging accuracy), Maintenance (restaurant asset maintenance), Product (product quality), and Speed (service speed) across its entire restaurant network. The consistent implementation of these operational standards has positioned FAST as a market leader in terms of customer visits compared to other major quick service restaurant brands in Indonesia. The Company continues to pursue ongoing transformation, adaptation, and innovation to realize its vision of becoming the preferred quick service restaurant offering the best quality and uncompromising core values for customers.

Sebagai bentuk komitmen terhadap mutu dan kualitas, FAST memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 Quality Management System pada tahun 2012 untuk seluruh gerai KFC dan kantor regional. Proses resertifikasi dilakukan secara berkala guna memastikan konsistensi penerapan standar mutu, termasuk untuk gudang serta departemen pendukung di kantor pusat. Pada tahun 2020, FAST berhasil mempertahankan sertifikasi tersebut dengan peningkatan standar menjadi ISO 9001:2015.

As part of its commitment to quality excellence, FAST obtained the ISO 9001:2008 Quality Management System certification in 2012, covering all KFC outlets and regional offices. Recertification is conducted periodically to ensure consistent implementation of quality standards, including warehouses and supporting departments at the head office. In 2020, FAST successfully maintained its certification with an upgraded standard to ISO 9001:2015.

FAST terus mengembangkan model bisnis secara adaptif dan inovatif untuk merespons dinamika pasar serta perubahan gaya hidup pelanggan. Saat ini, Perseroan menyediakan berbagai kanal layanan, termasuk *take-*

FAST continues to develop its business model adaptively and innovatively to respond to market dynamics and evolving customer lifestyles. Currently, the Company provides multiple service channels, including take-

away, drive-thru, online ordering, dan layanan pesan antar. Berbagai program promosi dijalankan melalui *aggregator* dan platform pihak ketiga untuk menjaga stabilitas transaksi. Selain itu, FAST memperluas kerja sama dengan institusi perbankan serta menerapkan pembayaran nirsentuh melalui berbagai platform pembayaran digital seperti OttoPay, OVO, DANA, GoPay, ShopeePay, dan LinkAja, serta menyediakan e-*voucher* melalui kemitraan dengan Sodexo.

away, drive-thru, online ordering, and delivery services. Various promotional programs are conducted through aggregators and third-party platforms to maintain transaction stability. In addition, FAST has expanded collaborations with banking institutions and implemented contactless payments through various digital payment platforms such as OttoPay, OVO, DANA, GoPay, ShopeePay, and LinkAja, while also providing e-vouchers through partnerships with Sodexo.

KFC

Sebagai pemegang hak waralaba merek KFC dari Yum! Restaurants International, FAST membuka gerai KFC pertamanya pada tahun 1979 di kawasan komersial Melawai, Jakarta Selatan. Gerai ini meraih respons positif dari masyarakat dan menjadi pijakan awal bagi perluasan jaringan KFC ke berbagai kota besar di Indonesia, mulai dari Jabodetabek, Bandung, Medan, Surabaya, Semarang, hingga Bali, serta kini tersebar luas dari Aceh hingga Papua.

As the franchise holder of the KFC brand from Yum! Restaurants International, FAST opened its first KFC outlet in 1979 in the Melawai commercial area, South Jakarta. The outlet received a positive response from the public and became the foundation for expanding the KFC network to major cities across Indonesia, including Jabodetabek, Bandung, Medan, Surabaya, Semarang, and Bali, and is now widely present from Aceh to Papua.

Pada tahun 1990, Salim Group resmi menjadi salah satu pemegang saham utama FAST, yang semakin memperkuat kapasitas Perseroan dalam melakukan pengembangan dan ekspansi jaringan KFC. Tiga tahun kemudian, FAST mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada 1994, KFC merayakan pembukaan gerai ke-100 yang berlokasi di Nusa Dua, Bali. Memasuki tahun 2008, FAST mulai memfokuskan pengembangan restoran dengan konsep *free standing* dan *one stop concept*, serta pada tahun yang sama membuka gerai ke-400 di La Terrace, Lenteng Agung, Jakarta Selatan.

In 1990, the Salim Group officially became one of FAST's major shareholders, further strengthening the Company's capacity to expand its KFC network. Three years later, FAST listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In 1994, KFC celebrated the opening of its 100th outlet, located in Nusa Dua, Bali. By 2008, FAST began focusing on developing restaurants with free-standing and one-stop concepts and, in the same year, opened its 400th outlet at La Terrace, Lenteng Agung, South Jakarta.

Seiring perjalanan waktu, KFC terus memperkuat posisinya dan beradaptasi terhadap berbagai tantangan, termasuk pada masa pandemi. Sepanjang tahun 2025, KFC membuka 8 gerai baru dan menutup 32 gerai lama, sehingga total jumlah gerai KFC pada akhir tahun 2025 mencapai 683 gerai yang tersebar di lebih dari 182 kota/kabupaten di 37 provinsi di seluruh Indonesia.

Over time, KFC has continued to strengthen its position and adapt to various challenges, including during the pandemic. Throughout 2025, KFC opened 8 new outlets and closed 32 old ones, bringing the total number of KFC outlets at the end of 2025 to 683, spread across more than 182 cities/districts in 37 provinces throughout Indonesia.

Taco Bell

Pada Juli 2020, FAST memperoleh hak waralaba dari Taco Bell International untuk mengoperasikan restoran Taco Bell di Indonesia. Gerai pertama dibuka di Jl. Senopati, Jakarta Selatan, dan mendapatkan sambutan positif dari pelanggan berkat kualitas menu, ragam pilihan produk, serta layanan dan fasilitas yang ditawarkan. Respons pasar tersebut menunjukkan bahwa konsep dan cita rasa Taco Bell dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Indonesia dari berbagai segmen.

Pada tahun 2025, FAST menambah 1 gerai Taco Bell yang berlokasi di Kemang, Jakarta Selatan. Dengan penambahan tersebut, hingga akhir 2025, jumlah gerai Taco Bell mencapai 7 gerai yang seluruhnya berlokasi di wilayah Jabodetabek.

In July 2020, FAST obtained a franchise license from Taco Bell International to operate Taco Bell restaurants in Indonesia. The first outlet was opened on Jl. Senopati, South Jakarta, and received a positive response from customers, driven by the quality of its menu, diverse product offerings, as well as the services and facilities provided. This market response demonstrated that Taco Bell's concept and distinctive flavors were well received by Indonesian consumers across various segments.

In 2025, FAST added one Taco Bell outlet located in Kemang, South Jakarta. With this addition, as of the end of 2025, the total number of Taco Bell outlets reached seven, all of which are located within the Greater Jakarta (Jabodetabek) area.

ROTI

Didirikan pada 1995, ROTI kini merupakan perusahaan roti terbesar di Indonesia yang dikenal luas melalui merek produk andalannya, seperti Sari Roti, Sari Kue, dan Sari Choco. Operasional pertama ROTI dimulai pada 1996 di pabrik Cikarang Blok W, Kawasan Industri Jababeka. ROTI resmi melantai di BEI dengan kode saham "ROTI" pada 2010. ROTI terus memperluas jaringan distribusi, yang kini menjangkau lebih dari 100.000 titik penjualan melalui kanal modern maupun tradisional. Saat ini, ROTI memiliki 15 pabrik yang tersebar secara strategis untuk mendukung operasional di seluruh Indonesia.

Founded in 1995, ROTI has grown to become Indonesia's largest bakery, widely recognized for its flagship brands, Sari Roti, Sari Kue, and Sari Choco. The company commenced its first operations in 1996 at its Cikarang Blok W facility within the Jababeka Industrial Estate. In 2010, ROTI officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the stock code "ROTI." Since then, ROTI has consistently expanded its distribution network, which now reaches over 100,000 points of sale across both modern and traditional channels. To support its widespread operations, the company currently operates 15 strategically located factories throughout Indonesia.

Selama lebih dari 30 tahun, ROTI tumbuh kuat di segmen roti produksi massal dengan mengutamakan produk halal, berkualitas tinggi, bernuansa cita rasa lokal, dan terjangkau untuk seluruh keluarga Indonesia. Seluruh produknya telah terdaftar di BPOM, bersertifikat halal, serta menerapkan standar manajemen mutu dan keamanan pangan internasional, termasuk FSCC 22000, ISO 22000:2018, ISO 9001:2015, *Good Manufacturing Practices* (GMP), *Sanitation Standard Operating Procedure* (SSOP), ISO 14001, dan SMK3.

For over 30 years, ROTI has thrived in the mass-produced bread segment, prioritizing halal products with high quality, local flavors, and affordability for all Indonesian families. All products are registered with the Food and Drug Authority (BPOM), halal-certified, and implement international quality management and food safety standards, including FSCC 22000, ISO 22000:2018, ISO 9001:2015, Good Manufacturing Practices (GMP), Sanitation Standard Operating Procedure (SSOP), ISO 14001, and SMK3.

ROTI senantiasa mengembangkan usaha dengan "Growth Beyond Bread" atau tumbuh melampaui bisnis roti didukung 6 unit usaha yakni Sari Roti, Sari Kue, Sari Choco, Indosari Food Solution, Distribusi, dan Ritel untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan serta meningkatkan keunggulan Perseroan di masa mendatang.

ROTI continues to develop its business with "Growth Beyond Bread," or growth beyond the bread business, supported by six business units: Sari Roti, Sari Kue, Sari Choco, Indosari Food Solution, Distribution, and Retail, to support sustainable growth and enhance the Company's competitiveness in the future.

Sari Roti, produk unggulan termasuk seri Tawar, seri Sobek, dan Sandwich terus mendominasi segmen roti. Kami memperkuat portofolio dengan produk baru seperti seri Klasik, baik untuk varian roti tawar maupun roti manis, yang menargetkan segmen konsumen berpenghasilan bawah.

Sari Roti's flagship products, including the Plain, Sobek, and Sandwich series, have consistently maintained their leadership in the bread segment. We strengthened our portfolio with new products, such as the Classic series, for both white and sweet bread variants, targeting the lower-income consumer segment.

Sari Kue, memperluas variasi produk hingga mencakup kue, kue kering, pastri, dan *baked goods* lainnya guna menarik konsumen demografi populasi lebih muda. Kami juga memperkenalkan rangkaian produk baru berupa Waffle dan Cupcake, melengkapi produk terlaris kami Dorayaki, Bamkuhen, dan Cheesecake.

Sari Kue expanded our product range to include cakes, cookies, pastries, and other baked goods to appeal to a younger demographic. We also introduced a new range of waffles and cupcakes, complementing our best-selling Dorayaki, Bamkuhen, and Cheesecake.

Sari Choco, telah berhasil meluncurkan selai, mesis, susus, dan produk berbasis cokelat lainnya yang dikembangkan dari cita rasa cokelat khas Sari Roti.

Sari Choco successfully launched jams, chocolate sprinkles, milk, and other chocolate-based products developed from Sari Roti's signature chocolate flavors.

Indosari Food Solutions, bisnis B2B yang memasok roti bun, pastri, kue, dan perasa untuk bisnis seperti jaringan cepat saji, kafe, hotel, dan gerai ritel makanan.

Indosari Food Solutions, a B2B business that supplies buns, pastries, cakes, and flavorings to businesses such as fast food chains, cafes, hotels, and food retail outlets.

Distribusi, mendistribusikan produk kami sendiri maupun merek pihak ketiga, baik di kanal modern maupun tradisional.

Distribution, distributing our own products and third-party brands, through both modern and traditional channels.

Retail, melalui gerai, toko roti, dan kafe untuk segmen premium maupun kelas menengah.

Retail, through outlets, bakeries, and cafes, targets both the premium and mid-range segments.

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Shares Listing

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Date	Jumlah Saham Tercatat Number of Listed Shares	**Nilai Nominal Saham** Nominal Value of Shares	**Harga Penawaran Saham** Shares Offering Price	Jumlah Saham Tercatat Pasca Aksi Korporasi Number of Listed Shares after Each Corporate Action	Bursa Exchange
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering of Shares	21 November 2000 November 21, 2000	64.000.000	Rp250	Rp250	184.000.000	BEI IDX
PUT dengan menerbitkan HMETD PUT by issuing HMETD	5 Juni 2013 June 5, 2013	14.000.000.000	Rp500	Rp250	14.184.000.000	BEI IDX

Kronologi Penerbitan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham yang diperdagangkan saat ini. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya yang dapat disajikan dalam Laporan Terintegrasi ini.

As of December 31, 2025, the Company has not issued any other securities other than the shares currently traded. Therefore, there is no information regarding the chronology of other securities listing to be presented in this Integrated Report.

Auditor Eksternal
External Auditor

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) secara independen sebagai lembaga profesi penunjang Perseroan untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Sesuai keputusan RUPS Tahunan pada 25 Juni 2025, Perseroan menunjuk KAP Purwanto Susanti dan Surja (anggota jaringan firma Ernst & Young Global Limited) dan Akuntan Publik Benyanto Suherman untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2025, dengan periode penugasan sejak tanggal penunjukannya hingga Laporan Keuangan diterbitkan dan dipublikasikan.

Biaya yang dikeluarkan atas jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp825.000.000 (di luar pajak). KAP tidak memberikan jasa lainnya di luar jasa audit yang telah disebutkan.

The Company appoints an independent Public Accounting Firm (KAP) as a professional institution supporting the Company to conduct financial audits and provide opinions regarding the conformity of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

In accordance with the decision of the Annual GMS on June 25, 2025, the Company appointed KAP Purwanto Susanti and Surja (member of the Ernst & Young Global Limited) and Public Accountant Benyanto Suherman to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 financial year, with an assignment period from the date of appointment until the Financial Statements are issued and published.

The costs incurred for audit services for the Company's Financial Statements ending December 31, 2025 amounted to Rp825,000,000 (excluding tax). KAP does not provide other services outside the audit services mentioned.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

(anggota jaringan firma Ernst & Young Global Limited)
(a member of the Ernst & Young Global Limited of firms)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 2, Lantai 7,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52–53, 12190, Jakarta, Indonesia.

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Other Capital Market Supporting Professional Institutions

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Kustodian Custodian
Nama Lembaga Name of Institution	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 | 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 515 2855 Fax: +62 21 5299 1199 E-mail: helpdesk@ksei.co.id Website: www.ksei.co.id
Periode Penunjukan Appointment Period	Tahun Buku 2025 Fiscal Year 2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pengurusan administrasi penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek Perseroan. Administration of securities depository and other assets related to the Company's securities.
Biaya (di luar pajak) Fees (excluding taxes)	Rp10.000.000

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Biro Administrasi Efek Registrar
Nama Lembaga Name of Institution	PT Raya Saham Registra
Alamat Address	Gedung Plaza Sentral Lt. 2 | 2nd Floor Jl. Jend.Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia Telp: +62 21 2525 666 Fax: +62 21 2525 028
Periode Penunjukan Appointment Period	Tahun Buku 2025 Fiscal Year 2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pengurusan administrasi penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek Perseroan. Administration of securities depository and other assets related to the Company's securities.
Biaya (di luar pajak) Fees (excluding taxes)	Rp25.000.000

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Notaris Notary
Nama Lembaga Name of Institution	Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn.
Alamat Address	Wisma Bumi Putra, M Floor, Suite 206 Jl. Jend. Sudirman Kav 75, Jakarta 12910, Indonesia
Periode Penunjukan Appointment Period	Tahun Buku 2025 Fiscal Year 2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pembuatan akta Perseroan serta jasa lainnya sebagaimana diatur dalam Pasal 15 UU No. 30 Tahun 2004 Preparation of Company deeds and other services as stipulated in Article 15 of Law No. 30 of 2004
Biaya (di luar pajak) Fees (excluding taxes)	Rp40.000.000

Informasi Situs *Web* Perusahaan

The Company's Website Information

Dalam rangka menerapkan prinsip keterbukaan informasi dan mematuhi POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menyediakan situs web resmi, yaitu www.indoritel.co.id, yang menyajikan informasi resmi, terpercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan terkait perkembangan kinerja Perseroan. Situs web Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan isi informasi yang sama pada kedua versi.

In alignment with the principle of transparency and in compliance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies, the Company maintains an official website at www.indoritel.co.id. The website provides accurate and reliable information on the Company's operational and financial performance. It is available in both Indonesian and English, with identical content in each language to ensure consistency and accessibility for all stakeholders.

Di tengah tebing yang menantang, pendaki membaca setiap celah dan kontur dengan cermat untuk menentukan jalur paling tepat menuju puncak.

When facing challenging cliffs, climbers assess every detail to determine the best route to the summit.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Laporan Tahunan **2025** Annual Report

Tinjauan Perekonomian
Economy Review

Pertumbuhan layanan *fixed broadband* berbasis fiber (FTTH) diproyeksikan terus meningkat dalam beberapa tahun ke depan, seiring meningkatnya kebutuhan konektivitas digital rumah tangga dan bisnis.

The growth of fiber-based fixed broadband (FTTH) services is projected to continue rising in the coming years, as the demand for digital connectivity among households and businesses increases.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang tetap tangguh di tengah dinamika global, dengan pertumbuhan mencapai sekitar 5,11% yang didorong oleh kuatnya permintaan domestik, khususnya konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga, yang berkontribusi lebih dari separuh terhadap Produk Domestik Bruto, tumbuh stabil seiring terjaganya daya beli masyarakat, inflasi yang relatif terkendali di kisaran rendah, serta berbagai stimulus pemerintah yang mendorong aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat. Kondisi ini mencerminkan fundamental ekonomi yang solid, meskipun tetap dibayangi oleh tantangan eksternal seperti ketidakpastian global, fluktuasi nilai tukar, dan dinamika harga komoditas.

Sejalan dengan kondisi makro tersebut, sektor ritel dan industri makanan dan minuman (F&B) tetap menjadi salah satu motor utama pertumbuhan konsumsi domestik. Komponen konsumsi makanan dan minuman menyumbang porsi terbesar dalam belanja rumah tangga dan terus mencatat pertumbuhan positif, didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat, perubahan gaya hidup, serta penetrasi kanal distribusi modern dan digital. Selain itu, percepatan digitalisasi pembayaran dan ekspansi platform e-*commerce* turut memperkuat kinerja ritel, terutama pada segmen *fast moving consumer goods* (FMCG). Namun demikian, industri ini juga menghadapi tekanan berupa perubahan pola konsumsi yang lebih selektif, persaingan harga yang ketat, serta fluktuasi biaya bahan baku.

Indonesia's economy in 2025 remained resilient despite global pressures, with growth reaching approximately 5.11%, supported by strong domestic demand, particularly household consumption and investment. Household consumption, which accounted for more than half of Gross Domestic Product, grew steadily in line with maintained purchasing power, relatively low and controlled inflation, as well as various government stimulus measures that encouraged economic activity and public mobility. This performance reflected solid economic fundamentals, although external challenges persisted, including global uncertainty, exchange rate volatility, and fluctuations in commodity prices.

In line with these macroeconomic conditions, the retail and food and beverage (F&B) sectors remained key drivers of domestic consumption growth. The food and beverage consumption component accounted for the largest share of household spending and continued to grow, driven by increased mobility, shifting lifestyles, and the penetration of modern and digital distribution channels. Furthermore, the acceleration of digital payments and the expansion of e-commerce platforms strengthened retail performance, particularly in the Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) segment. Nevertheless, the industry also faced pressures from increasingly selective consumer preferences, intense price competition, and fluctuating raw material costs.

Pada subsektor restoran cepat saji dan industri roti, pertumbuhan tetap terjaga seiring meningkatnya permintaan terhadap produk praktis dan siap konsumsi, terutama di kawasan urban. Ekspansi jaringan gerai, inovasi produk, serta integrasi layanan digital seperti pemesanan *online* dan *delivery* menjadi faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan. Secara keseluruhan, prospek industri ritel dan F&B di Indonesia tetap positif, didukung oleh basis konsumen yang besar, pertumbuhan kelas menengah, serta momentum urbanisasi yang berkelanjutan.

Di sisi lain, industri infrastruktur telekomunikasi, khususnya jaringan serat optik, mengalami pertumbuhan yang signifikan dan menjadi fondasi utama ekonomi digital Indonesia. Peningkatan penetrasi internet, adopsi teknologi 5G, serta kebutuhan akan layanan data berkecepatan tinggi mendorong percepatan pembangunan jaringan fiber optik secara nasional. Hingga 2025, jaringan fiber optik di Indonesia telah berkembang pesat dengan panjang jaringan mencapai ratusan ribu kilometer dan terus diperluas oleh pemerintah maupun sektor swasta untuk menjangkau wilayah yang lebih luas. Selain itu , pertumbuhan layanan *fixed broadband* berbasis fiber (FTTH) diproyeksikan terus meningkat dalam beberapa tahun ke depan, seiring meningkatnya kebutuhan konektivitas digital rumah tangga dan bisnis. Investasi yang berkelanjutan dari pelaku industri juga mencerminkan prospek jangka panjang yang positif, di mana infrastruktur fiber optik semakin diposisikan sebagai tulang punggung transformasi digital dan peningkatan daya saing ekonomi nasional.

In the quick-service restaurant subsector and the bakery industry, growth remained intact, supported by rising demand for practical, ready-to-consume products, particularly in urban areas. Store network expansion, product innovation, and the integration of digital services such as online ordering and delivery served as key drivers of growth. Overall, the outlook for Indonesia's retail and food and beverage industry remained positive, underpinned by a large consumer base, continued middle-class expansion, and ongoing urbanization momentum.

On the other hand, the telecommunications infrastructure industry, particularly fiber-optic networks, has experienced significant growth, laying the foundation for Indonesia's digital economy. Faster internet penetration, the adoption of 5G technology, and the demand for high-speed data services have accelerated the nationwide deployment of fiber-optic networks. As of 2025, fiber-optic networks in Indonesia have expanded rapidly, reaching hundreds of thousands of kilometers, with continued expansion by both the government and the private sector to cover broader regions. The coming years will see continued growth in fiber-based fixed broadband services (FTTH) as the digital connectivity needs of households and businesses continue to expand. Sustained investment from industry players reflects a positive long-term outlook, with fiber-optic infrastructure increasingly positioned as the backbone of digital transformation and national economic competitiveness.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Perseroan mendorong entitas anak dan entitas asosiasi untuk berkembang dan menerapkan langkah-langkah strategis secara tepat, termasuk mengembangkan produk dan jasa, memperluas dan memperkuat jaringan, serta meningkatkan kualitas layanan secara optimal.

The Company encourages its subsidiaries and associates to grow and implement strategic measures effectively, including developing products and services, expanding and strengthening their networks, and optimizing service quality.

Perseroan mengembangkan investasi melalui kepemilikan pada entitas anak PT Mega Akses Persada ("FiberStar") dan 3 (tiga) entitas asosiasi, yakni PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST"), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI"). Perseroan mendorong entitas anak dan entitas asosiasi untuk berkembang dan menerapkan langkah-langkah strategis secara tepat, termasuk mengembangkan produk dan jasa, memperluas dan memperkuat jaringan, serta meningkatkan kualitas layanan secara optimal.

The Company continues to grow its investments through ownership in its subsidiary PT Mega Akses Persada ("FiberStar") and three (3) associates: PT Indomarco Prismatama ("Indomaret"), PT Fast Food Indonesia Tbk ("FAST"), and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("ROTI"). The Company supports these subsidiaries and associates in pursuing growth and implementing strategic initiatives, including product and service development, network expansion and reinforcement, and the enhancement of service quality.

Perseroan melalui anak usahanya, FiberStar bergerak di bidang penyedia infrastruktur berbasis serat optik dan melayani layanan telekomunikasi mulai dari komunikasi data, suara, video interaktif, *managed service* SDWAN dan berbagai turunan *Internet of Things* (IoT) lainnya. Pelanggan FiberStar mencakup *Internet Service Provider* (ISP), perusahaan operator telekomunikasi seluler (*cellular provider*), perusahaan-perusahaan dari berbagai segmen korporasi mulai dari perbankan, asuransi, jasa keuangan, perguruan tinggi, *hospitality*, ritel, dan *convenience store*.

The Company, through its subsidiary FiberStar, operated as a provider of fiber optic–based infrastructure and delivered telecommunications services, including data communication, voice, interactive video, managed SD-WAN services, and various Internet of Things (IoT) derivatives. FiberStar's customers comprised Internet Service Providers (ISPs), cellular telecommunications operators (cellular provider), and enterprises across multiple segments, including banking, insurance, financial services, higher education, hospitality, retail, and convenience stores.

Perseroan juga menyediakan layanan untuk pelanggan residensial menggunakan teknologi FTTH dengan menggandeng mitra perusahaan televisi berlangganan dan ISP di seluruh Indonesia. Perseroan mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Perseroan membagi pendapatannya dalam 3 (tiga) bagian yaitu segmen korporasi, ritel, dan lainnya.

The Company also offers services for the residential market using Fiber-To-The-Home (FTTH) technology in collaboration with subscription-based television companies and ISPs across Indonesia. The Company evaluates its business through a return-on-investment lens and classifies its revenues into three (3) segments: Corporate, Retail, and Others.

Segmen Usaha Korporasi

Menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan bisnis seperti Last Mile Solution, Fiberisasi, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM bagi operator telekomunikasi lainnya dan pelanggan internasional.

Segmen Usaha Ritel

Menyediakan produk layanan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan rumahan FTTh *Broadband* yang diberikan kepada operator telekomunikasi dan ISP.

Segmen Usaha Lainnya

Pendapatan yang tidak memenuhi persyaratan pengungkapan dari segmen korporasi dan ritel seperti pendapatan sewa dari penyediaan jalur akses, reparasi, dan pemeliharaan serta *e-commerce daily deals*.

Profitabilitas Per Segmen Usaha

Perseroan tidak dapat menyajikan profitabilitas per segmen usaha. Secara operasional, total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasi per segmen usaha. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis yang menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik kepada seluruh pelanggannya.

Corporate Segment

Offers fiber-optic-based telecommunication data connectivity services for business clients, including products such as Last Mile Solutions, Fiberization, IP Transit, IEPL, MPLS, and DWDM for other telecommunications operators and international customers.

Retail Segment

Provides fiber-optic-based broadband data services for residential customers (FTTH Broadband), delivered through telecommunications operators and ISPs.

Other Segment

Consists of revenue streams that do not meet the disclosure threshold of the corporate or retail segments, such as lease income from access lines, repair and maintenance services, and e-commerce daily deals.

Segment Profitability

The Company is unable to present segment-specific profitability data. Operationally, total assets are managed centrally and not allocated to individual segments. The Company operates and manages a unified business providing fiber-optic-based telecommunication data services to all customer categories.

Pendapatan per Segmen Usaha
Segment Revenue

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Rasio	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth(%)	Ratios
Segmen Usaha Korporasi	851.261	777.329	9,51	Corporate Business Segment
Segmen Usaha Ritel	725.628	564.150	28,62	Retail Business Segment
Segmen Usaha Lainnya	120.293	86.252	39,47	Retail Business Segment
Jumlah	1.697.182	1.427.731	18,87	Total

Prospek Usaha
Business Outlook

Pemerintah memproyeksikan prospek pertumbuhan ekonomi tahun 2026 tetap solid dengan target mencapai 5,4%. Optimisme ini didukung oleh sejumlah perkembangan strategis dalam agenda perdagangan internasional yang semakin memperkuat fondasi ekonomi ke depan. Proses penyelesaian kerja sama dengan Amerika Serikat yang tengah berlangsung menjadi tonggak penting, sekaligus menandai hampir rampungnya seluruh agenda perdagangan pada 2025. Di sisi lain, Indonesia juga telah merampungkan perundingan IEU-CEPA yang ditargetkan mulai berlaku pada 2027. Kemajuan signifikan turut tercatat dalam proses aksesi OECD, yang dinilai semakin nyata dan mendapat dukungan luas dari berbagai negara, dengan harapan Indonesia dapat resmi menjadi anggota OECD pada 2027.

The government projects that economic growth prospects for 2026 will remain solid, with a target of 5.4%. This optimism is supported by several strategic developments in the international trade agenda that are further strengthening the economic foundation for the future. The ongoing process of finalizing cooperation with the United States is a significant milestone and marks the near completion of the entire 2025 trade agenda. Additionally, Indonesia has concluded the IEU-CEPA negotiations, which are targeted to take effect in 2027. Significant progress has also been recorded in the OECD accession process, which is becoming increasingly tangible and has received broad support from various countries, with the expectation that Indonesia will officially become an OECD member by 2027.

Dalam lingkup nasional, pemerintah juga terus berupaya mengakselerasi aktivitas ekonomi melalui berbagai program stimulus menjelang akhir tahun. Menyambut libur akhir tahun dan periode Lebaran, sejumlah insentif akan digulirkan, antara lain diskon transportasi pada 22 Desember 2025 hingga 10 Januari 2026, program belanja nasional EPIC Sale dengan target transaksi Rp56 triliun, Harbolnas dengan sasaran Rp34 triliun, serta program BINA dengan target Rp30 triliun. Rangkaian kebijakan tersebut diharapkan mampu mendorong belanja masyarakat sekaligus menjaga keberlanjutan momentum konsumsi domestik.

On the national front, the government continues its efforts to accelerate economic activity through various stimulus programs toward the end of the year. To welcome the year-end holidays and the Lebaran period, several incentives will be rolled out, including transportation discounts from December 22, 2025, to January 10, 2026, the EPIC Sale national shopping program with a transaction target of Rp56 trillion, Harbolnas with a target of Rp34 trillion, and the BINA program with a target of Rp30 trillion. This series of policies is expected to drive public spending while maintaining the sustainability of domestic consumption momentum.

Prospek kinerja emiten di sektor barang konsumsi cepat saji (FMCG) dan ritel diproyeksikan semakin positif pada 2026, seiring dengan penguatan daya beli masyarakat. Kondisi konsumen Indonesia diperkirakan berada pada level yang lebih baik, tercermin dari indeks keyakinan konsumen yang konsisten berada di zona optimistis selama 48 bulan berturut-turut. Analis menilai, kenaikan pendapatan riil di berbagai sektor padat karya menjadi pendorong utama permintaan rumah tangga, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya daya beli. Selain itu, adanya ruang pelonggaran kebijakan moneter, terutama penurunan BI *Rate*, turut berpotensi memberikan stimulus tambahan bagi pertumbuhan konsumsi.

Performance prospects for issuers in the Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) and retail sectors are projected to be increasingly positive in 2026, aligned with the strengthening of public purchasing power. The condition of Indonesian consumers is expected to be better, as reflected in the Consumer Confidence Index (CCI), which has consistently remained in the optimistic zone for 48 consecutive months. Analysts believe that the increase in real income across various labor-intensive sectors is the primary driver of household demand, which ultimately impacts purchasing power. Furthermore, the room for monetary policy easing, particularly a decrease in the BI Rate, could also provide additional stimulus to consumption growth.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Sinergi yang terjalin antara Perseroan, entitas anak, dan entitas asosiasi memberikan kontribusi strategis dalam penguatan struktur bisnis Perseroan secara keseluruhan. Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp1,70 triliun, meningkat 18,87% dari Rp1,43 triliun pada tahun 2024.

The synergy between the Company, its subsidiaries, and its associates has made a strategic contribution to strengthening the Company's overall business structure. In 2025, the Company recorded revenue from customer contracts of Rp1.70 trillion, an increase of 18.87% from Rp1.43 trillion in 2024.

Pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan di bawah ini merujuk pada Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh KAP Purwanto Susanti dan Surja dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam semua hal yang material. Analisis dan pembahasan manajemen dilakukan terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The following discussion on the Company's financial performance refers to the Company's Consolidated Annual Financial Statements, audited by Public Accounting Firm (KAP) Purwanto Susanti and Surja, which issued an Unqualified Opinion in all material respects. The management's analysis and discussion cover the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year the ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Aspek	2025	2024	Perubahan | Change		Aspect
			Rp	%	
Aset Lancar	2.546.776	2.999.114	(452.338)	(15,08)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	21.153.554	18.360.682	2.792.872	15,21	Non-Current Assets
Jumlah Aset	23.700.330	21.359.796	2.340.534	10,96	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.853.471	1.450.853	402.618	27,75	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	6.357.915	5.673.007	684.908	12,07	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	8.211.386	7.123.860	1.087.526	15,27	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	15.488.944	14.235.936	1.253.008	8,80	Total Equity

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2025 mencapai Rp23,70 triliun, meningkat sebesar 10,96% dari Rp21,36 triliun pada 2024. Kenaikan ini terjadi utamanya dikarenakan oleh peningkatan pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp1,08 triliun, kenaikan aset tetap Rp0,6 triliun dan penempatan dana investasi jangka panjang sebesar Rp0,95 triliun.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan menurun sebesar 15,08% dari Rp3,00 triliun pada 2024 menjadi Rp2,55 triliun pada 2025, yang utamanya disebabkan oleh penurunan pada investasi jangka pendek sebesar Rp0,4 triliun.

Aset Tidak Lancar

Sementara itu, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp21,15 triliun pada 2025, meningkat sebesar 15,21% dari Rp18,36 triliun yang disebabkan oleh peningkatan pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp1,08 triliun, kenaikan aset tetap Rp0,6 triliun dan penempatan dana investasi jangka panjang sebesar Rp0,95 triliun.

Jumlah Liabilitas

Perseroan memiliki jumlah liabilitas sebesar Rp8,21 triliun per akhir 2025, meningkat sebesar 15,27% dari Rp7,12 triliun pada 2024. Kenaikan ini utamanya terjadi karena adanya peningkatan pada penambahan utang bank sebesar Rp0,73 triliun dan utang usaha sebesar Rp0,3 triliun.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir 2025, Perseroan mencatat liabilitas jangka pendek sebesar Rp1,85 triliun, meningkat sebesar 27,75% dari Rp1,45 triliun pada 2024. Kenaikan ini utamanya terjadi karena adanya peningkatan pada utang usaha sebesar Rp0,3 triliun.

Liabilitas Jangka Panjang

Di sisi lain, liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan sebesar 12,07% dari Rp5,67 triliun pada 2024 menjadi Rp6,36 triliun pada 2025. Hal ini disebabkan oleh penambahan pada utang bank sebesar Rp0,73 triliun.

Jumlah Ekuitas

Pada akhir 2025, jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar 8,80% dari Rp14,24 triliun pada 2024 menjadi Rp15,49 triliun. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp1,18 triliun.

Total Assets

As of December 31, 2025, the Company's total assets reached Rp23.70 trillion, an increase of 10.96% from Rp21.36 trillion in 2024. This growth was mainly driven by an increase in investments in associates and joint ventures of Rp1.08 trillion, a rise in fixed assets of Rp0.6 trillion, and the placement of long-term investment funds amounting to Rp0.95 trillion.

Current Assets

The Company's current assets decreased by 15.08%, from Rp3.00 trillion in 2024 to Rp2.55 trillion in 2025. This decrease was primarily due to a reduction in short-term investments of Rp0.4 trillion.

Non-Current Assets

Meanwhile, the Company's non-current assets were recorded at Rp21.15 trillion in 2025, an increase of 15.21% from Rp18.36 trillion in 2024. This increase was mainly due to the rise in investments in associates and joint ventures by Rp1.08 trillion, an increase in fixed assets of Rp0.6 trillion, and the placement of long-term investment funds amounting to Rp0.95 trillion.

Total Liabilities

As of the end of 2025, the Company recorded total liabilities of Rp8.21 trillion, an increase of 15.27% from Rp7.12 trillion in 2024. This increase was primarily due to an increase in bank loans of Rp0.73 trillion and trade payables of Rp0.3 trillion.

Current Liabilities

As of the end of 2025, the Company's current liabilities amounted to Rp1.85 trillion, an increase of 27.75% from Rp1.45 trillion in 2024. This rise was primarily driven by an increase in trade payables of Rp0.3 trillion.

Non-Current Liabilities

On the other hand, the Company's non-current liabilities increased by 12.07%, from Rp5.67 trillion in 2024 to Rp6.36 trillion in 2025. This was mainly due to additional bank loans amounting to Rp0.73 trillion.

Total Equity

At the end of 2025, the Company's total equity increased by 8.80%, from Rp14.24 trillion in 2024 to Rp15.49 trillion. This increase was attributed to a rise in retained earnings (unappropriated) amounting to Rp1.18 trillion.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Aspek	2025	2024	Perubahan | Change		Aspect
			Rp	%	
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	1.697.182	1.427.731	269.451	18,87	Revenue from Contracts with Customers
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	1.113.634	914.150	199.484	21,82	Share of Profit of Associates and Joint Venture
Beban Usaha	1.402.774	1.173.534	229.240	19,53	Operating expenses
Laba Tahun Berjalan	1.273.808	1.091.610	182.198	16,69	Profit for the year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					Profit for the year attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	1.255.580	1.072.071	183.509	17,12	Owners of the parent entity •
• Kepentingan Nonpengendali	18.228	19.539	(1.311)	(6,71)	Non-controlling interests •
Rugi (laba) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	50.120	70.770	(20.650)	(29,18)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.323.928	1.162.380	161.548	13,90	Total comprehensive income for the year
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attrubitable to:
• Pemilik Entitas Induk	1.305.438	1.144.514	160.924	14,06	The owner of parent entity •
• Kepentingan Nonpengendali	18.490	17.866	624	3,49	Non-controlling interests •
Laba per saham dasar (Rp penuh)	88,52	75,58	12,94	17,12	Basic earnings per share (full amount)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perseroan membukukan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp1,70 triliun pada 2025, meningkat sebesar 18,87% dari Rp1,45 triliun pada 2024. Kenaikan ini terjadi karena peningkatan pada segmen usaha ritel dan korporasi.

Revenue from Customers Contracts

In 2025, the Company recorded revenue from customers contracts amounting to Rp1.70 trillion, an increase of 18.87% from Rp1.45 trillion in 2024. This increase was driven by growth in both the retail and corporate business segments.

Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Perseroan memperoleh laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp1,11 triliun pada 2025, meningkat sebesar 21,82% dari Rp914,15 miliar pada 2024.

Share of Profit from Associates and Joint Ventures

The Company earned a profit of Rp1.11 trillion from its associates and joint ventures in 2025, representing an increase of 21.82% from Rp914.15 billion in 2024.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp1,40 triliun pada 2025, meningkat sebesar 19,53% dari Rp1,17 triliun pada 2024, yang utamanya disebabkan oleh meningkatnya beban penyusutan aset tetap sebesar Rp105,02 miliar, biaya sewa Rp53,95 miliar, beban gaji dan imbalan kerja sebesar Rp29,60 miliar dan biaya internet Rp22,60 miliar.

Operating Expenses

In 2025, the Company's operating expenses amounted to Rp1.40 trillion, an increase of 19.53% from Rp1.17 trillion in 2024. This increase was mainly due to a rise in depreciation of fixed assets amounting to Rp105.02 billion, rent expenses of Rp53.95 billion, employee salaries and benefits amounting to Rp29.60 billion, and internet costs of Rp22.60 billion.

Laba Tahun Berjalan dan Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Pada 2025, Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1,27 triliun, meningkat sebesar

Profit for the Year and Profit Attributable to Owners of the Parent Entity

In 2025, the Company recorded a net profit for the year of Rp1.27 trillion, representing an increase of 16.69%

16,69% dari Rp1,09 triliun pada 2024. Sementara itu, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat mencapai Rp1,26 triliun pada 2025, meningkat sebesar 17,12% dari Rp1,07 triliun pada 2024.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Di akhir 2025, Perseroan berhasil membukukan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1,32 triliun, meningkat sebesar 13,90% dari Rp1,16 triliun pada 2024. Kenaikan ini utamanya terjadi karena peningkatan laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama.

from Rp1.09 trillion in 2024. Meanwhile, profit for the year attributable to the owners of the parent entity reached Rp1.26 trillion in 2025, an increase of 17.12% from Rp1.07 trillion in 2024.

Comprehensive Income for the Year

At the end of 2025, the Company successfully recorded comprehensive income for the year of Rp1.32 trillion, a growth of 13.90% from Rp1.16 trillion in 2024. This increase was primarily driven by higher profits from associates and joint ventures.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Aspek	2025	2024	Aspect
Kas Neto yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	322.928	226.470	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.272.401)	368.486	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Neto yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	626.558	(441.161)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(322.915)	153.795	Net increase/ (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.067.505	913.710	Cash and cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	744.590	1.067.505	Cash and cash Equivalents at the End of the Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 2025, kas neto yang dihasilkan Perseroan dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp322,93 miliar, meningkat sebesar 42,59% dari Rp226,47 miliar pada 2024. Kenaikan ini terjadi karena adanya peningkatan penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada 2025, kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp1,27 triliun. Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama untuk investasi pada instrumen utang sebesar Rp0,5 triliun, investasi jangka panjang sebesar Rp0,45 triliun dan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp0,8 triliun.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2025, kas neto yang diterima Perseroan dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp626,56 miliar. Kas yang diterima dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan utang bank.

Kas dan Bank pada Akhir Tahun

Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp744,59 miliar, menurun sebesar 30,25% dari Rp1,07 triliun pada 2024.

Cash Flows from Operating Activities

In 2025, the Company generated net cash from operating activities amounting to Rp322.93 billion, representing an increase of 42.59% from Rp226.47 billion in 2024. This increase was primarily due to higher receipts from customers.

Cash Flows used in Investing Activities

In 2025, net cash used in investing activities amounted to Rp1.27 trillion. Cash used in investing activities was primarily allocated for investments in debt instruments of Rp0.5 trillion, long-term investments of Rp0.45 trillion, and the acquisition of fixed assets amounting to Rp0.8 trillion.

Cash Flows from Financing Activities

In 2025, the Company generated net cash from financing activities amounting to Rp626.56 billion. Cash received from financing activities was primarily derived from the proceeds of bank loans.

Cash and Bank at Year-End

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2025 amounted to Rp744.59 billion, representing a decrease of 30.25% compared to Rp1.07 trillion in 2024.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajibannya dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan.

DEBT REPAYMENT CAPACITY

The Company's ability to meet its debt obligations is measured through its liability-to-asset and liability-toequity ratios.

(dalam persentase) | (in percentage)

Rasio	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth(%)	Ratios
Rasio Liabilitas terhadap Aset	34,65	33,35	3,89	Liability to Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	53,01	50,04	5,94	Liability to Equity Ratio

Peningkatan rasio liabilitas terhadap aset dan peningkatan rasio liabilitas terhadap ekuitas disebabkan oleh peningkatan jumlah liabilitas pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

The decrease in the Company's debt-to-asset and debtto-equity ratios was primarily due to a reduction in total liabilities in 2025 compared to 2024.

Perseroan menjaga tingkat kesehatan keuangannya agar pembayaran kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang sudah jatuh tempo dapat dilakukan tepat waktu dan memenuhi semua kesepakatan sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan untuk mempertahankan kepercayaan kreditur dan pasar modal.

The Company maintains its financial soundness to ensure the timely settlement of both short-term and long-term obligations upon maturity while complying with all terms and conditions stipulated in the binding agreements to keep the trust of creditors and capital market stakeholders.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (*collection period*) tercatat lebih lambat, yaitu dari 135 hari pada 2024 menjadi 139 hari pada 2025.

COLLECTABILITY

The Company's collection period slowed slightly, which was from 135 days in 2024 to 139 days in 2025.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan terdiri dari pendanaan yang bersumber dari liabilitas dan ekuitas. Di akhir 2025, komposisi struktur modal Perseroan terbesar berasal dari ekuitas 65,35% dan sisanya berasal dari liabilitas 34,65%. Porsi pinjaman pada tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure consists of funding sourced from both liabilities and equity. As of the end of 2025, the capital structure composition was dominated by equity at 65.35%, with the remaining 34.65% derived from liabilities. The proportion of debt in 2025 increased compared to 2024.

Struktur Modal	2025		2024		Capital Structure
	jutaan Rupiah million Rupiah	%	jutaan Rupiah million Rupiah	%	
Jumlah Liabilitas	8.211.386	34,65	7.123.860	33,35	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	15.488.944	65,35	14.235.936	66,65	Total Equity
Struktur Modal	23.700.330	100,00	21.359.796	100,00	Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan secara hati-hati dan melakukan penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian. Struktur modal Perseroan ditinjau dan diobservasi dari waktu ke waktu untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat guna mendukung kegiatan usaha Perseroan, memenuhi persyaratan perjanjian utang dan memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Capital Structure Management Policy

The Company manages its capital structure prudently and makes necessary adjustments by taking into account prevailing economic conditions. The Company's capital structure is reviewed and monitored from time to time to ensure the maintenance of a healthy capital ratio that supports its business activities, fulfills debt covenant requirements, and maximizes shareholder value. To maintain and adjust its capital structure, the Company may revise dividend payments to shareholders, issue new shares, or seek funding through borrowings.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Namun, Perseroan tetap mengantisipasi potensi terjadinya dampak dari risiko yang disebabkan nilai tukar mata asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan dapat berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan dapat terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terkait dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar AS. Walaupun Perseroan belum memiliki kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing, namun Perseroan memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Jumlah saldo kas dan setara kas Perseroan dalam mata uang Dolar AS pada akhir tahun 2025 adalah sebesar USD 80.635, naik dari USD 55.280 pada tahun 2024.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2025, the Company did not have any material commitments for capital goods investment. However, the Company continues to anticipate potential impacts arising from risks associated with foreign exchange rates.

Foreign exchange rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument may fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Company may be exposed to foreign exchange rate risk related to cash and cash equivalents denominated in U.S. Dollars. Although the Company has not established a formal hedging policy for foreign currency transactions, it maintains bank account balances in foreign currencies, which may provide a limited natural hedge against fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies.

The Company's cash and cash equivalents denominated in U.S. Dollars at the end of 2025 amounted to USD 80,635, an increase from USD 55,280 in 2024.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal merupakan aktivitas pembelian sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

Pada tahun 2025, investasi barang modal Perseroan tercatat sebesar Rp1,32 triliun, meningkat sebesar 60,65% dibandingkan Rp825,69 miliar di tahun 2024. Sumber pendanaan untuk investasi barang modal berasal dari kas internal Perseroan dan pinjaman bank dengan mata uang Rupiah. Tujuan investasi barang modal yang dilakukan Perseroan adalah untuk mengembangkan kegiatan operasionalnya.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Capital goods investment refers to the acquisition of fixed assets or the enhancement of existing fixed assets expected to provide future economic benefits.

In 2025, the Company's capital goods investment amounted to Rp1.32 trillion, an increase of 60.65% compared to Rp825.69 billion in 2024. The capital goods investment was financed through the Company's internal cash and bank loans denominated in Rupiah. The purpose of this investment was to support the expansion and development of the Company's operational activities.

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Jenis Investasi Barang Modal	**Nilai Investasi** Investment Value	Type of Capital Goods Investment
Komputer dan Perlengkapannya	6.937	Computer and Equipment
Peralatan dan Perabotan Kantor	3.924	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	649	Vehicles
Perlengkapan Jaringan	1.314.945	Network Equipment
Jumlah	1.326.455	Total

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada Februari 2026, Perseroan melakukan penambahan penyertaan pada Atrium Stable Fund VCC dengan harga perolehan sejumlah Rp250.000 yang diinvestasikan oleh Fund terutama pada instrumen efek utang dan obligasi non-spekulatif.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 14 Januari 2026, telah disetujui pemberian jaminan berupa pengikatan gadai atas surat utang milik Perseroan beserta Rekening Data Nasabah (RDN) yang terkait dengan instrumen tersebut, sebagai jaminan atas fasilitas *term loan* yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

In February 2026, the Company made an additional investment in Atrium Stable Fund VCC with an acquisition cost of Rp250,000, which is primarily invested by the Fund in debt securities and non-speculative bonds.

Based on the EGMS held on January 14, 2026, the provision of collateral was approved in the form of a pledge over the Company's debt securities along with the associated Customer Data Account (RDN), as security for the term loan facility obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PERBANDINGAN TARGET AWAL TAHUN DENGAN REALISASI AKHIR TAHUN

Sebagai perusahaan investasi, kinerja keuangan Perseroan sangat tergantung pada kinerja FiberStar sebagai entitas anak yang memberikan kontribusi pendapatan dari kontrak pelanggan, serta ketiga entitas asosiasi yang berkontribusi pada bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Oleh karena itu, pencapaian kinerja keuangan Perseroan berkorelasi dengan pencapaian kinerja operasional FiberStar.

COMPARISON BETWEEN INITIAL TARGETS AND YEAR-END REALIZATION

As an investment company, the Company's financial performance is highly dependent on the performance of FiberStar as its subsidiary, which contributes revenue from customer contracts, as well as the performance of its three associates, which contribute to the Company's share of profit from associates and joint ventures. Accordingly, the achievement of the Company's financial performance is closely correlated with the operational performance of FiberStar.

Indikator Indicators	**Target 2025** 2025 Targets	Realisasi 2025 Realization 2025
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	• Diharapkan meningkat seiring dengan penambahan *home connected*. • Target *home connected* di tahun 2025 adalah 500.000 unit.	• Realisasi *home connected* sebesar 483.455 unit atau 96,69% dari target. • Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp1,70 triliun, naik 18,87% dibandingkan tahun 2024.
Revenue from contracts with customers	• Expected to increase in line with the addition of homes connected. • The homes connected target in 2025 was 500,000 units.	• Realization of homes connected was 483,455 units or 96,69% of the target. • Revenue from contracts with customers amounted to Rp1.70 trillion, up 18.87% compared to 2024.
Target operasional	Penambahan *home passed* sebanyak 952.434* unit.	Realisasi penambahan *home passed* 980.436 unit atau 102,94% dari target.
Operational Targets	Additional homes passed of 952,434* units.	Realization of additional homes passed was 980.436 units or 102,94% of the target.

Indikator Indicators	**Target 2025** **2025 Targets**	Realisasi 2025 Realization 2025
Laba tahun berjalan Income for the Year	Minimal sama dengan pencapaian tahun sebelumnya. Minimum achievement is the same as the previous year.	Laba tahun berjalan tercapai sebesar Rp1,27 triliun. Profit for the year amounted to Rp1,27 trilion.

* Terdapat pengungkapan kembali terkait angka target *home-passed* yang semula dicantumkan sebesar 1.700.000 unit pada Laporan Tahunan 2024 menjadi 952.434 unit. Perubahan ini disebabkan oleh penyesuaian yang dilakukan pada tahun berjalan sesuai kebijakan manajemen.
There has been a restatement of the home-passed unit target, which was originally reported as 1,700,000 units in the 2024 Annual Report and has been revised to 952,434 units. This change is due to adjustments made during the current fiscal year in accordance with management policy.

TARGET DAN PROYEKSI TAHUN 2026

Berikut adalah target dan proyeksi Perseroan terkait kinerja operasionalnya di tahun 2026:

TARGETS AND PROJECTIONS FOR 2026

The following are the Company's targets and projections regarding its operational performance for 2026:

Indikator Indicators	**Target 2026** **2026 Targets**
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Revenue from contracts with customers	• Diharapkan meningkat seiring dengan penambahan *home connected*. • Target *home connected* pada tahun 2026 adalah 500.000 unit. • Expected to increase in line with the addition of homes connected. • The homes connected target in 2026 is 500,000 units.
Target operasional Operational Targets	Penambahan *home passed* sebanyak 713.000 unit. Additional homes passed of 713.000 units.
Laba tahun berjalan Income for the Year	Minimal sama dengan pencapaian tahun sebelumnya. Minimum achievement is the same as the previous year.

ASPEK PEMASARAN

Untuk meningkatkan kinerja penjualan, FiberStar secara konsisten mengoptimalkan layanan operasional melalui penguatan aktivitas pemeliharaan dengan pengelolaan *vendor managed service*, peningkatan integrasi sistem melalui penerapan sistem ERP baru yang lebih efisien dan produktif, serta penambahan *back-up* jaringan *backbone* guna menjamin keandalan layanan.

Di sisi pemasaran, FiberStar menjalankan strategi pemasaran terpadu melalui kanal *online* dan *offline*. Pemasaran *online* dilakukan melalui media nasional serta optimalisasi platform media sosial milik perusahaan. Sementara itu, pemasaran *offline* dilaksanakan melalui penyelenggaraan seminar, *gathering*, dan sesi perencanaan kerja sama dengan mitra pelanggan eksisting maupun potensial. Seluruh upaya tersebut diiringi dengan komitmen berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan dan memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan.

MARKETING ASPECTS

To enhance its sales performance, FiberStar consistently strives to optimize its operational services by strengthening maintenance activities through managed service vendors, enhancing system integration through the implementation of a new ERP system to boost efficiency and productivity, and adding new backbone network backups to ensure service reliability.

On the marketing front, FiberStar executes an integrated marketing strategy through both online and offline channels. Online marketing is conducted through national media and the optimization of the company's social media platforms. Meanwhile, offline marketing is carried out through seminars, gatherings, and joint planning sessions with both existing and potential business partners. All these efforts are accompanied by a continuous commitment to improving service quality and delivering the best experience for all customers.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan tertuang dalam prospectus terakhir Perseroan, yakni prospektus *Rights Issue* yang terbit pada 24 Mei 2013. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen, jika ada, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi dan beberapa faktor yang

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is stipulated in its latest prospectus, the Rights Issue Prospectus, dated May 24, 2013. The determination of the amount and payment of dividends, if any, is subject to the recommendation of the Board of Directors and consideration of several

memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

factors, including the Company's financial health, adequacy of capital, and funding needs for future business expansion, without prejudice to the rights of the GMS to decide otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Perseroan merencanakan pembagian dividen, apabila terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan Perseroan dan rencana pengeluaran modal dan modal kerja Perseroan, sebesar-besarnya 10% dari laba bersih Perseroan.

The Company plans to distribute dividends, if there is surplus cash from operating activities after allocations for reserves, Company activities, planned capital expenditures, and working capital, up to a maximum of 10% of the Company's net profit.

Keputusan mengenai dividen dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The resolutions regarding dividend distribution over the past three (3) years are as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	**Keputusan RUPS mengenai Dividen** GMS Resolution on Dividend
2022	Sesuai keputusan RUPST tanggal 27 Juni 2023, pemegang saham setuju untuk tidak membagikan dividen dengan alasan tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan. Perseroan juga perlu menerapkan prinsip kehati-hatian terutama untuk menjamin likuiditas dalam rangka mengedepankan tanggung jawab kepada pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. Pursuant to the resolution of the AGMS held on June 27, 2023, the shareholders approved not to distribute dividends. The decision was based on the absence of surplus cash from operating activities after allocations were made for statutory reserves, financing activities, planned capital expenditures, and the Company's working capital. The Company also deemed it necessary to apply a prudent approach, particularly to ensure liquidity in fulfilling its responsibilities to shareholders, creditors, and other stakeholders.
2023	Sesuai keputusan RUPST tanggal 28 Juni 2024, pemegang saham setuju untuk tidak membagikan dividen dengan alasan tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan. Perseroan juga perlu menerapkan prinsip kehati-hatian terutama untuk menjamin likuiditas dalam rangka mengedepankan tanggung jawab kepada pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. Pursuant to the resolution of the AGMS held on June 28, 2024, the shareholders approved not to distribute dividends. This decision was taken due to the absence of surplus cash from operating activities after allocating funds for statutory reserves, financing activities, planned capital expenditures, and the Company's working capital. The Company also considered the need to uphold the principle of prudence, especially in safeguarding liquidity as part of its responsibility to shareholders, creditors, and other stakeholders.
2024	Sesuai keputusan RUPST tanggal 28 Juni 2025, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai sebagaimana diungkapkan dalam tabel di bawah ini. Pursuant to the resolution of the AGMS held on June 28, 2025, the shareholders approved the distribution of a cash dividend as set forth in the table below.

Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	**Total Dividen yang Dibayar** Total Dividends Paid	Jumlah Dividen per Saham Dividend Per Share	Rasio Terhadap Laba Bersih Ratio to Net Income
28 Juni 2025	Rp70.920.000.000	Rp5	6,62%

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki informasi material sehubungan dengan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan kegiatan usaha, serta terkait restrukturisasi utang/modal.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION, OR DEBT/EQUITY RESTRUCTURING

Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries did not have any material information related to activities involving investment, expansion, divestment, business merger or consolidation, or debt/equity restructuring.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan, termasuk transaksi dengan beberapa pihak berelasi, didasari dengan asas kewajaran dan mengacu kepada persyaratan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 224 (sebelumnya PSAK 7) "Pengungkapan Pihak Berelasi." Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi, dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Daftar transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan atau transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat dalam Catatan 31 "Saldo dan Transaksi-Transaksi dengan Pihak Berelasi" pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2025.

Pernyataan Direksi atas Kewajaran Transaksi Afiliasi

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 42/2020 serta mematuhi prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi telah dilaksanakan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Seluruh transaksi afiliasi pada tahun 2025 dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal.

Kepatuhan terhadap Peraturan dan Ketentuan yang Terkait

Dalam penyampaian informasi transaksi terafiliasi, Perseroan telah melakukan penelaahan atas pemenuhan POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan. Penelaahan tersebut juga sejalan dengan POJK No. 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Usaha, serta Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Peraturan No. I-E tentang Perubahan Peraturan No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

Throughout 2025, the Company did not engage in any transactions involving conflicts of interest. All transactions undertaken by the Company, including those with related parties, were conducted on the basis of fairness and in accordance with terms agreed upon by both parties.

Transactions with Related Parties

The Company conducted transactions with related parties in accordance with the definition outlined in PSAK No. 224 (formerly PSAK 7) on "Related Party Disclosures." Similar to transactions with third parties, the selling prices, purchase prices, operating lease expenses, insurance expenses, and interest expenses involving related parties were determined through negotiation.

A list of affiliated transactions that constitute operational activities carried out to generate operating income—conducted on a regular, recurring, and/or ongoing basis—or transactions with related parties can be found in Note 31, "Balances and Transactions with Related Party," of the Company's 2025 Consolidated Financial Statements.

Board of Directors' Statement on the Fairness of Affiliated Transactions

The Board of Directors affirms that all affiliated transactions conducted by the Company have undergone adequate procedures to ensure that such transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, are in compliance with POJK No. 42/2020, and have followed proper procedures to ensure they meet the arm's length principle. All affiliated transactions in 2025 were conducted fairly (on an arm's length basis) and in line with normal commercial terms.

Compliance with Relevant Laws and Regulations

In disclosing affiliated transactions, the Company has conducted a review to ensure compliance with POJK No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies and POJK No. 42/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest. The said review is also aligned with POJK No. 17/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities, as well as the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00015/BEI/01-2021 dated January 29, 2021, concerning Regulation No. I-E on the Amendment to Regulation No. I-E on the Obligation to Submit Information.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

As of December 31, 2025, the Company has not implemented any stock ownership program for employees and/or management.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Per akhir 2025, seluruh dana yang dihasilkan Perseroan dari Penawaran Umum Perdana telah digunakan seluruhnya. Selain Penawaran Umum Perdana, Perseroan tidak melakukan penawaran umum lainnya.

REALIZATION OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

As of the end of 2025, all proceeds received by the Company from the Initial Public Offering have been fully utilized. Other than the Initial Public Offering, the Company did not conduct any other public offerings.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Sepanjang 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

AMENDMENTS TO LEGISLATION DURING THE FINANCIAL YEAR WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

During 2025, there were no amendments to prevailing laws and regulations that had a significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES ADOPTED BY THE COMPANY IN THE FINANCIAL YEAR

The Company has adopted for the first time all new and/or revised standards that became effective for periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have an impact on the Company's consolidated financial statements:

No.	**Standar Baru/Revisi** New/Revised Standard	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
1.	Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valusa Asing" -Kekurangan Ketertukaran; dan Amendment PSAK 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"- Late of Exchangeability; and	Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan This amendment has no impact on the Company's consolidated financial statements.
	PSAK 117: "Kontrak Asuransi". PSAK 117: "Insurance Contracts".	PSAK ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan This PSAK does not have any impact on the Company's consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Setiap langkah dijaga oleh sistem pengaman yang andal, memastikan perjalanan tetap berada pada koridor yang aman, tertib, dan bertanggung jawab.

Each step is protected by a reliable safety system, ensuring the journey remains safe, orderly, and responsible.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Laporan Tahunan **2025** Annual Report

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Pelaksanaan tata kelola yang disiplin bertujuan untuk menciptakan struktur dan proses pengawasan yang komprehensif serta memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis dijalankan secara transparan, bertanggung jawab, dan berlandaskan etika.

The implementation of disciplined governance aims to create a comprehensive supervisory structure and process and ensure that all business activities are conducted in a transparent, responsible, and ethical manner.

Penerapan tata kelola perusahaan yang profesional, beretika, dan berintegritas merupakan pilar fundamental dalam mendukung keberlanjutan, ketangguhan, dan daya saing Perseroan. Dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), pelaksanaan tata kelola yang disiplin bertujuan untuk menciptakan struktur dan proses pengawasan yang komprehensif serta memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis dijalankan secara transparan, bertanggung jawab, dan berlandaskan etika.

The implementation of professional, ethical, and integrity-driven corporate governance constitutes a fundamental pillar in supporting the Company's sustainability, resilience, and competitiveness. Grounded in the principles of Good Corporate Governance (GCG), disciplined governance practices are designed to establish comprehensive oversight structures and processes, while ensuring that all business activities are conducted in a transparent, accountable, and ethically sound manner.

PEDOMAN PELAKSANAAN PRAKTIK GCG

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan mendasarkan penerapan praktik GCG pada 5 (lima) prinsip fundamental, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran. Selain itu, Perseroan juga mengadopsi 4 (empat) pilar governansi korporat yang diperkenalkan dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI), yakni Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

GUIDELINES FOR IMPLEMENTING GCG PRACTICES

In order to realize corporate governance that upholds integrity, accountability, and a sustainability-oriented approach, the Company bases its GCG practices on five fundamental principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. In addition, the Company adopts four pillars of corporate governance as set out in the Indonesian General Guidelines on Corporate Governance (PUG-KI), namely Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.

PANDUAN GCG

Untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG, Perseroan telah menyusun dan menerapkan berbagai pedoman serta kebijakan GCG yang komprehensif dan saling melengkapi, antara lain:

GCG GUIDELINES

To enhance the quality of GCG implementation, the Company has developed and implemented a range of comprehensive and mutually reinforcing GCG guidelines and policies, including the following:

01 Pemutakhiran Pedoman Etika dan Perilaku PT Mega Akses Persada (FiberStar) sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. MAP/QM/BOD/LV1/10.0 tahun 2022
Update of the Code of Ethics and Conduct of PT Mega Akses Persada (FiberStar) as stipulated in the Board of Directors' Decree No. MAP/QM/BOD/LV1/10.0 of 2022

02 Penerbitan Board Manual pada 19 Desember 2016
Issuance of the Board Manual on December 19, 2016

03 Penerbitan Piagam Komite Audit pada 22 Juni 2016
Issuance of the Audit Committee Charter on June 22, 2016

04 Penerbitan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi pada 22 Juni 2016
Issuance of the Nomination and Remuneration Committee Charter on June 22, 2016

05 Piagam Audit Internal, diterbitkan pada 21 Agustus 2015
Internal Audit Charter, issued on August 21, 2015

07 Kebijakan Anti-Korupsi pada 23 September 2024
Anti-Corruption Policy on September 23, 2024

08 Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham atau Investor pada 23 September 2024
Shareholder or Investor Communication Policy on September 23, 2024

09 Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada 23 September 2024
Board of Commissioners and Board of Directors Performance Evaluation Policy on September 23, 2024

SOSIALISASI KEBIJAKAN GCG

Kebijakan GCG yang ditetapkan Perseroan merupakan tanggung jawab bersama bagi seluruh pemangku kepentingan yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan. Untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut dipahami dan diimplementasikan secara konsisten, Perseroan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan edukasi GCG secara berkala. Upaya ini dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain penyampaian informasi melalui portal internal perusahaan, integrasi materi GCG dalam program orientasi bagi karyawan baru, serta penyediaan informasi bagi pemangku kepentingan eksternal melalui situs web resmi Perseroan.

KEBIJAKAN KONFLIK KEPENTINGAN [IDX G.09]

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur secara tegas mengenai pencegahan konflik kepentingan yang berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap individu di lingkungan Perseroan wajib menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja serta dilarang menyalahgunakan wewenang atau memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau pihak lain yang dapat memengaruhi objektivitas dan independensinya. Untuk itu, Perseroan mewajibkan pengungkapan potensi konflik kepentingan sebagai bentuk akuntabilitas setiap karyawan dan memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil mengutamakan kepentingan Perseroan.

DISSEMINATION OF GCG SOFT STRUCTURES

The GCG policies established by the Company are a shared responsibility among all stakeholders working with and for the Company. To ensure that these policies are well understood and implemented consistently, the Company conducts periodic GCG socialization and education activities. These efforts are made through various communication channels, including the dissemination of information via the Company's internal portal, the integration of GCG materials into orientation programs for new employees, and the provision of information to external stakeholders through the Company's official website.

CONFLICT OF INTEREST POLICY [IDX G.09]

The Company has a policy that strictly regulates the prevention of conflicts of interest, applicable to all employees, including members of the Board of Commissioners and Directors. Every individual within the Company must maintain integrity and professionalism in their work and shall refrain from misusing authority or exploiting their position for personal, family, or other interests that could affect objectivity and independence. To this end, the Company requires the disclosure of potential conflicts of interest as a form of accountability for every employee and ensures that all actions and decisions prioritize the Company's interests.

Struktur Tata Kelola
Governance Structure

Sebagai perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia, Perseroan memiliki 3 (tiga) organ tata kelola utama perusahaan yakni Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ Perseroan memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing secara independen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku.

As an Indonesian limited liability company, the Company has 3 (three) corporate governing bodies comprising the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ of the Company has its own independent duties and authorities in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

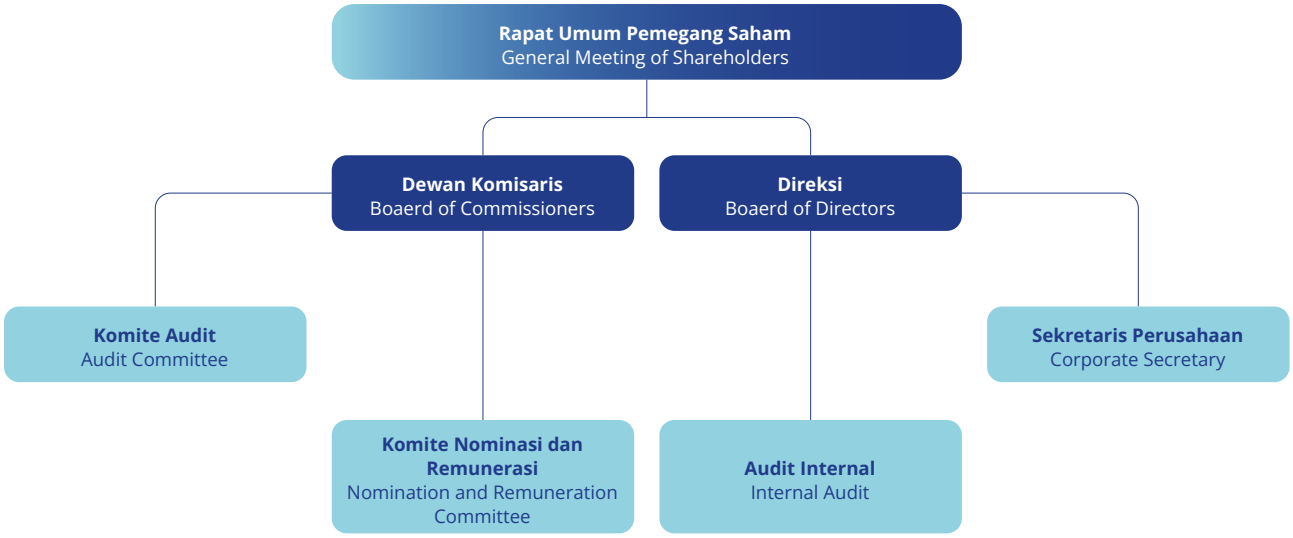

Setiap organ memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing dan independen dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Each corporate body has its own duties and authorities, which it performs independently in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

RUPS pada dasarnya merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk menentukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, mengesahkan laporan keuangan tahunan, menyetujui laporan tahunan, menetapkan penggunaan laba bersih, serta menyetujui perubahan anggaran dasar dan restrukturisasi Perseroan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, sedangkan Direksi bertugas menjalankan kepengurusan Perseroan.

In principle, the General Meeting of Shareholders serves as a forum for shareholders to elect members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, ratify the annual financial statements, approve the annual report, determine net income allocation, and approve changes to the Company's articles of association and restructuring. The Board of Commissioners serves as an oversight function, while the Board of Directors is in charge of the Company's management.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain mencakup pengambilan keputusan mengenai persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris, persetujuan laporan keuangan Perseroan, penggunaan laba bersih Perseroan, serta pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has authority that the Board of Commissioners and the Board of Directors are not granted, including the authority to approve the annual report and ratify the Board of Commissioners' report, approve the Company's financial statements, and utilize the Company's net profit, as well as to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS consists of the Annual GMS, which must be held every year, no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year or in accordance with applicable regulations, and the Extraordinary GMS may be held at any time based on the Company's need.

PERLAKUAN ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM [IDX G.08]

Perseroan berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memperlakukan seluruh pemegang saham. Kebijakan ini bertujuan untuk melindungi hak-hak pemegang saham dan memberikan kesempatan yang setara kepada pemegang saham dalam memperoleh informasi yang relevan serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan perusahaan yang strategis.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan ("RUPST") dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang keduanya diselenggarakan pada 25 Juni 2025.

FAIR TREATMENT OF SHAREHOLDERS [IDX G.08]

The Company is committed to upholding the principles of fairness and equality in treating all shareholders. This policy aims to protect shareholders' rights and provide equal opportunities for shareholders to access relevant information and participate in strategic corporate decision making.

In 2025, the Company held 1 (one) Annual GMS ("AGMS") and 1 (one) Extraordinary GMS ("EGMS"), both of which were held on June 25, 2025.

PELAKSANAAN RUPST 2025

2025 AGMS IMPLEMENTATION

Tanggal Date	25 Juni 2025 June 25, 2025
Waktu Time	10.25 – 11.04 WIB
Lokasi Location	Ruang Melati, Wisma Indocement, Lantai Dasar Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta, 12910
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	

Jabatan | Position	**Nama | Name**
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
Presiden Komisaris | President Commissioner	Djisman Simandjuntak
Komisaris | Commissioner	Soedarsono
Komisaris | Commissioner	Ferry Noviar Yosaputra
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Janimiranti Inggawati
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Adi Pranoto Leman

Jabatan | Position	Nama | Name
Direksi | Board of Directors	
Presiden Direktur | President Director	Haliman Kustedjo
Direktur | Director	Christian Rahardi
Direktur | Director	Kiki Yanto Gunawan
Direktur | Director	Harjono Wreksoremboko

Jumlah dan Persentase Kehadiran Pemegang Saham Number and Percentage of Shareholders' Attendance	Dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah sejumlah 14.099.824.284 saham atau 99,407% dari total 14.184.000.000 saham. Attended by shareholders or their duly authorized proxies representing 14,099,824,284 shares, equivalent to 99.407% of the total 14,184,000,000 shares.
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	Biro Administrasi Efek | Securities Administration Bureau : PT Raya Saham Registra Notaris | Notary : Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision Making Mechanism	Keputusan Rapat dilakukan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara. Resolutions of the Meeting were adopted through deliberation to reach consensus. In the event that consensus could not be reached, resolutions were adopted by voting.

Agenda, Keputusan, dan Realisasi RUPST 2025

Agenda, Decisions, and Realization of the 2025 AGMS

Mata Acara Pertama \| First Meeting Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Approval of the Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report, and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024.

Keputusan \| Resolutions

1. Menyetujui dan menerima laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2024. 2. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro dan Surja" anggota Ernst and Young Global Limited dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" sesuai dengan laporannya nomor: 00405/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2025 tertanggal 26 Maret 2025, dan menyatakan bahwa neraca laba rugi yang telah diumumkan dalam situs web Perseroan pada tanggal 08 April 2025 disahkan tanpa perubahan dalam Rapat, sehingga tidak perlu diumumkan kembali, sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 68 ayat 4 Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berikut perubahannya ("UUPT"). 3. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan Perseroan dan disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2024, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2024, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.	1. To approve and accept the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report, for the 2024 financial year. 2. To ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year, comprising the consolidated balance sheet and consolidated statements of profit or loss, together with the notes thereto, which have been audited by the Public Accounting Firm "Purwantono, Sungkoro and Surja," a member of Ernst & Young Global Limited, with an opinion stating that "the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended are presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards," as set forth in its report No. 00405/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/III/2025 dated March 26, 2025. The Meeting further resolved that the balance sheet and income statement previously published on the Company's website on April 8, 2025 are hereby ratified without amendment at the Meeting and therefore do not need to be republished, as required under Article 68 paragraph (4) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as amended ("UUPT"). 3. In accordance with Article 11 paragraph (5) of the Company's Articles of Association, upon the approval of the Company's Annual Report and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year, to grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, respectively, for their management and supervisory actions carried out during the 2024 financial year, insofar as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year, except for acts of embezzlement, fraud, and other criminal offenses.

Pemungutan Suara \| Voting

Setuju | Agree	:	14.099.824.284 lembar saham | shares (100%)
Tidak Setuju | Disagree	:	0 lembar saham | shares (0%)
Abstain	:	0 lembar saham | shares (0%)
Total Suara Setuju | Total Agree Vote	:	14.099.824.284 lembar saham | shares (100%)

Realisasi \| Realization

Seluruh keputusan rapat di atas telah terealisasi dengan baik di tahun 2025.	All of the resolutions of the Meeting as set forth above have been duly implemented in 2025.

Mata Acara Kedua | Second Meeting Agenda	
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Determination of the Use of the Company's Net Profit for the financial year ended December 31, 2024.
Keputusan | Resolutions	
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 yaitu sebesar Rp1.072.071.483.933 (satu triliun tujuh puluh dua miliar tujuh puluh satu juta empat ratus delapan puluh tiga ribu sembilan ratus tiga puluh tiga Rupiah), sebagai berikut: 1. Sebesar 0,09% dari laba bersih tahun buku 2024 yaitu sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) ditetapkan sebagai dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 UUPT. 2. Membagikan dividen tunai dengan nilai sebesar Rp70.920.000.000 (tujuh puluh miliar sembilan ratus dua puluh juta Rupiah) atau sebesar Rp5 (lima Rupiah) per lembar saham yang setara dengan 6,62% dari laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. 3. Sisanya sebesar 93,29% dari laba bersih tahun buku 2024, yaitu sejumlah Rp1.000.151.483.933 (satu triliun seratus lima puluh satu juta empat ratus delapan puluh tiga ribu sembilan ratus tiga puluh tiga Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan/ Retained Earnings untuk mendukung pengembangan Perseroan. 4. Atas penerimaan dividen tunai, para pemegang saham akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, memberikan kekuasaan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap perlu termasuk mengatur tata cara pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan.	To approve the appropriation of the Company's net profit for the 2024 financial year amounting to Rp1,072,071,483,933 (one trillion seventy-two billion seventy-one million four hundred eighty-three thousand nine hundred thirty-three Rupiah), as follows: 1. An amount equivalent to 0.09% of the net profit for the 2024 financial year, totaling Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah), shall be allocated as the mandatory reserve fund in accordance with Article 23 of the Company's Articles of Association and Article 70 of the Company Law. 2. To distribute cash dividends in the amount of Rp70,920,000,000 (seventy billion nine hundred twenty million Rupiah), or Rp5 (five Rupiah) per share, representing 6.62% of the Company's net profit attributable to the owners of the parent entity. 3. The remaining 93.29% of the net profit for the 2024 financial year, amounting to Rp1,000,151,483,933 (one trillion one hundred fifty-one million four hundred eighty-three thousand nine hundred thirty-three Rupiah), shall be recorded as retained earnings to support the Company's development. 4. Cash dividends received by shareholders shall be subject to tax in accordance with the prevailing laws and regulations. The Meeting further resolved to grant authority and power to the Company's Board of Directors to take any actions deemed necessary, including determining the procedures for the distribution of dividends to the Company's shareholders.
Pemungutan Suara | Voting	
Setuju | Agree : 14.099.824.284 lembar saham | shares (100%) Tidak Setuju | Disagree : 0 lembar saham | shares (0%) Abstain : 0 lembar saham | shares (0%) Total Suara Setuju | Total Agree Vote : 14.099.824.284 lembar saham | shares (100%)	
Realisasi | Realization	
Seluruh keputusan rapat di atas telah terealisasi dengan baik di tahun 2025.	All of the resolutions of the Meeting as set forth above have been duly implemented in 2025.

Mata Acara Ketiga | Third Meeting Agenda	
Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2025.
Keputusan | Resolutions	
1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. 2. Dengan batasan atau kriteria antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2025.	1. To grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine and appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2025, as well as the authority to determine the audit fee and other terms and conditions of the audit services. 2. Such appointment shall be subject to limitations or criteria, among others, as stipulated under Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities, and shall take into account the recommendation of the Audit Committee regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's books for the 2025 financial year.
Pemungutan Suara | Voting	
Setuju | Agree : 14.099.824.284 lembar saham | shares (100%) Tidak Setuju | Disagree : 0 lembar saham | shares (0%) Abstain : 0 lembar saham | shares (0%) Total Suara Setuju | Total Agree Vote : 14.099.824.284 lembar saham | shares (100%)	
Realisasi | Realization	
Seluruh keputusan rapat di atas telah terealisasi dengan baik di tahun 2025.	All of the resolutions of the Meeting as set forth above have been duly implemented in 2025.

Mata Acara Keempat | Fourth Meeting Agenda	
Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan.	Determination of the amount of salary and other allowances for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners of the Company.
Keputusan | Resolutions	
1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2025. 2. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2025 adalah maksimum sebesar 105% dari honorarium dan tunjangan tahun lalu dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris.	1. To delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration, including salaries and other benefits, for the members of the Company's Board of Directors for the year 2025. 2. To determine that the remuneration package for the members of the Board of Commissioners for the year 2025 shall be set at a maximum of 105% of the honoraria and benefits of the previous year, and to further grant authority and power to the President Commissioner to determine the allocation among the members of the Board of Commissioners.
Pemungutan Suara | Voting	
Setuju | Agree : 14.099.824.284 lembar saham | shares (100%) Tidak Setuju | Disagree : 0 lembar saham | shares (0%) Abstain : 0 lembar saham | shares (0%) Total Suara Setuju | Total Agree Vote : 14.099.824.284 lembar saham | shares (100%)	
Realisasi | Realization	
Seluruh keputusan rapat di atas telah terealisasi dengan baik di tahun 2025.	All of the resolutions of the Meeting as set forth above have been duly implemented in 2025.

PELAKSANAAN RUPSLB 2025

2025 EGMS IMPLEMENTATION

Tanggal Date	25 Juni 2025 June 25, 2025
Waktu Time	11.10 – 11.21 WIB
Lokasi Location	Ruang Melati, Wisma Indocement, Lantai Dasar Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta, 12910
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	

Jabatan | Position	**Nama** | Name
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
Presiden Komisaris | President Commissioner	Djisman Simandjuntak
Komisaris | Commissioner	Soedarsono
Komisaris | Commissioner	Ferry Noviar Yosaputra
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Janimiranti Inggawati
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Adi Pranoto Leman
Direksi | Board of Directors	
Presiden Direktur | President Director	Haliman Kustedjo
Direktur | Director	Christian Rahardi
Direktur | Director	Kiki Yanto Gunawan
Direktur | Director	Harjono Wreksoremboko

Jumlah dan Persentase Kehadiran Pemegang Saham Number and Percentage of Shareholders' Attendance	Dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah sejumlah 14.099.824.284 saham atau 99,407% dari total 14.184.000.000 saham. Attended by shareholders or their duly authorized proxies representing 14,099,824,284 shares, equivalent to 99.407% of the total 14,184,000,000 shares.
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	Biro Administrasi Efek | Securities Administration Bureau : PT Raya Saham Registra Notaris | Notary : Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision Making Mechanism	Keputusan Rapat dilakukan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara. Resolutions of the Meeting were adopted through deliberation to reach consensus. In the event that consensus could not be reached, resolutions were adopted by voting.

Agenda, Keputusan, dan Realisasi RUPSLB 2025

Agenda, Resolution, and Realisation of EGMS 2025

Mata Acara Tunggal | Single Meeting Agenda

Persetujuan untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan berupa saham yang dimiliki Perseroan pada PT Mega Akses Persada (entitas anak) yang akan diikat secara gadai oleh para pemberi fasilitas pembiayaan, sehubungan dengan penandatanganan dokumen-dokumen pembiayaan yang diatur oleh (*lead by/arrange by*) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Approval to pledge the Company's assets in the form of shares owned by the Company in PT Mega Akses Persada (a subsidiary), which will be pledged to the financing facility providers, in connection with the execution of financing documents arranged (lead by/arrange by) by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Keputusan | Resolutions

1. Memberikan persetujuan untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan berupa seluruh saham yang dimiliki Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari pada PT Mega Akses Persada (entitas anak) yang akan diikat secara gadai oleh para pemberi pembiayaan, sehubungan dengan penandatanganan dokumen-dokumen pembiayaan yang diatur oleh (*lead by/arrange by*) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah saham, syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan.	1. To grant approval to pledge the Company's assets in the form of all shares owned by the Company, whether existing or to be acquired in the future, in PT Mega Akses Persada (a subsidiary), which shall be pledged to the financing providers, in connection with the execution of financing documents arranged (lead by/arrange by) by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with the number of shares and such terms and conditions as deemed appropriate by the Company's Board of Directors.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai keputusan Rapat dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2. To grant authority and power to the Company's Board of Directors or the Corporate Secretary, with the right of substitution, to state the resolutions of the Meeting in a separate Notarial Deed and to carry out all actions necessary in connection with the resolutions of the Meeting in accordance with the prevailing laws and regulations.

Pemungutan Suara | Voting

Setuju | Agree	:	14.099.824.284 lembar saham | shares (100%)
Tidak Setuju | Disagree	:	0 lembar saham | shares (0%)
Abstain	:	0 lembar saham | shares (0%)
Total Suara Setuju | Total Agree Vote	:	14.099.824.284 lembar saham | shares (100%)

Realisasi | Realization

Seluruh keputusan rapat di atas telah terealisasi dengan baik di tahun 2025.	All of the resolutions of the Meeting as set forth above have been duly implemented in 2025.

Realisasi Keputusan RUPST Tahun Buku 2023 dan RUPSLB 2024

Realization of Resolutions of the AGMS for the 2023 Financial Year and the EGMS 2024

RUPST 2024 | AGMS 2024

Keputusan atas Mata Acara Pertama | Resolution on the First Meeting Agenda

1. Menyetujui dan menerima laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2023.	1. To approve and accept the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report, for the 2023 financial year.
2. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro dan Surja" anggota Ernst and Young Global Limited dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" sesuai dengan laporannya Nomor 00389/2.1032/AU.1/10/1833-1/1/III/2024 tertanggal 27 Maret 2024, dan menyatakan bahwa neraca laba rugi yang telah diumumkan dalam situs web Perseroan pada tanggal 28 Maret 2024 disahkan tanpa perubahan dalam Rapat, sehingga tidak perlu diumumkan kembali, sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 68 ayat 4 Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berikut perubahannya ("UUPT").	2. To ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 financial year, comprising the consolidated balance sheet and consolidated statements of profit or loss, together with the notes thereto, which have been audited by the Public Accounting Firm "Purwantono, Sungkoro and Surja," a member of Ernst & Young Global Limited, with an opinion stating that "the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2023, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended are presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards," as set forth in its report No. 00389/2.1032/AU.1/10/1833-1/1/III/2024 dated March 27, 2024. The Meeting further resolved that the balance sheet and income statement previously published on the Company's website on March 28, 2024 are hereby ratified without amendment at the Meeting and therefore do not need to be republished, as required under Article 68 paragraph (4) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as amended ("Company Law").
3. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan Perseroan dan disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2023, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2023, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.	3. In accordance with Article 11 paragraph (5) of the Company's Articles of Association, upon the approval of the Company's Annual Report and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 financial year, to grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, respectively, for their management and supervisory actions carried out during the 2023 financial year, insofar as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2023 financial year, except for acts of embezzlement, fraud, and other criminal offenses.

RUPST 2024 | AGMS 2024

Keputusan atas Mata Acara Kedua | Resolution on the Second Meeting Agenda

Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023, sebagai berikut:
1. Sebesar 0,14% dari laba bersih tahun buku 2023 yaitu sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) ditetapkan sebagai dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 UUPT.
2. Sisanya sebesar 99,86% dari laba bersih tahun buku 2023, yaitu sejumlah Rp720.040.803.536 (tujuh ratus dua puluh miliar empat puluh juta delapan ratus tiga ribu lima ratus tiga puluh enam Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan/Retained Earnings untuk mendukung pengembangan Perseroan.

Sesuai kebijakan dividen yang diterapkan oleh Perseroan, maka Perseroan pada tahun ini tidak membagikan dividen karena tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan. Perseroan juga perlu menerapkan prinsip kehati-hatian terutama untuk menjamin likuiditas dalam rangka mengedepankan tanggung jawab kepada pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

To approve the appropriation of the Company's Net Profit for the 2023 Financial Year, as follows:
1. An amount equivalent to 0.14% of the net profit for the 2023 financial year, totaling Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah), shall be allocated as the mandatory reserve fund in accordance with Article 23 of the Company's Articles of Association and Article 70 of the Company Law.
2. The remaining 99.86% of the net profit for the 2023 financial year, amounting to Rp720,040,803,536 (seven hundred twenty billion forty million eight hundred three thousand five hundred thirty-six Rupiah), shall be recorded as retained earnings to support the Company's development.

In accordance with the dividend policy adopted by the Company, no dividends were distributed in the current year, as there was no surplus cash from operating activities after the allocation of funds for mandatory reserves, financing activities, planned capital expenditures, and the Company's working capital. The Company also applies the principle of prudence, particularly to safeguard liquidity, in order to uphold its responsibilities to shareholders, creditors, and other stakeholders

Keputusan atas Mata Acara Ketiga | Resolution on the Third Meeting Agenda

1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.
2. Dengan batasan atau kriteria antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024.

1. To grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine and appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, as well as the authority to determine the audit fee and other terms and conditions of the audit services.
2. Such appointment shall be subject to limitations or criteria, among others, as stipulated under Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities, and shall take into account the recommendation of the Audit Committee regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's books for the 2024 financial year.

Keputusan atas Mata Acara Keempat | Resolution on the Fourth Meeting Agenda

1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2024.
2. Tidak ada kenaikan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2024.

1. To delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration, including salaries and other benefits, for the members of the Company's Board of Directors for the year 2024.
2. There shall be no increase in the remuneration package for the members of the Board of Commissioners for the year 2024.

RUPSLB 2024 | EGMS 2024

Keputusan atas Mata Acara Tunggal | Resolution on Single Agenda Item

1. Memberikan persetujuan untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan berupa saham yang dimiliki Perseroan pada PT Mega Akses Persada (entitas anak) yang akan diikat secara gadai oleh para pemberi fasilitas pembiayaan, sehubungan dengan fasilitas-fasilitas sindikasi yang diterima oleh PT Mega Akses Persada dari para pemberi fasilitas pembiayaan yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan bank peserta sindikasi lainnya, dengan jumlah saham, syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau *Corporate Secretary* dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai keputusan dalam mata acara Rapat dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. To grant approval to pledge the Company's assets in the form of shares owned by the Company in PT Mega Akses Persada (a subsidiary), which shall be pledged to the financing facility providers, in connection with syndicated facilities received by PT Mega Akses Persada from the financing providers, namely PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and other participating syndicate banks, with the number of shares and such terms and conditions as deemed appropriate by the Company's Board of Directors.
2. To grant authority and power to the Company's Board of Directors or the Corporate Secretary, with the right of substitution, to state the resolutions of the Meeting in a separate Notarial Deed and to carry out all actions necessary in connection with the resolutions of the Meeting in accordance with the prevailing laws and regulations.

Seluruh keputusan RUPST untuk tahun buku 2023 dan RUPSLB yang diselenggarakan pada tahun 2024 telah terealisasi sepenuhnya pada tahun 2024.

All resolutions of the AGMS for the 2023 financial year and the EGMS convened in 2024 were fully implemented in 2024.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014") dan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris adalah organ tata kelola utama Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan fungsi dan peranannya, Dewan Komisaris juga mengemban tugas *fiduciary* untuk bertindak secara independen demi kepentingan terbaik Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris atau *Board Manual* yang diterbitkan pada 19 Desember 2016. *Board Manual* merupakan pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara transparan, akuntabel, bertanggungjawab, mandiri, dan wajar demi tercapainya tujuan Perseroan. *Board Manual* ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui apabila dianggap perlu dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berpegang dan berpedoman pada *Board Manual*, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas sesuai dengan kompetensi dan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan lingkup usaha Perseroan agar dapat memberikan kinerja yang optimal. Pembagian tugas tersebut diatur sendiri di antara anggota Dewan Komisaris.

Sebagaimana tercantum pada *Board Manual,* tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan tugas pengawasannya dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab.
2. Menelaah dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAP) Perseroan sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
3. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.

With reference to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014") and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is the Company's principal governance organ, collectively charged with and responsible for exercising general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG). In carrying out its functions and roles, the Board of Commissioners also assumes fiduciary duties to act independently in the best interests of the Company.

Board Manual

The Company's Board of Commissioners Charter or Board Manual was published on December 19, 2016. The Board Manual provides guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners to carry out their duties and responsibilities in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair manner in order to achieve the Company's objectives. The Board Manual is reviewed on a regular basis and, if necessary, updated while remaining consistent with applicable provisions and laws. The Board Manual can be accessed and downloaded from the Company's website.

Duties and Responsibilities

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners always adheres to and is guided by the Board Manual, the Company's Articles of Association, and the applicable statutory regulations. The Board of Commissioners distributes duties according to the capabilities and expertise of each member of the Board of Commissioners with due regard to the Company's business scope. The division of duties is regulated independently among members of the Board of Commissioners.

As stated in the Board Manual, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Carry out supervisory duties in good faith, prudently, and responsibly.
2. Review and approve the Company's Annual Work Plan and Budget (RKAP) before the start of the next financial year.
3. Research and review the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors.

4. Melaporkan kepemilikan sahamnya (dan/atau keluarganya) pada Perseroan dan perusahaan lain kepada Perseroan dan regulator yang berwenang.
5. Membuat laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku dan menyampaikan laporan tersebut kepada RUPS.
6. Wajib membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
7. Melakukan evaluasi atas kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
8. Memiliki dan memelihara pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.
9. Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Pemisahan Tugas dan Tanggung Jawab antara Presiden Komisaris dan Presiden Direktur [IDX G.03]

Perseroan memastikan terdapat pemisahan yang jelas antara tugas dan tanggung jawab Presiden Komisaris dan Presiden Direktur yang bertanggung jawab atas operasional perusahaan. Pemisahan yang jelas ini bertujuan untuk menghindari konflik kepentingan serta untuk mendukung independensi dan efektivitas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kebijakan yang dijalankan oleh Direksi.

Rapat

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan rapat bersama Direksi diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diadakan jika dianggap perlu oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rapat bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat tersebut. Anggota Dewan Komisaris dapat berpartisipasi dalam rapat melalui telepon konferensi atau peralatan komunikasi sejenis yang memungkinkan semua orang yang berpartisipasi dalam rapat untuk saling mendengar dan/atau melihat satu sama lain. Partisipasi demikian disamakan dengan kehadiran secara pribadi dalam rapat Dewan Komisaris dan dihitung dalam menentukan kuorum kehadiran rapat Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan syarat semua anggota Dewan Komisaris menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan. Keputusan

4. Report to the Company regarding their (and/or their family's) shares ownership in the Company and other companies, to the Company and authorized regulators.
5. Make a report on supervisory duties that have been carried out during the financial year and submit the report to the GMS,
6. To support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees,
7. Evaluate the performance of the committees that assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners,
8. Possess and maintain the guidelines and work rules of the Board of Commissioners,
9. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners may not participate in making operational decisions.

Separation of Duties between President Commissioner and President Director [IDX G.03]

The Company ensures a clear separation of duties and responsibilities between the President Commissioner and the President Director where the latter is responsible for the Company's overall operations. The segregation of duties aims to avoid conflicts of interest and to support the independence and effectiveness of the Board of Commissioners' oversight of the Board of Directors in running the Company.

Meetings

The Board of Commissioners meeting is held at least 1 (one) time every 2 (two) months, and joint meetings with the Board of Directors are held at least once every 4 (four) months. The Board of Commissioners meeting may be held if deemed necessary by 1 (one) of the members of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more members of the Board of Directors, or at the written request by 1 (one) or more shareholders jointly representing 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights.

The meeting is valid and reserves the right to make a binding decision when more than 1/2 (one-half) of the members of the Board of Commissioners are present or represented by proxies. The members of the Board of Commissioners may join a meeting via conference call or similar communications media that allow everyone to participate in the meeting to hear and/or see each other. Such participation is equated with personal presence in the meeting and counted in the attendance quorum of the meeting.

The Board of Commissioners may make valid and binding decisions without holding a Board of Commissioners meeting on the condition that all members of the Board of Commissioners agree on a written form and sign the

yang diambil dengan cara demikian memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris membahas berbagai hal yang menjadi rekomendasi Dewan Komisaris terhadap pengelolaan strategis Perseroan ataupun persetujuan Dewan Komisaris lainnya. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat internal dan 4 (empat) kali rapat gabungan bersama Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir pada rapat internal dan rapat gabungan tahun 2025 dengan tingkat kehadiran 100%.

Kebijakan Pelatihan dan Kegiatan Pengembangan Kompetensi [IDX G.05]

Dewan Komisaris memiliki kesempatan seluas-luasnya untuk berpartisipasi dan berkontribusi aktif dalam berbagai program pelatihan serta pengembangan kompetensi. Kegiatan pengembangan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan manajerial, pengetahuan teknis, serta kecakapan strategis Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan tanggungjawabnya. Berikut adalah pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025:

related resolutions. Such resolutions have equal power with the valid resolutions taken in the meeting.

The Board of Commissioners meeting discussed various matters that became recommendations from the Board of Commissioners regarding the strategic management of the Company or other approvals from the Board of Commissioners. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors. All members of the Board Commissioners attended internal meetings and joint meetings in 2025 with an attendance rate of 100%.

Training and Competency Development Policy [IDX G.05]

The Board of Commissioners is provided with broad opportunities to participate in and actively contribute to various training and competency development programs. These development activities are designed to enhance the managerial capabilities, technical knowledge, and strategic competencies of the Board of Commissioners in carrying out its roles and responsibilities. The following are the training programs attended by the Board of Commissioners throughout 2025:

Nama Name	**Judul Pelatihan** **Training Title**	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Djisman Simandjuntak	Empowering Trust: Connecting the World of Insurance and Reinsurance	16-17 Desember 2025 December 16-17, 2025	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)
	The Fiscal Tight Rope: Funding Indonesia's Bold Ambitions	27 Februari 2025 February 27, 2025	The Jakarta Post
Dr. Timotius	Leading Organization Transformation	11 Desember 2025 December 11, 2025	Sampoerna
	What's Driving Chance to Stay Ahead of The Curve for Internal Auditors in The Coming Years?	2-4 Desember 2025 December 2-4, 2025	Yayasan Pendidikan Internal Audit

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat diwajibkan untuk mengikuti program orientasi sebagai langkah awal untuk memahami secara menyeluruh arah dan karakteristik Perseroan. Program ini disusun untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris baru memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai visi dan misi Perseroan, model dan proses bisnis, budaya perusahaan, peran serta tanggung jawab jabatan, serta rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi untuk Dewan Komisaris, disebabkan oleh tidak adanya pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru selama periode tersebut.

Orientation Program for New Commissioners

Each newly appointed member of the Board of Commissioners is required to participate in an orientation program as an initial step to gain a thorough understanding of the Company's direction and characteristics. This program is designed to ensure that new members of the Board of Commissioners obtain a comprehensive understanding of the Company's vision and mission, business model and processes, corporate culture, the roles and responsibilities of their positions, as well as the Company's short-term and long-term strategic plans. Throughout 2025, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Commissioners, as there were no new appointments to the Board of Commissioners during the period.

Jenis Persetujuan yang Membutuhkan Persetujuan Dewan Komisaris

Sebagaimana termuat dalam Anggaran Dasar Perseroan, hal-hal yang perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris adalah:

Types of Matters Requiring Approval from the Board of Commissioners

As stipulated in the Company's Articles of Association, the following matters are required to obtain the approval of the Board of Commissioners:

1. Pemberian dan/atau penerimaan pinjaman uang dari siapapun, apabila jumlah pinjaman melebihi jumlah dan jangka waktu yang ditetapkan dari waktu ke waktu;
2. Perolehan barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah atau perusahaan-perusahaan;
3. Pelaksanaan perjanjian/kontrak dengan pihak lain yang bersifat tidak rutin;
4. Pendirian suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam dan luar negeri.

Penilaian atas Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) organ pendukung, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi ("keduanya disebut Komite").

Prosedur Penilaian Kinerja dan Pihak Penilai

Penilaian kinerja terhadap Komite dilakukan oleh Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Dalam proses pelaksanaan penilaian kinerja, Dewan Komisaris meminta Komite untuk memberikan pelaporan atas seluruh pelaksanaan tugas dan wewenangnya, dan pandangan independen atas pelaporan keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Kriteria Penilaian

Dalam melakukan penilaian kinerja, Dewan Komisaris mempertimbangkan sejumlah aspek seperti pemenuhan tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan rapat serta rekomendasi yang diberikan, keragaman kapabilitas, pengalaman, serta keahlian anggota komite untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara efektif.

Hasil Penilaian

Berdasarkan evaluasi dan penilaian Dewan Komisaris, kedua Komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melakukan pengawasan terhadap hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit juga aktif melakukan *monitoring* berkala, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta menindaklanjuti hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu tata laksana tugas Dewan Komisaris dengan memberikan pengajuan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

1. The granting and/or receipt of loans from any party, where the loan amount exceeds the threshold and tenor determined from time to time;
2. The acquisition of immovable assets, including land rights or companies;
3. The execution of non-routine agreements or contracts with other parties;
4. The establishment of a new business or participation in other companies, whether domestically or overseas.

Evaluation of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by two auxiliary organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee (collectively referred to as the "Committees").

Performance Evaluation Procedures and Assessors

The performance of the Committees is evaluated by the Board of Commissioners at least once a year. In conducting the performance evaluation, the Board of Commissioners requests the Committees to submit reports on the execution of all their duties and authorities, as well as their independent views on the Company's issued financial reports.

Evaluation Criteria

In assessing performance, the Board of Commissioners considers several aspects, including the fulfillment of duties and responsibilities, the conduct of meetings and the recommendations provided, as well as the diversity of capabilities, experience, and expertise of committee members in supporting the effective performance of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Evaluation Results

Based on the evaluation and assessment conducted by the Board of Commissioners, both Committees have performed their duties and responsibilities properly in accordance with the applicable provisions.

Throughout 2025, the Audit Committee carried out oversight of matters related to the quality of financial information, the internal control system, the effectiveness of both external and internal audits, the effectiveness of risk management implementation, and compliance with prevailing laws and regulations. The Audit Committee also actively conducted periodic monitoring, evaluated audit planning and execution, and followed up on audit results in order to assess the adequacy of internal controls. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners in the discharge of its duties by submitting proposals on remuneration and nominations for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Direksi
Board of Directors

Mengacu pada POJK 33/2014 serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi adalah organ tata kelola utama Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan batasan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Direksi

Perseroan memiliki Piagam Direksi atau *Board Manual* yang diterbitkan pada 19 Desember 2016. *Board Manual* menjadi pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara transparan, akuntabel, bertanggungjawab, mandiri, dan wajar demi tercapainya tujuan Perseroan. *Board Manual* ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui apabila dianggap perlu dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan.

Per 31 Desember 2025, tidak terdapat anggota Direksi yang menjabat sebagai anggota Direksi di perusahaan publik lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Direksi melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan berpedoman pada *Board Manual*, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Walaupun bertugas secara kolektif dan kolegial, setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan, namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Agar dapat melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan efisien, Perseroan telah menetapkan pembidangan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing Direktur sesuai keberagaman keahlian dan kompetensi setiap anggota Direksi.

With reference to POJK 33/2014 and in accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors is the Company's principal governance organ with full authority and responsibility for the management of the Company in the best interests of the Company, in line with its purposes and objectives, and for representing the Company both in and out of court, subject to the limitations set forth in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Board Manual

The Company's Board of Directors Charter or Board Manual was published on December 19, 2016. The Board Manual provides guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners to carry out their duties and responsibilities in a transparent, accountable, responsible, independent, and reasonable manner in order to achieve the Company's objectives. The Board Manual is reviewed on a regular basis and, if necessary, updated, while remaining compliant with applicable statutory regulations. The Board Manual can be accessed and downloaded from the Company's website.

As of December 31, 2025, none of the members of the Board of Directors held concurrent positions as members of the board of directors in other public companies.

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The Board of Directors performs its duties, responsibilities, and authorities in accordance with the Board Manual, the Company's Articles of Association, and the prevailing laws and regulations. While the Board of Directors acts collectively and collegially, each member of the Board of Directors may perform duties and make decisions; however, all decisions of the Board of Directors remain a collective responsibility. To enable the Board of Directors to carry out its duties more effectively and efficiently, the Company has established a clear allocation of duties and responsibilities for each Director, aligned with the diversity of expertise and competencies of each member of the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibility
Haliman Kustedjo	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab atas perumusan strategi dan pelaksanaan operasional Perseroan, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Presiden Direktur juga memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dijalankan secara transparan, patuh terhadap peraturan, serta selaras dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Responsible for formulating the Company's strategy and overseeing its operational execution, as well as ensuring the implementation of the principles of Good Corporate Governance. The President Director also ensures that all business activities are conducted in a transparent and compliant manner, and are aligned with the interests of shareholders and other stakeholders.
Christian Rahardi	Direktur Director	Membawahi bidang *business development*, yaitu bertanggung jawab terhadap pengembangan bisnis Perseroan. Supervises the field of business development, which is responsible for the development of the Company's business.
Kiki Yanto Gunawan	Direktur Director	Membawahi bidang *finance*, yaitu bertanggung jawab atas seluruh area keuangan Perseroan. Supervises the finance field, which is responsible for all areas of the Company's finances.
Harjono Wreksoremboko	Direktur Director	Membawahi bidang hubungan investor, yaitu bertanggung jawab atas kelancaran komunikasi antara Perseroan, investor, dan pemangku kepentingan. Supervises the investor relations field, which is responsible for smooth communication between the Company and investors as well as other stakeholders.

Rapat

Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan rapat bersama Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi juga dapat diadakan jika dianggap perlu oleh salah seorang anggota Direksi atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rapat bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat tersebut. Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan syarat semua anggota Direksi menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan. Keputusan yang diambil dengan cara demikian memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

Perseroan selalu menyediakan bahan rapat bagi Direksi dan Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat dilaksanakan. Ketentuan ini diterapkan untuk memastikan setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki waktu yang memadai untuk mempelajari materi, sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih efektif. Selain itu, Direksi juga mengadakan rapat secara intensif bersama unit-unit kerja dan jajaran manajemen untuk membahas perkembangan kinerja dan pelaksanaan strategi Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat internal atau bersama manajemen dan 4 (empat) kali rapat bersama Dewan Komisaris yang dihadiri seluruhnya oleh semua anggota Direksi (tingkat kehadiran 100%).

Meetings

The Board of Directors meeting is held at least once every month, and joint meetings with the Board of Commissioners are held at least once every 4 (four) months. The Board of Directors meeting may be held if deemed necessary by 1 (one) of the members of the Board of Directors or at the written request of 1 (one) or more members of the Board of Commissioners, or at the written request by 1 (one) or more shareholders jointly representing 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights.

The meeting is valid and reserves the right to make a binding decision when more than ½ (one-half) of the members of the Board of Directors are present or represented by proxies. The Board of Directors may make valid and binding decisions without holding a Board of Directors meeting on the condition that all members of the Board of Directors agree on a written form and sign the related resolutions. Such resolutions have equal power with the valid resolutions taken in the meeting.

The Company consistently provides meeting materials to the Board of Directors and the Board of Commissioners no later than five working days prior to the meeting. This provision is applied to ensure that each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners has sufficient time to review the materials, thereby enabling a more effective decision-making process. In addition, the Board of Directors holds intensive meetings with work units and management to discuss performance developments and the implementation of the Company's strategies.

Throughout 2025, the Board of Directors convened 12 (twelve) internal meetings or meetings with management and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners, all of which were attended by all members of the Board of Directors (100% attendance rate).

Kebijakan Pelatihan dan Kegiatan Pengembangan Kompetensi [IDX G.05]

Direksi memiliki kesempatan seluas-luasnya untuk berpartisipasi dan berkontribusi aktif dalam berbagai program pelatihan serta pengembangan kompetensi. Kegiatan pengembangan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan manajerial, pengetahuan teknis, serta kecakapan strategis Direksi dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya. Berikut adalah pelatihan yang diikuti Direksi sepanjang tahun 2025:

Training and Competency Development Policy [IDX G.05]

The Board of Directors is provided with broad opportunities to participate in and actively contribute to various training and competency development programs. These development activities are designed to enhance the managerial capabilities, technical knowledge, and strategic competencies of the Board of Directors in carrying out its roles and responsibilities. The following are the training programs attended by the Board of Directors throughout 2025:

Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Kiki Yanto Gunawan	"Dialog Pelaku Pasar Modal bersama Meteri Keuangan RI" "Capital Market Participants' Dialogue with the Minister of Finance of the Republic of Indonesia"	9 Oktober 2025 October 9, 2025	BEI | IDX
	CEO Networking 2025 "Managing Global Trade & Empowering Business Strategy"	18 November 2025 November 18, 2025	BEI | IDX
	"Dialog Akhir Tahun antara Anggota Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan 2025" "Year-End Dialogue between Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority and the Financial Services Industry 2025"	5 Desember 2025 December 5, 2025	OJK

Program Orientasi bagi Direktur Baru

Setiap anggota Direksi yang baru diangkat diwajibkan untuk mengikuti program orientasi sebagai langkah awal untuk memahami secara menyeluruh arah dan karakteristik Perseroan. Program ini disusun untuk memastikan bahwa anggota Direksi baru memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai visi dan misi Perseroan, model dan proses bisnis, budaya perusahaan, peran serta tanggung jawab jabatan, serta rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi untuk Direksi, disebabkan oleh tidak adanya pengangkatan anggota Direksi baru selama periode tersebut.

Orientation Program for New Director

Each newly appointed member of the Board of Directors is required to participate in an orientation program as an initial step to gain a thorough understanding of the Company's direction and characteristics. This program is designed to ensure that new members of the Board of Directors obtain a comprehensive understanding of the Company's vision and mission, business model and processes, corporate culture, the roles and responsibilities of their positions, as well as the Company's short-term and long-term strategic plans. Throughout 2025, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Directors, as there were no new appointments to the Board of Directors during the period.

Pelaksanaan Tugas di Tahun Buku

Selama tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2025.
2. Mengelola kegiatan operasional dan finansial perusahaan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG di seluruh tingkatan organisasi.
3. Melakukan perencanaan dan pelaksanaan terhadap seluruh kegiatan Perseroan secara efektif dan strategis.
4. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Performance of Duties During the Financial Year

Throughout 2025, the Board of Directors carried out the following duties, responsibilities, and activities:

1. Convened the AGMS and the EGMS in 2025.
2. Managed the Company's operational and financial activities based on the principles of GCG at all levels of the organization.
3. Planned and executed all of the Company's activities in an effective and strategic manner.
4. Ensured compliance with the prevailing laws and regulations.

Penilaian atas Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi sehingga tidak terdapat pengungkapan mengenai penilaian terhadap kinerja

Board of Directors' Assessment of The Performance of The Board of Directors' Duties Supporting Committee

As of the end of 2025, the Company had not established any committees under the Board of Directors; therefore,

komite yang dimaksud dalam Laporan Tahunan ini. Secara berkala, Direksi melakukan penilaian kinerja terhadap organ tata kelola pendukungnya, antara lain Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

there is no disclosure regarding the performance evaluation of such committees in this Annual Report. On a periodic basis, the Board of Directors conducts performance evaluations of its supporting governance functions, including the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Jenis Persetujuan yang Membutuhkan Persetujuan Direksi

Direksi mewakili Perseroan secara sah di dalam maupun di luar pengadilan serta menjalankan tindakan pengurusan dan kepemilikan yang mengikat Perseroan dengan pihak lain. Hal-hal yang wajib mendapatkan persetujuan Direksi, termasuk namun tidak terbatas pada: keputusan strategis, keuangan, dan operasional, serta penetapan rencana kerja dan anggaran. Persetujuan Direksi juga diperlukan untuk tindakan hukum dan kebijakan utama terkait tata kelola, kepatuhan, dan pengendalian internal guna memastikan seluruh kegiatan Perseroan berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.

Types of Matters Requiring Approval from the Board of Directors

The Board of Directors lawfully represents the Company both in and out of court and carries out management and ownership actions that bind the Company to other parties. Matters that require the approval of the Board of Directors include, but are not limited to, strategic, financial, and operational decisions, as well as the determination of the Company's work plans and budgets. Approval of the Board of Directors is also required for legal actions and key policies related to governance, compliance, and internal control to ensure that all of the Company's activities are conducted in accordance with the applicable regulations.

Keberagaman Manajemen dan Independensi [IDX G.01]

Management Diversity and Independence

Level Manajemen Management Level	2025		
	Pria Male	Wanita Female	Pihak Independen Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5	1	3
Direksi Board of Directors	4	0	0

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris ke Rapat Dewan [IDX G.02]
Attendance of Directors and Commissioners in Board Meetings

	Jumlah Rapat Dewan (di Tahun Pelaporan) Number of Board Meetings (in the Reporting Year)	**Rata-rata persentase kehadiran Direksi/ Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan (di tahun pelaporan)** Average attendance rate of the Board of Directors/Board of Commissioners at Board Meetings (during the Reporting Year)
Jumlah kehadiran Direksi ke Rapat Dewan Number of Board of Directors' Attendances at Board Meetings	4	100%
Jumlah kehadiran Dewan Komisaris ke Rapat Dewan Attendance of the Board of Commissioners at Board Meetings	4	100%

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris [IDX G.04]

Performance Evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada 23 September 2024 yang meregulasi sejumlah hal-hal terkait kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bentuk akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya.

The Company issued the Board of Commissioners and Board of Directors Performance Evaluation Policy on September 23, 2024, which regulates various aspects related to the self-assessment policy of the Board of Directors and the Board of Commissioners as a form of accountability in the execution of their duties and responsibilities.

DEWAN KOMISARIS

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode penilaian mandiri (*self-assessment*). Evaluasi akhir atas penilaian kinerja Dewan Komisaris menjadi bahan untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris ke depannya dan sebagai dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris untuk periode jabatan berikutnya.

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan oleh pemegang saham saat pelaksanaan RUPST yang disampaikan dalam bentuk Laporan Pengawasan Tugas Dewan Komisaris sebagaimana telah dituangkan dalam Laporan Tahunan. Apabila laporan pelaksanaan tugas tersebut disetujui, maka RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas tugas-tugas pengawasan yang sudah dilakukan sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

Kriteria yang Digunakan

Perseroan telah menetapkan sejumlah kriteria utama yang dijadikan sebagai acuan atau dasar pemberian penilaian, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan;
2. Realisasi Program Kerja/Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris pada tahun buku;
3. Komitmen dan independensi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;

BOARD OF COMMISSIONERS

Performance Assessment Procedures

The performance of the Board of Commissioners is evaluated annually using a self-assessment method. The final evaluation of the Board of Commissioners' performance serves as input for improving the Board's performance going forward and as a basis for consideration by the Nomination and Remuneration Committee in providing recommendations for the reappointment of members of the Board of Commissioners for the subsequent term of office.

The performance of the Board of Commissioners is also assessed by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders, as presented in the Board of Commissioners' Supervisory Report as set out in the Annual Report. Upon approval of the report on the performance of such duties, the General Meeting of Shareholders grants full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners for the supervisory duties carried out during the relevant financial year.

Criteria Used

In providing a performance assessment of the Board of Commissioners, the Company has established a number of main criteria which are used as a reference or basis for giving an assessment, including:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with statutory regulations and/or the Company's Articles of Association;
2. Realization of the Board of Commissioners' Annual Work Program/Work Plan for the financial year;
3. Commitment and independence of the Board of Commissioners in carrying out their duties;

4. Pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jalannya pengurusan perusahaan dan kinerja Direksi;
5. Tingkat kehadiran dalam rapat internal, rapat gabungan bersama Direksi, dan rapat gabungan bersama Komite; dan
6. Implementasi praktik GCG di Perseroan.

Pihak Penilai

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Dewan Komisaris itu sendiri, melalui *self-assessment*, yang hasilnya dituangkan dalam rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian ini merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris untuk diusulkan di dalam RUPS.

DIREKSI

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun oleh pemegang saham pada saat pelaksanaan RUPST yang dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi sebagaimana disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Apabila laporan pelaksanaan tugas tersebut disetujui, maka RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggung-jawaban (*acquit et de charge*) kepada Direksi atas pelaksanaan tugasnya sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria utama yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Direksi, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai ruang lingkup kerjanya, peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pencapaian KPI Direksi;
3. Pencapaian dan kinerja Perseroan di tahun buku;
4. Tingkat kehadiran dalam rapat internal, rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, dan rapat gabungan bersama Komite; dan
5. Kualitas pengelolaan Perseroan secara umum.

Pihak Penilai

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Direksi itu sendiri, melalui *self-assessment*, yang hasilnya dituangkan dalam rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian ini merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema gaji dan tunjangan bagi Direksi untuk diusulkan di dalam RUPS.

4. Implementation of supervision of the management of the Company and the performance of the Board of Directors;
5. Level of attendance at internal meetings, joint meetings with the Board of Directors, and joint meetings with the Committee; and
6. Implementation of GCG practices in the Company.

Assessor

The party that assesses the performance of the Board of Commissioners is the Board of Commissioners itself, through self-assessment, the results of which are stated in recommendations by the Nomination and Remuneration Committee. This assessment is an inseparable part of the honorarium and allowance scheme for the Board of Commissioners to be proposed at the GMS.

BOARD OF DIRECTORS

Performance Assessment Procedures

Performance assessment of the Board of Directors is carried out annually by the Shareholders at the time of the AGMS as outlined in the Report on the Implementation of the Board of Directors' Duties as presented in the Company's Annual Report. If the report on the implementation of these duties is approved, the GMS grants full release from accountability (acquit et de charge) to the Board of Directors for the implementation of their duties throughout the relevant financial year.

Criteria Used

The main criteria used by the Company to evaluate the performance of the Board of Directors, include:

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the scope of work, laws and regulations and/or the Company's Articles of Association;
2. Achievement of the Board of Directors' KPI;
3. Achievement and performance of the Company in the financial year;
4. Level of attendance at internal meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and joint meetings with the Committee; and
5. Quality of management of the Company in general.

Assessor

The performance of the Board of Directors is assessed by the Board of Directors through a self-assessment, with the results presented as recommendations to the Nomination and Remuneration Committee. This evaluation is an important component of the Board of Directors' salary and benefits package, which will be proposed at the GMS.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan dan Proses Nominasi [IDX G.06]

Dalam melakukan proses nominasi, Perseroan mengacu pada sejumlah kriteria persyaratan pengangkatan yang berpedoman pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK 33/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan *Board Manual*.

Proses nominasi dimulai dari tahapan pengusulan daftar bakal calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang dianggap layak oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menelaah dan melakukan *profiling* terhadap kandidat Komisaris dan Direksi yang diusulkan, sebelum mengajukan persetujuan kepada pemegang saham serta memperoleh pengesahan melalui RUPS.

Dewan Komisaris dan Direksi juga merumuskan dan melakukan perencanaan suksesi Presiden Direktur dan anggota manajemen kunci sebagai upaya untuk menjaga keberlangsungan masa depan Perseroan.

Kebijakan dan Proses Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab melakukan pengkajian menyeluruh terhadap struktur dan besaran remunerasi yang layak diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada kebijakan internal Perseroan, kinerja perusahaan, praktik industri sejenis, serta ketentuan dan regulasi eksternal yang berlaku.

Berdasarkan hasil pengkajian tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi remunerasi yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan pembahasan secara menyeluruh terkait usulan remunerasi ini untuk memastikan kesesuaian dengan peran, tanggung jawab, dan kontribusi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sebelum diajukan untuk mendapatkan persetujuan RUPS.

Nomination Policy and Process [IDX G.06]

In carrying out the nomination process, the Company refers to a set of eligibility criteria for appointments, as guided by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, POJK 33/2014, the Company's Articles of Association, and the Board Manual.

The nomination process begins with the Nomination and Remuneration Committee proposing a list of prospective candidates for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors deemed eligible to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners then reviews and conducts profiling of the proposed candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors, prior to submitting them for shareholders' approval and obtaining formal approval through the GMS.

The Board of Commissioners and the Board of Directors also formulate and implement succession planning for the President Director and key management members as part of efforts to safeguard the Company's long-term sustainability.

Remuneration Policy and Process

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for conducting a comprehensive review of the structure and level of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The assessment is carried out with reference to the Company's internal policies, corporate performance, comparable industry practices, as well as the applicable external provisions and regulations.

Based on the results of such review, the Nomination and Remuneration Committee formulates remuneration recommendations, which are then submitted to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners conducts a thorough deliberation on the proposed remuneration to ensure its alignment with the roles, responsibilities, and contributions of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, prior to submitting it for approval by the GMS.

RUPS memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Penetapan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kedudukan, peran, tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing anggota, sekaligus menyesuaikan dengan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi yang ditetapkan Perseroan mencakup gaji, tunjangan, bonus. Perseroan belum memiliki standar tertentu yang dapat memastikan bahwa remunerasi berbasis kinerja bagi Direksi dan eksekutif senior sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan, termasuk melalui ketentuan pengembalian remunerasi (*clawback*) dan penundaan pembayaran bonus (*deferred bonus*).

Besaran Remunerasi

Dengan mempertimbangkan persaingan usaha yang ketat dan merujuk pada kebijakan internal Perseroan, saat ini Perseroan belum dapat mengungkapkan besaran remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diregulasi dalam SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 termasuk besaran remunerasi secara terpisah untuk Presiden Direktur. Perseroan menyampaikan besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif pada tahun buku 2025 and 2024 sebagai berikut:

The GMS delegates authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of honoraria and/or other benefits for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Such determination is made by taking into account the position, role, duties, responsibilities, and authorities of each member, while also considering the recommendations provided by the Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Structure

The remuneration structure established by the Company comprises salaries, benefits, and bonuses. The Company has not yet adopted specific standards to ensure that performance-based remuneration for the Board of Directors and senior executives is aligned with the Company's long-term interests, including provisions on remuneration clawback and deferred bonus arrangements.

Amount of Remuneration

Considering the intense business competition and with reference to the Company's internal policies, the Company is currently unable to disclose the amount of remuneration received by each individual member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as regulated under SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, including the separate disclosure of remuneration for the President Director. Accordingly, the Company discloses the remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors on a collective basis for the 2025 and 2024 financial years, as follows:

Struktur Remunerasi Remuneration Structure	**2025** **(Rp juta)** | (Rp million)	2024 (Rp juta) | (Rp million)
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Direksi Salary and Short-Term Incentives of the Board of Directors	51.275	45.498
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Dewan Komisaris Salary and Short-Term Incentives of the Board of Commissioners	3.648	3.577
Jumlah | Total	54.923	49.075

Pengungkapan Bonus Kinerja dan Nonkinerja, dan/atau Opsi Saham

Remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris telah mencakup aspek bonus. Perseroan tidak memberikan kompensasi kinerja berupa bonus opsi saham kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Disclosure of Performance Bonus and Non-Performance Bonuses, and/or Stock Options

The remuneration received by the Board of Directors and the Board of Commissioners includes bonus components. The Company does not grant performance-based compensation in the form of stock option bonuses to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Komite Audit
Audit Committee

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015"), Komite Audit adalah organ tata kelola pendukung yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, khususnya terkait pengawasan atas penerapan fungsi audit internal dan eksternal, menjamin kecukupan dan ketepatan proses pelaporan keuangan termasuk kepatuhan pelaporan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, serta memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai prinsip dan pedoman GCG.

With reference to POJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Duties ("POJK 55/2015"), the Audit Committee is a supporting governance organ established by the Board of Commissioners to assist in the performance of the Board of Commissioners' duties and responsibilities, particularly in relation to oversight of the implementation of internal and external audit functions, ensuring the adequacy and accuracy of the financial reporting process, including compliance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), and ensuring that the Company is consistently managed in a sound manner in accordance with the principles and guidelines of Good Corporate Governance (GCG).

Komposisi

Komposisi Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan di mana salah seorang di antaranya memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi. Komite Audit harus diketuai oleh Komisaris Independen.

Periode penugasan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Apabila anggota Komisaris yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perseroan berakhir, maka posisi Ketua Komite Audit akan diisi oleh Komisaris Independen lainya yang telah ditunjuk. Berikut adalah komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025:

Composition

The Audit Committee shall comprise at least three (3) members, consisting of an Independent Commissioner and parties from outside the Company, with at least one member possessing expertise in finance or accounting. The Audit Committee must be chaired by an Independent Commissioner.

The assignment period for members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and may be re-elected for only one subsequent term. If a member of the Commissioner who serves as Chairman of the Audit Committee stops before his term as Commissioner of the Company ends, then the position of Chairman of the Audit Committee will be filled by another Independent Commissioner who has been appointed. The following is the composition of the Audit Committee as of December 31, 2025:

Nama Name	**Jabatan** **Position**	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Terms of Office
Dr. Timotius	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023-2028 (5 tahun) | (5 years)	Kedua Second
Denny Susilo	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2023-2028 (5 tahun) | (5 years)	Pertama First
Lukman Suparman	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2023-2028 (5 tahun) | (5 years)	Pertama First

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members

Dr. Timotius

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 044/DNETKOM/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Oleh sebab itu, profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, khususnya sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
He was appointed as Chairman of the Audit Committee pursuant to the Board of Commissioners' Resolution No. 044/DNETKOM/VI/2023 dated June 27, 2023. He also serves as an Independent Commissioner. Accordingly, his profile has been presented in the Company Profile section, specifically under the Board of Commissioners' Profile subsection, of this Annual Report.

Denny Susilo

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara
Citizen
Indonesia

Usia
Age
64 tahun | years

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 044/DNETKOM/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023	Board of Commissioners' Resolution No. 044/DNETKOM/VI/2023 dated June 27, 2023.
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti	Bachelor of Accounting from Trisakti University
Riwayat Karir Career History	• Auditor pada Kantor Akuntan Publik Djoko Sutardjo & Rekan (1984–1987) • Managing Director PT MIF Finance (1995–2002) • Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit PT Bank Ina Perdana Tbk (2008–2016) • Anggota Komite Audit PT Berlian Laju Tanker Tbk (2015–2021)	• Auditor at Public Accounting Firm Djoko Sutardjo & Rekan (1984–1987) • Managing Director of PT MIF Finance (1995–2002) • Independent Commissioner and Member of Audit Committee of PT Bank Ina Perdana Tbk (2008– 2016) • Member of Audit Committee of PT Berlian Laju Tanker Tbk (2015–2021)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Position as of December 31, 2025	• CEO PT Porto Ventura Kapital (sejak 2016) • Pengajar di STIE Jayakusuma (sejak 2001)	• CEO of PT Porto Ventura Kapital (since 2016) • Lecturer at STIE Jayakusuma (since 2001)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali.	Does not have any affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major and controlling shareholder

Lukman Suparman

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara
Citizen
Indonesia

Usia
Age
68 tahun | years

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 044/DNETKOM/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023	Board of Commissioners' Resolution No. 044/DNETKOM/VI/2023 dated June 27, 2023.
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara	Bachelor of Accounting from Tarumanagara University

Riwayat Karir Career History	• Supervisor Audit pada Kantor Akuntan Publik Drs. Hans Kartikahadi & Co. (1978-1985) • Audit dan Budget Manager PT Dua Berlian (1986 -1987) • Deputy Corporate Finance Manager PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2001-2004) • Kepala Urusan Kredit Korporasi PT Bank Central Asia Tbk (1993 -1995)	• Audit Supervisor at Public Accounting Firm Drs. Hans Kartikahadi & Co. (1978-1985) • Audit and Budget Manager of PT Dua Berlian (1986-1987) • Deputy Corporate Finance Manager of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2001-2004) • Head of Corporate Credit Affairs of PT Bank Central Asia Tbk (1993-1995)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Position as of December 31, 2025	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali.	Does not have any affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major and controlling shareholder

Pernyataan Independensi

Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya. Komite Audit menegaskan tidak akan terpengaruh oleh tekanan atau intervensi dari pihak manapun serta menghindari potensi benturan kepentingan, dengan tidak memiliki afiliasi kekeluargaan maupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama atau pengendali.

Piagam Komite Audit

Diterbitkan pada 22 Juni 2016, Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai panduan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piagam Komite Audit ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui apabila dianggap perlu dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah tertuang dalam Piagam Komite Audit. Secara umum, Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab dalam menelaah informasi dan pelaporan keuangan Perseroan, ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal.

Rapat

Komite Audit wajib mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam Pasal 13 POJK 55/2015 dan Piagam Komite Audit. Rapat Komite Audit hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota, di mana mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Seluruh rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*).

Statement of Independency

All members of the Audit Committee are committed to upholding and implementing the principles of GCG by acting objectively, professionally, and independently in carrying out their roles and responsibilities. The Audit Committee affirms that it is not subject to influence from any pressure or intervention by any party and avoids potential conflicts of interest, as it has no familial or business affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's major or controlling shareholders.

Audit Committee Charter

Published on June 22, 2016, the Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guideline in carrying out its duties and responsibilities in accordance with applicable provisions. The Audit Committee Charter is reviewed periodically and may be updated if deemed necessary while still taking into account applicable provisions and laws. The Audit Committee Charter can be accessed and downloaded through the Company's website.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are set forth in the Audit Committee Charter. In general, the Audit Committee is tasked with and responsible for reviewing the Company's financial information and reporting, the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and dismissal of the external auditor.

Meeting

The Audit Committee is required to hold internal meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months or 4 (four) times a year as stipulated in Article 13 of POJK 55/2015 and the Audit Committee Charter. Audit Committee meetings can only be held if attended by more than ½ (one half) of the total number of members, where the decision-making mechanism in the meeting is carried out based on deliberation to reach consensus. All Audit Committee meetings are stated in the minutes of the meeting, including when there are dissenting opinions.

Rapat Komite Audit dapat dilakukan dengan mengundang unit kerja atau divisi terkait yang berada di bawah Direksi, atau mengundang akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan. Pelaksanaan rapat bersama pihak internal dan eksternal Perseroan merupakan bentuk pengawasan Komite Audit terhadap proses audit internal maupun audit eksternal.

Pada tahun 2025, Komite Audit mengadakan 4 (empat) kali rapat internal yang diikuti oleh seluruh anggota, dengan tingkat kehadiran rata-rata yaitu 100%.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2025, Dr. Timotius selaku Ketua Komite Audit telah berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan. Sesuai kapasitas beliau yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, maka informasi detail mengenai pelatihan yang diikuti beliau diungkapkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan, sub bab Dewan Komisaris > Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Kegiatan di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Komite Audit, arahan Dewan Komisaris, dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Menelaah setiap informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemangku kepentingan.
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan terhadap bidang usaha Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Sesuai dengan wewenang Komite Audit yang diregulasi dalam pasal 11 POJK 55/2015, tidak terdapat kendala atau pembatasan yang dialami oleh Komite Audit dalam menjalankan wewenangnya sesuai ruang lingkup yang telah ditentukan. Komite Audit dapat menjalankan tugasnya secara objektif dan independen tanpa mengalami intevensi dari pihak manapun hingga saat ini.

Audit Committee meetings can be held by inviting related work units or divisions under the Board of Directors, or inviting public accountants who audit the Company's financial statements. The implementation of joint meetings with internal and external parties of the Company is a form of supervision by the Audit Committee over the internal and external audit processes.

In 2025, the Audit Committee held 4 (four) internal meetings attended by all members, with an average attendance rate of 100%.

Training and Competency Development

Throughout 2025, Dr. Timotius, in his capacity as Chairman of the Audit Committee, participated in several training programs. As he also serves as an Independent Commissioner, detailed information on the training programs he attended is disclosed in the Corporate Governance chapter, under the Board of Commissioners > Training and Competency Development subsection of this Annual Report.

Implementation of Activities in 2025

Throughout 2025, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities by adhering to the Audit Committee Charter, the direction of the Board of Commissioners, and applicable laws and regulations, including:

1. To review all financial information to be issued by the Company to stakeholders.
2. To review the Company's compliance with statutory regulations relevant to the Company's business sector.
3. To provide independent opinion in the event of a dissenting of opinion between the management and the public accountant regarding the services provided.
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant to be submitted to the GMS.
5. To review the implementation of audits by internal auditors and oversee the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
6. To review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
7. To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
8. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

In accordance with the authority of the Audit Committee as regulated under Article 11 of POJK 55/2015, the Audit Committee has not encountered any obstacles or limitations in exercising its authority within the prescribed scope. The Audit Committee has been able to perform its duties objectively and independently without any intervention from any party to date.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Mengacu pada Peraturan OJK No. 34/2014 tentang tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014"), Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ tata kelola pendukung untuk membantu pelaksanaan tugas pengawasannya terhadap penerapan kebijakan nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi berperan sangat penting dalam struktur tata kelola perusahaan untuk mendukung keberlanjutan proses regenerasi kepemimpinan Perseroan di masa depan.

Referring to OJK Regulation No. 34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014"), the Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee as a supporting governance organ to assist in the implementation of its supervisory duties over the nomination and remuneration policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee plays a vital role in the corporate governance structure as it supports the sustainability of the Company's leadership regeneration process in the future.

Komposisi

Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Masa jabatan anggota Komite tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Composition

The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 members, provided that 1 (one) Chairman is also a member who is an Independent Commissioner and 2 (two) other members who can come from members of the Board of Commissioners, external parties, or other parties who holds a managerial position under the Board of Directors in charge of human resources. The term of office of Committee members is no longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Articles of Association. As of December 31, 2025, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	**Jabatan** **Position**	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Terms of Office
Adi Pranoto Leman	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023-2028 (5 tahun) | (5 years)	Ketiga Third
Ferry Noviar Yosaputra	Anggota Member	Komisaris Commissioner	2023-2028 (5 tahun) | (5 years)	Ketiga Third
Gina Meiliana	Anggota Member	Human Resource Manager Human Resource Manager	2023-2028 (5 tahun) | (5 years)	Ketiga Third

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

Adi Pranoto Leman

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 045/DNETKOM/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Oleh sebab itu, profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, khususnya sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
He was appointed as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 045/DNETKOM/VI/2023 dated June 27, 2023. He also serves as an Independent Commissioner. Therefore, his profile has been presented in the Company Profile chapter, specifically in the Board of Commissioners Profile sub-chapter of this Annual Report.

Ferry Noviar Yosaputra

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 045/DNETKOM/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris. Oleh sebab itu, profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, khususnya sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
He was appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 045/DNETKOM/VI/2023 dated June 27, 2023. He also serves as a Commissioner. Therefore, his profile has been presented in the Company Profile chapter, specifically in the Board of Commissioners Profile sub-chapter of this Annual Report.

Gina Meiliana

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara
Citizen
Indonesia

Usia
Age
62 tahun | years

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 045/DNETKOM/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023	The Resolution of Annual GMS in 2023 as outlined in Deed No. 15 dated June 27, 2023.
Riwayat Pendidikan Education History	Akademi Sekretaris LPK Budaya Wacana, Yogyakarta (1984)	Secretary Academy of LPK Budaya Wacana, Yogyakarta (1984)
Riwayat Karir Career History	• Sekretaris Manajer Marketing PT Inter Delta (1987-1988) • Sekretaris Eksekutif General Manager PT Lion Metal Works (1988-1996) • Sekretaris Senior Direktur Utama PT CSM Corporatama (1997-2009) • Purchasing Manager PT CSM Corporatama (2009-2011) • Office Manager PT Multistrada Agro International (2011-2013)	• Secretary of Marketing Manager of PT Inter Delta (1987-1988) • Executive Secretary of General Manager of PT Lion Metal Works (1988-1996) • Senior Secretary of President Director of PT CSM Corporatama (1997-2009) • Purchasing Manager of PT CSM Corporatama (2009-2011) • Office Manager of PT Multistrada Agro International (2011-2013)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Position as of December 31, 2025	Human Resource Manager Perseroan (sejak 2014)	Human Resource Manager of the Company (since 2014)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali.	Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with major and controlling shareholders.

Pernyataan Independensi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya. Komite Nominasi dan Remunerasi menegaskan tidak akan terpengaruh oleh tekanan atau intervensi dari pihak manapun serta menghindari potensi benturan kepentingan, dengan tidak memiliki afiliasi kekeluargaan maupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama atau pengendali.

Statement of Independency

All members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to upholding and implementing GCG principles in carrying out their roles, duties, and responsibilities by being objective, professional, and independent. The Nomination and Remuneration Committee will not make decisions under pressure and intervention from any party and will avoid any potential conflict of interest. All members of the Nomination and Remuneration Committee do not have any affiliation, either family or business, with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and/or controlling shareholders.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Diterbitkan pada 22 Juni 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai panduan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui apabila dianggap perlu dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Terkait fungsi nominasi, Komite bertugas untuk menelaah, menyusun, dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan, kebijakan, dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Terkait fungsi remunerasi, Komite bertugas untuk menelaah, menyusun, dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja terhadap kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Sebelum tahun buku berjalan, Komite Nominasi dan Remunerasi harus menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan. Anggaran Komite tersebut merupakan bagian dari anggaran Dewan Komisaris.

Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam Pasal 12 POJK 34/2014 dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Metode pengambilan keputusan di dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Dalam hal mufakat tidak tercapai, maka mekanisme pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan 3 (tiga) kali rapat internal yang diikuti oleh seluruh anggota, dengan tingkat kehadiran rata-rata yaitu 100%.

Nomination and Remuneration Committee Charter

Issued on June 22, 2016, the Nomination and Remuneration Committee has a Charter as a guideline for carrying out its duties and responsibilities in accordance with applicable provisions. The Nomination and Remuneration Committee Charter is reviewed periodically and may be updated if deemed necessary while still taking into account applicable provisions and laws. The Nomination and Remuneration Committee Charter can be accessed and downloaded through the Company's website.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter are as follows:

1. Regarding the nomination function, the Committee is tasked with reviewing, compiling, and submitting recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, policies, and criteria in the nomination process as well as performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Regarding the remuneration function, the Committee is tasked with reviewing, compiling and submitting recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, as well as assisting the Board of Commissioners in carrying out performance assessments regarding the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.
3. Prior to the current financial year, the Nomination and Remuneration Committee must prepare and submit an annual work plan and budget to the Board of Commissioners for stipulation. The Committee's budget is part of the Board of Commissioners' budget.

Meetings

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold internal meetings at least once every 4 (four) months or 3 (three) times a year as regulated in Article 12 of POJK 34/2014 and the Nomination and Remuneration Committee Charter. The decision-making method in the Nomination and Remuneration Committee meetings is carried out by deliberation to reach consensus. In the event that consensus is not reached, the decision-making mechanism is carried out based on majority voting with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) internal meetings attended by all members, with an average attendance rate of 100%.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang 2025, tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pelaksanaan Kegiatan di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, arahan Dewan Komisaris, dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:

1. Melakukan penilaian kinerja atas Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
2. Mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Memberikan saran terkait penetapan remunerasi kepada Dewan Komisaris agar dilaksanakan sesuai kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Competency Training and Development

Throughout 2025, there was no training attended by the members of the Nomination and Remuneration Committee.

Implementation Activities in 2025

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities by referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, the directives of the Board of Commissioners, and the prevailing laws and regulations. These include:

1. Assessing the performance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Recommending remuneration proposals for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners on remuneration, ensuring that it is commensurate with the individual performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014"), Direksi membentuk organ tata kelola pendukung untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya, yaitu Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertugas untuk membangun, menjalin, serta menjembatani komunikasi antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menjaga kualitas keterbukaan informasi Perseroan, memastikan implementasi prinsip-prinsip GCG di seluruh aspek bisnis, dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya secara langsung kepada Presiden Direktur.

Per 31 Desember 2025, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Kiki Yanto Gunawan yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014"), the Board of Directors established a governance-supporting organ to assist in the implementation of its duties and functions, namely the Corporate Secretary. The Corporate Secretary serves to build, establish, and bridge communication between the Company and its stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring the quality of the Company's information disclosure, ensuring the implementation of GCG principles in all aspects of business, and ensuring the Company's compliance with applicable statutory regulations.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Corporate Secretary is responsible and reports its activities directly to the President Director.

As of December 31, 2025, the position of Corporate Secretary is held by Kiki Yanto Gunawan, who also serves as a Director of the Company.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

Kiki Yanto Gunawan

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 376/DNETDIR/X/2014 tanggal 1 Oktober 2014. Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, khususnya sub bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
An Indonesian citizen and domiciled in Tangerang. He was appointed as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 376/DNETDIR/X/2014 dated October 1, 2014. His profile has been presented in the Company Profile chapter, specifically in the Board of Directors Profile sub-chapter of this Annual Report.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development

Judul Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Navigating Sustainability Reporting Standards Navigating Sustainability Reporting Standards	20 Maret 2025 March 20, 2025	BEI
Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa Amendment to Exchange Regulation Number I-P concerning the Listing of Structured Warrants on the Exchange	14 Mei 2025 May 14, 2025	BEI
Workshop on IFRS *Sustainability Standards* Workshop on IFRS Sustainability Standards	23 September 2025 September 23, 2025	BEI dan Ikatan Akuntan Indonesia IDX and Indonesian Institute of Accountants
Introductory to Investor Relations Introductory to Investor Relations	25 September 2025 September 25, 2025	BEI
Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) Socialization of Sustainability Disclosure Standards Statements (PSPK 1 and PSPK 2)	29 Oktober 2025 October 29, 2025	BEI dan Ikatan Akuntan Indonesia IDX and Indonesian Institute of Accountants
Go Public Workshop "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities" Go Public Workshop "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities"	5 November 2025 November 5, 2025	BEI
Navigating Indonesia's Sustainability Reporting Future with the Adoption of IFRS S1 and S2 Sustainability Disclosures Navigating Indonesia's Sustainability Reporting Future with the Adoption of IFRS S1 and S2 Sustainability Disclosures	16 Desember 2025 December 16, 2025	EY Indonesia
Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham Socialization of Regulations and Reporting Systems for Changes in Share Ownership	19 Desember 2025 December 19, 2025	OJK

Pelaksanaan Kegiatan di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, termasuk mengikuti sosialisasi, seminar, dan lokakarya terkait pasar modal.
2. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyampaikan siaran pers mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan.
4. Mengkoordinasikan penyusunan laporan triwulanan Perseroan serta Laporan Tahunan secara tepat waktu.
5. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui situs web Perseroan, BEI, dan OJK.
6. Mendukung dan memfasilitasi penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB 2024 pada 25 Juni 2025.
7. Mendukung dan memfasilitasi penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan pada 25 Juni 2025.

Implementation of Activities in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary will carry out the following duties and responsibilities:

1. Follow developments in the capital market, including attending socialization, seminars, and workshops related to the capital market.
2. Ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations.
3. Submit press releases regarding everything related to the Company.
4. Coordinate the preparation of the Company's quarterly reports and Annual Report in a timely manner.
5. Convey information disclosure to the public through the Company's website, IDX, and OJK.
6. Support and facilitate the implementation of the 2024 AGMS and EGMS on June 25, 2025.
7. Support and facilitate the implementation of the Annual Public Expose on June 25, 2025.

Audit Internal
Internal Audit

Audit Internal adalah organ tata kelola Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi audit internal, yaitu suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis. Proses audit internal dilakukan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Struktur dan Kedudukan

Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit. Kepala Audit Internal dapat diberhentikan sewaktu-waktu apabila yang bersangkutan gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya. Lingkup tugas dan pekerjaan Audit Internal dilakukan berdasarkan instruksi yang diberikan oleh Presiden Direktur.

Kedudukan Audit Internal di Perseroan secara struktural berada di bawah Presiden Direktur. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas audit internal.

Per 31 Desember 2025, Unit Audit Internal dikepalai oleh seorang Kepala Audit Internal yang membawahi sejumlah staf, termasuk auditor internal. Dalam melaksanakan peran dan fungsinya, Audit Internal sepenuhnya mengacu pada International Standards for the Professional Practice of Internal Audit (IPPF) yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA). Saat ini, Kepala Audit Internal dijabat oleh Yudhi Hermanto.

Internal Audit is the Company's governance organ tasked with carrying out the internal audit function, which is an activity of providing assurance and consultation that is independent and objective, with the aim of increasing value and improving the Company's operations through a systematic approach. The internal audit process is carried out by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

Structure and Position

The Internal Audit is led by the Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, considering the recommendations provided by the Audit Committee. The Head of Internal Audit can be dismissed at any time if the person concerned fails or is incompetent in carrying out his duties. The scope of duties and work of Internal Audit is carried out based on instructions given by the President Director.

The position of Internal Audit in the Company is structurally under the President Director. However, in carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit can communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various matters relating to internal audit activities.

As of December 31, 2025, the Internal Audit Unit was headed by a Head of Internal Audit who oversees a number of staff, including internal auditors. In carrying out its roles and functions, Internal Audit fully refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (IPPF) issued by the Institute of Internal Auditors (IIA). Currently, the position of Head of Internal Audit is held by Yudhi Hermanto.

Profil Audit Internal

Profile of Internal Audit

Yudhi Hermanto

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Warga Negara
Citizen
Indonesia

Usia
Age
46 tahun | years

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Direksi No. 464/DNETDIR/IV/2015	Board of Directors Decree No. 464/DNETDIR/IV/2015
Riwayat Pendidikan Education History	• Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (IBIKKG) – dahulu STIE Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) (2001) • Magister Manajemen jurusan Keuangan dari IBIKKG (2005)	• Bachelor of Economics majoring in Accounting from the Kwik Kian Gie Institute of Business and Informatics (IBIKKG) – formerly STIE Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) (2001) • Master of Management majoring in Finance from IBIKKG (2005)
Riwayat Karir Career History	• Auditor Eksternal di KAP Prasetio, Utomo & Co. (2002) • Auditor Internal Group Rimba (2002-2004) • Pengawas Audit Internal Grup Tarra (2004-2006) • Kepala Analis Keuangan Grup Progress (2006-2007) • Kepala Internal Controller PT Hidup Lestari (2007-2010) • Finance & Accounting Manager PT Kartika Pujakusuma (2011-2015)	• External Auditor at KAP Prasetio, Utomo & Co. (2002) • Internal Auditor Rimba Group (2002-2004) • Internal Audit Supervisor Tarra Group (2004-2006) • Head of Financial Analyst Progress Group (20062007) • Head of Internal Controller PT Hidup Lestari (2007-2010) • Finance & Accounting Manager PT Kartika Pujakusuma (2011-2015)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Position as of December 31, 2025	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali.	Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as major and controlling shareholders.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development

Judul Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
ISO 37001:2016 (*Anti-Bribery Management System*)	24-25 September 2025 September 24-25, 2025	PT Aneka Standard (URS)

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal sebagaimana diatur di dalam Piagam Audit Internal adalah:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi Perseroan dalam pencapaian tujuan bisnis.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi dan tujuan yang telah ditetapkan.
3. Memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan *review* dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkup Perseroan.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi atas instruksi Presiden Direktur dan/atau Dewan Komisaris atau permintaan manajemen atas persetujuan Presiden Direktur.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan.
6. Membuat Laporan Hasil Audit (LHA) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Internal Audit as stipulated in the Internal Audit Charter are:

1. Prepare audit strategies and work plans based on the results of risk analysis faced by the Company in achieving business objectives.
2. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, operations, HR, marketing, information technology, and other activities in achieving the mission and objectives that have been set.
3. Provide contributions to improving effective control by conducting reviews and evaluations of internal control in all activity units within the Company.
4. Prepare and carry out investigative audits upon instructions from the President Director and/or the Board of Commissioners or requests from management with the approval of the President Director.
5. Provide suggestions for improvement and objective information on activities audited at all levels of management in order to improve systems, procedures, budgets and policies.
6. Prepare Audit Result Reports (LHA) and submit the report to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja internal audit dan Piagam Internal Audit Perseroan.

Sesuai dengan kapasitasnya, Audit Internal juga bertugas melakukan evaluasi terhadap efektivitas dan memastikan kecukupan pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan serta melakukan penilaian terhadap penerapan GCG dan kesinambungannya.

Audit Internal memiliki kewenangan untuk mengakses seluruh kegiatan, fungsi, catatan, properti dan personel baik di tingkat Perseroan maupun entitas anak. Dalam memberikan penilaian terhadap kinerja dan efektivitas proses pengendalian dan pengelolaan risiko, Audit Internal juga melaporkan segala bentuk temuan audit yang bersifat material serta memberikan saran dan rekomendasi untuk tindak lanjut perbaikan yang dibutuhkan.

Piagam Audit Internal

Pelaksanaan tugas Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang ditetapkan pada 21 Agustus 2015. Piagam Audit Internal menjadi pedoman dan acuan kerja bagi seluruh auditor internal agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kode etik profesi auditor internal. Piagam Audit Internal ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui apabila dianggap perlu dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Audit Internal dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan.

Pelaksanaan Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Audit Internal rutin berkonsultasi dan berkoordinasi dengan Presiden Direktur serta Komite Audit untuk melakukan pendalaman dan penelaahan atas hal-hal yang mampu mempengaruhi kinerja Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Audit Internal melakukan sejumlah rapat internal secara mandiri dan berkala bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.

Pelaksanaan Kegiatan di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan beserta entitas anak melaksanakan berbagai perbaikan pada aktivitas operasional dan dokumentasi, baik secara manual maupun berbasis sistem. Upaya ini merupakan kelanjutan dari perbaikan sistem dan prosedur yang telah diterapkan sejak tahun-tahun sebelumnya, sehingga pengawasan internal dapat berjalan secara memadai.

Selain fokus pada audit internal di bidang akuntansi dan keuangan untuk meningkatkan kualitas pelaporan serta tata kelola, Audit Internal juga melakukan pemeriksaan pada aktivitas teknis, teknologi informasi, dan general affairs, termasuk pemeriksaan rutin terhadap jaringan serat optik yang dimiliki oleh FiberStar.

7. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
8. Prepare and improve internal audit work standards and the Company's Internal Audit Charter.

In accordance with its capacity, Internal Audit is also tasked with evaluating the effectiveness and ensuring the adequacy of the Company's internal control and risk management as well as assessing the implementation of GCG and its sustainability.

Internal Audit has the authority to access all activities, functions, records, properties and personnel both at the Company and subsidiary levels. In providing an assessment of the performance and effectiveness of the risk control and management process, Internal Audit also reports all forms of material audit findings and provides suggestions and recommendations for follow-up improvements as needed.

Internal Audit Charter

Internal Audit duties are guided by the Internal Audit Charter, which was established on August 21, 2015. The Internal Audit Charter serves as a guideline and work reference for all internal auditors, allowing them to carry out their duties and responsibilities in accordance with the profession's code of ethics. The Internal Audit Charter is reviewed on a regular basis and, if necessary, updated while remaining consistent with applicable provisions and laws. The Internal Audit Charter can be accessed and downloaded from the Company's website.

Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

Internal Audit routinely consults and coordinates with the President Director and the Audit Committee to conduct in-depth and review of matters that could affect the Company's performance. Throughout 2025, Internal Audit held a number of internal meetings independently and periodically with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.

Implementation of Activities in 2025

Throughout 2025, the Company and its subsidiaries made some improvements in operational activities and their documentation, both manually and systematically. In addition, several improvements in systems and procedures have been made since previous years, ensuring that internal oversight within the Company and its subsidiaries operates effectively.

In addition to conducting internal audits on accounting and financial aspects to improve the quality of financial reporting and governance, Internal Audit also conducted examinations on various technical, information technology, and general affairs activities, including routine examinations of FiberStar's fiber optic network.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal adalah sebuah mekanisme atau proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan untuk mengamankan aset, memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, menjamin ketersediaan informasi dan laporan yang akurat, memastikan keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan prosedur internal yang berlaku di Perseroan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian. Secara garis besar, sistem pengendalian internal di Perseroan mencakup kegiatan pengendalian keuangan dan operasional.

Aktivitas pengendalian internal Perseroan terdiri dari proses, dokumentasi, alur kerja, ketentuan, kebijakan dan prosedur yang dijalankan. Dengan mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku, seluruh aspek tersebut melebur menjadi satu kesatuan yang tercermin melalui keputusan, kebijakan, dan tindakan agar dapat diperoleh laporan keuangan yang bisa diandalkan dan dipertanggungjawabkan.

Kesesuaian dengan Kerangka COSO

Dalam menyusun kerangka kerja pengendalian internal, Perseroan mengadopsi kerangka pengendalian internal yang ditetapkan oleh Internal Control Integrated Framework yang ditetapkan Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) pada 2013. Kesesuaian sistem pengendalian internal berdasarkan prinsip COSO meliputi 5 (lima) komponen pengendalian yaitu pengendalian lingkungan, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

Pengendalian Internal Aspek Keuangan

Kegiatan pengendalian internal pada aspek keuangan bertujuan untuk memberikan jaminan atas kebenaran informasi keuangan serta memastikan keandalan dan kecukupan dari setiap transaksi yang dijalankan Perseroan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan melakukan beberapa inisiatif kegiatan pengendalian internal pada aspek keuangan, antara lain sebagai berikut:

1. Menerapkan pemisahan fungsi yang dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.

The internal control system is a mechanism or process that is designed and implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees to secure assets, provide adequate assurance of achieving operational effectiveness and efficiency, ensure the availability of accurate information and reports, ensure the reliability of financial reporting, and ensure compliance with applicable statutory regulations and internal procedures that apply in the Company, as well as reduce the risk of losses, irregularities, and violations of the precautionary principle. In general, the internal control system in the Company includes financial and operational control activities.

The Company's internal control activities consist of processes, documentation, workflows, provisions, policies, and procedures implemented. By complying with applicable regulations and laws, all of these aspects merge into one unit, which is reflected through decisions, policies, and actions in order to obtain reliable and accountable financial reports.

Compliance with the COSO Framework

In developing the internal control framework, the Company adopts the internal control framework established by the Internal Control-Integrated Framework set by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) in 2013. The suitability of the internal control system based on COSO principles includes 5 (five) control components, namely control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Internal Control of Financial Aspects

Internal control activities on the financial aspect are intended to provide guarantees for the correctness of financial information and ensure the reliability and adequacy of every transaction carried out by the Company. To be able to achieve these control objectives, the Company has carried out several internal control activity initiatives on the financial aspect, including the following:

1. Implement separation of functions intended so Implement separation of functions so that everyone in their position does not have the opportunity to make and hide mistakes or deviations in the performance of their duties.

2. Seluruh kebijakan, prosedur, instruksi operasional diperbarui (*update*) secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual dan sesuai dengan peraturan serta standar akuntansi yang berlaku.
3. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran dilakukan secara berjenjang.
4. Pengendalian aset fisik meliputi antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi.

Pengendalian Internal Aspek Operasional

Pengendalian internal pada kegiatan operasional sehari-hari dilakukan untuk memastikan seluruh aktivitas bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan sistem, prosedur, kaidah dan norma-norma yang berlaku demi tercapainya tujuan dan terpenuhinya kepentingan Perseroan. Penerapan pengendalian internal pada aspek operasional Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan kaji ulang oleh Direksi dengan meminta penjelasan dan laporan kinerja operasional Perseroan sehingga Direksi dapat mendeteksi jika terjadi kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau penyimpangan lainnya (*fraud*).
2. Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran.
3. Melakukan pengendalian atas teknologi informasi meliputi pengendalian terhadap operasional pusat data serta pengendalian aplikasi.
4. Pendokumentasian seluruh kebijakan, prosedur, dan instruksi operasional.

Kepatuhan terhadap Perundang-undangan yang Berlaku

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memahami bahwa pelanggaran terhadap peraturan dan perundang-undangan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap reputasi serta menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk mengantisipasi dan meminimalkan risiko reputasi dan kepatuhan, Sekretaris Perusahaan secara aktif mengikuti sosialisasi peraturan dan perundang-undangan yang diselenggarakan oleh regulator maupun asosiasi industri. Kegiatan ini memastikan Perseroan selalu mengikuti perkembangan regulasi terkini di pasar modal maupun sektor ritel, sehingga kepatuhan terhadap peraturan tetap terjaga dan kualitas tata kelola perusahaan terpelihara.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan LHA, Audit Internal menilai bahwa Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif, yang mendukung pencapaian target dan kinerja perusahaan. Keefektifan tata laksana pengendalian internal ini tercermin dari opini "Wajar Tanpa Pengecualian" atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, serta ketiadaan sanksi pelanggaran dari regulator. Audit Internal terus berupaya meningkatkan efektivitas

2. All policies, procedures, operational instructions are updated are updated regularly to reflect actual operational activities and in accordance with applicable regulations and accounting standards.
3. Approval of the disbursement of funds and the realization of expenditure is carried out in stages.
4. Control of physical assets includes, among others, securing assets, records and documentation, and limited access to application programs.

Internal Control of Operational Aspects

Internal control in daily operations is conducted to ensure that all business activities of the Company are carried out in accordance with established systems, procedures, regulations, and standards, with the aim of achieving the Company's objectives and safeguarding its interests. The implementation of internal control in the Company's operational aspects includes the following:

1. Conduct a review by the Board of Directors by requesting an explanation and report on the Company's operational performance so that the Board of Directors can detect if there are weaknesses in control, errors in financial reporting, or other deviations (fraud).
2. Review of the realization of the implementation of the work plan and budget.
3. Exercise control over information technology including control over data center operations and application control.
4. Documentation of all operational policies, procedures, and instructions.

Compliance with Applicable Laws

As a public company, the Company understands that violations of statutory regulations can lead to negative perceptions in the eyes of the public, so it has the potential to reduce the level of stakeholder trust. To anticipate and minimize the occurrence of reputation risk and compliance risk, the Corporate Secretary actively attends a number of invitations to socialize rules and regulations held by regulators or associations. This effort is made so that the Company is always updated with the latest regulatory developments that apply in the capital market and in the retail industry, ensuring that the quality of the Company's compliance with applicable regulations and the quality of corporate governance are maintained.

Effectiveness of Internal Control System

Based on the results of the evaluation as stated in the Audit Report (LHA), Internal Audit considers that the Company's internal control system has been running effectively and supports the achievement of the Company's performance targets and results. Proper management of the internal control system is also reflected in the "Unqualified" opinion on the Company's Financial Statements audited by KAP, as well as the absence of violation sanctions from the regulator. Internal Audit continues to improve the effectiveness

pengendalian internal dengan menindaklanjuti rekomendasi dan saran perbaikan yang disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, guna memperkuat mekanisme pengawasan dan pencapaian kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, Direksi menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan saat ini memiliki tingkat kecukupan yang memadai dan berfungsi secara efektif. Sistem ini dinilai mampu melindungi Perseroan dari berbagai risiko yang berpotensi berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha. Direksi senantiasa mendorong penguatan sistem pengendalian internal, termasuk penyempurnaan kebijakan dan prosedur terkait, guna meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan potensi penyimpangan internal, sehingga mendukung tata kelola dan keberlanjutan usaha Perseroan.

of the Company's internal control by following up on recommendations and suggestions for improvement addressed to the President Director and the Board of Commissioners, in order to strengthen oversight mechanisms and achieve sustainable company performance.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

After reviewing the results of the evaluation on the effectiveness of the internal control system, the Board of Directors has concluded that the Company's internal control system is adequately structured and has been functioning effectively to date. The current system is deemed capable of safeguarding the Company from various risks that could adversely affect its business continuity. The Board of Directors also directs the Company to continuously strengthen the internal control system along with the internal control policy and procedure instruments that complement each other, in order to increase efficiency and minimize the potential for internal deviations, thereby supporting the Company's governance and business sustainability.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Manajemen risiko bertujuan untuk mengidentifikasi, memahami, mencegah, dan meminimalkan potensi risiko yang dapat berdampak negatif terhadap Perseroan atau mengancam keberlanjutan usaha jangka panjang. Mengingat setiap aktivitas bisnis melibatkan berbagai pihak dan faktor, pengelolaan risiko harus dilakukan secara strategis, disiplin, dan cermat, agar Perseroan mampu menanggulangi risiko dengan tepat.

Proses manajemen risiko diterapkan di seluruh rantai kegiatan operasional, melibatkan seluruh organ tata kelola dan individu Perseroan pada setiap tingkat jabatan. Setiap unit kerja bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan melaporkan risiko yang melekat pada pelaksanaan tugasnya, sehingga dapat merancang langkah-langkah mitigasi yang tepat untuk meminimalkan dampak negatif.

Untuk memastikan efektivitasnya, Perseroan melakukan evaluasi risiko secara berkala, menanamkan budaya sadar risiko di seluruh karyawan, serta mensosialisasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi dan manajemen.

Risk management aims to identify, understand, prevent, and minimize the potential risks of events that could negatively impact the Company or threaten its long-term business continuity. Given that every business activity involves multiple parties and factors, risk management must be conducted strategically, disciplinarily, and cautiously so that the Company can manage each risk effectively.

The risk management process is implemented across the entire operational chain, involving all governance organs and individuals within the Company at every level of position. Every work unit is responsible for identifying, measuring, monitoring, and reporting the risks inherent in carrying out its tasks, so that it can develop appropriate mitigation measures to minimize the negative impact.

To ensure the effectiveness of its implementation, the Company also conducts regular risk evaluations, instills a strong risk awareness culture in all employees, and disseminates risk management policies to the Board of Directors and management.

Profil Risiko

Perseroan telah menganalisis profil risiko utama yang dinilai berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan, antara lain:

Risk Profile

The Company has analyzed the main risk profiles that are considered to have a significant impact on the Company's business activities and performance, including:

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	**Langkah Mitigasi** Risk Mitigation
Risiko Suku Bunga *Interest Rate Risk*	Risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak timbul dari utang jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. Risk in which the fair value of future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates. The interest rate risk of the Company and its Subsidiaries mainly arises from long-term debts and consumer financing payables.	Perseroan belum memiliki kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga, namun Perseroan senantiasa memperhatikan sensitivitas kemungkinan terjadinya perubahan tingkat suku bunga pinjaman. The Company does not yet have a formal hedging policy for interest rate risk, but the Company always pays attention to the sensitivity to a possible change in borrowing interest rates.
Risiko Mata Uang Asing *Foreign Currency Risk*	Risiko di mana nilai wajar atau arus kas dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan dan entitas anak terpengaruh risiko ini karena adanya penempatan kas dan setara kas di bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risk in which the fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Company and its subsidiaries are affected by this risk due to the placement of cash and cash equivalents in banks denominated in United States Dollar.	Perseroan dan entitas anak memiliki saldo bank dalam mata uang asing yang diyakini dapat memberikan lindung nilai alamiah dan terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. The Company and its subsidiaries have bank accounts denominated in foreign currency which are believed to provide a limited natural hedge against the impact of fluctuations in the exchange rate of Rupiah against foreign currencies.
Risiko Kredit *Credit Risk*	Perseroan dan entitas anak terpapar eksposur risiko kredit karena menyalurkan kredit kepada pelanggan serta menempatkan rekening koran dan deposito di bank. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk exposure due to granting credits to customers and placement of current accounts and deposits in the banks.	Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito, serta investasi jangka pendek dan penempatan uang jaminan telah dikelola dengan baik oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Credit risk arising from the placement of current accounts and deposits, as well as short-term investments and placement of security deposits have been managed properly by the management in accordance with the policies of the Company and its subsidiaries. Investments of surplus funds are limited for each bank and evaluated annually by the Board of Directors.
Risiko Likuiditas *Liquidity Risk*	Risiko di mana posisi arus kas Perseroan dan entitas anak menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek yang dimiliki tidak cukup untuk membayar pengeluaran jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Risk in which the cash flows position of the Company and its Subsidiaries indicates that the short-term revenue possessed is not sufficient to cover the short-term expenses that are due.	Perseroan memastikan ketersediaan saldo kas di posisi yang cukup agar kewajiban Perseroan dan entitas anak dalam membayar liabilitas yang jatuh tempo dapat dipenuhi dengan baik. Perseroan juga melakukan berbagai upaya untuk menjaga posisi saldo kas dan fasilitas yang disetujui agar dapat memenuhi kebutuhan kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari. The Company ensures the availability of sufficient cash balances so that the obligations of the Company and its Subsidiaries in paying maturing liabilities can be fulfilled properly. The Company has also made various efforts to maintain the position of cash balances and the agreed facilities to meet cash requirements for a period of at least 180 days.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa meninjau efektivitas sistem manajemen risiko secara terstruktur dan berkesinambungan, yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dengan dukungan dari Audit Internal. Peninjauan ini bertujuan untuk menilai kinerja sistem secara keseluruhan dan memastikan bahwa

Review of the Effectiveness of Risk Management System

The Company continuously reviews the effectiveness of the risk management system in a structured and continuous manner, which is carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors, with support from Internal Audit. This review aims to assess the overall performance of the system and ensure

seluruh proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan mitigasi risiko berjalan secara optimal dan konsisten dengan tujuan strategis Perseroan.

Evaluasi sistem manajemen risiko mencakup berbagai aspek, antara lain efektivitas pelaporan risiko, kelancaran pelaksanaan langkah-langkah mitigasi, pemantauan tingkat risiko di seluruh unit kerja, serta dukungan terhadap pengambilan keputusan oleh Direksi yang lebih tepat dan akurat. Proses ini memungkinkan Perseroan untuk menyesuaikan strategi mitigasi dengan perubahan kondisi pasar, dinamika industri, dan faktor eksternal maupun internal yang berpotensi memengaruhi operasional.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko, Direksi menilai bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang memadai dan teruji dalam menghadapi risiko-risiko usaha serta meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan saat ini terbukti efektif dalam mengidentifikasi, menilai, dan menangani risiko-risiko yang relevan dengan aktivitas operasional dan strategi bisnis Perseroan. Evaluasi berkala ini memastikan bahwa manajemen risiko tidak hanya menjadi proses administratif, tetapi juga menjadi bagian integral dari pengambilan keputusan strategis dan operasional, sehingga dapat mendukung kelangsungan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

that all processes of risk identification, measurement, monitoring, and mitigation are running optimally and consistently with the Company's strategic objectives.

The evaluation of the risk management system covers various aspects, including the effectiveness of risk reporting, the smooth implementation of mitigation measures, monitoring of risk levels across all work units, and support for more precise and accurate decision-making by the Board of Directors. This process enables the Company to adjust its mitigation strategies to changes in market conditions, industry dynamics, and external or internal factors that could potentially affect operations.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the review of the evaluation results of the effectiveness of the risk management system, the Board of Directors considers that the Company has a good and tested ability to face business risks and minimize negative impacts that may arise. The risk management system currently implemented by the Company has proven effective in identifying, assessing, and addressing risks relevant to the Company's operational activities and business strategy. This regular evaluation ensures that risk management is not only an administrative process but also an integral part of strategic and operational decision-making, thereby supporting the Company's business continuity in a sustainable manner.

Perkara Penting
Litigations

Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak menghadapi dan terlibat dalam perkara penting, baik perdata maupun pidana, selama tahun 2025.

The Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors are not facing or involved in important cases, either civil or criminal, during 2025.

Informasi Sanksi Administratif
Information on Administrative Sanction

Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak menerima sanksi administratif dari pihak regulator selama tahun 2025.

The Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors did not receive any administrative sanctions from the regulator during 2025.

Kode Etik Perseroan [IDX G.07]

Company Code of Conduct

Kode Etik merupakan pedoman tertulis mencakup norma-norma perilaku yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan. Pedoman ini berfungsi sebagai acuan dasar berperilaku, berinteraksi, dan bersikap yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan agar tercipta lingkungan kerja dengan standar moral beretika tinggi yang selaras dengan nilai-nilai dan budaya Perseroan.

Perseroan memiliki Kode Etik yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rumusan Kode Etik Perseroan telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh karyawan pada saat pertama kali bergabung di Perseroan. Dengan berpegang pada Kode Etik, Perseroan memastikan pengelolaan bisnisnya benar-benar dilakukan dengan kaidah-kaidah etika dan moralitas yang tepat serta mematuhi ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik memuat landasan-landasan terkait pengelolaan operasional, bisnis, dan hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk di antaranya:

1. Perlindungan terhadap aset-aset perusahaan;
2. Etika antikorupsi;
3. Perlakuan adil;
4. Etika berperilaku di tempat kerja mencakup standar moral dan integritas; kepentingan pribadi; kegiatan bisnis di tempat lain; hubungan kekerabatan; diskriminasi atau pelecehan; keselamatan, kesehatan dan keamanan di tempat kerja; tempat kerja bebas dari obat-obatan terlarang; komunikasi, peralatan, dan sistem layanan; informasi dan penyelidikan;
5. Etika terkait konflik kepentingan yang meliputi hadiah dan perjamuan; kegiatan dan kontribusi politik; kepemilikan; serta penggunaan fasilitas dan nama perusahaan.

Pernyataan Kode Etik Berlaku untuk Seluruh Level Organisasi

Seluruh karyawan dari semua lapisan organisasi terikat dengan Kode Etik Perseroan tanpa terkecuali, termasuk pegawai kontrak maupun tetap, hingga ke jajaran manajemen inti yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Universalitas pemberlakuan Kode Etik merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif dan konstruktif.

The Code of Conduct is a written guideline covering behavioral norms that must be obeyed and implemented by all employees. This guideline serves as a basic reference for behavior, interactions, and attitudes that must be obeyed by all employees in order to create a work environment with high ethical moral standards that are in line with the Company's cultural values.

The Company has a Code of Conduct that was prepared based on GCG principles and prevailing laws and regulations. The formulation of the Company's Code of Conduct has been set forth in the Collective Labor Agreement (PKB), which is signed by employees when they first join the Company. With the existence of the Code of Conduct, the Company is committed to ensuring that business management and the achievement of company performance are always carried out in ethical and moral ways and do not violate applicable statutory regulations.

Principles of the Code of Conduct

The Code of Conduct covers the foundations for the management of operations, business, and relationships with shareholders and stakeholders, including:

1. Protection of the Company's assets;
2. Anti-corruption ethics;
3. Fair treatment;
4. Ethical behaviors in the workplace includes moral standards and integrity; personal interests; business activities in other places; kinship relationships; discrimination or harassment; safety, health, and security in the workplace; workplace free of illegal drugs; communications, equipment, and service systems; information and investigation;
5. Ethics related to conflict of interest which includes gifts and entertainment; political activities and contributions; ownership; as well as the use of facilities and company name.

Statement of Code of Conduct Applies to All Organizational Levels

The Company's Code of Conduct applies to all employees at every level of the organization, without exception. This includes both contract and permanent employees, as well as core management, namely the Board of Commissioners and Directors. The universal application of the Code of Ethics reflects the Company's commitment to fostering a positive and productive work environment.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan

Untuk meningkatkan kualitas penerapan Kode Etik, Perseroan melakukan sosialisasi dan pemantauan atas penerapan Kode Etik secara konsisten kepada seluruh karyawan melalui berbagai media internal yang tersedia, seperti email, surat, rapat, *gathering* karyawan, dan kegiatan lainnya.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima sejumlah laporan atas pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan. Seluruh laporan tersebut telah diinvestigasi sesuai dengan prosedur yang berlaku, ditindaklanjuti, dan telah diselesaikan dengan pemberian sanksi yang tegas kepada pihak-pihak yang terlibat berdasarkan ketentuan Peraturan Perusahaan.

Socialization and Enforcement Efforts

To improve the quality of the implementation of the Code of Ethics, the Company conducts socialization and monitoring of the implementation of the Code of Ethics consistently to all employees through various available internal media, such as email, letters, meetings, employee gatherings, and other activities.

Number of Violations of the Code of Conduct and Sanctions Given In

Throughout 2025, the Company received several reports of Code of Ethics violations committed by employees. All these reports were thoroughly investigated in accordance with the established procedures, followed up on, and resolved by imposing strict sanctions on the involved parties in accordance with the Company Regulations.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Performance-Based Long-Term Compensation Policy to Management and/or Employees

Sampai akhir tahun 2025, Perseroan belum menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan atau karyawan termasuk Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

Until the end of 2025, the Company has not implemented a policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees, including the Employee Stock Option Program (ESOP) and the Management Stock Option Program (MSOP). Thus, there is no information related to the number of ESOP/MSOP shares and their realization, period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise prices.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Information Disclosure Policy Regarding Share Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Berdasarkan peraturan ini, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5%, dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemillkan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham perusahaan terbuka, atau ditandatanganinya perjanjian atau kesepakatan terkait aktivitas menjaminkan saham Perseroan yang menyebabkan terpenuhinya kondisi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Hingga saat ini, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan, baik secara langsung dan tidak langsung.

The Company has an information disclosure policy regarding the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which refers to SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Electronic Submission of Reports on Ownership or Any Change in Share Ownership of a Public Company and Reports on the Activities of Pledging Shares of a Public Company.

Based on this regulation, members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders who own at least 5% of the Company's shares, and the Company's controlling parties shall report their ownership and any changes in their share ownership of the Company to OJK, no later than 3 (three) business days since the occurrence of ownership of voting rights over shares or any changes in the ownership of voting rights over the shares of a public company, or the signing of an agreement or arrangement related to the pledging of the Company's shares that leads to the fulfillment of conditions as referred to in POJK No. 4 of 2024 concerning Report on Ownership or Any Change in Share Ownership of a Public Company and Report on the Activities of Pledging Shares of a Public Company.

To date, no members of the Board of Commissioners and the Board of Directors owns shares of the Company, either directly or indirectly.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Untuk memperkuat penerapan GCG dan menjaga reputasi Perseroan sebagai entitas yang berintegritas, Perseroan telah menetapkan mekanisme pelaporan pelanggaran. Kebijakan ini dirancang untuk mendorong seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, agar berani melaporkan setiap tindakan atau praktik yang bertentangan dengan Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perseroan, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menyatakan komitmennya untuk memberikan jaminan perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor (prinsip anonimitas) sepanjang pelaporan yang disampaikan bukan merupakan pelaporan palsu dan/atau fitnah.

Pihak Pengelola Pengaduan

Pelaksanaan mekanisme pelaporan pelanggaran dikelola secara terstruktur oleh Divisi SDM, yang bertanggung jawab atas pengelolaan SDM Perseroan, dengan dukungan dari Audit Internal. Audit Internal berperan sebagai organ pendukung Direksi yang melakukan audit investigasi atas seluruh laporan pelanggaran, memastikan proses penanganan dilakukan secara objektif, transparan, dan sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga integritas dan kepatuhan Perseroan tetap terjaga.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor | Whistleblower

Pihak Pelapor diperbolehkan untuk menyampaikan laporan pengaduannya secara anonim (tanpa identitas) dan juga tidak diwajibkan untuk melampirkan bukti awal atas pelanggaran yang dilaporkan. Namun, jika Pelapor sudah memiliki bukti awal yang cukup maka dihimbau untuk turut melampirkan bukti tersebut saat laporan pengaduan disampaikan kepada atasan.

The whistleblower is allowed to submit his complaint reports anonymously (without identity) and is also not required to attach initial evidence of the reported violations. However, if the Whistleblower already has sufficient initial evidence, he is encouraged to also attach this evidence when the complaint report is submitted to his superiors.

Divisi SDM | HR Division

Divisi SDM menerima laporan pengaduan yang diteruskan oleh atasan pihak Pelapor. Apabila setelah ditelaah, Divisi SDM melihat adanya kemungkinan terjadinya pelanggaran dari laporan pengaduan yang disampaikan tersebut, selanjutnya Divisi SDM akan meneruskan informasi tersebut kepada Unit Audit Internal.

The HR Division receives complaint reports which are forwarded by the whistleblower's superiors. If after review, the HR Division sees the possibility of a violation occurring from the submitted complaint report, then the HR Division will forward the information to the Internal Audit Unit.

Direksi | Board of Directors

Direksi akan mengambil tindakan yang diperlukan terkait pelanggaran yang diinformasikan oleh Unit Audit Internal.

The Board of Directors will take the necessary actions regarding violations informed by the Internal Audit Unit.

Audit Internal | Internal Audit

Unit Audit Internal akan melakukan investigasi atas pelaporan yang diberikan oleh Divisi SDM, termasuk pengumpulan bukti-bukti yang ada. Unit Audit Internal memiliki kewenangan untuk menghentikan proses pelaporan atau melaporkan pelanggaran tersebut kepada Direksi.

The Internal Audit Unit will investigate the reports provided by the HR Division, including collecting available evidence. The Internal Audit Unit has the authority to stop the reporting process or report the violation to the Board of Directors.

To strengthen the implementation of GCG and uphold the Company's reputation as an entity with integrity, the Company has established a violation reporting mechanism. This policy is designed to encourage all stakeholders, both internal and external, to confidently report any actions or practices that violate Company Regulations, the Company's Code of Ethics, or applicable laws and regulations.

Protection for Whistleblowers

The Company has made a clear commitment to always support and protect whistleblowers from all forms of threats and intimidation, including ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity (principle of anonymity) as long as the report submitted is not false and/or slanderous.

Complaint Management Party

The violation reporting mechanism is structured and managed by the Human Resources Division, which directs the Company's human resource management, with support from Internal Audit. Internal Audit acts as a supporting body to the Board of Directors, conducting investigative audits of all violation reports, ensuring that the handling process is conducted objectively, transparently, and in accordance with applicable regulations to maintain the Company's integrity and compliance.

Violation Reporting Mechanisms

Di level entitas anak, Perseroan telah memiliki WBS di mana segala bentuk pelaporan atas pelanggaran yang dilakukan atau diduga dilakukan oleh karyawan dapat disampaikan melalui email kepada Divisi SDM atau kepada Tim Internal Audit melalui email: whistleblower@fiberstar.co.id.

Perseroan dan entitas anak berkomitmen akan menindaklanjuti dan melakukan investigasi menyeluruh terhadap seluruh laporan pengaduan yang diterima dengan melakukan penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh. Investigasi ini dilakukan terhadap pihak yang dilaporkan dan juga terhadap pelapor untuk membuktikan keabsahannya dan mencegah terjadinya pelaporan palsu.

Sanksi atas Pelanggaran WBS

Perseroan tidak menolerir segala bentuk pelanggaran yang terjadi di lingkungan dan area operasional Perseroan. Bila laporan pelanggaran yang disampaikan terbukti benar, maka Perseroan akan mengenakan sanksi bagi pihak-pihak yang bersangkutan sesuai peraturan yang berlaku. Adapun bentuk sanksi yang dijatuhkan dapat berupa:

1. Surat Peringatan dengan level berjenjang (SP 1, SP 2, dan SP 3);
2. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK);
3. Pelanggaran diteruskan ke dalam proses pengadilan.

Jumlah Laporan Pelanggaran yang Diterima

Sepanjang tahun 2024 dan 2025, tidak terdapat pengaduan yang diterima oleh Perseroan, sehingga tidak terdapat proses investigasi dan tindak lanjut yang dilakukan Perseroan.

At the subsidiary level, the Company already has a WBS in place where all forms of reporting on violations committed or suspected to be committed by employees can be submitted via email to the HR Division or to the Internal Audit Team via email: whistleblower@fiberstar.co.id.

The Company and its subsidiaries are committed to following up on and thoroughly investigating all complaints received by conducting in-depth investigations based on the facts obtained. This investigation is conducted on the reported party and also on the reporter to prove its validity and prevent false reporting.

Sanctions for WBS Violations

The Company will not tolerate any form of violation within the Company. Even though it does not yet have separate WBS management, the Company has long had a policy of imposing sanctions on employees who are found to have violated the Code of Conduct, Company Regulations, CLA, and others. Sanctions may be imposed in the following ways:

1. Warning Letter with tiered levels (SP 1, SP 2, and SP 3);
2. Termination of Employment (PHK);
3. Violations are forwarded to court proceedings.

Number of Violation Reported

Throughout 2024 and 2025, the Company received no complaints, so there was no investigation or follow-up process carried out by the Company.

Kebijakan Antikorupsi [IDX G.07]

Anti-Corruption Policy

Perseroan teguh berkomitmen untuk menciptakan lingkungan organisasi yang bersih dan sehat, serta bebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Seluruh karyawan dan pemangku kepentingan diharapkan terlibat secara aktif dalam mendukung penyelenggaraan praktik bisnis yang jujur dan berintegritas.

Sebagai bentuk penegasan atas komitmen ini, Perseroan menerbitkan Kebijakan Antikorupsi pada 23 September 2024 yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perseroan terhadap hukum peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam mencegah tindakan korupsi di Indonesia.
2. Melengkapi infrastruktur GCG Perseroan melalui sistem dan prosedur yang dapat mencegah terjadinya penyuapan dan tindakan korupsi.
3. Meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, termasuk mitra kerja dan instansi pemerintah yang berhubungan dengan Perseroan.
4. Mencegah kerugian baik materiel maupun immateriel yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis Perseroan.

Perseroan menegaskan bahwa prinsip dan kebijakan antikorupsi berlaku secara tegas untuk seluruh kegiatan dan operasionalnya. Perseroan dilarang mengajukan, menjanjikan, atau memberikan uang, hadiah, atau bentuk keuntungan lainnya kepada pihak manapun, termasuk anggota badan usaha atau pegawai pemerintah di dalam maupun luar negeri, dengan tujuan memengaruhi fungsi atau keputusan secara tidak benar.

Selain itu, Perseroan juga tidak menerima keuntungan dari transaksi atau kegiatan yang tidak sah, ilegal, sepihak, atau yang mengutamakan kepentingan pihak tertentu. Terkait partisipasi politik, seluruh karyawan memiliki hak untuk menyalurkan aspirasi politiknya secara sah, asalkan dilakukan dengan mekanisme yang benar, tidak merugikan pihak lain, dan sesuai peraturan yang berlaku. Perseroan tidak memberikan kontribusi bersifat politis dan tidak terafiliasi dengan partai politik manapun.

The Company is firmly committed to fostering a clean and healthy organizational environment, free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). All employees and stakeholders are expected to actively participate in promoting honest and integrity-driven business practices.

As a reaffirmation of this commitment, the Company issued an Anti-Corruption Policy on September 23, 2024, which aims to:

1. Improve the Company's compliance and discipline with laws, regulations and ethics and support government programs in preventing corruption in Indonesia.
2. Complete the Company's GCG infrastructure through systems and procedures that can prevent bribery and corruption.
3. Increase awareness of a high ethical culture in carrying out work activities related to external parties, including work partners and government agencies related to the Company.
4. Prevent material and immaterial losses that can disrupt the Company's business continuity.

The Company affirms that anti-corruption principles and policies strictly apply to all its activities and operations. The Company is prohibited from proposing, promising, or providing money, gifts, or any other benefits to any party, including members of business entities or government officials, both in Indonesia and abroad, with the intent to influence their functions or decisions improperly.

Additionally, the Company does not receive any form of benefit from transactions or activities that are unauthorized, unlawful, unilateral, or that serve the interests of specific parties. Regarding political participation, all employees have the right to express their political aspirations legally, provided they do so through appropriate mechanisms, without harming others and in accordance with applicable regulations. The Company does not provide political contributions and remains unaffiliated with any political party.

Dalam semua kegiatannya, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan antikorupsi yang berlaku di Indonesia, menegaskan komitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang bersih, transparan, dan berintegritas. Seluruh pemangku kepentingan dapat melakukan pelaporan atas dugaan aktivitas KKN dengan mengirimkan *e-mail* ke corsec@indoritel.co.id.

Sosialisasi dan Pelatihan Antikorupsi

Perseroan secara konsisten menanamkan pemahaman dan kesadaran kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaan dengan berpegang pada prinsip etika kerja yang tinggi, menghindari pengambilan keuntungan pribadi, serta tidak merugikan pihak lain. Pemahaman ini disampaikan melalui berbagai kegiatan pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan secara berkala, sehingga seluruh karyawan memiliki kesadaran dan komitmen yang kuat terhadap praktik kerja yang berintegritas.

Pada 24-25 September 2025, Perseroan bekerja sama dengan entitas anak, Fiberstar, telah melaksanakan *in-house* training ISO 37001:2016 (Anti-Bribery Management System). Pelatihan ini diikuti oleh 20 karyawan dan diselenggarakan oleh PT Aneka Standard (URS) sebagai lembaga penyedia pelatihan.

Jumlah Temuan dan Hasil Tindak Lanjut

Sepanjang 2025, Perseroan tidak menerima pelaporan yang mengindikasikan adanya dugaan aktivitas KKN, baik di dalam maupun luar lingkungan kerja Perseroan.

In all its activities, the Company consistently adheres to the prevailing anti-corruption laws and regulations in Indonesia, affirming its commitment to conducting business practices that are clean, transparent, and with integrity. All stakeholders can report suspected KKN activities by sending an e-mail to corsec@indoritel.co.id.

Anti-Corruption Socialization and Training

The Company consistently provides understanding and deepens awareness among all employees regarding the importance of carrying out work duties and responsibilities by adhering to high work ethics and principles, avoiding personal advantage, and not harming other parties. This understanding is provided through various forms of regular training and socialization activities, ensuring that all employees possess a strong awareness and commitment to work practices with integrity.

On September 24-25, 2025, the Company, in collaboration with its subsidiary, FiberStar, conducted an in-house training on ISO 37001:2016 (Anti-Bribery Management System). This training was attended by 20 employees and was organized by PT Aneka Standard (URS) as the training provider.

Number of Findings and Follow-up Results

Throughout 2025, the Company did not receive any reports indicating any suspected corruption, collusion and nepotism activities, either inside or outside the Company's work environment.

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor

Communication Policy with Shareholders or Investors

Pada 23 September 2024, Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor yang bertujuan untuk mengatur tata cara komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dan investor, termasuk di dalamnya penyelenggaraan kegiatan dalam rangka pemberian informasi yang terkait dengan Perseroan kepada pemegang saham dan/atau investor, yang mungkin dapat membantu pengambilan keputusan investasi ataupun pengawasan terhadap tata kelola Perseroan.

On September 23, 2024, the Company issued a Policy on Communication with Shareholders and Investors, establishing guidelines for communication procedures between the Company and its shareholders or investors. This policy outlines the implementation of activities designed to provide relevant information about the Company, facilitating informed investment decisions and enhancing oversight of the Company's governance.

Kebijakan Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement Policy for Goods and Services

Perseroan memiliki kebijakan terkait mekanisme pengadaan barang dan jasa, mencakup kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang termuat dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS). PKS ini dipahami, disetujui, dan ditandatangani oleh Perseroan dan pihak vendor.

The Company has established policies regarding procurement mechanisms for goods and services, which include policies on the selection and capability enhancement of suppliers or vendors as set forth in the Cooperation Agreement (PKS). This Cooperation Agreement is understood, agreed upon, and signed by both the Company and the respective vendors.

Kebijakan *Insider Trading*

Insider Trading Policy

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan terpisah terkait *insider trading*. Namun, kebijakan terkait *insider trading* telah diatur secara terintegrasi dalam Peraturan Perusahaan dan bersifat mengikat bagi seluruh insan Perseroan.

Currently, the Company has not had in place a separate policy for insider trading. However, policies related to insider trading have been integrated into the Company Regulations and are binding for all of the Company's personnel.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Creditor Rights Policy

Perseroan memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur yang termuat dalam Perjanjian Kredit. Perjanjian ini dipahami, disetujui, dan ditandatangani oleh Perseroan dan pihak kreditur.

The Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights as stipulated in the Credit Agreement. This agreement is understood, agreed upon, and signed by both the Company and the creditors.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sesuai dengan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan diwajibkan untuk mengungkapkan penerapan GCG yang terdiri dari 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek serta prinsip GCG berdasarkan pendekatan "*comply or explain*."

According to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Listed Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Listed Companies, the Company is required to disclose the GCG implementation, which consists of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for implementing GCG aspects and principles based on the "comply or explain."

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	Pernyataan Kepatuhan Compliance Statement
Aspek 1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1. Public company relationship with shareholders in guraranteeing assuring thareholders' rights.		
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) **1st Principle:** Increasing the value fo holding a General Meeting of Shareholders (GMS).	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The public company has voting methods or technical procedures, both open and closed, which prioritize the independence and interests of shareholders.	**Terpenuhi.** Perseroan telah memiliki dan menerapkan cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup. **Fulfilled.** The Company has and implemented technical methods or procedures for collecting votes (voting) both openly and secretly.
	1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD) of the public company attend the Annual GMS.	**Terpenuhi.** Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan pada 25 Juni 2025. **Fulfilled.** All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at the AGMS and EGMS held on June 25, 2025.
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of minutes of GMS is available on the public company's website for at least 1 (one) year.	**Terpenuhi.** Perseroan telah mencantumkan Ringkasan Risalah RUPS selama 5 (lima) tahun terakhir pada situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Informasi ini bisa diakses di https://www.indoritel.co.id/id/hubunganinvestor/rapat-umum-pemegang-saham (Bahasa Indonesia) dan https://www.indoritel.co.id/investorrelations/General-Meeting-of-Shareholders (Bahasa Inggris). **Fulfilled.** The Company has included the Summary of Minutes of GMS for the last 5 (five) years on the Company's website in Bahasa Indonesia and English. This information can be accessed at https://www.indoritel.co.id/id/hubunganinvestor/rapat-umum-pemegang-saham (Bahasa Indonesia) and https://www.indoritel.co.id/investorrelations/General-Meeting-of-Shareholders (Bahasa English).

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	Pernyataan Kepatuhan Compliance Statement
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **2nd Principle:** Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A public company as a communication policy with the shareholders or investors.	**Terpenuhi.** Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor pada 23 September 2024. **Fulfilled.** The Company has issued a Communication Policy with Shareholders or Investors on September 23, 2024.
	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public company discloses ist communications policy with shareholders or investors via website.	**Terpenuhi.** Perseroan telah mencantumkan Kebijakan Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor pada situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Informasi ini bisa diakses di https://www.indoritel.co.id/id/tata-kelola-perusahaan/kebijakan-komunikasi-dengan-pemegang-saham-dan-investor. **Fulfilled.** The Company has posted its Policy on Communication with Shareholders or Investors on the Company's website in Indonesian and English. This information can be accessed at https://www.indoritel.co.id/id/tata-kelola-perusahaan/kebijakan-komunikasi-dengan-pemegang-saham-dan-investor.
Aspek 2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2. Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. **3rd Principle:** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of number of the members of the BOC by considering the condition of public company.	**Terpenuhi.** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan sesuai ketentuan POJK 33/2014, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan, serta *Board Manual*. **Fulfilled.** The determination of the number of members of the Company's BOC has considered the conditions and capacities of the Company in accordance with POJK 33/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, other relevant regulations including the Indonesian Stock Exchange Regulations, the Company's Articles of Association, and the Board Manual.
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the BOC considers the diversity of skills, knowledge, and experience required	**Terpenuhi.** Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman, keahlian, dan lain-lain. Informasi keberagaman Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. **Fulfilled.** The Company has members of the Board of Commissioners with various experiences, expertise, and others. Information on the diversity of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report.
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. **4th Principle:** Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Terpenuhi.** Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada 23 September 2024. **Fulfilled.** The Company has issued the Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment Policy on September 23, 2024.
	4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in the Annual Report of a public company.	**Terpenuhi.** Perseroan telah mengungkapkan Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. **Fulfilled.** The Company has disclosed the Performance Assessment Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

Prinsip Principles	**Rekomendasi** **Recommendations**	Pernyataan Kepatuhan Compliance Statement
	4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC has a policy regarding the resignation of member of the BOC if they are involved in financial crimes.	**Terpenuhi.** Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah teregulasi dalam Anggaran Dasar Perseroan. **Fulfilled.** The policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners has been regulated in the Company's Articles of Association.
	4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The BOC or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	**Terpenuhi.** Komite Nominasi dan Remunerasi mempersiapkan suksesi Direksi dengan mengidentifikasi pejabat eksekutif yang potensial, melakukan penilaian dan mengevaluasi kompetensi, pengalaman, kualifikasi dan keahlian anggota Direksi serta mengajukan nama-nama kandidat yang potensial tersebut kepada Dewan Komisaris agar dapat diajukan dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan. **Fulfilled.** The Nomination and Remuneration Committee prepares for succession for the BOD by identifying potential executive officers, assessing, and evaluating the competence, experience, qualifications, and expertise of members of the BOD, and submitting the names of these potential candidates to the BOC to be submitted to the GMS for approval.
Aspek 3. Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3. Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. **5th Principle:** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the BOD considers the condition of the public company and its effectiveness in making decisions.	**Terpenuhi.** Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, sesuai ketentuan POJK 33/2014 dan peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan, serta *Board Manual*. **Fulfilled.** Determination of the number of members of the Board of Directors of the Company has taken into account the conditions and capacity of the Company, in accordance with the provisions of POJK 33/2014 and other related regulations including the IDX Regulation, the Company's Articles of Association, and the Board Manual.
	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the BOD considers the diversity of skills, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi.** Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman, keahlian, dan lain-lain. Informasi keberagaman Direksi sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. **Fulfilled.** The Company has members of the Board of Directors with diverse experiences, expertise, and others. Information on the diversity of the Board of Directors has been disclosed in the Annual Report.
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the BOD in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	**Terpenuhi.** Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Profil Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan, yaitu Bapak Kiki Yanto Gunawan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, subbab Profil Direksi, dalam Laporan Tahunan ini. **Fulfilled.** The determination of members of the Board of Directors in charge of accounting or finance is carried out by considering expertise and/or knowledge in the field of accounting. The profile of the Director in charge of accounting or finance, namely Mr. Kiki Yanto Gunawan, can be seen in the Company Profile Chapter, sub-chapter of Directors' Profile, in this Annual Report.

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	Pernyataan Kepatuhan Compliance Statement
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **6th Principle:** Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has a self-assessment policy to assess the performance of BOD.	Terpenuhi. Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada 23 September 2024. **Fulfilled.** The Company has issued a Performance Assessment Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors on September 23, 2024.
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Public Company's annual report.	Terpenuhi. Perseroan telah mengungkapkan Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. **Fulfilled.** The Company has disclosed the Performance Assessment Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.
	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOD has a policy regarding the resignation of members of BOD if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah teregulasi dalam Anggaran Dasar Perseroan. **Fulfilled.** The Company's Articles of Association have regulated the resignation of members of the BOD.
Aspek 4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4. Stakeholder Participation		
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **7th Principle:** Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation.	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. A Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi. Kebijakan *Insider Trading* Perseroan diatur dalam Peraturan Perusahaan dan bersifat mengikat bagi seluruh insan Perseroan. **Fulfilled.** The Company's Insider Trading Policy is regulated in the Company Regulations and is binding for all personnel oft he Company.
	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti*fraud*. The Public Company has in place the anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi. Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Antikorupsi pada 23 September 2024. **Fulfilled.** The Company has issued an Anti-Corruption Policy on September 23, 2024.
	7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. A public company has a policy regarding the selection and capicity buliding of suppliers.	Terpenuhi. Kebijakan ini telah diungkapkan melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang ditandatangani oleh Perseroan dan vendor. **Fulfilled.** This policy has been disclosed through the Cooperation Agreement (PKS) signed by the Company and the vendor.
	7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak- hak kreditur. A Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	Terpenuhi. Kebijakan ini telah diungkapkan melalui Perjanjian Kredit yang ditandatangani oleh Perseroan dan Kreditur. **Fulfilled.** This policy has been disclosed through the Credit Agreement signed by the Company and the Creditor.
	7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. A Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi. Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran melalui mekanisme pelaporan pelanggaran yang konfidensial, terpercaya, dan aman untuk seluruh pemangku kepentingan. **Fulfilled.** The Company's whistleblowing system policy is directly integrated with the Company's Code of Ethics.

Prinsip Principles	**Rekomendasi** **Recommendations**	Pernyataan Kepatuhan Compliance Statement
	7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. A public company has a longterm incentives policy for the BOD and the employees.	Terpenuhi. Perseroan dapat memberikan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan berdasarkan kinerja dan pencapaian Perseroan di tahun buku, serta sesuai dengan kebijakan Perseroan. Pemberian insentif ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk mengoptimalkan produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan secara jangka panjang **Fulfilled.** The Company may provide long-term incentives to the Board of Directors and employees based on the Company's performance and achievements during the fiscal year, as well as in accordance with the Company's policy. The provision of these incentives aims to motivate the Board of Directors and employees to optimize their productivity, which will lead to the enhancement of the Company's long-term performance.
Aspek 5. Keterbukaan Informasi Aspect 5. Information transparency		
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **8th Principle:** Enhance information Disclosure implementation	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. A public Company takes advantage of the use of information technology more broadly beside the website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi. Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan dengan memanfaatkan sejumlah media teknologi informasi selain situs web Perseroan. **Fulfilled.** The Company continues to strive to improve the quality of its information disclosure to Stakeholders by utilizing a number of information technology media in addition to using the Company's website.
	8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of the public company discloses the public company's shares ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the public company's shares ownership through main and controlling shareholders.	Terpenuhi. Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan di Laporan Tahunan dan situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan Laporan Registrasi Pemegang Efek mengenai kepemilikan saham Perseroan setiap bulan melalui SPE OJK dan IDXnet. **Fulfilled.** The Company has disclosed information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares in the Company's Annual Report and website. In addition, the Company also submits a Report on Shareholder Register regarding the Company's shares ownership every month through e-Reporting OJK (SPE OJK) and IDXnet.

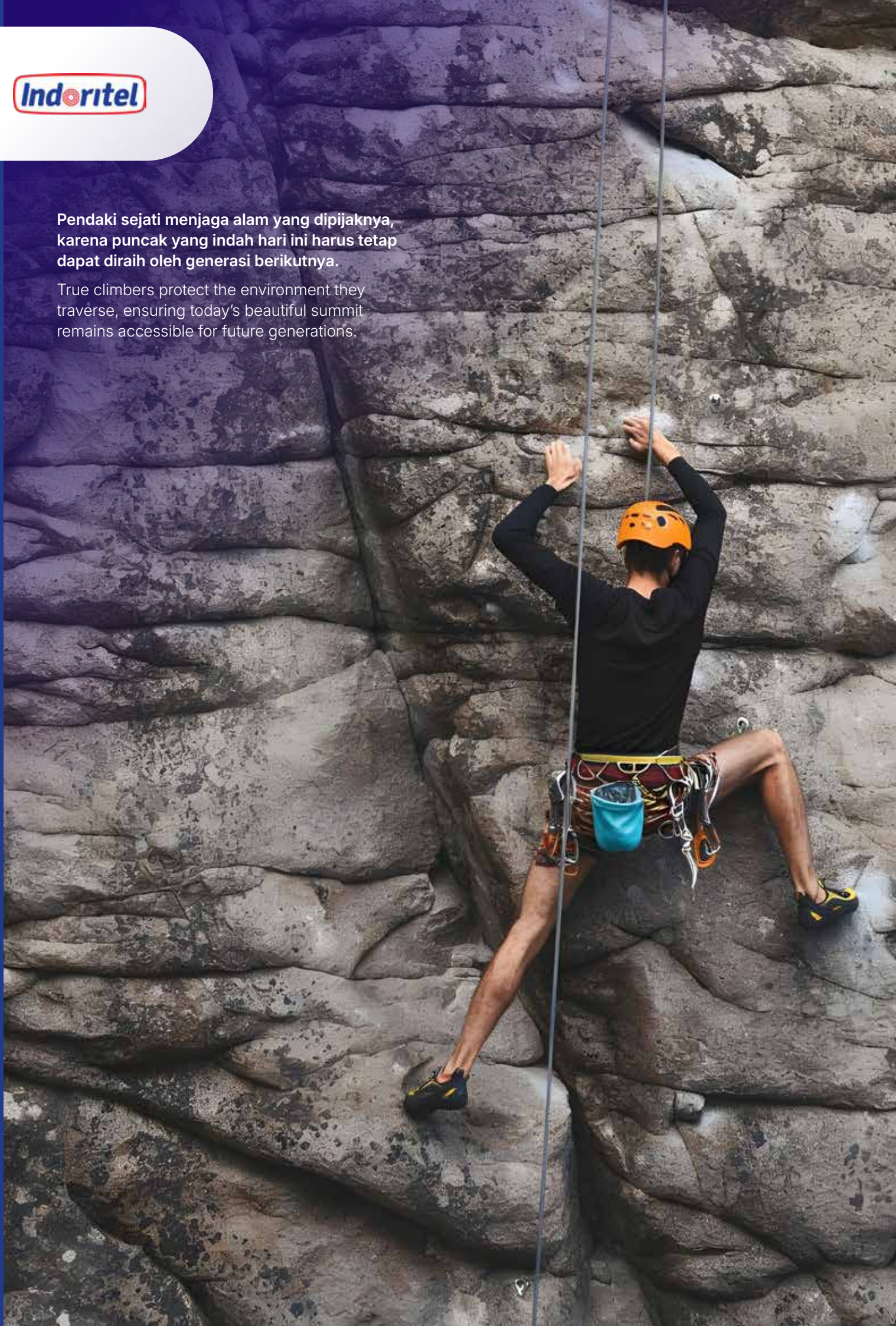

Pendaki sejati menjaga alam yang dipijaknya, karena puncak yang indah hari ini harus tetap dapat diraih oleh generasi berikutnya.

True climbers protect the environment they traverse, ensuring today's beautiful summit remains accessible for future generations.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

Laporan Tahunan **2025** Annual Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

Melalui kebijakan dan inisiatif keberlanjutan yang holistik dan inklusif, Perseroan menargetkan tercapainya tujuan jangka panjang yang tidak hanya memperkuat kinerja perusahaan, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi lingkungan dan masyarakat, sekaligus menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan.

Through holistic and inclusive sustainability policies and initiatives, the Company aims to achieve longterm objectives that not only strengthen corporate performance but also deliver tangible benefits for the environment and society, while creating sustainable economic value.

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan untuk memenuhi ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") yang berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017"), Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Laporan ini disajikan dan dipublikasikan secara terintegrasi dengan Laporan Tahunan. Oleh sebab itu, bilamana pengungkapan informasi yang disyaratkan dalam POJK 51/2017 telah tersedia dalam Laporan Tahunan, maka informasi tersebut tidak disajikan kembali dalam bab ini. Perseroan melampirkan halaman indeks POJK 51/2017 di bagian akhir Laporan Tahunan untuk menandai di mana informasi tersebut dapat ditemukan.

Perseroan melakukan kajian secara berkala untuk memetakan topik-topik keberlanjutan yang relevan, berpengaruh, dan berdampak dengan bisnisnya. Topik-topik ini juga merepresentasikan isu-isu yang signifikan bagi para pemangku kepentingan, khususnya terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan juga terus berupaya melakukan pengukuran atas dampak kegiatan operasionalnya, baik secara kuantitatif dan kualitatif, terhadap aspek *Prosperity*, *People*, dan *Planet* (3P).

This Sustainability Report is published in compliance with the provisions of Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021"), which refers to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017"), Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies ("Company Law"), as well as Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. This report is presented and published in an integrated manner with the Annual Report. Therefore, where disclosures required under POJK 51/2017 are already available in the Annual Report, such information is not restated in this chapter. The Company provides a POJK 51/2017 index page at the end of the Annual Report to indicate where the relevant information can be found.

The Company conducts periodic assessments to map sustainability topics that are relevant, influential, and impactful to its business. These topics also represent significant issues for stakeholders, particularly in relation to economic, social, and environmental aspects. The Company also continues to measure the impact of its operational activities, both quantitatively and qualitatively, on the aspects of Prosperity, People, and Planet (3P).

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Beberapa bagian menyajikan perbandingan data selama 2 (dua) hingga 3 (tiga) tahun buku terakhir. Data dan informasi keuangan bersumber pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Laporan ini juga memuat data dan informasi dari entitas anak Perseroan, yaitu PT Mega Akses Persada (FiberStar), dan ketiga entitas asosiasi Perseroan, yakni PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Fastfood Indonesia Tbk (FAST), dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI).

This report presents information on the Company's sustainability performance for the period January 1 to December 31, 2025. Several sections include comparative data covering the past 2 (two) to 3 (three) fiscal years. Financial data and information are derived from the Consolidated Financial Statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2025.

This report also includes data and information from the Company's subsidiary, PT Mega Akses Persada (FiberStar), as well as the Company's three associated entities, namely PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Fastfood Indonesia Tbk (FAST), and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI).

Strategi Keberlanjutan [POJK A.1]
Sustainability Strategy

Untuk memastikan praktik keberlanjutan dapat berjalan secara konsisten dan memberikan dampak jangka panjang, Perseroan senantiasa menetapkan strategi serta pendekatan yang terarah dengan tetap mempertimbangkan keseimbangan antara aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Melalui kebijakan dan inisiatif keberlanjutan yang holistik dan inklusif, Perseroan menargetkan tercapainya tujuan jangka panjang yang tidak hanya memperkuat kinerja perusahaan, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi lingkungan dan masyarakat, sekaligus menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan.

Sebagai perusahaan investasi yang beroperasi di sektor konsumen dan ritel, Perseroan mengidentifikasi sejumlah isu material yang memengaruhi keberlanjutan bisnis, seperti perilaku konsumen, efisiensi rantai pasok, pengelolaan limbah kemasan, serta tanggung jawab sosial terhadap tenaga kerja dan komunitas. Berbagai program dan aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dilaksanakan untuk menghadirkan perubahan positif bagi lingkungan, karyawan, masyarakat sekitar, dan pelanggan, sekaligus memperkuat reputasi usaha yang bertanggung jawab.

To ensure that sustainability practices are implemented consistently and deliver long-term impact, the Company continuously establishes well-directed strategies and approaches while maintaining a balanced consideration of environmental, social, and economic aspects. Through holistic and inclusive sustainability policies and initiatives, the Company aims to achieve long-term objectives that not only strengthen corporate performance but also deliver tangible benefits for the environment and society, while creating sustainable economic value.

As an investment company operating in the consumer and retail sectors, the Company identifies several material issues that influence business sustainability, such as consumer behavior, supply chain efficiency, packaging waste management, and social responsibility toward the workforce and surrounding communities. Various Corporate Social Responsibility (CSR) programs and activities are implemented to create positive change for the environment, employees, local communities, and customers, while reinforcing the Company's reputation as a responsible business.

Adapun strategi keberlanjutan yang dijalankan Perseroan mencakup:

- Mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko-risiko usaha terkait lingkungan, sosial, dan ekonomi.
- Mengembangkan program dan kebijakan keberlanjutan yang relevan dengan karakteristik industri ritel dan pola bisnis Perseroan.
- Mendorong transformasi dan inovasi berkelanjutan seperti digitalisasi proses operasional dan optimalisasi energi.
- Membangun kolaborasi yang positif dengan berbagai pihak dan pemangku kepentingan untuk mengakselerasi penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan.
- Mendorong keterlibatan konsumen dan pemangku kepentingan melalui edukasi dan ajakan untuk menerapkan perilaku konsumsi yang bertanggung jawab.

The Company's sustainability strategy includes the following:

- Identifying, managing, and mitigating business risks related to environmental, social, and economic aspects.
- Developing sustainability programs and policies that are relevant to the characteristics of the retail industry and the Company's business model.
- Encouraging sustainable transformation and innovation, such as the digitalization of operational processes and energy optimization.
- Building positive collaboration with various parties and stakeholders to accelerate the implementation of sustainability principles.
- Encouraging consumer and stakeholder engagement through education and initiatives that promote responsible consumption behavior.

Nilai Keberlanjutan [POJK A.3a]

Sustainability Values

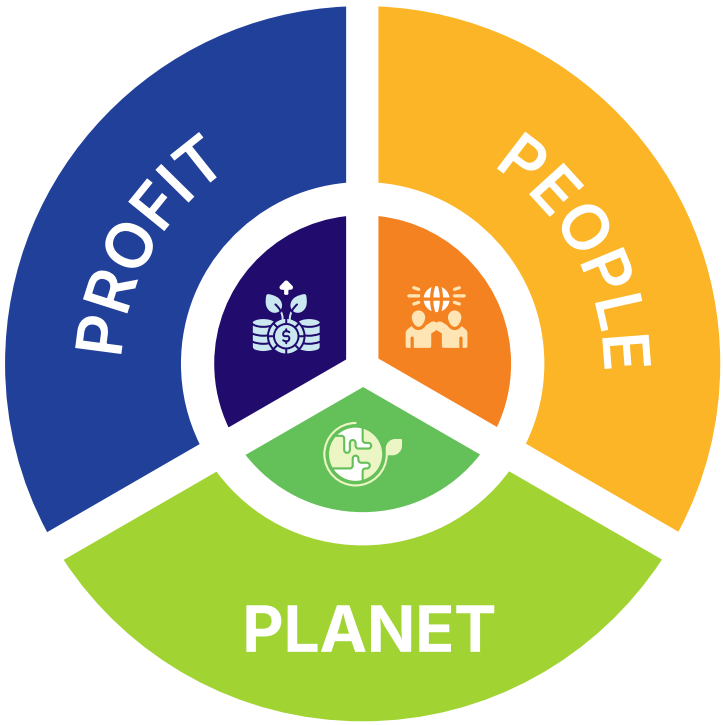

Perubahan Signifikan di Tahun Buku [POJK A.3f]

Significant Changes During the Fiscal Year

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan yang dilakukan dan dialami Perseroan.

Throughout 2025, the Company did not experience or implement any significant changes.

Penjelasan Direksi [POJK A.4]

Directors' Explanation

KEBIJAKAN MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [POJK A.4a]

Dalam menjalankan strategi keberlanjutan, Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip *Triple Bottom Line* (*People, Profit*, dan *Planet*) dengan menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang. Oleh karena itu, nilai-nilai keberlanjutan yang dianut Perseroan juga diperkuat dengan prinsip integritas, penerapan GCG, pengelolaan risiko yang pruden, serta komitmen untuk menciptakan pertumbuhan yang bertanggung jawab dan inklusif.

Dalam merespons berbagai isu dan tantangan terkait penerapan praktik keberlanjutan, Perseroan secara proaktif memperkuat kebijakan internal dan mengintegrasikan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam proses perencanaan strategis dan manajemen risiko. Setiap pengambilan keputusan bisnis mempertimbangkan potensi dampak terhadap lingkungan dan masyarakat. Perseroan juga meningkatkan transparansi melalui penyusunan laporan keberlanjutan secara berkala guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta ekspektasi pemangku kepentingan yang terus berkembang.

Komitmen Perseroan terhadap penerapan praktik keberlanjutan diwujudkan melalui keterlibatan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengawasan dan evaluasi strategi keberlanjutan, penyediaan sumber daya yang memadai, serta pengembangan

POLICIES FOR RESPONDING TO CHALLENGES IN IMPLEMENTING THE SUSTAINABILITY STRATEGY [POJK A.4a]

In implementing its sustainability strategy, the Company adheres to the principles of the Triple Bottom Line (People, Profit, and Planet) by positioning sustainability as an integral part of its long-term business strategy. Accordingly, the sustainability values upheld by the Company are strengthened by principles of integrity, the implementation of Good Corporate Governance (GCG), prudent risk management, and a commitment to fostering responsible and inclusive growth.

In responding to various issues and challenges related to the implementation of sustainability practices, the Company proactively strengthens its internal policies and integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into its strategic planning and risk management processes. Every business decision takes into consideration the potential impact on the environment and society. The Company also enhances transparency through the periodic preparation of sustainability reports to ensure compliance with regulatory requirements as well as the evolving expectations of stakeholders.

The Company's commitment to sustainability is reflected in the active oversight of the Board of Directors and the Board of Commissioners, who evaluate sustainability strategies, allocate resources, and strengthen internal capacity through enhanced ESG-related competencies.

kapasitas internal melalui peningkatan kompetensi di bidang ESG. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan mencatat sejumlah capaian positif dalam penerapan praktik keberlanjutan, antara lain integrasi aspek ESG dalam kebijakan manajemen risiko dan operasional, peningkatan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, pelaksanaan program tanggung jawab sosial, serta tidak adanya pelanggaran signifikan terhadap regulasi lingkungan maupun ketentuan tata kelola.

Dalam penerapannya, Perseroan juga menghadapi berbagai tantangan, termasuk dinamika perkembangan regulasi dan standar keberlanjutan, alokasi investasi awal yang cukup besar untuk penerapan teknologi dan inisiatif ramah lingkungan, serta peningkatan ekspektasi pemangku kepentingan terhadap transparansi dan akuntabilitas. Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan terus melakukan penyempurnaan kebijakan, penguatan sistem dan proses, serta membangun kolaborasi strategis guna memastikan bahwa strategi keberlanjutan dapat diimplementasikan secara konsisten dan memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENERAPAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN [POJK A.4b]

Sepanjang 2025, Perseroan mencatat capaian kinerja keberlanjutan yang menunjukkan kemajuan positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari aspek ekonomi, Perseroan berhasil menjaga kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan, mempertahankan profitabilitas yang stabil, serta meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian melalui penyerapan tenaga kerja dan pembayaran kewajiban kepada negara.

Dari aspek sosial, Perseroan merealisasikan program tanggung jawab sosial dan pemberdayaan masyarakat secara berkesinambungan sesuai dengan ruang lingkup kegiatan dan tujuan bisnis Perseroan. Program-program yang dijalankan berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, serta peningkatan kompetensi karyawan. Pada 2025, 90% karyawan telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan rata-rata jam pelatihan sebanyak 9 (sembilan) jam per orang. Perseroan mencatat adanya 7 (tujuh) kasus kecelakaan kerja pada 2025, dan seluruhnya dapat tertangani dengan baik. Tidak terdapat pelanggaran signifikan terkait hak asasi manusia maupun ketenagakerjaan. Melalui FiberStar, Perseroan juga turut memberikan bantuan logistik dan kebutuhan dasar kepada korban bencana banjir dan tanah longsor di Sukabumi dan Sumatra.

During the reporting period, the Company achieved several positive outcomes, including the integration of ESG considerations into risk management and operational policies, improved efficiency in energy and resource utilization, the implementation of corporate social responsibility programs, and no material violations of environmental regulations or governance provisions.

In practice, the Company also faces various challenges, including evolving regulations and sustainability standards, the relatively high initial investment required for implementing environmentally friendly technologies and initiatives, as well as increasing stakeholder expectations regarding transparency and accountability. To address these challenges, the Company continues to refine its policies, strengthen systems and processes, and build strategic collaborations to ensure that its sustainability strategy can be implemented consistently and deliver long-term value for all stakeholders.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PRACTICES [POJK A.4b]

Throughout 2025, the Company recorded sustainability performance achievements that demonstrate positive progress compared to the previous year.

From an economic perspective, the Company successfully maintained healthy and sustainable financial performance, sustained stable profitability, and increased its contribution to the economy through job creation and the fulfillment of its obligations to the state.

From a social perspective, the Company implemented corporate social responsibility and community empowerment programs on a continuous basis in line with the scope of its activities and business objectives. These programs focused on improving the quality of education and healthcare, supporting local economic development, and enhancing employee competencies. In 2025, 90% of employees actively participated in training and competency development programs, with an average of 9 (nine) training hours per employee. The Company recorded 7 (seven) workplace accident cases in 2025, all of which were properly handled. There were no significant violations related to human rights or labor practices. Through FiberStar, the Company also provided logistical assistance and basic necessities to victims of floods and landslides in Sukabumi and Sumatra.

Sementara itu, dari aspek lingkungan hidup, Perseroan terus meningkatkan upaya efisiensi energi dan optimalisasi penggunaan sumber daya, termasuk pengurangan intensitas penggunaan energi dan peningkatan praktik pengelolaan limbah yang lebih bertanggung jawab. Pada 2025, Perseroan mencatat kenaikan konsumsi energi sebesar 5,76%, namun di sisi lain, intensitas energi berhasil turun sebesar 11,29%. Sementara itu, jumlah emisi GRK tercatat meningkat sebesar 15,35%, namun intensitas emisi GRK menurun sebesar 3,24%.

Meanwhile, from an environmental perspective, the Company continued to enhance efforts to improve energy efficiency and optimize resource utilization, including reducing energy intensity and strengthening responsible waste management practices. In 2025, the Company recorded a 5.76% increase in total energy consumption. However, energy intensity decreased by 11.29%. Meanwhile, total greenhouse gas (GHG) emissions increased by 15.35%, while GHG emissions intensity declined by 3.24%.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET
[POJK A.4c]

Dalam mengelola risiko atas penerapan praktik keberlanjutan, Perseroan senantiasa mengintegrasikan faktor ESG ke dalam kerangka manajemen risiko perusahaan. Dari sisi lingkungan, Perseroan mengantisipasi risiko pencemaran lingkungan dan bisnis melalui perumusan kebijakan yang terstandardisasi dan kontrol kualitas yang ketat. Dari aspek sosial, Perseroan senantiasa mengantisipasi risiko kesenjangan kapasitas dan kapabilitas SDM dengan terus meningkatkan kualitas tata kelola SDM dan risiko aspek K3 dengan menerapkan prosedur K3 dengan disiplin. Sementara dalam aspek tata kelola, Perseroan berupaya memitigasi risiko ketidakpatuhan atas regulasi yang berlaku dengan senantiasa memastikan pemenuhan kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku.

Perseroan senantiasa mencermati situasi eksternal yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan usaha. Namun, di sisi lain, Perseroan juga aktif memanfaatkan peluang dan prospek usaha yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap produk dan layanan yang bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial menjadi peluang strategis untuk memperkuat posisi Perseroan di industri.

STRATEGY FOR ACHIEVING TARGETS
[POJK A.4c]

The Company integrates ESG considerations into its enterprise risk management framework to manage risks associated with sustainability practices. From an environmental standpoint, the Company addresses potential risks of environmental pollution and operational disruption through the establishment of standardized policies and rigorous quality control. From a social standpoint, the Company manages risks related to gaps in workforce capacity and capability by strengthening human capital governance and maintaining strict adherence to occupational health and safety procedures. From a governance standpoint, the Company mitigates regulatory non-compliance risk by ensuring full adherence to applicable laws and regulations.

The Company continuously monitors external developments that may affect business sustainability. At the same time, the Company actively leverages business opportunities and prospects that align with sustainability principles. The growing public awareness of environmentally and socially responsible products and services presents a strategic opportunity to strengthen the Company's position within the industry.

Tata Kelola Keberlanjutan [POJK A.5]

Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK A.5a]

Pengelolaan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dilakukan secara holistik dengan melibatkan fungsi dan peran seluruh organ tata kelola dengan optimal. Direksi dan Dewan Komisaris berperan sebagai pengelola, penanggung jawab, dan pengawas atas integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha Perseroan. Secara berkala, isu keberlanjutan, risiko LST, evaluasi strategi dan penerapan praktik berkelanjutan dibahas secara komprehensif dalam rapat Direksi, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat antar unit kerja.

Sebagai perusahaan nonoperasional, Perseroan tidak membentuk unit khusus yang membidangi program-program dan inisiatif keberlanjutan. Pengawasan dan pelaksanaan komitmen keberlanjutan berada di bawah Direksi dan Dewan Komisaris, dengan dukungan unit kerja terkait. Di entitas anak, seluruh kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan dikelola oleh Departemen Corporate Marketing Communication. Detail informasi mengenai struktur dan pelaksanaan disajikan pada bagian "Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

RESPONSIBLE PARTIES FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [POJK A.5a]

The management of environmental, social, and governance (ESG) aspects is carried out holistically by optimally involving the functions and roles of all governance bodies. The Board of Directors and the Board of Commissioners serve as the managers, responsible parties, and supervisors for the integration of sustainability principles into the Company's business activities. Sustainability issues, ESG risks, evaluations of strategies, and the implementation of sustainable practices are discussed comprehensively on a regular basis in meetings of the Board of Directors, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as meetings among work units.

As a non-operating company, the Company does not establish a specific unit dedicated to sustainability programs and initiatives. Oversight and implementation of sustainability commitments are carried out under the supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners, with support from relevant work units. Within the subsidiary, all corporate social and environmental responsibility activities are managed by the Corporate Marketing Communication Department. Detailed information regarding the structure and implementation is presented in the "Corporate Governance" section of this Integrated Annual Report.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK A.5b]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan akses dan kesempatan yang luas bagi seluruh karyawan dalam mengembangkan kompetensi dan pemahaman terkait praktik bisnis berkelanjutan. Setiap karyawan berhak memperdalam pengetahuan dan mengembangkan diri melalui berbagai bentuk pelatihan dan kegiatan, baik internal dan eksternal, guna mendukung peningkatan kapasitas dan kontribusinya terhadap kemajuan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, beberapa anggota Direksi telah mengikuti pelatihan khusus mengenai Pengelolaan Dampak dan Risiko ESG dalam Investasi Alam dan Iklim, guna memperkuat kemampuan mereka dalam mengelola aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara strategis. Di sisi lain, karyawan yang membawahi

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [POJK A.5b]

The Company is committed to providing broad access and opportunities for all employees to develop competencies and understanding related to sustainable business practices. Every employee has the right to deepen their knowledge and enhance their capabilities through various forms of training and activities, both internal and external, in order to strengthen their capacity and contribution to the Company's development.

During 2025, several members of the Board of Directors attended specialized training on ESG Impact and Risk Management in Nature and Climate Investments to strengthen their strategic capabilities in managing environmental, social, and governance considerations. At the same time, employees within the Corporate

Divisi Corporate Secretary juga aktif mengikuti berbagai program pelatihan dan kegiatan yang fokus pada keuangan berkelanjutan. Informasi lebih rinci mengenai jenis dan pelaksanaan pelatihan ini dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Secretary Division participated in a range of training programs and activities focused on sustainable finance. Additional details regarding the scope and implementation of these programs are presented in the "Corporate Governance" chapter of this Integrated Annual Report.

PROSEDUR PENGELOLAAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK A.5c]

Perseroan telah memetakan risiko-risiko keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola untuk menerapkan pengelolaan risiko yang tepat dan terarah. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat secara aktif dan komprehensif dalam mengelola, menelaah, meninjau, dan mengevaluasi efektivitas proses manajemen risiko Perseroan. Sejumlah risiko terkait LST yang dinilai dapat menimbulkan dampak dan pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan adalah:

RISK MANAGEMENT PROCEDURES FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [POJK A.5c]

The Company has identified sustainability-related risks across environmental, social, and governance (ESG) aspects to implement targeted and effective risk management practices. The Board of Directors and the Board of Commissioners actively oversee and periodically review, assess, and evaluate the effectiveness of the Company's risk management processes. ESG-related risks considered to have a significant impact on the Company's long-term business sustainability include:

Topik Topic	Indikator Risiko Utama Key Risk Indicators	**Mitigasi** **Mitigation**
Lingkungan Environment		
Risiko Pencemaran Lingkungan	Konstruksi kabel serat optik yang tidak benar, baik Kabel Udara (KU) maupun Kabel Tanah (KT)	• Membuat kebijakan dan prosedur tentang standardisasi, spesifikasi pembangunan, dan konstruksi kabel. • Memastikan vendor melakukan pekerjaannya sesuai standar dan spesifikasi yang ditentukan dengan melakukan pengawasan rutin selama proses pembangunan. • Memasukkan klausul tentang jaminan dan denda dalam perjanjian dalam hal hasil pekerjaan vendor tidak sesuai dengan standardisasi atau spesifikasi yang telah ditetapkan.
Risk of Environmental pollution	Improper construction of fiber optic cables, both Aerial Cables (AC) and Ground Cables (GTC)	• Make policies and procedures on standardization, construction specifications, and cable construction. • Ensure vendors do their work according to the specified standards and specifications by conducting routine supervision during the construction process. • Have clauses on guarantees and fines in the agreement in the event that the vendor's work results do not comply with the specified standards or specifications.
Risiko Bisnis	Aksi korporasi pesaing dalam menjalankan *business convergence strategy*	• Fokus pada *key value proposition* Perusahaan yaitu *Net Neutrality* • Meningkatkan kepuasan dan pengalaman pelanggan dengan membangun loyalitas yang mendalam melalui layanan personal dan berkualitas tinggi • Fokus pada kualitas dan pengelolaan efisiensi operasional
Risk Business	Competitors' corporate actions in implementing a business convergence strategy	• Focus on the Company's key value proposition, namely Net Neutrality • Improve customer satisfaction and experience by building deep loyalty through personalized, high-quality service • Focus on quality and operational efficiency management
Sosial Social		
Risiko kesenjangan kapasitas dan kapabilitas SDM	Persaingan pasar tenaga kerja di industri telekomunikasi	Membentuk Komite Sumber Daya Manusia yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kebutuhan, keterampilan, dan kemampuan karyawan, serta dapat mengembangkan jalur karier dan mengidentifikasi talenta dan potensi karyawan.
Risk of gaps in HR capacity and capabilities	Labor market competition in the telecommunications industry	Set up a Human Resources Committee that is responsible for identifying employee needs, skills and abilities, and capable of developing career paths and identify employee talents and potential.

Topik Topic	Indikator Risiko Utama Key Risk Indicators	**Mitigasi** Mitigation
Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Ketidakpatuhan dan kelalaian saat melakukan pekerjaan konstruksi	• Membuat kebijakan dan prosedur K3, khususnya saat melakukan pekerjaan konstruksi. • Melakukan tinjauan dan penilaian terhadap kelengkapan dan fasilitas K3 vendor. • Melakukan sosialisasi K3 kepada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal secara berkesinambungan.
Occupational Safety and Health (OHS) Risks	Non-compliance and negligence in Construction work	• Make OHS policies and procedures, especially when carrying out construction work. • Conduct reviews and assessments of vendor OHS completeness and facilities. • Conduct routine OHS socialization to internal and external stakeholders.
Tata Kelola Governance		
Risiko ketidakpatuhan terhadap regulasi yang berlaku	Ketidakpastian atas perubahan, penafsiran, dan penerapan peraturan dan perundangan yang berlaku	• Membentuk Unit Government Relations sebagai jembatan terhadap pelaksanaan peraturan dan perundangan yang berlaku. • Melakukan tinjauan dan penilaian terhadap peraturan dan perundangan baru secara berkesinambungan oleh Unit Legal & Compliance. • Melakukan sosialisasi terhadap peraturan dan perundangan baru yang berlaku kepada para pemangku kepentingan secara berkesinambungan.
Risk failure to comply with applicable regulations	Uncertainty over changes, interpretations and implementation of applicable laws and regulations	• Set up a Government Relations Unit as a bridge to the implementation of applicable laws and regulations. • Continuously review and assess new regulations and legislation by the Legal & Compliance Unit. • Continuously disseminate new regulations and legislation that apply to stakeholders.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [POJK A.5d]

Pemangku kepentingan memegang peran penting dalam menentukan arah dan strategi keberlanjutan Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara konsisten membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan, sekaligus berupaya memenuhi harapan dan kebutuhan mereka secara tepat.

Perseroan mengelompokkan pemangku kepentingan berdasarkan tingkat kedekatan dan urgensi, sehingga dapat memprioritaskan keterlibatan secara efektif. Melalui proses pelibatan ini, Perseroan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai ekspektasi para pemangku kepentingan, yang kemudian menjadi dasar dalam merumuskan strategi dan inisiatif keberlanjutan yang relevan. Berikut adalah tabel klasifikasi hubungan Perseroan dengan berbagai pemangku kepentingan:

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [POJK A.5d]

Stakeholders play an important role in shaping the Company's sustainability direction and strategy. Therefore, the Company consistently seeks to build harmonious and mutually beneficial relationships with all stakeholders, while striving to address their expectations and needs appropriately.

The Company categorizes stakeholders based on their level of proximity and urgency, enabling it to prioritize engagement more effectively. Through this engagement process, the Company gains a better understanding of stakeholder expectations, which subsequently serves as the basis for formulating relevant sustainability strategies and initiatives. The following table presents the classification of the Company's relationships with various stakeholders:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	**Perhatian Utama dan Ekspektasi** Main Concerns and Expectations
Investor, Pemegang Saham Investor, Shareholder	RUPST AGMS	1 (satu) kali setahun Once a year	• Pencapaian kinerja dan realisasi target operasional bisnis • Perubahan kepengurusan manajemen • Pembayaran dividen • Informasi yang akurat dan terkini terkait aksi korporasi dan arahan strategis • Rencana dan reputasi perusahaan • Informasi material baik dari segi bisnis, tata kelola, dan dampak Perseroan terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi selama tahun buku pelaporan
	RUPSLB EGMS	Sesuai kebutuhan As needed	
	Paparan Publik Public Disclosure	Minimal 1 (satu) kali setahun At least once a year	

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	**Perhatian Utama dan Ekspektasi** **Main Concerns and Expectations**
	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	1 (satu) kali setahun Once a year	• Achievement of performance and realization of operational business targets • Changes in management • Dividend payments • Accurate and up-to-date information regarding corporate actions and strategic directions • Company plans and reputation • Material information in terms of business, governance, and the Company's impact on the environment, society, and economy during the reporting fiscal year
	Laporan Keuangan Financial Statements	Triwulanan, semesteran, tahunan Quarterly, semi-annually, annually	
Konsumen, Pelanggan Consumer, Customer	Situs web Website	Setiap saat Every moment	• Kualitas dan keamanan produk • Pengaduan konsumen atas produk dan layanan • Informasi produk yang transparan • Product quality and safety • Consumer complaints about products and services • Transparent product information
	Media Sosial Social media	Setiap saat Every moment	
	Iklan media cetak, digital, elektronik Print, digital, and electronic advertising	Setiap saat Every moment	
	Layanan konsumen Customer service	Setiap saat Every moment	
	Survei kepuasan Pelanggan Customer satisfaction surveys	1 (satu) kali setahun Once a year	
Karyawan Employee	*Townhall meeting*	Sesuai kebutuhan As needed	• Program pengembangan kompetensi dan karier karyawan • Evaluasi kinerja karyawan • Remunerasi karyawan • Sarana dan fasilitas K3 • Hubungan industrial yang harmonis • Sosialisasi kebijakan, peraturan dan hal-hal lainnya yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan bisnis • Employee competency and career development programs • Employee performance evaluation • Employee remuneration • K3 facilities and infrastructure • Harmonious industrial relations • Socialization of policies, regulations and other matters required to support business activities
	Pelatihan Training		
	Seminar		
Regulator	Pemenuhan kewajiban regulasi Compliance with regulatory obligations	Sesuai kebutuhan As needed	• Pemenuhan kewajiban sebagai perusahaan publik • Penyampaian laporan atau publikasi rutin dan insidental sesuai peraturan yang berlaku • Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku, khususnya yang terkait dengan industri ritel dan pasar modal • Fulfillment of obligations as a public company • Submission of routine and ad hoc reports and publications in accordance with applicable regulations • Compliance with applicable regulations and laws, particularly those related to the retail industry and capital markets
	Korespondensi Correspondence	Sesuai periode yang Ditentukan According to the specified period	
	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Sesuai kebutuhan As needed	
Mitra Kerja, Vendor Business Partner, Vendor	Kontrak dan perjanjian kerja Contracts and employment agreements	Sesuai kebutuhan As needed	• Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara wajar • Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa • Termin pembayaran yang tepat waktu sesuai perjanjian kerja sama • Fair procurement mechanism for goods and services • Transparency of the procurement selection process for goods and services • Timely payment terms according to the cooperation agreement
	Sosialisasi kebijakan internal terkait pengadaan barang dan jasa Socialization of internal policies related to the procurement of goods and services	Secara berkala Periodically	
Komunitas, Asosiasi Community, Associate	Pertemuan dan diskusi tematik Thematic meetings and discussions	Sesuai kebutuhan As needed	• Membangun citra dan branding perusahaan • Memperluas koneksi atau hubungan kerja sama dengan para profesional • Building company image and branding • Expanding connections or working relationships with professionals

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	**Perhatian Utama dan Ekspektasi** **Main Concerns and Expectations**
Masyarakat Public	Siaran pers Press releases Kegiatan CSR CSR activities	Sesuai kebutuhan As needed	• Pemberian bantuan kepada masyarakat melalui program CSR • Pembukaan lapangan pekerjaan • Providing assistance to the surrounding community through CSR programs • Opening employment opportunities

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN [POJK A.5e]

Penerapan praktik keberlanjutan hanya dapat berjalan efektif apabila seluruh karyawan memiliki kesadaran, pemahaman, dan partisipasi aktif dalam melaksanakan inisiatif yang berkelanjutan. Dari sisi internal, Perseroan menyadari masih terdapat perbedaan tingkat pengetahuan, kompetensi, dan pemahaman antar karyawan terkait penerapan aspek LST dalam aktivitas operasional sehari-hari. Kondisi ini menyebabkan strategi keberlanjutan belum dapat diimplementasikan secara optimal di seluruh lini.

Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan mengambil langkah lebih proaktif dengan memperluas sosialisasi inisiatif keberlanjutan serta menyediakan berbagai program pelatihan yang relevan dengan praktik bisnis berkelanjutan. Upaya ini diarahkan untuk membangun pemahaman yang lebih merata dan meningkatkan kemampuan karyawan dalam menerapkan prinsip LST. Meskipun tantangan internal masih ada, Perseroan tetap optimis bahwa melalui peningkatan literasi, kesadaran, dan keterlibatan karyawan, efektivitas penerapan strategi keberlanjutan akan terus meningkat dari waktu ke waktu.

CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PRACTICES [POJK A.5e]

The effective implementation of sustainability practices requires awareness, understanding, and active participation from all employees in executing sustainable initiatives. Internally, the Company acknowledges varying levels of knowledge, competence, and understanding among employees regarding the application of environmental, social, and governance (ESG) principles in daily operations. These disparities have limited the consistent execution of the Company's sustainability strategy across all organizational functions.

To address this issue, the Company has taken a more proactive approach by expanding the socialization of sustainability initiatives and providing various training programs relevant to sustainable business practices. These efforts are aimed at building a more uniform understanding and enhancing employees' capabilities in implementing ESG principles. Despite these internal challenges, the Company remains optimistic that through improved literacy, awareness, and employee engagement, the effectiveness of the sustainability strategy will continue to improve over time.

Kinerja Keberlanjutan [POJK A.6]
Sustainability Performance

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [POJK A.6a]

Perkembangan budaya keberlanjutan perlu didukung oleh integrasi sumber daya dan pengelolaan kegiatan usaha secara optimal dengan memperhatikan keseimbangan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan mendorong seluruh karyawan dan pihak terkait untuk berperan aktif dalam menjalankan berbagai gerakan dan inisiatif keberlanjutan secara konsisten dan berkelanjutan.

Dalam upaya memperkuat implementasi praktik keberlanjutan, Perseroan menjalankan sejumlah program yang disesuaikan dengan relevansi dan karakteristik bisnisnya, antara lain:
- Pemenuhan tanggung jawab terhadap konsumen
- Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL)
- Pengelolaan lingkungan
- Pengelolaan sumber daya manusia

Untuk memastikan seluruh karyawan memahami dan mendukung program tersebut, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi kebijakan serta budaya keberlanjutan melalui berbagai saluran komunikasi internal dan kegiatan pelatihan. Materi sosialisasi mencakup edukasi mengenai efisiensi energi, pengelolaan penggunaan air, serta informasi terkini terkait program dan inisiatif TJSL yang sedang dijalankan.

ACTIVITIES TO BUILD A SUSTAINABILITY CULTURE [POJK A.6a]

The development of a sustainability culture needs to be supported by the integration of resources and the optimal management of business activities while maintaining a balance among environmental, social, and economic aspects. To achieve this objective, the Company encourages all employees and relevant parties to actively participate in carrying out various sustainability initiatives and movements in a consistent and continuous manner.

In strengthening the implementation of sustainability practices, the Company carries out several programs that are aligned with the relevance and characteristics of its business, including:
- Fulfilling responsibilities toward consumers
- Pelaksanaan Implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs
- Environmental management
- Human resource management

To ensure that all employees understand and support these programs, the Company regularly conducts the socialization of sustainability policies and culture through various internal communication channels and training activities. The socialization materials include education on energy efficiency, water usage management, as well as updates on ongoing CSR programs and initiatives.

KINERJA EKONOMI [POJK A.6b]

Sebagai perusahaan *holding* investasi, kinerja Perseroan terintegrasi dengan kinerja entitas anak dan entitas asosiasi. Perseroan mendukung penuh entitas anak dan entitas asosiasi untuk beradaptasi dan berkembang dalam segala situasi. Hal ini membutuhkan penerapan langkah-langkah strategis yang tepat, termasuk pengembangan produk dan jasa serta peningkatan kualitas pelayanan secara optimal. Tantangan demi tantangan yang timbul harus disikapi dengan cermat dan tangkas.

ECONOMIC PERFORMANCE [POJK A.6b]

As an investment holding company, the Company's performance is closely linked to that of its subsidiaries and associate entities. The Company supports these entities in adapting and expanding under diverse conditions by implementing appropriate strategic measures, including the development of products and services and the continuous enhancement of service quality. Emerging challenges are addressed with careful and timely responses to preserve business resilience and sustain long-term growth.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, Investasi, Pendapatan, dan Laba [POJK A.6a1]
Comparison of Targets and Performance for Production, Portfolio, Financing Targets, Investment, Revenue, and Profit

Aspek Aspect	Satuan Unit	Target di Awal Tahun 2025 Target at the Beginning of 2025	**Kinerja di Akhir Tahun 2025** **Performance at the End of 2025**	Keterangan Remarks
Produksi Production	N/A	Tidak ditetapkan Not determined	N/A	Perseroan tidak melakukan kegiatan produksi. The Company does not carry out production activities.
Portofolio Pembiayaan atau Investasi Financing or Investment Portfolio	N/A	100% pembiayaan korporasi 100% corporate financing	100% pembiayaan korporasi 100% corporate financing	Terealisasi Achieved
Target Pembiayaan Financing Target	Rp	1.018.109.133.358	1.278.974.392.610	Terealisasi sebesar 125,62% Achieved at 125.62%
Investasi Investment	Rp	1.018.109.133.358	1.278.974.392.610	Terealisasi sebesar 125,62% Achieved at 125.62%
Pendapatan Revenue	Rp	1.800.025.000.000	1.702.015.324.851	Terealisasi sebesar 94,56% Achieved at 94.56%
Laba Profit	Rp	173.451.979.739	71.813.814.795	Terealisasi sebesar 41,40% Achieved at 41.40%

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, dan Investasi [POJK A.6a2]

Selama tahun 2025, Perseroan belum memiliki portofolio pembiayaan, menetapkan target pembiayaan, dan menganggarkan investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Oleh sebab itu, Perseroan belum dapat menyajikan informasi terkait perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diregulasi oleh OJK.

Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, and Investment [POJK A.6a2]

During 2025, the Company did not maintain a financing portfolio, set financing targets, or allocate investments in financial instruments or projects aligned with the implementation of Sustainable Finance. Therefore, the Company is not able to present information regarding the comparison of targets and performance of portfolios, financing targets, or investments in financial instruments or projects aligned with Sustainable Finance implementation as regulated by the Financial Services Authority (OJK).

KINERJA SOSIAL [POJK A.6c]

SOCIAL PERFORMANCE [POJK A.6c]

Komitmen Memberikan Layanan Produk dan Jasa yang Setara [POJK A.6c1]

Sebagai perusahaan publik yang menjalankan usahanya secara profesional dan bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan jasa secara setara kepada seluruh konsumen tanpa diskriminasi. Komitmen ini merupakan bagian dari penerapan prinsip tata kelola yang baik serta selaras dengan ketentuan POJK 51 mengenai keuangan berkelanjutan, yang menekankan pentingnya perlindungan konsumen melalui akses layanan yang adil, inklusif, dan transparan.

Commitment to Providing Equal Product and Service Acces [POJK A.6c1]

As a public company that conducts its business professionally and responsibly, the Company is committed to providing equal access to its products and services for all consumers without discrimination. This commitment forms part of the implementation of good corporate governance principles and aligns with the provisions of POJK 51 concerning sustainable finance, which emphasizes the importance of consumer protection through fair, inclusive, and transparent access to services.

Ketenagakerjaan [POJK A.6c2]

Employment [POJK A.6c2]

Pernyataan Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan membuka kesempatan kerja bagi siapapun yang ingin menjadi bagian Perseroan dengan menjunjung tinggi prinsip inklusivitas, keadilan, dan kesetaraan. Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan setiap orang dengan setara tanpa memandang agama, etnis,

Equal Employment Opportunity Statement

The Company provides equal employment opportunities for anyone who wishes to become part of the organization by upholding the principles of inclusivity, fairness, and equality. The Company is committed to treating all individuals equally regardless of religion,

ras, status sosial, warna kulit, jenis kelamin, ataupun kondisi fisik lainnya. Komitmen ini juga melandasi mekanisme rekrutmen yang dijalankan Perseroan, sehingga keputusan penerimaan atau penolakan berdasarkan hasil penilaian yang objektif secara keseluruhan.

ethnicity, race, social status, skin color, gender, or physical condition. This commitment also underlies the recruitment mechanism implemented by the Company, ensuring that hiring decisions are based on objective and comprehensive assessments.

Pergantian Karyawan [IDX S.03]
Employee Turnover

Uraian Description	Jumlah Karyawan Total of Employees	Persentase Karyawan (%) Percentage of Employees (%)
Jumlah karyawan mengundurkan diri dan pemutusan hubungan kerja di tahun 2025 Number of employee resignations and terminations in 2025	87 orang 87 people	13,2%
Jumlah karyawan baru/pengganti di tahun 2025 Number of new/replacement employees in 2025	176 orang 176 people	26,7%

Pengembangan Kompetensi [IDX S.05]
Agar dapat menghadapi risiko dan tantangan yang terus berkembang, Perseroan harus bergerak secara adaptif dan mampu menghadapi setiap masalah dengan strategis. Ketangguhan ini sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan beragam program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dirancang sesuai lingkup pekerjaan, jenjang jabatan, serta kebutuhan masing-masing karyawan. Setiap karyawan didorong untuk terus meningkatkan kemampuan teknis, wawasan, dan karakter profesionalnya secara berkelanjutan.

Competency Development [IDX S.05]
In order to respond to evolving risks and challenges, the Company must operate adaptively and address emerging issues strategically. This resilience is highly dependent on the quality of human resources who are competent and competitive. Therefore, the Company provides various training and competency development programs designed according to job scope, position level, and the specific needs of each employee. Every employee is encouraged to continuously enhance their technical capabilities, knowledge, and professional character.

Program pengembangan SDM senantiasa diterapkan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan talenta yang unggul, sekaligus memperkuat proses regenerasi kepemimpinan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berharap dapat menyiapkan calon-calon pemimpin masa depan yang kompeten, visioner, dan mampu membawa organisasi menuju pertumbuhan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memfasilitasi karyawan dengan berbagai pelatihan sebagai berikut:

Human resource development programs are consistently implemented effectively and efficiently to cultivate high-quality talent while strengthening the leadership regeneration process. Through this approach, the Company aims to prepare future leaders who are competent, visionary, and capable of guiding the organization toward sustainable growth. Throughout 2025, the Company facilitated employees with various training programs as follows:

Rata-Rata Jam Pelatihan Per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jumlah Karyawan yang Berpartisipasi dalam Pelatihan Number of Employees Participating in Training	Persentase Karyawan yang Berpartisipasi dalam Pelatihan Percentage of Employees Participating in Training
9,2 jam/karyawan 9.2 hours/employee	346 orang 346 people	50,73%

Komitmen Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Upaya Membangun Budaya K3 [IDX S.06]
Meskipun kegiatan operasional Perseroan tergolong rendah risiko terhadap kecelakaan kerja, Perseroan tetap memegang tanggung jawab penuh untuk memastikan keselamatan dan keamanan seluruh karyawan. Untuk itu, Perseroan secara konsisten menanamkan dan mempromosikan budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di seluruh aktivitas operasional.

Commitment to Occupational Health and Safety (OHS) Implementation and Efforts to Build an OHS Culture [IDX S.06]
Although the Company's operational activities are considered to have a relatively low risk of workplace accidents, the Company remains fully responsible for ensuring the safety and security of all employees. Therefore, the Company consistently promotes and instills an Occupational Health and Safety (OHS) culture across all operational activities.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan menyediakan berbagai sarana dan prasarana K3 yang memadai, antara lain tabung Alat Pemadam Api Ringan (APAR), hidran, detektor asap, sprinkler, tangga darurat, diagram jalur evakuasi, alarm darurat, serta kotak P3K. Perseroan juga rutin menginternalisasi budaya K3 melalui sosialisasi dan pelatihan, dengan tujuan meminimalkan risiko insiden kecelakaan kerja dan mencapai target kecelakaan nihil.

As part of these efforts, the Company provides adequate OHS facilities and infrastructure, including fire extinguishers, hydrants, smoke detectors, sprinklers, emergency stairways, evacuation route diagrams, emergency alarms, and first aid kits. The Company also regularly internalizes the OHS culture through socialization programs and training activities aimed at minimizing the risk of workplace incidents and achieving a zero accident target.

Uraian Description	2025
Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai Frequency of work accidents out of total employees	7 kasus | cases
Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai Percentage of serious work accidents resulting in serious and fatal injuries out of total employees	1,06%

Penyediaan Remunerasi dan Tunjangan yang Kompetitif

Salah satu langkah strategis Perseroan untuk mempertahankan talenta terbaik adalah dengan menyediakan remunerasi dan upah yang layak, adil, serta kompetitif. Melalui penerapan kebijakan *fair living wage*, Perseroan berkomitmen meningkatkan taraf hidup karyawan sekaligus memberikan apresiasi atas kontribusi dan dedikasi yang diberikan karyawan bagi kemajuan Perseroan.

Penetapan struktur dan nilai remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan sejumlah faktor kunci, antara lain kinerja individu, inflasi, pencapaian kinerja perusahaan, serta kesesuaian dengan posisi jabatan dan masa kerja. Selain gaji pokok, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas, tunjangan, dan program kesejahteraan lainnya sebagai bentuk dukungan tambahan bagi karyawan.

Sebagai bagian dari perhatian terhadap kesehatan karyawan, Perseroan menyediakan fasilitas *medical check-up* secara berkala. Program ini juga mendukung implementasi standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), sehingga kondisi kesehatan setiap karyawan dapat dipantau secara rutin dan penempatan tugas atau kapasitas kerja dapat disesuaikan dengan kondisi tersebut. Selain itu, Perseroan juga memberikan jaminan BPJS Kesehatan yang mencakup layanan kesehatan umum, serta tambahan manfaat seperti asuransi kesehatan, pemeriksaan gigi, dan kacamata.

Perbandingan Remunerasi Karyawan Tetap terhadap Upah Minimum Regional

Perseroan memastikan besaran gaji pokok yang diterima semua karyawan tetap di level terendah lebih tinggi dari besaran Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat. Kebijakan serupa juga berlaku di level entitas anak, di mana gaji pokok yang diterima oleh semua karyawan di level terendah minimal sama atau lebih tinggi dari

Provision of Competitive Remuneration and Benefits

One of the Company's strategic steps in retaining top talent is by providing proper, fair, and competitive remuneration and wages. Through the implementation of a fair living wage policy, the Company is committed to improving employees' quality of life while also recognizing the contributions and dedication they provide to support the Company's progress.

The determination of remuneration structure and value takes into account several key factors, including individual performance, inflation, the Company's performance achievements, as well as alignment with job position and years of service. In addition to base salary, the Company also provides various facilities, allowances, and other welfare programs as additional support for employees.

As part of its commitment to employee health, the Company provides periodic medical check-ups. This program also supports the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards, allowing employees' health conditions to be monitored regularly and enabling work assignments or workloads to be adjusted accordingly. In addition, the Company provides coverage under Indonesia's national health insurance program, which includes general healthcare services, along with additional benefits such as private health insurance, dental care, and eyeglass coverage.

Comparison of Permanent Employee Remuneration with Regional Minimum Wage

The Company ensures that the base salary received by all permanent employees at the lowest level is higher than the Regency/City Minimum Wage (UMK) determined by the relevant local government. A similar policy also applies at the subsidiary level, where the base salary received by all employees at the lowest level is at least equal to or higher than the applicable Regional

ketentuan UMR. Berikut adalah tabel rasio gaji karyawan golongan terendah jika dibandingkan dengan UMR yang berlaku pada 2025:

Minimum Wage (UMR). The following table presents the ratio of the lowest employee salary compared with the applicable regional minimum wage in 2025:

Kota City	UMR Tahun 2025 Minimum Wage for 2025	Gaji Pokok (Karyawan Tetap) Base Salary (Permanent Employees)	Rasio Ratio	Gaji Pokok (Karyawan Kontrak) Base Salary (Contract Employees)	Rasio Ratio
Semarang	Rp3.454.827	Rp3.454.827	1	Rp3.454.827	1
Jakarta	Rp5.396.761	Rp5.396.761	1	Rp5.396.761	1
Denpasar	Rp3.298.117	Rp3.298.117	1	Rp3.298.117	1

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan berfokus membangun lingkungan bekerja yang layak, aman, kondusif, serta suportif bagi seluruh karyawan. Upaya ini merupakan faktor penting yang secara tidak langsung berkontribusi pada pertumbuhan kinerja Perseroan. Ketika suasana kerja dibangun secara sehat dan konstruktif, karyawan dapat menjalankan tugas dengan lebih nyaman, produktif, serta memiliki rasa keterikatan dan loyalitas yang lebih kuat terhadap Perseroan. Kondisi tersebut juga membantu Perseroan dalam menjaga stabilitas tenaga kerja melalui pengelolaan tingkat perputaran karyawan yang lebih efektif.

A Decent and Safe Working Environment

The Company focuses on creating a decent, safe, conducive, and supportive working environment for all employees. This effort is an important factor that indirectly contributes to the Company's performance growth. When the workplace environment is built in a healthy and constructive manner, employees are able to perform their duties more comfortably and productively, while also developing stronger engagement and loyalty toward the Company. Such conditions also help the Company maintain workforce stability through more effective management of employee turnover.

Kebijakan dan Komitmen Pemenuhan Hak Asasi Manusia [IDX S.07, S.09, S.11]

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh kegiatan operasional dan hubungan ketenagakerjaan. Komitmen ini diwujudkan melalui pembangunan lingkungan kerja yang inklusif, aman, serta bebas dari segala bentuk diskriminasi, pelecehan seksual, intimidasi, atau tindakan tidak adil lainnya.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan maupun menemukan kejadian pelanggaran HAM, termasuk kasus diskriminasi atau pelecehan seksual di tempat kerja (0%). Capaian ini menunjukkan efektivitas upaya berkelanjutan Perseroan dalam memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, adil, serta menghargai hak dan martabat setiap individu.

Policies and Commitment to the Fulfillment of Human Rights [IDX S.07, S.09, S.11]

The Company is committed to upholding Human Rights principles in all operational activities and employment relationships. This commitment is implemented through the creation of an inclusive, safe, and supportive working environment that is free from any form of discrimination, sexual harassment, intimidation, or other unfair practices.

Throughout 2025, the Company did not receive any reports nor identify any incidents related to human rights violations, including cases of discrimination or sexual harassment in the workplace (0%). This achievement reflects the effectiveness of the Company's ongoing efforts to ensure a safe, fair, and respectful working environment that upholds the rights and dignity of every individual.

Kebijakan terkait Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi [IDX S.08]

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, inklusivitas, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia di seluruh kegiatan operasional dan hubungan kerja. Untuk itu, Perseroan menerapkan kebijakan yang tegas terkait penanggulangan pelecehan seksual dan diskriminasi di tempat kerja. Perseroan menegakkan prinsip *zero tolerance* terhadap pelecehan seksual dan diskriminasi. Perseroan akan memberlakukan tindakan disipliner hingga pemutusan hubungan kerja terhadap pelaku pelanggaran bila terbukti melakukan pelecehan seksual dalam bentuk apa pun dan kepada siapa pun.

Policy on Sexual Harassment and/or Non-Discrimination [IDX S.08]

The Company upholds the principles of equality, inclusivity, and respect for human rights in all operational activities and employment relationships. Accordingly, the Company implements strict policies to address sexual harassment and discrimination in the workplace. The Company enforces a zero tolerance principle toward sexual harassment and discrimination. Disciplinary actions, including termination of employment, will be imposed on any individual proven to have committed sexual harassment in any form and against any person.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat tidak terdapat laporan maupun kasus pelanggaran pelecehan seksual atau diskriminasi yang terjadi pada seluruh karyawan di lingkungan kerja Perseroan.

Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak [IDX S.10]

Perseroan menegaskan komitmennya untuk senantiasa menjunjung dan menghormati hak asasi manusia (HAM), dengan tidak menolerir adanya praktik kerja paksa dan mempekerjakan anak di bawah umur di seluruh kegiatan operasional Perseroan, termasuk entitas anak dan entitas asosiasi. Peraturan Perusahaan telah mengatur sejumlah hal terkait jam kerja, jam istirahat, dan hak mendapatkan kompensasi sebagai upah lembur sesuai ketentuan dan kondisi yang telah diregulasi. Selama tahun 2025, Perseroan tidak mendapati adanya temuan atas keberadaan dan rekrutmen pekerja anak maupun kerja paksa di lingkungan grup Perseroan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan senantiasa menerima dan menindaklanjuti seluruh keluhan atau pengaduan dari karyawan, khususnya yang berkaitan dengan perselisihan ketenagakerjaan dan hubungan industrial. Karyawan dapat menyampaikan pengaduan secara langsung melalui Divisi SDM. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan dari karyawan terkait masalah ketenagakerjaan.

Masyarakat [POJK A.6c3]

Dampak Sosial dari Kegiatan atau Wilayah Operasional

Perseroan memahami bahwa kegiatan operasionalnya berpotensi memberikan dampak yang beragam terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya, baik positif maupun negatif. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif memantau dan mengelola dampak tersebut sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menilai bahwa terdapat beragam dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat sekitar wilayah operasional, antara lain:

- Peningkatan pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan peningkatan literasi keuangan dan berbagai program CSR di bidang kesehatan, lingkungan, ekonomi, dan sosial.
- Terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat sebagai bentuk dukungan peningkatan kesejahteraan ekonomi.

Throughout 2025, the Company recorded no reports or cases of sexual harassment or discrimination involving employees within the Company's working environment.

Forced Labor and Child Labor [IDX S.10]

The Company reaffirms its commitment to upholding and respecting human rights by not tolerating any practices of forced labor or the employment of underage workers across all of its operational activities, including those of its subsidiaries and associate entities. The Company Regulations stipulate provisions related to working hours, rest periods, and the right to receive compensation for overtime in accordance with applicable regulations and conditions. Throughout 2025, the Company did not identify any instances or findings related to the presence or recruitment of child labor or forced labor within the Company's group.

Grievance Mechanism for Employment Issues

The Company consistently receives and follows up on all complaints or grievances submitted by employees, particularly those related to employment disputes and industrial relations. Employees may submit their complaints directly through the Human Resources Division. Throughout 2025, the Company did not receive any reports or complaints from employees related to employment issues.

Community [POJK A.6c3]

Social Impact of Operational Activities or Operational Areas

The Company understands that its operational activities may generate various impacts on communities surrounding its operational areas, both positive and negative. Therefore, the Company actively monitors and manages these impacts as part of its sustainability commitment.

Throughout 2025, the Company assessed that various positive impacts were experienced by communities around its operational areas, including:

- Increased community empowerment and welfare through financial literacy initiatives and various CSR programs in the fields of health, environment, economy, and social development.
- Job creation for local communities as a form of support for improving economic welfare.

- Melalui FiberStar, Perseroan turut berkontribusi dalam perjalanan transformasi digital nasional dengan menyediakan jaringan yang andal dan memberikan pengalaman konektivitas yang berkualitas bagi masyarakat. FiberStar telah menjalin kerja sama yang luas dengan para perusahaan pengembang properti, baik perumahan, perkantoran, dan kawasan industri, untuk menghadirkan jaringan *basic infrastructure*. Hingga saat ini, FiberStar telah bekerja sama dengan 134 penyedia jasa internet di Indonesia.
- Entitas asosiasi Perseroan, ROTI, memberikan alternatif pilihan makanan sehat dengan harga terjangkau bagi keluarga Indonesia melalui kehadiran Sari Roti.
- Entitas asosiasi Perseroan, FAST, terus berupaya mengembangkan pasar kuliner modern yang menjangkau generasi milenial.
- Entitas asosiasi Perseroan, Indomaret, terus berupaya menyediakan lapangan kerja bagi warga sekitar dan akses bagi UMKM lokal untuk memasarkan produk-produknya di sebagian besar gerainya.

Seluruh entitas asosiasi Perseroan memiliki kebijakan untuk memprioritaskan rekrutmen tenaga kerja yang tersedia di wilayah di mana gerai beroperasi. Melalui kolaborasi sinergis dengan entitas anak dan entitas asosiasi, Perseroan terus berupaya meningkatkan daya saingnya di pasar ritel dan konsumen dan memberikan kontribusi yang optimal bagi pertumbuhan ekonomi negara, khususnya di bidang ritel, produk makanan, dan restoran cepat saji.

Di sisi lain, Perseroan senantiasa memastikan bahwa kegiatan operasi Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan kelangsungan hidup masyarakat sekitar, seperti persaingan usaha lokal yang tidak sehat, pengurangan kesempatan kerja bagi warga lokal, perubahan budaya lokal, pergeseran nilai sosial, atau konflik lahan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima respons, keluhan, atau laporan dari masyarakat sekitar yang mencerminkan timbulnya dampak negatif akibat kegiatan operasional Perseroan.

Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat

Masyarakat dapat menyampaikan pendapat, masukan, keluhan, dan aduannya melalui saluran komunikasi yang telah disediakan Perseroan, yakni telepon dan e-*mail*. Perseroan akan menindaklanjuti segala bentuk keluhan, komplain, dan laporan sesuai prosedur yang berlaku berdasarkan data dan informasi yang valid dan sah. Entitas anak Perseroan, FiberStar memiliki berbagai platform media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, TikTok, Youtube, dan Linkedin untuk berinteraksi secara langsung dengan publik.

- Through FiberStar, the Company contributes to Indonesia's digital transformation by providing reliable networks and delivering quality connectivity experiences to the public. FiberStar has established extensive collaborations with property developers, including residential areas, office buildings, and industrial estates, to provide basic network infrastructure. To date, FiberStar has partnered with 134 internet service providers in Indonesia.
- The Company's associate entity, ROTI, offers affordable healthy food alternatives for Indonesian families through the presence of Sari Roti.
- The Company's associate entity, FAST, continues to expand the modern culinary market targeting the millennial generation.
- The Company's associate entity, Indomaret, continues to create employment opportunities for local communities and provide access for local MSMEs to market their products in many of its outlets.

All of the Company's associate entities have policies prioritizing the recruitment of workers available in the areas where their outlets operate. Through synergistic collaboration with subsidiaries and associate entities, the Company continues to strengthen its competitiveness in the retail and consumer market while contributing optimally to national economic growth, particularly in the retail, food products, and quick service restaurant sectors.

On the other hand, the Company continuously ensures that its operational activities do not create negative impacts on the environment or the livelihoods of surrounding communities, such as unfair competition with local businesses, reduced employment opportunities for local residents, cultural changes, shifts in social values, or land conflicts. Throughout 2025, the Company did not receive any responses, complaints, or reports from surrounding communities indicating negative impacts arising from its operational activities.

Community Complaint Mechanism and Number of Complaints

Members of the public may submit opinions, feedback, complaints, and grievances through the communication channels provided by the Company, namely telephone and e-mail. The Company will follow up on all complaints, reports, and submissions in accordance with applicable procedures based on valid and verified data and information. The Company's subsidiary, FiberStar, also utilizes various social media platforms such as Instagram, Facebook, Twitter, TikTok, YouTube, and LinkedIn to interact directly with the public.

Kegiatan TJSL Tahun 2025 [IDX S.12]

CSR Activities in 2025

FiberStar

FiberStar Dukung Pemulihan Bencana Sukabumi

FiberStar Supports Disaster Recovery in Sukabumi

Penjelasan
Description

Akibat bencana banjir dan tanah longsor yang mengakibatkan kerusakan di beberapa kecamatan di Kabupaten Sukabumi, FiberStar berinisiatif membantu pemulihan bencana dengan menyediakan infrastruktur layanan internet dan telekomunikasi untuk memastikan komunikasi tetap berjalan, serta memberikan donasi untuk mendukung pemulihan yang lebih tangguh dan berkelanjutan setelah bencana.

Following floods and landslides that caused damage in several districts in Sukabumi Regency, FiberStar took the initiative to support disaster recovery by providing internet and telecommunications service infrastructure to ensure communication continuity, as well as donating to support a stronger and more sustainable post-disaster recovery.

Capaian
Achievement

Capaian program ini meliputi pemulihan infrastruktur komunikasi darurat, mempercepat koordinasi penyelamatan dan distribusi bantuan. Donasi yang diberikan membantu memenuhi kebutuhan dasar korban, seperti makanan dan pakaian.

The program enabled the restoration of emergency communication infrastructure, accelerating rescue coordination and aid distribution. The donations also helped meet the victims' basic needs, such as food and clothing.

FiberStar Perkuat Respons Kemanusiaan di Sumatra

FiberStar Strengthens Humanitarian Response in Sumatra

Penjelasan
Description

Akibat adanya bencana banjir bandang dan tanah longsor besar yang melanda Sumatera, FiberStar berinisiatif membantu dengan menyalurkan bantuan logistik bagi masyarakat terdampak serta menyediakan akses internet darurat Starlink untuk memastikan komunikasi dan koordinasi tim di lapangan tetap berjalan lancar.

Following severe flash floods and landslides that struck Sumatra, FiberStar provided logistical assistance to affected communities and deployed Starlink emergency internet access to ensure communication and coordination among field teams remained operational.

Capaian
Achievement

Capaian program ini meliputi penyediaan akses internet darurat yang membantu memulihkan konektivitas di situasi krisis, serta bantuan logistik yang memenuhi kebutuhan dasar para korban.

The program provided emergency internet access that helped restore connectivity during the crisis, as well as logistical assistance that addressed the victims' basic needs.

Indomaret

Kesehatan
Health Programs

Penjelasan
Description

Mengadakan Posyandu Balita & Cek Kesehatan yang mencakup acara senam sehat, penyuluhan kesehatan, pengecekan perkembangan balita, imunisasi, dan pengecekan kesehatan gratis bagi lansia.

Organizing Integrated Health Service Post (Posyandu) activities for toddlers and health check-ups, including healthy exercise sessions, health education, toddler development monitoring, immunization, and free health check-ups for the elderly.

Capaian
Achievement

Dilakukan di 20 kota.

Implemented in 20 cities.

Kesehatan
Health Programs

Penjelasan
Description

Menyelenggarakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) bersama Jumantik (Juru Pemantau Jentik) dan Dinas Kesehatan di kota masing-masing untuk memberikan penyuluhan terkait pencegahan demam berdarah.

Organizing Mosquito Breeding Eradication (PSN) activities together with Jumantik (Larvae Monitoring Officers) and local Health Offices to provide education on dengue fever prevention.

Capaian
Achievement

Dilakukan di 16 kota.

Implemented in 16 cities.

Kesehatan
Health Programs

Penjelasan
Description

Pemberian bantuan mobil ambulans untuk pelayanan kesehatan masyarakat Kabupaten Lampung Utara.

Provision of an ambulance to support public healthcare services in North Lampung Regency

Capaian
Achievement

Sebanyak 1 (satu) unit ambulans.

1 ambulance unit provided.

Indomaret

Pendidikan
Education

Penjelasan
Description

Pemberian beasiswa kepada putra-putri Persekutuan Dayak Kalimantan Timur (PDKT) di Lamin Bakuda Kota Samarinda.

Provision of scholarships for students of the East Kalimantan Dayak Fellowship (PDKT) at Lamin Bakuda, Samarinda City.

Capaian
Achievement

Sebanyak 100 siswa jenjang SD, SMP, SMA dan Universitas yang ada di kota Samarinda menerima beasiswa.

100 students from elementary school, junior high school, senior high school, and university levels in Samarinda received scholarships.

Ekonomi
Economic

Penjelasan
Description

Pemberian bantuan alat pertanian untuk Kabupaten Muna.

Provision of agricultural equipment assistance for Muna Regency

Capaian
Achievement

Mencakup 4 (empat) unit traktor mini, 3 (tiga) unit mesin perontok jagung, dan 1 (satu) unit mesin pemotong rumput.

Includes 4 mini tractors, 3 corn shelling machines, and 1 grass cutting machine.

Lingkungan
Environment

Penjelasan
Description

Pemberian bantuan sumber air bersih di Desa Bolok, Kupang Barat, Nusa Tenggara Timur.

Provision of clean water facilities in Bolok Village, West Kupang, East Nusa Tenggara.

Capaian
Achievement

Mencakup pembuatan sumur bor, pengadaan mesin air, pengadaan toren air dan pembuatan sarananya.

Includes construction of a bore well, procurement of a water pump, installation of a water storage tank, and supporting infrastructure.

ROTI

Bencana Alam
Naturan Disaster

Penjelasan
Description

Bantuan kepada masyarakat yang tertimpa bencana serta masyarakat yang menjadi korban banjir bandang dan tanah longsor.

Donnation to support communities affected by disasters, as well as those affected by flash floods and landslides.

Capaian
Achievement

Bantuan kepada masyarakat yang tertimpa bencana di Banten, Jakarta, Bekasi, Purwakarta, Banjarmasin, Makassar, Palembang, Pasuruan, dan Semarang serta masyarakat yang menjadi korban banjir bandang dan tanah longsor pada beberapa area di Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat.

Donation to support communities affected by disasters in Banten, Jakarta, Bekasi, Purwakarta, Banjarmasin, Makassar, Palembang, Pasuruan, and Semarang, as well as the communities affected by flash floods and landslides in several areas of Aceh, North Sumatra, and West Sumatra.

Lingkungan Hidup
Environment

Penjelasan
Description

Penanaman total 1.200 bibit *mangrove*.

Planting a total of 1,200 mangrove seedlings.

Capaian
Achievement

Mencakup wilayah Pantai Bahagia, Bekasi dan Pantai Mangunharjo, Semarang.

Includes the areas of Pantai Bahagia, Bekasi, and Pantai Mangunharjo, Semarang.

FAST

Sosial
Social

Penjelasan
Description
Pada 16 Maret 2025, FAST menyelenggarakan kegiatan sosial bertajuk "Berbagi Berkah Bersama KFC" sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat sekitar.

On March 16, 2025, FAST organized a community outreach event titled "Sharing Blessings with KFC" as a gesture of care for the local community.

Capaian
Achievement
Melalui gerai KFC Sukawangi Bandung, Perseroan membagikan paket makanan kepada warga yang membutuhkan serta mengadakan berbagai aktivitas sosial yang melibatkan komunitas lokal, sekaligus mempererat kebersamaan antara masyarakat dan tim KFC.

Through its KFC Sukawangi branch in Bandung, the Company distributed food packages to residents in need and organized various social activities involving the local community, thereby strengthening the bond between the community and the KFC team.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP [POJK A.6d]

Perseroan menyadari bahwa pelestarian lingkungan hidup merupakan tanggung jawab yang tidak terpisahkan dari praktik bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola kegiatan operasionalnya dengan memperhatikan dampak lingkungan secara menyeluruh, sekaligus berupaya meminimalkan risiko terhadap ekosistem dan sumber daya alam di sekitar wilayah operasional.

Biaya Lingkungan Hidup

Pada 2025, Perseroan belum melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan di dalam program TJSL, sehingga tidak terdapat informasi terkait biaya lingkungan hidup yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Saat ini, Perseroan belum melakukan asesmen mengenai penggunaan material ramah lingkungan di seluruh rantai pasoknya. Namun, Perseroan terus berupaya menjaga lingkungan dengan menggunakan material yang ramah lingkungan (*eco-material*). Perseroan menerapkan kebijakan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan kantor dengan mengimbau karyawan untuk membawa alat makan dan minum masing-masing sebagai bentuk dukungan terhadap *zero waste landfill*. Dalam kegiatan operasional, Perseroan masih menggunakan kertas sesuai kebutuhan dan keperluannya.

Perseroan terus berupaya mengurangi konsumsi kertas melalui berbagai cara, seperti mengoptimalkan penggunaan kertas bekas dokumen yang tidak bersifat rahasia untuk keperluan internal. Perseroan juga mengaplikasikan konsep aktivitas dan administrasi *paperless,* termasuk *digital approval,* dengan menggunakan platform digital.

Jumlah Energi yang Digunakan [IDX E.03]

Sumber energi utama aktivitas operasional Perseroan adalah dari jaringan PLN. Perseroan berupaya menggunakan energi secara efisien dengan menyiapkan sistem, sarana, dan prasarana yang andal untuk menekan biaya listrik. Secara keseluruhan, jumlah konsumsi energi (listrik dan BBM) tahun 2025 mencapai sebesar 31.863,08 gigajoule (GJ), meningkat sebesar 5,76% dari 30.128,93 GJ pada 2024, yang disebabkan oleh penambahan PoP dan perangkat aktif.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [POJK A.6d]

The Company recognizes that environmental preservation is an integral responsibility within sustainable business practices. Therefore, the Company is committed to managing its operational activities by taking into account environmental impacts comprehensively, while also striving to minimize risks to ecosystems and natural resources surrounding its operational areas.

Environmental Costs

In 2025, the Company did not carry out activities related to environmental management and conservation within its CSR programs. Therefore, there is no information regarding environmental costs to be presented in this Integrated Annual Report.

Use of Environmentally Friendly Materials

Currently, the Company has not conducted an assessment regarding the use of environmentally friendly materials across its entire supply chain. However, the Company continues to strive to protect the environment by promoting the use of eco-friendly materials. The Company has implemented a policy to reduce the use of single use plastics in the office environment by encouraging employees to bring their own eating and drinking utensils as part of its support for the zero waste landfill initiative. In its operational activities, the Company still uses paper as needed.

The Company also continuously seeks to reduce paper consumption through various measures, such as optimizing the use of non-confidential used paper for internal purposes. In addition, the Company has implemented paperless activities and administrative processes, including digital approvals, through the use of digital platforms.

Total Energy Consumption [IDX E.03]

The primary source of energy used in the Company's operational activities is electricity supplied through the PLN grid. The Company strives to use energy efficiently by establishing reliable systems, facilities, and infrastructure to control electricity costs. Overall, total energy consumption (electricity and fuel) in 2025 reached 31,863.08 gigajoules (GJ), representing an increase of 5.76% compared to 30,128.93 GJ in 2024, mainly due to the addition of PoP and active devices.

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2025	2024	2023	2025 vs 2024
Listrik | Electricity					
Sumber Langsung Primary Source	KWh	7.608.130	6.668.220	5.340.893	14,10%
	Gj	27.389,26	27.067,26	21.412,51	1,19%
Jumlah Konsumsi Listrik Total Electricity Consumption	KWh	7.608.130	6.668.220	5.340.893	14.10%
	Gj	27.389,26	27.067,26	21.412,51	1,19%
BBM | Fuel					
Bensin (Premium) Gasoline (Premium)	Liter	135.570	92.778	66.221	46,12%
	Gj	4.473,81	3.061,67	2.185,29	46,12%
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gj	31.863,08	30.128,93	23.597,80	5,76%

Catatan | Note:
- Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI), ISO 14064
- Listrik 1 kWh = 0,0036 GJ
- BBM (bensin) 1 liter = 0,033 GJ

- Conversion factors using IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI), ISO 14064 standards
- 1 kWh of electricity = 0.0036 GJ
- 1 liter of fuel (gasoline) = 0.033 GJ

Intensitas Energi

Perhitungan intensitas energi menunjukkan tingkat efisiensi pemakaian energi yang digunakan untuk setiap satuan metrik produk yang dihasilkan. Rasio ini menjelaskan besarnya energi yang diperlukan per unit keluaran (produk) per tahun. Perseroan menghitung intensitas energi dari jumlah konsumsi energi listrik dan BBM yang digunakan (dalam GJ) dibagi dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (dalam juta Rupiah). Semakin rendah nilai intensitas energi menunjukkan pemakaian energi yang semakin efisien. Jumlah intensitas energi pada 2025 mengalami penurunan sebesar 11,29% dari 0,02110 GJ/juta Rp pada 2024 menjadi 0,01872 GJ/juta Rp.

Energy Intensity

Energy intensity reflects the level of efficiency in energy consumption used for each unit of output produced. This ratio indicates the amount of energy required per unit of output per year. The Company calculates energy intensity by dividing total energy consumption from electricity and fuel (in GJ) by revenue from contracts with customers (in Rupiah million). A lower energy intensity value indicates more efficient energy use. In 2025, energy intensity decreased by 11.29%, from 0.02110 GJ/Rp million in 2024 to 0.01872 GJ/Rp million.

Intensitas Energi Energy Intensity	Satuan Unit	2025	2024	2023	2025 vs 2024
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gj	31.863,08	30.128,93	23.597,80	5,76%
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers	juta Rp million Rp	1.702.015	1.427.731	1.390.105	19,21%
Jumlah Intensitas Energi Total Energy Intensity	Gj/juta Rp Gj/million Rp	0,01872	0,02110	0,01698	(11,29%)

Inisiatif Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Perseroan terus berupaya menerapkan program dan inisiatif efisiensi energi dalam kegiatan operasionalnya, antara lain mencakup penggunaan peralatan elektronik berteknologi inverter yang lebih hemat energi, penggantian lampu konvensional dengan lampu LED, serta pemadaman alat-alat elektronik yang tidak digunakan. Selain itu, Perseroan memanfaatkan cahaya alami dari sinar matahari pada siang hari untuk mengurangi konsumsi listrik.

Energy Efficiency Initiatives and Use of Renewable Energy

The Company continues to implement energy efficiency programs and initiatives in its operational activities, including the use of inverter based electronic equipment that consumes less energy, replacing conventional lighting with LED lamps, and turning off electronic devices when not in use. In addition, the Company utilizes natural sunlight during the daytime to reduce electricity consumption.

Hingga saat ini, Perseroan belum menggunakan sumber energi terbarukan secara langsung dalam operasionalnya. Meski demikian, upaya efisiensi energi ini menjadi bagian dari komitmen berkelanjutan Perseroan dalam mengurangi jejak karbon dan dampak lingkungan.

To date, the Company has not directly used renewable energy sources in its operations. Nevertheless, these energy efficiency efforts reflect the Company's ongoing commitment to reducing its carbon footprint and environmental impact.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP [POJK A.6e]

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [POJK A.6e]

Dampak Lingkungan Hidup dari Kegiatan atau Wilayah Operasional

Perseroan memahami bahwa kegiatan operasionalnya berpotensi memberikan dampak yang beragam terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya, baik positif maupun negatif. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif memantau dan mengelola dampak tersebut sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menilai bahwa terdapat beragam dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat sekitar wilayah operasional, antara lain:

- Penggunaan sumber daya yang efisien.
- Pengelolaan limbah yang bertanggung jawab sesuai prosedur yang berlaku sehingga tidak mencemari lingkungan.
- Peningkatan daya dukung ekosistem melalui kegiatan penanaman pohon serta kebijakan untuk menjaga kualitas tanah dan air di sekitar area operasional.

Di sisi lain, Perseroan senantiasa memastikan bahwa kegiatan operasi Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan kelangsungan hidup masyarakat sekitar, seperti kebisingan suara yang di luar batas, pencemaran limbah B3, atau hal-hal lainnya yang menimbulkan keresahan bagi masyarakat. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima respons, keluhan, atau laporan dari masyarakat sekitar yang mencerminkan timbulnya dampak negatif akibat kegiatan operasional Perseroan.

Environmental Impact of Operational Activities or Operational Areas

The Company understands that its operational activities may generate various impacts on communities surrounding its operational areas, both positive and negative. Therefore, the Company actively monitors and manages these impacts as part of its sustainability commitment.

Throughout 2025, the Company assessed that several positive impacts were experienced by communities around its operational areas, including:

- Effocient use of resources.
- Responsible waste management in accordance with applicable procedures to prevent environmental pollution.
- Enhancement of ecosystem support through tree planting activities and policies to maintain soil and water quality around operational areas.

On the other hand, the Company consistently ensures that its operational activities do not create negative impacts on the environment or surrounding communities, such as excessive noise, hazardous waste pollution, or other disturbances that may cause public concern. Throughout 2025, the Company did not receive any responses, complaints, or reports from surrounding communities indicating negative environmental impacts arising from its operational activities.

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Proyek-proyek entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan tidak berada maupun bersinggungan langsung dengan daerah hutan lindung dan daerah yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, oleh sebab itu, Perseroan menilai tidak terdapat dampak materiel yang ditimbulkan dari kegiatan operasional entitas anak dan entitas asosiasi.

Impact of Operational Areas Located Near or Within Conservation Areas or Areas with Biodiversity

The projects of the Company's subsidiaries and associated entities are not located within nor directly adjacent to protected forest areas or areas with high levels of biodiversity; therefore, the Company assesses that there are no material impacts arising from the operational activities of its subsidiaries and associated entities.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan belum memiliki kebijakan terkait konservasi keanekaragaman hayati termasuk perlindungan spesies flora dan fauna, dikarenakan lokasi kegiatan operasi

Biodiversity Conservation Efforts

The Company does not yet have a specific policy related to biodiversity conservation, including the protection of flora and fauna species, as the operational locations

entitas anak dan entitas asosiasi tidak berada di kawasan hutan lindung dan kawasan hutan konservasi, sehingga tidak berdampak langsung terhadap keanekaragaman hayati. Kendati demikian, Perseroan mendukung gerakan konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan sejumlah lembaga dan komunitas.

of its subsidiaries and associated entities are not situated within protected forest areas or conservation forest areas and therefore do not have a direct impact on biodiversity. Nevertheless, the Company supports biodiversity conservation initiatives carried out by various institutions and communities.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [IDX E.01, E.02]

Emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan dihitung berdasarkan jumlah konsumsi listrik dikalikan faktor emisi. Nilai faktor emisi untuk listrik dan BBM (bensin) mengacu pada perhitungan Kalkulator Hijau yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) dan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Sedangkan intensitas emisi dihitung dengan membagi jumlah emisi dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (dalam juta Rupiah).

Pada 2025, emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan meningkat sebesar 15,35% dari 5.482,12 ton CO2-eq pada 2024 menjadi 6.323,45 ton CO2-eq. Di sisi lain, intensitas emisi menurun sebesar 3,24% dari 0,00384 ton CO2-eq per juta Rp pada 2024 menjadi 0,00372 ton CO2-eq per juta Rp pada 2025. Kendati pendapatan dari kontrak pelanggan mengalami kenaikan sebesar 19,21%, Perseroan masih mampu menurunkan intensitas emisi sebesar 3,24%.

Total and Intensity of Emissions Generated by Type [IDX E.01, E.02]

Emissions generated from the Company's operational activities are calculated based on the total electricity consumption multiplied by the emission factor. The emission factor values for electricity and fuel (gasoline) refer to the calculations of the Green Calculator issued by Bank Indonesia (BI) and the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment. Meanwhile, emission intensity is calculated by dividing the total emissions by revenue from contracts with customers (in million Rupiah).

In 2025, emissions generated from the Company's operational activities increased by 15.35% from 5,482.12 tons CO2-eq in 2024 to 6,323.45 tons CO2-eq. On the other hand, emission intensity decreased by 3.24% from 0.00384 tons CO2-eq per million Rp in 2024 to 0.00372 tons CO2-eq per million Rp in 2025. Although revenue from contracts with customers increased by 19.21%, the Company was still able to reduce emission intensity by 3.24%.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	2025 vs 2024
Cakupan 1: Emisi GRK Langsung dan Pembuangan Scope 1: Direct GHG Emissions and Removals					
Pembakaran bergerak (kendaraan) Mobile combustion (vehicles)	ton CO_2-eq	313,03	214,22	152,90	46,12%
Jumlah Emisi GRK (Cakupan 1) Total GHG Emissions (Scope 1)	ton CO_2-eq	313,03	214,22	152,90	46,12%
Cakupan 2: Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang Diimpor/Dibeli Scope 2: Indirect GHG Emissions from Imported/Purchased Energy					
Pembelian listrik Purchased electricity	ton CO_2-eq	6.010,42	5.267,89	4.219,31	14,10%
Jumlah Emisi GRK (Cakupan 2) Total GHG Emissions (Scope 2)	ton CO_2-eq	6.010,42	5.267,89	4.219,31	14,10%
Jumlah Emisi GRK (Cakupan 1-2) Total GHG Emissions (Scope 1–2)	ton CO_2-eq	6.323,45	5.482,12	4.372,21	15,35%
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers	juta Rp	1.702.015	1.427.731	1.390.105	19,21%
Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1 dan 2)/Pendapatan GHG Emissions Intensity (Scope 1 and 2)/Revenue	ton CO_2-eq per juta Rp ton CO_2-eq per million Rp	0,00372	0,00384	0,00315	(3,24%)

Komitmen untuk Mendukung Target *Net Zero Emission* [IDX E.06]

Sesuai kapasitas dan ruang lingkup bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mendukung upaya pemerintah dalam menghadapi perubahan iklim, salah

Commitment to Supporting the Net Zero Emissions Target [IDX E.06]

In accordance with its capacity and business scope, the Company is committed to continuously supporting the government's efforts in addressing climate change,

satunya pencapaian target *net zero emissions.* Saat ini, Perseroan belum memiliki dan menetapkan target internal terkait pengurangan emisi, namun Perseroan mendukung pencapaian target pemerintah untuk mencapai *net zero emissions* pada tahun 2060.

Perseroan berupaya menerapkan berbagai langkah praktikal di lingkungan kerja melalui beragam inisiatif, seperti efisiensi penggunaan energi, pengurangan emisi dari kendaraan operasional, serta perilaku kerja yang lebih ramah lingkungan. Perseroan optimis bahwa langkah-langkah ini dapat mendukung terciptanya dampak positif secara jangka panjang dan berkontribusi terhadap pencapaian target *net zero emissions* secara nasional.

Upaya Pengelolaan dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) [IDX E.07]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Perseroan aktif melakukan pengelolaan dan pengurangan emisi GRK Cakupan 1 yang bersumber dari kendaraan operasional dengan melakukan perawatan berkala dan uji emisi secara rutin guna memastikan kondisi mesin tetap optimal dan emisi yang dihasilkan berada dalam batas yang disyaratkan. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh kendaraan operasionalnya menggunakan bahan bakar sesuai spesifikasi guna meminimalkan pembakaran tidak sempurna yang dapat berdampak pada peningkatan emisi GRK.

Untuk mendukung pengurangan jejak karbon, Perseroan mengajak seluruh karyawan untuk terus berkontribusi secara aktif dengan mengoptimalkan penggunaan transportasi publik dalam aktivitas harian serta mengupayakan pertemuan secara daring (*online meeting*) sebagai alternatif dari pertemuan tatap muka tanpa mengurangi efektivitas kegiatan tersebut. Selain itu, dalam aspek efisiensi energi dan upaya mengurangi emisi GRK Cakupan 2, Perseroan juga mendorong penghematan penggunaan listrik di lingkungan kerja dengan menggunakan perangkat elektronik secara bijaksana, memadamkan lampu saat tidak digunakan, mengatur suhu pendingin ruangan sesuai kebutuhan, serta memanfaatkan cahaya alami pada siang hari.

Saat ini, Dewan Komisaris dan Direksi berperan strategis untuk turut mengawasi dan mengendalikan praktik keberlanjutan Perseroan, termasuk di dalamnya pengendalian aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (termasuk isu iklim).

Penggunaan Air [IDX E.04]

Perseroan menyadari bahwa sumber air bersih semakin terbatas sebagai dampak dari perubahan ikim ekstrem. Oleh sebab itu, Perseroan mengimbau seluruh karyawan agar menggunakan air di area kantor dengan lebih bijak dan hemat. Saat ini Perseroan belum melakukan

including the achievement of the net zero emissions target. Currently, the Company has not yet established or set internal targets related to emission reduction; however, the Company supports the government's target of achieving net zero emissions by 2060.

The Company strives to implement various practical measures within the workplace through several initiatives, such as improving energy use efficiency, reducing emissions from operational vehicles, and promoting more environmentally friendly work practices. The Company is optimistic that these measures will help create positive long-term impacts and contribute to the achievement of the national net zero emissions target.

Efforts to Manage and Reduce Greenhouse Gas (GHG) Emissions [IDX E.07]

As part of the Company's commitment to sustainable environmental management, the Company actively manages and reduces Scope 1 GHG emissions originating from operational vehicles by conducting periodic maintenance and routine emission testing to ensure that engine conditions remain optimal and that emissions generated are within the required limits. The Company also ensures that all operational vehicles use fuel in accordance with the specified standards to minimize incomplete combustion that may contribute to increased GHG emissions.

To support the reduction of its carbon footprint, the Company encourages all employees to actively contribute by optimizing the use of public transportation in their daily activities and by prioritizing virtual meetings as an alternative to face-to-face meetings without reducing the effectiveness of such activities. In addition, with regard to energy efficiency and efforts to reduce Scope 2 GHG emissions, the Company also promotes electricity-saving practices in the workplace by using electronic devices prudently, turning off lights when not in use, setting air conditioning temperatures according to operational needs, and utilizing natural daylight during daytime hours.

Currently, the Board of Commissioners and the Board of Directors play a strategic role in overseeing and controlling the Company's sustainability practices, including the management of economic, social, and environmental aspects (including climate-related issues).

Water Usage [IDX E.04]

The Company recognizes that clean water resources are becoming increasingly limited as a result of extreme climate change. Therefore, the Company encourages all employees to use water within the office area more wisely and efficiently. Currently, the Company does

pencatatan penggunaan air karena biaya sewa gedung yang dibayarkan setiap tahun sudah termasuk fasilitas penggunaan air.

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [IDX E.05]

Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasionalnya tidak menghasilkan limbah atau efluen berbahaya yang memerlukan sistem pengelolaan khusus. Termasuk di dalamnya, Perseroan meminimalkan risiko tumpahan atau dampak negatif lainnya terkait limbah yang dihasilkan.

Mekanisme Pengelolaan Limbah

Perseroan memastikan pengelolaan seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional dikelola dengan tertib sesuai prosedur yang berlaku, serta mengacu pada mekanisme pengelolaan yang telah disepakati dengan pemilik gedung tempat operasional berlangsung.

Pengelolaan limbah padat non-B3 seperti kertas, kardus, plastik, dan sampah rumah tangga kantor dikumpulkan dan dipilah sesuai jenisnya, untuk kemudian dikelola dan didaur ulang oleh pihak ketiga yang berizin resmi. Sementara itu, limbah cair seperti air limba domestik (toilet, wastafel, dan *pantry*) dikelola secara independen oleh pemilik gedung tempat operasional Perseroan berlangsung.

Tumpahan yang Terjadi

Kegiatan operasi Perseroan tidak menghasilkan limbah B3 cair yang dapat menimbulkan tumpahan. Sepanjang 2025, tidak terdapat tumpahan limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan, termasuk entitas anak dan entitas asosiasi.

Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Perseroan membuka diri terhadap seluruh kritik, saran, dan masukan dari pemangku kepentingan terkait kegiatan operasional yang berdampak pada masyarakat dan lingkungan sekitar. Untuk itu, Perseroan menyediakan sarana komunikasi yang mudah diakses, sehingga pemangku kepentingan dapat menyampaikan keluhan atau laporan mengenai isu pencemaran lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lain terkait aspek lingkungan hidup. Perseroan memastikan seluruh kegiatan operasionalnya mematuhi undang-undang dan peraturan lingkungan yang berlaku. Perseroan mencatat tidak adanya kasus ketidakpatuhan selama tahun 2025.

not record water usage, as the annual building rental fee paid by the Company already includes water usage facilities.

Total Waste and Effluents Generated by Type [IDX E.05]

The Company ensures that its operational activities do not generate hazardous waste or effluents that require a special management system. In this regard, the Company also minimizes the risk of spills or other potential negative impacts associated with the waste generated.

Waste Management Mechanism

The Company ensures that all waste generated from its operational activities is managed in an orderly manner in accordance with applicable procedures and refers to the waste management mechanism agreed upon with the building owner where the operations take place.

The management of non-hazardous solid waste, such as paper, cardboard, plastic, and office domestic waste, is carried out by collecting and sorting the waste according to its type, after which it is managed and recycled by licensed third parties. Meanwhile, liquid waste such as domestic wastewater (from toilets, sinks, and pantries) is managed independently by the building owner where the Company's operations are conducted.

Spill Incidents

The Company's operational activities do not generate liquid hazardous waste that could result in spills. Throughout 2025, there were no waste spills arising from the Company's operational activities, including those of its subsidiaries and associated entities.

Total Environmental Complaints Received and Resolved

The Company is open to all criticism, suggestions, and feedback from stakeholders regarding operational activities that may impact the surrounding community and environment. To this end, the Company provides accessible communication channels to enable stakeholders to submit complaints or reports concerning environmental pollution issues that may arise from the Company's operational activities.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the public or other stakeholders related to environmental aspects. The Company ensures that all of its operational activities comply with applicable environmental laws and regulations. The Company recorded no cases of non-compliance during 2025.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA BERKELANJUTAN [POJK A.6f]

Inovasi, Pengembangan Produk, dan Layanan yang Berkelanjutan

Dalam menghadapi persaingan di era digital, Perseroan terus melakukan berbagai langkah inovatif, termasuk penerapan strategi pemasaran yang efektif melalui jalur *omnichannel* dan penyediaan beragam metode belanja untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Perseroan juga secara aktif mempelajari pola dan perilaku konsumen guna mengambil keputusan strategis yang tepat sasaran.

Evaluasi Keamanan Produk dan Jasa

Perseroan, termasuk entitas anak dan entitas asosiasi, terus mengawasi dan mengevaluasi keamanan produk secara ketat sebelum diluncurkan ke pasar. FiberStar memastikan bahwa jaringan yang disediakan 100% aman digunakan pelanggan. FiberStar juga memiliki layanan *Customer Care* yang siap melayani pelanggan selama 24 jam setiap harinya. Untuk memastikan jaminan kualitas produk dan layanan sesuai standar internasional, FiberStar telah memiliki sejumlah sertifikasi yang menjamin kualitas dan keamanan produknya.

ROTI memastikan bahwa semua produk kue ataupun roti yang dihasilkan merupakan produk berkualitas tinggi, halal, dan aman dikonsumsi. Produk dan proses produksi ROTI telah tersertifikasi sesuai standar *Good Manufacturing Practice* (GMP), *Sanitation Standard Operating Procedure* (SSOP), Sistem Jaminan Halal (SJH), Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan (ISO/TS 22002-1:2009 dan ISO 22000:2005), dan Standar Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015). Semua produk ROTI juga telah terdaftar dan mendapatkan izin Edar (Nomor MD/Merek Dalam) dari BPOM dan mendapatkan sertifikat halal dari LPPOM-MUI.

Indomaret selalu memastikan keamanan dan kualitas produk yang dijual kepada pelanggan. Salah satu prosedur yang diterapkan adalah sistem *First In First Out* (FIFO) untuk meminimalisir barang yang harus diretur karena kadaluwarsa. Selain itu, produk-produk yang dijual di gerai-gerai Indomaret juga telah melalui proses pemeriksaan sesuai regulasi yang berlaku, dan telah memiliki izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), dan bersertifikat halal. Pada semua kemasan produk yang dijual juga tercantum informasi lengkap yang berisi penjelasan singkat produk, komposisi bahan baku, dan cara penggunaan/konsumsi.

RESPONSIBILITY FOR THE DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE PRODUCTS AND SERVICES [POJK A.6f]

Innovation, Product Development, and Sustainable Services

In facing competition in the digital era, the Company continues to undertake various innovative initiatives, including the implementation of effective marketing strategies through omnichannel channels and the provision of various shopping methods to meet consumer needs. The Company also actively studies consumer patterns and behavior in order to make well-targeted strategic decisions.

Product and Service Safety Evaluation

The Company, including its subsidiaries and associated entities, continuously monitors and evaluates product safety rigorously before products are launched to the market. FiberStar ensures that the network services it provides are 100% safe for customers to use. FiberStar also operates a Customer Care service that is available to serve customers 24 hours a day. To ensure that the quality of its products and services meets international standards, FiberStar has obtained several certifications that guarantee the quality and safety of its products.

ROTI ensures that all cakes and bread products produced are of high quality, halal, and safe for consumption. ROTI's products and production processes have been certified in accordance with Good Manufacturing Practice (GMP), Sanitation Standard Operating Procedure (SSOP), the Halal Assurance System (SJH), the Food Safety Management System Standard (ISO/TS 22002-1:2009 and ISO 22000:2005), and the Quality Management System Standard (ISO 9001:2015). All ROTI products have also been registered and obtained distribution permits (MD Number/Domestic Brand) from the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) and have received halal certification from LPPOM-MUI.

Indomaret consistently ensures the safety and quality of the products sold to customers. One of the procedures implemented is the First In First Out (FIFO) system to minimize products that must be returned due to expiration. In addition, products sold in Indomaret outlets have undergone inspection processes in accordance with applicable regulations and have obtained Home Industry Food Production permits (PIRT), approval from the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM), and halal certification. All product packaging also includes complete information containing a brief product description, the composition of raw materials, and instructions for use or consumption.

FAST juga senantiasa mematuhi regulasi yang berlaku di industri makanan dan memastikan keamanan, mutu, dan kualitas makanan yang dijual kepada para pelanggan. FAST rutin melakukan evaluasi yang ketat terhadap kualitas bahan baku, bahan kemas yang digunakan, dan produk akhir yang dihasilkan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pengaduan terkait dampak negatif yang ditimbulkan dari produk-produk yang dipasarkan terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan, baik dari Perseroan, entitas anak, dan entitas asosiasi.

Dampak Produk dan Jasa

Perseroan menjamin seluruh produk yang dihasilkan atau dipasarkan oleh FiberStar, Indomaret, FAST, dan ROTI tidak menimbulkan dampak negatif dan berbahaya bagi pelanggan, sepanjang seluruh produk dan jasa tersebut digunakan sesuai dengan instruksi dan anjuran yang diberikan.

FiberStar secara konsisten melakukan edukasi kepada masyarakat setempat mengenai perencanaan dan implementasi proyek jaringan kabel serat optik, termasuk menjelaskan dampak positif teknologi terhadap lingkungan dan kehidupan sehari-hari. Selama pembangunan infrastruktur, FiberStar selalu memperhatikan aspek lingkungan dan sosial, termasuk pemilihan rute pemasangan yang tepat untuk meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat dan ekosistem sekitar.

Sebagai pelopor bisnis ritel makanan dan restoran cepat saji di Indonesia, FAST dan ROTI memastikan bahwa seluruh produk yang dipasarkan aman dan layak dikonsumsi, menjaga kesehatan dan keselamatan konsumen. Sementara itu, Indomaret terus memperluas jangkauan operasionalnya untuk meningkatkan aksesibilitas dan perekonomian daerah, sekaligus membuka peluang usaha bagi pelaku UMKM lokal, sehingga turut mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat di wilayah operasional Perseroan.

Dalam hal terdapat dampak negatif terhadap produk dan jasa yang dipasarkan, langkah mitigasi yang dilakukan Perseroan adalah menarik produk dan jasa seluruhnya dari pasaran untuk dilakukan proses identifikasi dan investigasi secara komprehensif. Sementara itu, Perseroan juga akan bertanggung jawab kepada pelanggan dengan memberikan kompensasi dan ganti rugi secara proporsional terhadap kerugian yang dialami pelanggan, dan memastikan pelanggan menerima perlakuan yang adil (*fair treatment*) dari keputusan Perseroan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Hingga tahun 2025, tidak terdapat penarikan terhadap produk-produk entitas anak dan entitas asosiasi yang telah didistribusikan dan dipasarkan secara luas.

FAST also consistently complies with applicable regulations in the food industry and ensures the safety, quality, and standard of the food served to customers. FAST routinely conducts strict evaluations of the quality of raw materials, packaging materials used, and the final products produced.

Throughout 2025, there were no complaints reported regarding negative impacts arising from the products marketed on customer health and safety, whether from the Company, its subsidiaries, or associated entities.

Product and Service Impacts

The Company ensures that all products produced or marketed by FiberStar, Indomaret, FAST, and ROTI do not cause negative or harmful impacts to customers, provided that such products and services are used in accordance with the instructions and recommendations provided.

FiberStar consistently conducts community outreach to local communities regarding the planning and implementation of fiber optic network projects, including explaining the positive impacts of the technology on the environment and daily life. During infrastructure development, FiberStar always takes environmental and social aspects into consideration, including selecting appropriate installation routes to minimize negative impacts on surrounding communities and ecosystems.

As pioneers in the food retail and quick-service restaurant business in Indonesia, FAST and ROTI ensure that all products marketed are safe and suitable for consumption, thereby safeguarding consumer health and safety. Meanwhile, Indomaret continues to expand its operational reach to improve accessibility and regional economic development, while also creating business opportunities for local MSMEs, thereby supporting community economic empowerment within the Company's operational areas.

In the event that negative impacts arise from the products and services marketed, the Company will implement mitigation measures by withdrawing the products and services entirely from the market to conduct comprehensive identification and investigation processes. In addition, the Company will assume responsibility to customers by providing proportional compensation and indemnification for any losses incurred, while ensuring that customers receive fair treatment in accordance with the Company's decisions.

Total Product Recalls

As of 2025, there were no recalls of products from the Company's subsidiaries and associated entities that had been widely distributed and marketed.

Saluran Pengaduan Pelanggan

Kepuasan dan kepercayaan pelanggan sangat menentukan keberlangsungan usaha Perseroan secara jangka panjang. Perseroan membutuhkan keterlibatan pelanggan dalam proses peningkatan kualitas produk dan layanan melalui penyampaian saran dan umpan balik.

FiberStar menyediakan layanan *call center* dan media sosial di mana pelanggan dapat menyampaikan keluhan atau masukan atas produk dan/atau layanan yang diberikan. Selain itu, FiberStar juga melakukan kunjungan langsung ke lokasi pelanggan untuk memahami dan memberikan solusi praktis atas keluhan yang dialami pelanggan. Pengaduan, kritik, dan saran serta pertanyaan terkait layanan FiberStar dapat disampaikan melalui saluran resmi *Customer Care* FiberStar.

ROTI menyediakan fasilitas SariRoti Peduli yang dapat diakses melalu situs web dengan alamat www.sariroti.com. Melalui SariRoti Peduli, pelanggan dapat menyampaikan informasi saran, maupun masukan terkait produk ROTI. FAST juga menyediakan nomor layanan pelanggan 14022 untuk menampung keluhan dan saran dari konsumen. Sedangkan pengaduan, kritik, dan saran serta pertanyaan perihal Indomaret dapat disampaikan melalui Layanan Konsumen Indomaret.

Setiap masukan yang diterima akan ditangani oleh unit kerja terkait sesuai dengan prosedur yang berlaku dan diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Hingga akhir tahun 2025, FiberStar menerima 290.745 laporan pengaduan dari pelanggan dengan topik terbanyak mengenai *Complaint* (76,40%), *Inquiry* (15,36%) dan *Request* (8,23%). Seluruh laporan pengaduan tersebut telah ditangani dengan baik dan tuntas seluruhnya oleh FiberStar.

Survei Kepuasan Pelanggan

Setiap tahun, FiberStar melakukan survei pelanggan tahunan untuk mendapatkan umpan balik terkait kualitas produk dan layanan yang diberikan. Pada 2025, FiberStar melakukan survei terhadap 428 konsumen *retail* sebagai responden dengan menggunakan kuesioner. Hasil survei menunjukkan kepuasan konsumen mencapai skor 3,49 dari skala 4. Hal ini menandakan bahwa konsumen memiliki tingkat keputasan yang baik atas layanan yang diberikan oleh FiberStar.

Customer Complaint Channels

Customer satisfaction and trust are critical to the Company's long-term business sustainability. The Company requires customer involvement in the process of improving the quality of its products and services through the submission of suggestions and feedback.

FiberStar provides a call center service and social media platforms through which customers can submit complaints or feedback regarding the products and/or services provided. In addition, FiberStar also conducts direct visits to customer locations to better understand and provide practical solutions to customer complaints. Complaints, feedback, suggestions, and inquiries related to FiberStar's services can be submitted through FiberStar's official Customer Care channels.

ROTI provides the SariRoti Peduli facility, which can be accessed through its website at www.sariroti.com. Through SariRoti Peduli, customers can submit suggestions and feedback related to ROTI products. FAST also provides a customer service hotline at 14022 to accommodate complaints and suggestions from consumers. Meanwhile, complaints, feedback, suggestions, and inquiries regarding Indomaret can be submitted through Indomaret Customer Service.

Each input received will be handled by the relevant work unit in accordance with applicable procedures and resolved within a specified period. As of the end of 2025, FiberStar received 290,745 customer complaint reports, with the most common topics being Complaint (76.40%), Inquiry (15.36%), and Request (8.23%). All of these complaint reports have been handled properly and fully resolved by FiberStar.

Customer Satisfaction Survey

Each year, FiberStar conducts an annual customer survey to obtain feedback on the quality of the products and services provided. In 2025, FiberStar conducted a survey of 428 retail customers as respondents using a questionnaire. The survey results showed that customer satisfaction reached a score of 3.49 out of a scale of 4, indicating that customers have a high level of satisfaction with the services provided by FiberStar.

Verifikasi Pihak Eksternal
External Verification

Hingga saat ini, Perseroan belum melakukan proses penjaminan oleh pihak eksternal atas laporan ini. Seluruh isi dan data yang tersajikan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh Direksi.

To date, the Company has not conducted an external assurance process for this report. All content and data presented in this report have undergone an internal verification process approved by the Board of Directors.

Umpan Balik
Feedback

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas penyajian dan substansi informasi Laporan Keberlanjutan. Untuk itu, Perseroan membutuhkan saran, masukan, dan umpan balik yang konstruktif dari seluruh para pemangku kepentingan dan para pembaca. Para pemangku kepentingan diarahkan untuk dapat mengisi lembar umpan balik yang tersedia di bagian akhir dari laporan ini.

The Company continuously strives to improve the quality of the presentation and the substance of information in its Sustainability Report. To this end, the Company welcomes constructive suggestions, input, and feedback from all stakeholders and readers. Stakeholders are encouraged to complete the feedback form provided at the end of this report.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

Perseroan tidak menerima adanya umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Untuk itu, tidak terdapat tanggapan yang dapat disampaikan Perseroan terhadap umpan balik dari pemangku kepentingan.

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT

The Company did not receive any feedback on the 2024 Sustainability Report. Therefore, there are no responses from the Company regarding feedback from stakeholders.

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
I.	**Ketentuan Umum**		**I.** **General Provision**
1.	Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	✓	1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a.	Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.		a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b.	Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.		b. Issuers are parties who make public offerings
c.	Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.		c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d.	Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.		d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically- listed Company
e.	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.		e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f	Direksi:		f Board of Directors:
	1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
	2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g.	Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners:
	1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
	2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.		2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h.	Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
	2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2.	Laporan Tahuna Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3.	Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4.	Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	✓	4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	✓	5 This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
II.	**Bentuk Laporan Tahunan**		**II. Format of Annual Report**
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	✓	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy..
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	✓	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	✓	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III.	**Isi Laporan Tahunan**		**III. Content Of Annual Report**
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	✓	1. Annual Report should contain at least the following information:
a.	Ikhtisar data keuangan penting;	✓	a. Summary of key financial information;
b.	Informasi saham (jika ada);	✓	b. Stock information (if any);
c.	Laporan Direksi;	✓	c. The Board of Directors report;
d.	Laporan Dewan Komisaris;	✓	d. The Board of Commissioners report;
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	e. Profile of Issuer or Public Company;
f.	Analisis dan pembahasan manajemen;	✓	f. Management discussion and analysis;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
	h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
	i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	✓	i. Audited annual report; and
	j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	✓	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2.	Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
	a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	10	a. Summary of Key Financial Information
	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	10	Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
	1) pendapatan/penjualan;	10	1) income/sales;
	2) laba bruto;	10	2) gross profit;
	3) laba (rugi);	10	3) profit (loss);
	4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	10	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
	5) total laba (rugi) komprehensif;	10	5) total comprehensive profit (loss);
	6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	10	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
	7) laba (rugi) per saham;	10	7) earning (loss) per share;
	8) jumlah aset;	10	8) total assets;
	9) jumlah liabilitas;	10	9) total liabilities;
	10) jumlah ekuitas;	10	10) total equities;
	11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	10	11) profit (loss) to total assets ratio;
	12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	10	12) profit (loss) to equities ratio;
	13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	10	13) profit (loss) to income ratio;
	14) rasio lancar;	10	14) current ratio;
	15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	10	15) liabilities to equities ratio;
	16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	10	16) liabilities to total assets ratio; and
	17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	10	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
	b. Informasi Saham	12	b. Stock Information
	Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	12	Stock Information (if any) at least contains:
	1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	12	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
	a) jumlah saham yang beredar;	12	a) number of outstanding shares;
	b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	12	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
	c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	12	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
	d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	12	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
	Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
	Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
	2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	13	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
	a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	13	a) date of corporate action;
	b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham	13	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
	c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	13	c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	13	d) The number of convertible securities exercised (if any); and
	e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	13	e) share price prior to and after corporate action;
	3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	13	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
	4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	13	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c.	Laporan Direksi	28-35	c. The Board of Directors Report
	Laporan Direksi paling sedikit memuat:	28-35	The Board of Directors Report should at least contain the following items:
	1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	28-35	1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
	a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	28-35	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
	b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	28-35	b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
	c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	28-35	c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
	d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	28-35	d) comparison between achievement of results and targets; and
	e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	28-35	e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
	2) gambaran tentang prospek usaha;	28-35	2) description on business prospects;
	3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	28-35	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
	4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	53	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d.	Laporan Dewan Komisaris	22-27	d. The Board of Commissioners Report
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	22-27	The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
	1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	22-27	1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
	2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	22-27	2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
	3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	22-27	3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
	4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	22-27	4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
	5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	53	5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik		e. Profile of the Issuer or Public Company
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
	1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	42	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
	2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	41	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
	a) Alamat;	41	a) Address;
	b) Nomor telepon;	41	b) Telephone number;
	c) Nomor faksimile;	41	c) Facsimile number;
	d) Alamat surat elektronik; dan	41	d) E-mail address; and
	e) Alamat Situs Web;	41	e) Website address;
	3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	42-45	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
	4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	46	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
5)	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	48-49	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6)	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	49	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7)	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	50-51	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8)	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	52	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9)	Profil Direksi, paling sedikit memuat:	64-67	9) The Board of Directors profiles include:
a)	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	64-67	a) Name and short description of duties and functions;
b)	Foto terbaru;	64-67	b) Latest photograph;
c)	Usia;	64-67	c) Age;
d)	Kewarganegaraan;	64-67	d) Citizenship;
e)	Riwayat pendidikan;	64-67	e) Education;
f)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	64-67	f) history position, covering information on:
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	64-67	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	64-67	(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	64-67	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g)	hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	64-67	g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h)	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	64-67	h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10)	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	58-63	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a)	Nama;	58-63	a) Name;
b)	Foto terbaru;	58-63	b) Latest photograph;
c)	Usia;	58-63	c) Age;
d)	Kewarganegaraan;	58-63	d) Citizenship;
e)	Riwayat pendidikan;	58-63	e) Education;
f)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	58-63	f) History position, covering information on:
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	58-63	(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2)	Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	58-63	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	58-63	(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	58-63	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g)	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias	58-63	g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	61-63	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
	i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	53	i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11)	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	53	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12)	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	68-69	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13)	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	70	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
	a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	70	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
	b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	70	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
	c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	70	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14)	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	70	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15)	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	70	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
	a) Kepemilikan institusi lokal;	70	a) Ownership of local institutions;
	b) Kepemilikan institusi asing;	70	b) Ownership of foreign institutions;
	c) Kepemilikan individu lokal; dan	70	c) Ownership of local individual; and
	d) Kepemilikan individu asing;	70	d) Ownership of foreign individual;
16)	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	71-72	16 Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17)	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	73-74	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
	Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	73-74	For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18)	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	82	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19)	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	82	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);
20)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya meliputi:	83	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:
	a) nama dan alamat;	83	a) name and address;
	b) periode penugasan;	83	b) period of assignment;
	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	83	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	83	d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
	e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	83	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
	21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	84	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen		f. Management Discussion and Analysis
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
	1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	90-91	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
	a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	90-91	a) Production, including process, capacity, and growth;
	b) Pendapatan/penjualan; dan	90-91	b) Income/sales; and
	c) Profitabilitas;	90-91	c) Profitability;
	2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	94-97	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
	a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	94-97	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
	b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	94-97	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
	c) Ekuitas;	94-97	c) Equities;
	d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	94-97	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
	e) Arus kas	94-97	e) Cash flows
	3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	98	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
	4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	98	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
	5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	98-99	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
	6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	99	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
	a) Tujuan dari ikatan tersebut;	99	a) The purpose of such ties;
	b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	99	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
	c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	99	c) Currency of denomination; and
	d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	99	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
	7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	99-100	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
	a) Jenis investasi barang modal;	99-100	a) Type of investment of capital goods;
	b) Tujuan investasi barang modal; dan	99-100	b) Objective of the investment of capital goods; and
	c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	99-100	c) Value of the investment of capital goods;
	8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	100	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
	9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	92	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
	10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	100	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
	a) Pendapatan/penjualan;	100	a) Income/sales;
	b) Laba (rugi);	100	b) Profit (loss);
	c) Struktur modal (capital structure);	100	c) Capital structure; or
	d) Kebijakan dividen; atau	100	d) Dividend policy; or

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	100	e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	101	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
	a) Pendapatan/penjualan;	101	a) Income/sales;
	b) Laba (rugi);	101	b) Profit (loss);
	c) Struktur modal (capital structure);	101	c) Capital structure; or
	d) Kebijakan dividen; atau	101	d) Dividend policy;
	e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	101	e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	101	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	102	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
	a) Kebijakan dividen;	102	a) Dividend policy;
	b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	102	b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
	c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	102	c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
	d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	102	d) Amount of dividend per year paid;
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	102	Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14)	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	104	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
	a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	104	a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
	b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	104	b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15)	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	102-103	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
	a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	102-103	a) Transaction date, value, and object;
	b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	102-103	b) Name of transacting parties;
	c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	102-103	c) Nature of related parties (if any);
	d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	103	d) Description of the fairness of the transaction; and
	e) Pemenuhan ketentuan terkait;	103	e) Compliance with related rules and regulations;
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	103	f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
	1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan	103	1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
	2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle);	103	2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	103	g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
	h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	103	h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
	i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	103	i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
	16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	104	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
	17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	104	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
	1) RUPS, paling sedikit memuat:		1) GMS, at least contains:
	a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	112-117	a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
	1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	112-117	1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and
	2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	112-117	2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
	b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	113,115	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
	2) Direksi, mencakup antara lain:	122-125	2) The Board of Directors, covering:
	a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	122-123	a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
	b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	122	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
	c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	123	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	124	d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	124	(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	124	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
	e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	124-125	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan	124-125	(1) Performance appraisal procedures; and
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	124-125	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
	f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	124-125	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
3)	Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	118-121	3) The Board of Commissioners, among others include:
a)	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	118-119	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b)	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	118	b) Statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter;
c)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	119-120	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	120	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1)	kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	120	(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	120	(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
e)	penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	126-127	e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1)	Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	126-127	(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2)	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	126-127	(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
(3)	Pihak yang melakukan penilaian;	126-127	(3) Assessor;
f)	penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	121	f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
(1)	prosedur penilaian kinerja; dan	121	(1) Performance appraisal procedures; and
(2)	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	121	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;
4)	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	128-129	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a)	prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	128	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b)	prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	128-129	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
(1)	prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	128-129	(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2)	struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	129	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3)	besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	129	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
5)	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a)	nama;	N/A	a) name;
b)	dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	N/A	b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
c)	periode penugasan dewan pengawas syariah;	N/A	c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
d)	tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	N/A	d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6)	Komite Audit, mencakup antara lain:	130-133	6) Audit Committee, among others covering:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	131	a) Name and position in the committee;
	b) Usia;	131	b) Age;
	c) Kewarganegaraan;	131	c) Citizenship;
	d) Riwayat pendidikan;	131	d) Education background;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	131	e) History of position; including:
	(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;	131	(1) Legal basis for appointment as committee member;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	131	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	131	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	130	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
	g) Pernyataan independensi Komite Audit;	132	g) statement of independence of the Audit Committee;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	133	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
	i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	132	i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
	j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	133	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7)	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	134-137	7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	134-135	a) Name and position in committee membership;
	b) Usia;	134-135	b) Age;
	c) Kewarganegaraan;	134-135	c) Nationality;
	d) Riwayat pendidikan;	134-135	d) Educational history;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	134-135	e) Position history, including information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	134-135	(1) Legal basis for appointment as committee member;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	134-135	(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	134-135	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	134	f) Period and term of office of the committee members;
	g) Pernyataan independensi komite;	135	g) Statement of committee independence;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	137	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
	i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	136	i) Description of duties and responsibilities;
	j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	136	j) A statement that it has a guideline or charter;
	k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	136	k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	137	l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
	m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	N/A	m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
	(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	N/A	(1) Reasons for not forming the committee; and

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	N/A	(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
8)	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	N/A	8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	N/A	a) Name and position in the Committee;
	b) Usia;	N/A	b) Age;
	c) Kewarganegaraan;	N/A	c) Citizenship;
	d) Riwayat pendidikan;	N/A	d) Education background;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	N/A	e) History of position, including:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	N/A	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	N/A	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	N/A	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
	g) Pernyataan independensi komite;	N/A	g) Statement of committee independence;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	N/A	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
	i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	N/A	i) Description of duties and responsibilities;
	j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	N/A	j) A statement that the committee has had guidelines or charters;
	k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	N/A	k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	N/A	l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;
9)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	137-138	9) Corporate Secretary, including:
	a) nama;	138	a) name;
	b) domisili;	138	b) domicile;
	c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	138	c) history of position, including:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	138	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	138	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	d) riwayat pendidikan;	138	d) education background;
	e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	138	e) education and/or training during the year under review; and
	f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	138	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	139-141	10) Internal Audit Unit, among others including:
	a) Nama kepala Unit Audit Internal;	139-140	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
	b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	139-140	b) History of position, including:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan	139-140	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
	(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	139-140	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	139-140	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
	d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	140	d) Education and/or training during the year under review;
	e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	139	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
	f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	140-141	f) Description of duties and responsibilities;
	g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	141	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
	h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	141	h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
11)	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	142-144	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	142-144	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
	b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	142-144	b) Review on the effectiveness of internal control systems;
	c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	142-144	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12)	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	144-146	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
	a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	144-146	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
	b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	144-146	b) Types of risk and the management; and
	c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	144-146	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
	d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	144-146	d) Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13)	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	146	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
	a) Pokok perkara/gugatan;	146	a) Substance of the case/claim;
	b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	146	b) Status of settlement of case/claim; and
	c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	146	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14)	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	146	14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15)	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	147-148	15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
	a) Pokok-pokok kode etik;	147-148	a) Key points of the code of conduct;
	b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	147-148	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
	c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	147-148	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16)	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	148	16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
	a) jumlah saham dan/atau opsi;	148	a) Number of shares and/or options;
	b) jangka waktu pelaksanaan;	148	b) Implementation period;
	c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	148	c) Requirements for eligible employees and/or management; and
	d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	148	d) Exercise price or determination of exercise price;
17)	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	149	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
	a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	149	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
	b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	149	b) Implementation of the policy;
18)	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	150-151	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
	a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	150-151	a) Mechanism for violation reporting;
	b) Perlindungan bagi pelapor;	150-151	b) Protection for the whistleblower;
	c) Penanganan pengaduan;	150-151	c) Handling of violation reports;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	150-151	d) Unit responsible for handling of violation report; and
	e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	150-151	e) Results from violation report handling, at least includes:
	(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	150-151	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
	(2) Tindak lanjut pengaduan;	150-151	(2) Follow up of complaints;
	19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	152-153	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
	a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	152-153	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
	b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	152-153	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
	20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	155-159	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
	a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	155-159	a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
	b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	155-159	b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	162-193	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
	1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	162-193	1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:
	a) penjelasan strategi keberlanjutan;	162-193	a) Explanation of the sustainability strategy;
	b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	162-193	b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
	c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	162-193	c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
	d) penjelasan Direksi;	162-193	d) Explanation of the Board of Directors;
	e) tata kelola keberlanjutan;	162-193	e) Sustainability governance;
	f) kinerja keberlanjutan;	162-193	f) Sustainability performance;
	g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	162-193	g) Written verification from an independent party, if any;
	h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	162-193	h) Feedback sheet for readers, if any; and
	i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	162-193	i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
	2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	✓	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
	3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	✓	3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
	a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	✓	a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
	b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
	4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	✓	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	✓	5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
	a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	✓	a) Contains all the information as referred to in number 1); and
	b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	✓	b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
	6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	✓	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
	7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	✓	7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	✓	i Audited Annual Financial Statement
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	✓✓	Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	✓	j Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	✓	Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosure based on POJK No.51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan | Explanation on Sustainability Strategies	163-164
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | Overview of Sustainability Aspects Performance	
B.1	Aspek Ekonomi | Economy Aspects	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspects	6
B.3	Aspek Sosial | Social Aspects	6
Profil Perusahaan | Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan | Vission, Mission, Sustainable Values	46
C.2	Alamat Perusahaan | Company Address	41
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional Business Scale: a. Total assets or assets capitalizationm and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; c. Percentage of share ownership; and d. Operational area.	a. 10 b. 68 c. 70 d. 49
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	48
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi | Member Association	52
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan | Significant Changes	52
Penjelasan Direksi | Director Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi | Director Explanation	165-166
Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainable Corporate Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	168
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	168
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	169-170
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	170-172
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	172
Kinerja Keberlanjutan | Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	173
Kinerja Ekonomi | Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	174
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	174
Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup | Environment Cost Incurred	184
	Aspek Material | Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan | Use of Environmentally Friendly Materials	184

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Energi | Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan | The Amount and Intensity of Energy Used	184-185
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	185
	Aspek Air | Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air | Water Used	188-189
	Aspek Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	186
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Conservation Efforts	186-187
	Aspek Emisi | Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	187
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	188
	Aspek Limbah dan Efluen | Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	189
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen | Mechanism of Waste and Effluent Management	189
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) | Spills that Occur (if any)	189
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup | Environmental Complaint Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	189
	Kinerja Sosial | Social Aspect	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	174
	Aspek Ketenagakerjaan | Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja | Equality of Employment Opportunities	174-175
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa | Child Labor and Forced Labor	178
F.20	Upah Minimum Regional | The Regional Minimum Wage	176-177
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman | Decent and Safe Working Environment	177
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	175
	Aspek Masyarakat | Society Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	178-179
F.24	Pengaduan Masyarakat | Public Complaints	179
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	180-183
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	190
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	190-191
F.28	Dampak Produk/Jasa | Products/Service Impacts	191
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali | Number of Products Recalled	191
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	192
Lain-lain | Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	193
G.2	Lembar Umpan Balik | Feedback Form	211-212
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	193
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	194-210

N/A: data tidak tersedia | Not available
N/R: Not relevan | Not relevan

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Laporan Keberlanjutan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk Tahun 2025

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk tahun 2025. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

2025 Sustainability Report of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

Thank you for your willingness to read the 2025 Sustainability Report of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. To improve the transparency of sustainability performance and as evaluation material in preparing the following year's Sustainability Report, we hope that you fill in the prepared Feedback Sheet and send it back to us through email or post.

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please choose one of the stakeholder groups that best describes you:

Nama Lengkap I Full Name :

Institusi/Perusahaan I Institution/Company :

Email :

- ☐ Karyawan / Employee
- ☐ Investor/Analis Keuangan/Pemegang Saham / Investor/Financial Analyst/Shareholder
- ☐ NGO
- ☐ Mahasiswa/Akademisi / Student/Academics
- ☐ Vendor/Pemasok / Vendor/Supplier
- ☐ Regulator / Regulator
- ☐ Media
- ☐ Lain-lain / Others:

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

How do you rate this report:

Parameter | Parameters	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meet the needs of the information you need					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clear and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease of finding specific information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

(1=BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK I 1 = POOR up to 5 = EXCELLENT)

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

This report consists of the following sections:

Bagian Section	**Apakah anda mengakses bagian ini?** Do you access this section?	**Apakah bagian ini bermanfaat/ memuat informasi yang mencukupi?** Is this section useful/insightful?
Tentang Laporan Ini | About This Report	☐	☐
Tentang PT Indoritel Makmur Internasional Tbk About PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	☐	☐
Ikhtisar Kinerja | Performance Highlights	☐	☐
Laporan Manajemen | Management Report	☐	☐
Profil Perusahaan | Company Profile	☐	☐
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	☐	☐
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	☐	☐
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	☐	☐

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

What material aspect do you find the most informative and useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	**Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda?** Is the data and information presented sufficient for your information needs?		
	Terlalu Banyak Too Much	**Mencukupi** Sufficient	**Terlalu Sedikit** Too Little
Kinerja Ekonomi | Economic Performance	☐	☐	☐
Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance	☐	☐	☐
Kinerja Sosial | Social Performance	☐	☐	☐
Kegiatan CSR | CSR Activities	☐	☐	☐
Produk dan Jasa Berkelanjutan | Sustainable Products and Services	☐	☐	☐

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami? Mohon jelaskan:

Does this report address your main concerns about our sustainability performance? Please explain:

Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/ Ibu/Saudara atas laporan ini

Please provide your suggestions/feedbacks/ comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Thank you for your participation.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Sheet to:

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Wisma Indocement Lantai 10 | 10th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71
Jakarta Selatan, DKI Jakarta
12910, Indonesia

T. +62 21 2941 0709
F. +62 21 2941 0701
E. corporatesecretary@indoritel.co.id
W. www.indoritel.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Ketika puncak akhirnya tercapai, perjalanan itu membuktikan bahwa setiap langkah ditempuh dengan perhitungan yang cermat dan integritas yang terjaga.

Reaching the summit demonstrates that each step was carefully planned and executed with integrity.

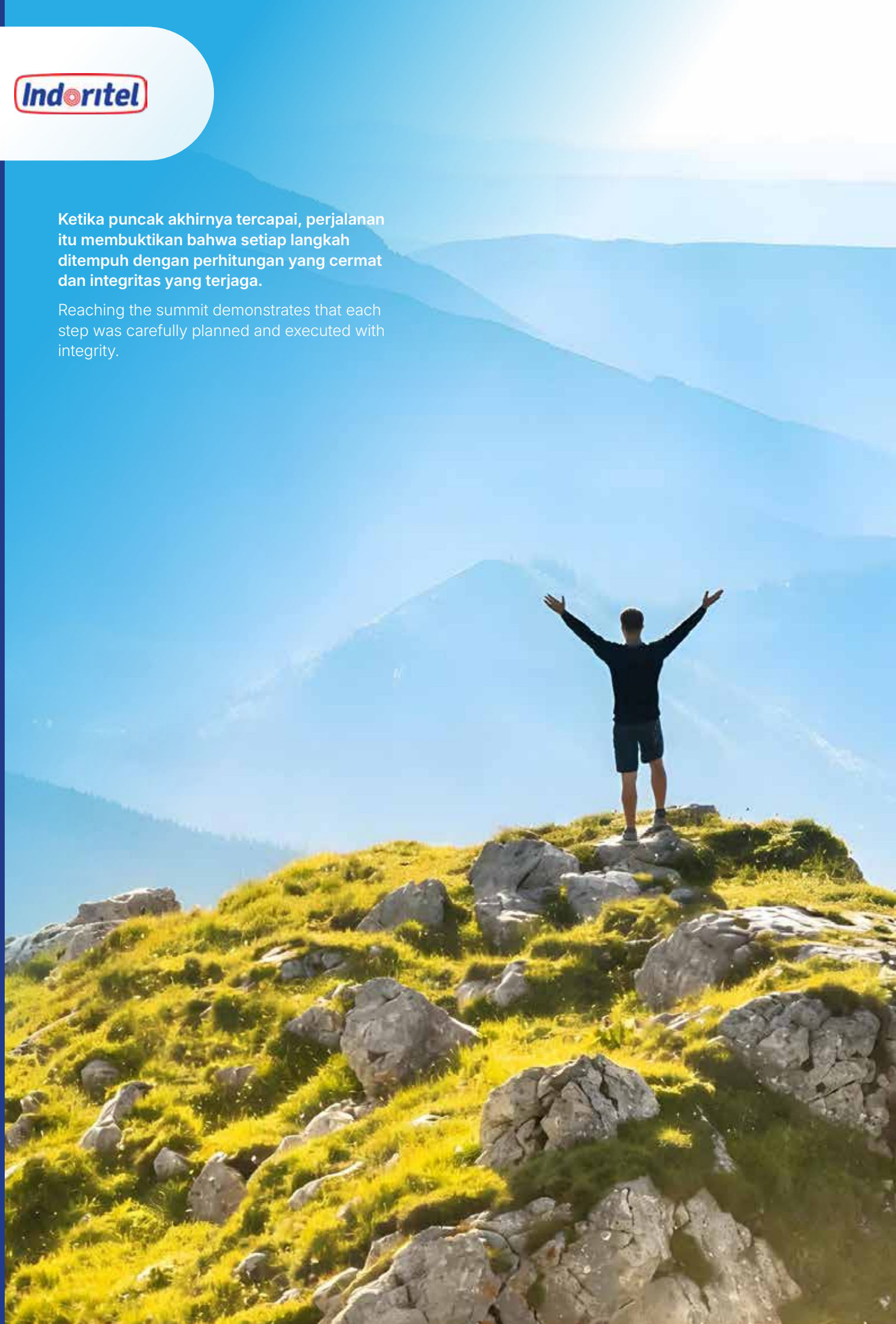

Laporan Keuangan

Financial Report

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

Laporan Tahunan **2025** Annual Report

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2025 and for the year then ended
with independent auditor's report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR' REPORT

Atas nama dan mewakili Direksi
Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

For and on behalf of Board of Director
We, the undersigned:

1. Nama / Name	:	Haliman Kustedjo
Alamat Kantor / Office Address	:	Wisma Indocement, 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Alamat Domisili / Domiciled at	:	Taman Ratu Indah D IV/10 Jakarta Barat
No. Telepon / Phone Number	:	(021) 2941-0709
Jabatan / Title		Direktur Utama / *President Director*
2. Nama / Name	:	Kiki Yanto Gunawan
Alamat Kantor / Office Address	:	Wisma Indocement, 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910
Alamat Domisili / Domiciled at	:	Puri Metropolitan Blok F1 No.23A Tangerang
No. Telepon / Phone Number	:	(021) 2941-0709
Jabatan / Title		Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan Entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

certify that:

1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsudiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All material information in the consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries has been completelyand properly disclosed;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and subsidiaries do not contain any improper materially information or facts, and do not omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Subsidiaries.*

The statement is made truthfully

Jakarta, 30 Maret 2026

Haliman Kustedjo
Direktur Utama / *President Director*

Kiki Yanto Gunawan
Direktur / *Director*

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
Wisma Indocement Lt.10
Jl. Jendral Sudirman Kav 70-71
Jakarta 12910 - INDONESIA
t. 62.21 294 10 709 **f.** 62.21 294 10 701
www.indoritel.co.id

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 97	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00346/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indoritel Makmur Internasional Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00346/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwanto Susanti dan Surja
Registered Public Accountants KMK No. 69/MK/SK/2025
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00346/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami menangani hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00346/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in that context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00346/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat investasi pada entitas asosiasi senilai Rp13,5 triliun atau 57% dari total aset konsolidasian. Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikator penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi, dan bila terdapat indikator penurunan nilai tersebut maka Grup harus melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi tersebut, antara yang lebih tinggi nilai pakai atau nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai tercatatnya. Pengungkapan atas investasi pada entitas asosiasi dilakukan pada Catatan 2 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Uji penurunan nilai ini adalah hal audit utama bagi kami karena nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi yang signifikan seperti disebutkan di atas dan dalam melaksanakannya manajemen menerapkan pertimbangan dan estimasi signifikan untuk estimasi proyeksi arus kas masa depan yang menggunakan asumsi operasional utama seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi pendapatan dan biaya operasional, serta penentuan asumsi makroekonomi utama seperti tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi dan tingkat diskonto.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00346/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment test of investments in associates

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2025, the Group has investments in associates with the carrying amount of Rp13.5 trillion or 57% of the consolidated total assets. After applying equity method, the Group determines at each reporting date for the presence of any indicators of impairment of the investments in associates, and if there are any indicators present, the Group shall perform an impairment test by comparing the recoverable amount of the investment in the associates, as the higher between the value in use or fair value less costs of disposal, with the carrying amount. Disclosures regarding investments in associates are made in Notes 2 and 9 to the accompanying consolidated financial statements.

This impairment test is a key audit matter to us because the carrying amount of investments in associates is significant as mentioned above and in carrying out this impairment test, the management applied significant judgments and estimates estimating future cash flow projection using key operational assumptions, such as revenue growth rate, forecast revenues and operating costs, and setting key macroeconomic assumptions, such as long-term growth rate after the forecast period and discount rate.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00346/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Respon audit:

Kami memperoleh pemahaman atas rancangan pengendalian utama atas proses uji penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Kami mengevaluasi kelayakan asumsi utama yang digunakan dalam estimasi jumlah terpulihkan, yaitu asumsi operasional utama tersebut di atas dengan membandingkan ke sumber data yang dapat diakses publik, dan data dan catatan keuangan Grup, dan asumsi makroekonomi utama tersebut di atas, termasuk metodologi dan model keuangan yang digunakan, dengan dibantu oleh pakar auditor kami dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik serta menguji akurasi matematis model keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam estimasi tersebut serta aplikasi asumsi utama tersebut ke dalamnya. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 PT Indoritel Makmur Internasional Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00346/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment test of investments in associates (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of the design of the key controls over the process of impairment test of investment in associates. We evaluated the reasonableness of the key assumptions used in estimating the recoverable amounts, such as the above-mentioned key operational assumptions by comparing them to publicly available data sources and the Group financial data and records, and the above-mentioned key macroeconomic assumptions, including the methodologies and financial models used, with assistance from our auditor's expert by comparing them with data sources accessible to public as well as evaluated mathematical accuracy of the financial model used by the management and the application of these key assumptions into the financial model. We also assess the adequacy of the related disclosures in the accompanying notes to the consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00346/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00346/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00346/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00346/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00346/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00346/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00346/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00346/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00346/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00346/2.1505/AU.1/10/0685-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Registration No. AP.0685*

30 Maret 2026/*March 30, 2026*

00346

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	744.590	4	1.067.505	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	51.264	5	20.088	*Other current financial assets*
Investasi jangka pendek	894.098	6	1.294.476	*Short-term investments*
Piutang usaha	751.312	7	543.758	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	6.937		10.073	*Other receivables*
Uang muka	667		614	*Advances*
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	47.217	8	33.172	*Prepaid expenses - current portion*
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	26.845		61	*Prepaid value added tax*
Aset lancar lainnya	23.846		29.367	*Other current asset*
TOTAL ASET LANCAR	**2.546.776**		**2.999.114**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Pinjaman karyawan	442		636	*Loan to employees*
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	21.417	8	9.780	*Prepaid expenses - net of current portion*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	13.498.327	9	12.421.035	*Investment in associates and joint venture*
Investasi pada instrumen utang	500.000	10	-	*Investment on debt instruments*
Investasi jangka panjang	2.850.000	11	2.400.000	*Long-term investment*
Uang muka pembelian aset tetap	343.654	12	219.340	*Advances for purchase of fixed assets*
Uang muka pembelian aset takberwujud	6.053	13	46.258	*Advances for purchase of intangible asset*
Aset tetap	3.744.626	12	3.100.422	*Fixed assets*
Aset hak-guna	107.664	14	98.900	*Right-of-use assets*
Aset takberwujud	11.928	13	12.280	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	19.970	29	13.172	*Deferred tax assets*
Taksiran tagihan pajak	46.425	29	35.373	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	3.048		3.486	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**21.153.554**		**18.360.682**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**23.700.330**		**21.359.796**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	820.497	15	522.724	*Trade Payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	66.209		52.557	*Other payables - third parties*
Liabilitas kontrak	59.238	23	40.649	*Contract liabilities*
Beban akrual	85.684	16	50.164	*Accrued expense*
Utang pajak	9.022	17	16.114	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	611	18	611	*Short-term employee benefits liabilities*
Uang muka pelanggan	20		3.450	*Advances from customers*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank	803.775	19	754.442	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	898		1.233	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	7.517	14	8.909	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**1.853.471**		**1.450.853**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank	6.242.604	19	5.562.217	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	52		951	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	29.941	14	36.011	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	85.318	18	73.828	*Long-term employee benefits liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**6.357.915**		**5.673.007**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**8.211.386**		**7.123.860**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 40.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.184.000.000 saham	3.546.000	20	3.546.000	*Share capital - Rp250 (full amount) par value per share Authorized - 40,000,000,000 shares Issued and fully paid - 14,184,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	3.481.850	21	3.481.850	*Additional paid-in capital*
Selisih dari transaksi dengan kepentingan nonpengendali	129.953		129.953	*Difference arising from transactions with non-controlling interests*
Komponen lainnya dari ekuitas	(18.066)		(18.066)	*Other component of equity*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	19.000		18.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	7.897.253		6.713.593	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	144.759		94.901	*Other comprehensive income*
Sub-total	15.200.749		13.966.231	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	288.195	20	269.705	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**15.488.944**		**14.235.936**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**23.700.330**		**21.359.796**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	**1.697.182**	23	**1.427.731**	***REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS***
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	1.113.634	9	914.150	*Share of profit of associates and joint venture*
Beban penjualan	(1.192.271)	24	(988.411)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(210.503)	25	(185.123)	*General and administrative expenses*
Beban lainnya - neto	(2.764)	26	(2.061)	*Other expense - net*
LABA USAHA	**1.405.278**		**1.166.286**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Penghasilan keuangan	467.910	27	532.166	*Finance income*
Biaya keuangan	(562.849)	28	(553.089)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1.310.339**		**1.145.363**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan - neto	(36.531)	29	(53.753)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**1.273.808**		**1.091.610**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				***Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:***
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	49.072	9	76.032	*Share of other comprehensive income of associates*
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.344	18	(6.746)	*Remeasurement gain/(loss) of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(296)	29	1.484	*Related income tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.323.928**		**1.162.380**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.255.580	30	1.072.071	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	18.228		19.539	*Non-controlling interests*
TOTAL	**1.273.808**		**1.091.610**	***TOTAL***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.305.438		1.144.514	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	18.490		17.866	*Non-controlling interests*
TOTAL	**1.323.928**		**1.162.380**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	**88,52**	30	**75,58**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*										
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Nonpengendali/ *Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interests*	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Komponen Lainnya dari Ekuitas/ *Other Component of Equity*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo 31 Desember 2023		**3.546.000**	**3.481.850**	**129.953**	**(18.066)**	**17.000**	**5.642.522**	**22.458**	**12.821.717**	**251.839**	**13.073.556**	***Balance at December 31, 2023***
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.072.071	-	1.072.071	19.539	1.091.610	*Profit for the year*
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		-	-	-	-	-	-	(3.589)	(3.589)	(1.673)	(5.262)	*Remeasurement loss of employee benefits liability - net of tax*
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	9	-	-	-	-	-	-	76.032	76.032	-	76.032	*Share of the other comprehensive income of associates – net*
Saldo 31 Desember 2024		**3.546.000**	**3.481.850**	**129.953**	**(18.066)**	**18.000**	**6.713.593**	**94.901**	**13.966.231**	**269.705**	**14.235.936**	***Balance at December 31, 2024***
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.255.580	-	1.255.580	18.228	1.273.808	*Profit for the year*
Dividen kas	22	-	-	-	-	-	(70.920)	-	(70.920)	-	(70.920)	*Cash Dividend*
Keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja – setelah pajak		-	-	-	-	-	-	786	786	262	1.048	*Remeasurement gain of employee benefits liability net of tax*
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi - neto	9	-	-	-	-	-	-	49.072	49.072	-	49.072	*Share of the other comprehensive income of associates – net*
Saldo 31 Desember 2025		**3.546.000**	**3.481.850**	**129.953**	**(18.066)**	**19.000**	**7.897.253**	**144.759**	**15.200.749**	**288.195**	**15.488.944**	***Balance at December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.505.287		1.387.349	*Receipts from customers*
Pembayaran untuk kegiatan usaha	(413.990)		(363.655)	*Payments for operating activities*
Pembayaran kepada karyawan	(254.705)		(232.634)	*Payments to employees*
Kas yang diperoleh dari operasi	836.592		791.060	*Cash generated from operations*
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				*Cash receipts from (payments for):*
Penghasilan bunga	53.616		42.819	*Interest income*
Beban bunga	(515.721)		(540.522)	*Interest expenses*
Pajak penghasilan	(61.182)		(93.765)	*Income taxes*
Pengembalian pajak	-	29	18.983	*Tax refund*
Lain-lain	9.623		7.895	*Others*
Kas Neto yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	**322.928**		**226.470**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan investasi jangka pendek - neto	400.000		750.000	*Withdrawal of short-term investments - net*
Penghasilan dari investasi jangka pendek	132.470		210.637	*Income from short-term investments*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	126.664	9	139.787	*Dividend received from associates*
Penempatan untuk investasi jangka panjang	(450.000)	11	-	*Placement for long-term investments*
Penghasilan dari investasi jangka panjang	285.104	11	281.615	*Income from long-term investments*
Pencairan (penempatan) uang jaminan	(394)		(1.461)	*Withdrawal (placement) of security deposits*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	180	12	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(41.250)	9	-	*Additional investment in associated company and joint venture*
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(822.631)		(552.331)	*Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets*
Pembayaran utang usaha terkait perolehan aset tetap	(328.277)		(374.965)	*Payment of trade payables related to the acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud dan uang muka pembelian aset takberwujud	-		(57.510)	*Acquisition of intangible assets and advances for purchase of intangible assets*
Penempatan investasi pada instrumen utang	(500.000)	10	-	*Placement on investment in debt securities*
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(31.176)	5	(312)	*Placement of restricted fund*
Penambahan aset hak guna	(43.091)		(26.974)	*Acquisition of right-of-use-asset*
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**(1.272.401)**		**368.486**	***Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank	1.241.075	33	982.683	*Proceeds from bank loans*
Pengembalian uang muka setoran modal	-	1d	(420.000)	*Return of advance for share subscription*
Pembayaran utang bank	(532.313)	19,33	(992.250)	*Payment of bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(10.050)	14,33	(10.323)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.234)	33	(1.271)	*Payment of consumer financing payables*
Pembayaran dividen kas	(70.920)	22	-	*Payment of cash dividends*
Kas Neto yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**626.558**		**(441.161)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(322.915)**		**153.795**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.067.505**		**913.710**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**744.590**	4	**1.067.505**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 36.

Supplementary cash flow information is presented in Note 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 tanggal 16 November 1995. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 tanggal 26 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 27 Juni 2023 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten/Perusahaan Publik dengan sedemikian rupa. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0085802 tanggal 3 Juli 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan.

Perusahaan berdomisili di Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

PT Megah Eraraharja ("ME") yang didirikan di Indonesia adalah pemegang saham pengendali Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 dated November 16, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 dated December 26, 1995 and published in Supplement No. 3127 of the State Gazette of the Republic Indonesia No. 25 dated March 26, 1996.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 16 dated June 27, 2023 concerning amendment of the Company's Article of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority ("Peraturan Otoritas Jasa Keuangan" or "POJK") 14/POJK.04/2022 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. The amendment was acknowledged by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0085802 dated July 3, 2023.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in activities of investment, general trading, agency and representation.

The Company is domiciled at Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, and started its commercial operations in 1996.

PT Megah Eraraharja ("ME") which is incorporated in Indonesia is the controlling shareholder of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui Surat No. S-3384/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 64.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta), dengan harga penawaran Rp250 (Nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-140/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham sebanyak 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 (Nilai penuh) per saham.

Perusahaan melakukan PUT I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 14.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp250 (Nilai penuh) kepada pemegang saham. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2013 dan yang memiliki 23 saham berhak atas 1.750 saham HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 (Nilai penuh).

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On November 21, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Letter No. S-3384/PM/2000, to offer its 64,000,000 shares with par value of Rp250 (full amount) per share to public through the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange), at an initial offering price of Rp250 (full amount) per share.

On May 24, 2013, the Company received an effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-140/D.04/2013 to offer Limited Public Offering ("PUT") I of 14,000,000,000 shares with par value of Rp250 (full amount) per share to its shareholders at an initial offering price of Rp500 (full amount) per share.

The Company conducted PUT I with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 14,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp250 (full amount) to its shareholders. Each existing shareholder whose name is listed in the Company's Registry of Shareholders as of June 5, 2013 and in possession of 23 shares, was entitled to 1,750 shares HMETD, in which each 1 HMETD shall be entitled to purchase 1 new share at an exercise price of Rp500 (full amount).

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Djisman Simandjuntak	*President Commissioner*
Komisaris	Ferry Noviar Yosaputra	*Commissioner*
Komisaris	Soedarsono	*Commissioner*
Komisaris Independen	Janimiranti Inggawati	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Adi Pranoto Leman	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Dr. Timotius, AK., CA	*Independent Commissioner*

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Haliman Kustedjo	*President Director*
Direktur	Christian Rahardi	*Director*
Direktur	Kiki Yanto Gunawan	*Director*
Direktur	Harjono Wreksoremboko	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Dr. Timotius, AK., CA	*Chairman*
Anggota	Denny Susilo	*Member*
Anggota	Lukman Suparman	*Member*

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.1.5.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 464/DNET-DIR/IV/2015 tanggal 27 April 2015, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Yudhi Hermanto sebagai Ketua Internal Audit menggantikan Sendjaja Halim.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 292 dan 233 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.1.5.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 464/DNET-DIR/IV/2015 dated April 27, 2015, the Company's Board of Directors agreed to appoint Yudhi Hermanto as the Head of Internal Audit to replace Sendjaja Halim.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has a total of 293 and 233 permanent employees (unaudited), respectively.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Beroperasi/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Langsung/ *Percentage of Ownership Direct* 31 Desember/*December 31,*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/*December 31,*	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan:/ ***Held directly by the Company:***							
PT Indoritel Persada Nusantara ("IPN")	Jakarta, Indonesia	Investasi/*Investment*	2015	%	99,99%	29.114	29.107
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/*Fiber Optic*	2014	%	69,17%	5.602.105	4.494.874
Dimiliki Melalui IPN:/ ***Held Through IPN:***							
PT Mega Akses Persada ("MAP")	Jakarta, Indonesia	Serat Optik/*Fiber Optic*	2014	%	2,80%	5.602.105	4.494.874
Dimiliki Melalui MAP:/ ***Held Through MAP:***							
Fiberstar Pte.Ltd.	Singapura, Singapura	*Dormant*/*Dormant*	-	%	100,00%	-	-

MAP

Berdasarkan Perjanjian Uang Muka Penyetoran Modal Perseroan, PT Mega Akses Perkasa ("MAK") salah satu pemegang saham MAP bermaksud untuk meningkatkan kepemilikan saham di MAP dengan mengambil bagian dari saham (portepel) sebesar Rp420.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, total uang muka setoran modal sebesar Rp420.000 dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Pengakhiran Perjanjian Uang Muka Penyetoran Modal tanggal 1 November 2024, MAP telah melunasi seluruh uang muka setoran modal sebesar Rp420.000 kepada MAK.

MAP

Based on Advance for Shares Subscription Agreement, PT Mega Akses Perkasa ("MAK"), one of the Shareholders of MAP intends to increase its ownership in MAP by acquiring shares of stocks (portepel) totalling to Rp420,000.

As of December 31, 2023, the total advance for shares subscription was amounted to Rp420,000 and was presented as part of "Non-current Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Based on Termination of Advance for Share Subscription Agreement dated November 1, 2024, MAP has fully paid the advance for share subscription amounting to Rp420,000 to MAK.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 30, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia *or* DSAK IAI*) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan*" or "* OJK*").*

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for the consolidated statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: *Kekurangan Ketertukaran*

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (e*xchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: *Kontrak Asuransi*

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts*. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- *A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts*

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not an investor controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtain control over the subsidiary and ceases when the Group lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and other comprehensive income and under the equity in the consolidated financial statements, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,

iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,

iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group will be eliminated in full on consolidation.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii. held primarily for the purpose of trading,

iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or

iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,

ii. held primarily for the purpose of trading,

iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

Dana yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and non-current classification (continued)

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

Restricted fund is presented as part of "Other Current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Selisih antara harga transaksi dan nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal ditangguhkan bila nilai wajarnya diestimasi menggunakan input yang tidak dapat diobservasi. Bila, selain waktu, tidak terdapat faktor lain yang diidentifikasi oleh pelaku pasar dalam pertimbangan untuk menentukan harga aset keuangan tersebut, kerugian yang ditangguhkan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The difference between the transaction price and fair value of financial assets upon initial recognition is deferred, if the fair value is estimated using unobservable inputs. The deferred loss is amortized using the straight-line method if, other than time, there are no factors identified that market participants would take into account when pricing the financial asset. Any outstanding amount is immediately recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized or when the inputs becomes observable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman karyawan, aset keuangan lancar lainnya dan investasi pada instrumen utang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, other current financial assets, short-term investment, trade receivables, other receivables, loan to employees, other current financial assets and investment on debt instruments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Kategori ini termasuk instrumen hutang dan investasi ekuitas yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara tak terbatalkan pada NWPKL. Distribusi atas investasi diakui sebagai penghasilan keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Grup pada NWLR termasuk investasi jangka panjang.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss.

This category includes debts instruments and equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Distribution on such investments are recognized as finance income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established.

The Group's financial assets at FVTPL includes long-term investment

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements

ECLs are recognized in two stages. When there has not been a significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pihak berelasi.

Selisih antara harga transaksi dan nilai wajar liabilitas keuangan pada pengakuan awal ditangguhkan bila nilai wajarnya diestimasi menggunakan input yang tidak dapat diobservasi. Bila, selain waktu, tidak terdapat faktor lain yang diidentifikasi oleh pelaku pasar dalam pertimbangan untuk menentukan harga aset keuangan tersebut, keuntungan yang ditangguhkan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

f. *Financial Instruments (continued)*

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans and due to related parties.

The difference between the transaction price and fair value of financial liability upon initial recognition is deferred, if the fair value is estimated using unobservable inputs. The deferred gain is amortized using the straight-line method if, other than time, there are no factors identified that market participants would take into account when pricing the financial asset. Any outstanding amount is immediately recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized or when the inputs becomes observable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Liabilitas (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset Tetap

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Fixed Assets

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprise its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	4 - 5	*Computer and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan jaringan	8 - 15	*Network equipment*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasi dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

h. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Aset takberwujud yang dihasilkan dari pengembangan secara internal, diluar kapitalisasi biaya pengembangan, tidak dikapitalisasi dan biaya tersebut diakui pada laba rugi dalam periode dimana biaya tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Land is stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other non-current financial assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

h. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development cost, are not capitalized and the related expenditure is reflected in proft or loss in the period in which the expenditure is incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

The amortization expense of intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Takberwujud (lanjutan)

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya. Biaya pengembangan untuk masing-masing proyek diakui sebagai aset takberwujud pada saat Grup dapat menunjukkan:

- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- Niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan;
- Tersedianya sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud;
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran selama pengembangannya.

Setelah pengakuan awal biaya pengembangan sebagai aset, aset takberwujud tersebut dicatat pada biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi aset dimulai pada saat pengembangan sudah selesai dan aset siap untuk dipakai. Aset tersebut diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan di masa depan. Selama tahap pengembangan, aset diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Intangible Assets (continued)

Research costs are expensed as incurred. Development expenditures on an individual project are recognized as an intangible asset when the Group can demonstrates:

- *The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale;*
- *Its intention to complete and its ability to use or sell the asset;*
- *How the intangible asset will generate future economic benefits;*
- *The availability of resources to complete the asset;*
- *The ability to measure reliably the expenditure of the related intangible assets during the development.*

Following initial recognition of the development expenditure as an asset, the asset is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization of the asset begins when development is complete and the asset is available for use. It is amortized over the period of expected future benefit. During the period of development, the asset is tested for impairment annually.

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

	Goodwill/ Goodwill	**Perangkat lunak/ *Software***	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ *Indefinite*	4 tahun/*4 years*	*Useful lives*
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi *Not amortized*	Garis lurus/ *Straight-line*	*Amortization method*
Diperoleh melalui	Akuisisi/ *Acquisition*	Akuisisi/ *Acquisition*	*Acquired by generated*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil usaha dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi dan ventura bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in the associate and joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group share of net assets of the associate and joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the results of operations of the associates and joint venture. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates and joint venture, the Group recognize their share of such change and disclose this, in the consolidated statement of changes in equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Grup mengakui laba perusahaan asosiasi dan ventura bersama yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi dan ventura bersama, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasinya dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti penurunan nilai tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi dan ventura bersama dengan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui rugi penurunan tersebut dalam "Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

The Group recognizes share in profit of an associate and joint venture is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and joint venture, and, therefore, is profit after tax.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates and joint venture are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on investment in their associates and joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associates and joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and joint venture, and its carrying value, and then recognizes the loss in "Share of profit of associates and joint venture" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai *Lessee*

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	3 - 15	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	1 - 2	*Computer and equipment*
Kendaraan	1 - 2	*Vehicles*
Peralatan jaringan	8 - 15	*Network equipment*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessee (lanjutan)*

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian 2k Penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Grup, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section 2k Impairment of non-financial assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessee* (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga (lihat Catatan 2f).

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings (see Note 2f).

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dimana jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan Grup merupakan pendapatan dari produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan bisnis, pelanggan rumahan dan layanan digital lain yang terdiri dari *last mile solution*, fiberisasi, *bandwith on demand*, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM, *broadband*, pendapatan atas jasa instalasi, sewa dari penyediaan jalur akses, reparasi and pemeliharaan serta *e-commerce daily deals*.

Grup mengakui pendapatan dari jasa instalasi dari waktu ke waktu, dengan menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan menuju kepuasan layanan secara penuh, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup. Pendapatan dari penjualan jasa serat optik diakui pada suatu waktu, umumnya pada saat jasa tersebut diserahkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue of the Group are revenue from optical fiber-based telecommunication data connection services for business customers, for home (fiber to the home) / broadband FTTH customers, and other digital services. The revenue consists of last mile solution, fiberization, bandwith on demand, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM, broadband, revenue of installation services, rental income from the provision of access points, repair and maintenance as well as e-commerce daily deals.

The Group recognizes revenue from installation services over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. Revenue from the sale of the fiber optic services are recognized at a point in time, generally upon delivery of the services.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Korporasi

Segmen korporasi menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan bisnis seperti *last mile solution*, fiberisasi, *bandwith on demand*, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM yang diberikan ke operator telekomunikasi lainnya dan pelanggan internasional.

Ritel

Segmen ritel menyediakan produk layanan data telekomunikasi berbasis serat optik untuk pelanggan rumahan (*fiber to the home*) / *FTTH broadband* yang diberikan kepada operator telekomunikasi dan perusahaan *Internet Service Provider* (ISP).

Lain-lain

Segmen lain-lain merupakan segmen layanan digital yang tidak memenuhi persyaratan pengungkapan dari laporan segmen ini seperti pendapatan atas jasa instalasi, sewa dari penyediaan jalur akses, reparasi and pemeliharaan serta *e-commerce daily deals*.

- Pendapatan atas jasa instalasi

  Grup menyediakan jasa instalasi yang dijual terpisah atau digabungkan dengan penjualan jasa serat optik kepada pelanggan.

  Kontrak untuk paket penjualan jasa serat optik dan jasa instalasi terdiri dari dua kewajiban pelaksaan karena janji untuk mentransfer jasa serat optik dan menyediakan jasa instalasi dapat menjadi berbeda dan dapat diidentifikasi secara terpisah. Oleh karena itu, Grup mengalokasikan harga transaksi berdasarkan harga jual jasa serat optik dan jasa instalasi yang berdiri sendiri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Corporate

The corporate segment provides optical fiber-based telecommunication data connection services for business customers such as last mile solution, fiberization, bandwith on demand, IP Transit, IEPL, MPLS, DWDM provided to other telecommunication operators and international customers.

Retail

The retail segment provides optical fiber-based telecommunication data service products for home (fiber to the home) / broadband FTTH customers provided to telecommunications operators and Internet Service Provider (ISP) companies.

Other

The other segment is the digital service segment that does not meet the disclosure requirements of this segment report, such as revenue of installation services, rental income from the provision of access points, repair and maintenance as well as e-commerce daily deals.

- *Revenue of installation services*

  The Group provides installation services that are either sold separately or bundled together with the sale of fiber optic services to a customer.

  Contracts for bundled sales of fiber optic services and installation services are comprised of two performance obligations because the promises to transfer fiber optic services and provide installation services are capable of being distinct and separately identifiable. Accordingly, the Group allocates the transaction price based on the relative stand-alone selling prices of the fiber optic and installation services.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2f Instrumen Keuangan - Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2f Financial Instruments - Initial Recognition and Subsequent Measurement.

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when incurred.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailling at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operation.

The rates of exchange used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
1 Dolar AS/Rupiah	16.782	16.162	*1 US Dollar/Rupiah*
1 SGD/Rupiah	13.069	11.919	*1 SGD/Rupiah*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan bunga denda, jika ada, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rate.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" and interest/penalty, if any, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban yang bersangkutan.

q. Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada saat yang lebih awal antara:

i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan

ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- *Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.*

q. Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits to its employees in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company Regulation and Job Creation Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i. the date of the plan amendment or curtailment; and
ii. the date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments or non-routine settlements; and
ii. Net interest expense or income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas operasional Grup.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Operating Segment

The Group present operating segments based on the financial information used by the chief operating decition maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the operating activities of the Group.

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

t. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

u. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements, when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Estimasi dan Asumsi

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Estimates and Assumptions

Employee Benefits

The measurement of the Group employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 7.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi saat nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa depan yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/*December 31*,		
	2025	**2024**	
Kas	31	31	*Cash on hand*
Kas di bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	398.539	494.643	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	121.629	214.744	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk Indonesia Tbk	12.185	14.976	*PT Bank Central Asia Tbk Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	3.463	917	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.928	2.372	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT China Construction Bank	2.128	236.728	*PT China Construction Bank*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	134	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	1	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk ($AS80.635 pada tanggal 31 Desember 2025 dan $AS55.280 pada tanggal 31 Desember 2024)	1.353	893	*PT Bank Central Asia Tbk (US$80,635 as of December 31, 2025 and US$S55,280 as of December 31, 2024)*
Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga			*Cash equivalents - time deposits - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	200.000	100.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.200	2.200	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total	**744.590**	**1.067.505**	***Total***

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 berkisar antara 3,00% sampai dengan 7,75% (2024: 3,15% - 7,75%).

Annual interest rates for time deposits for the year ended December 31, 2025 ranged from 3.00% to 7.75% (2024: 3.15% - 7.75%).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang atas bunga deposito disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, receivables related to interest from time deposits were presented as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no placement of cash and cash equivalents with related party.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31*,		
	2025	**2024**	
Dana yang dibatasi penggunaanya			*Restricted fund*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.264	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	20.088	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**51.264**	**20.088**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dana yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan *reserve account* yang dialokasikan oleh MAP, sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 19).

As of December 31, 2025 and 2024, fund placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents reserve account allocated by MAP as required in the loan agreements (Note 19).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK / *6. SHORT-TERM INVESTMENTS*

Pada tanggal 23 Agustus 2024, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp1.650.000, yang akan jatuh tempo pada 23 Agustus 2025. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal *(early redemption)* sebelum jatuh tempo.

On August 23, 2024, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Agreement with the maximum placement amount of Rp1,650,000, which will mature on August 23, 2025. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

Pada tanggal 22 Agustus 2025, Perusahaan dan PT Net Assets Management, pihak ketiga, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana ("KPD") dengan nilai penempatan maksimal sebesar Rp1.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2026. Perusahaan dapat melakukan pencairan awal *(early redemption)* sebelum jatuh tempo.

On August 22, 2025, the Company and PT Net Assets Management, a third party, entered into Fund Management Contract ("KPD") with the maximum placement amount of Rp1,000,000, which will mature on August 23, 2026. The Company is allowed to execute early redemption before the maturity date.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total saldo investasi dari kontrak pengelolaan dana sebelum dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian terkait masing-masing sebesar Rp900.000 dan Rp1.300.000 dan masing-masing disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (sebelum dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian).

As of December 31, 2025 and 2024, the related total balance of investments prior to allowance for expected credit losses from the related fund management contract amounting to Rp900,000 and Rp1,300,000, respectively, were presented as "Short-term Investments" in the consolidated statement of financial position (before deducted allowance for expected credit losses).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, total pendapatan dari kontrak pengelolaan dana tersebut sebesar masing-masing Rp131.170 dan Rp207.732, dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total piutang atas pendapatan dari kontrak pengelolaan dana terkait masing-masing sebesar Rp2.925 dan Rp4.225, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

During 2025 and 2024, the total income from the related fund management contract amounting to Rp131,170 and Rp207,732, respectively, were recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

As of December 31, 2025 and 2024, the related interest receivable from the related fund management contract amounting to Rp2,925 and Rp4,225, were presented as part of "Other Receivables", in the consolidated statement of financial position.

The movements of allowance for expected credit losses on short-term investments are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	5.524	7.873	*Balance at beginning of the year*
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 26)	378	(2.349)	*Additional (reversal)during the year (Note 26)*
Saldo akhir tahun	**5.902**	**5.524**	***Balance at end of the year***

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/*December 31*,		
	2025	**2024**	
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	778.210	569.133	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.898)	(25.375)	*Allowance for expected credit losses*
Piutang usaha - neto	**751.312**	**543.758**	***Trade receivables - net***

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables per customer are as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2025	**2024**	
PT Cyberindo Aditama	547.174	313.222	*PT Cyberindo Aditama*
PT XL Axiata Tbk	48.719	58.740	*PT XL Axiata Tbk*
PT Indosat Tbk	41.667	40.486	*PT Indosat Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.243	18.434	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Lintas Data Prima	8.986	9.412	*PT Lintas Data Prima*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.017	15.185	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
PT Starlink Services Indonesia	7.221	3.529	*PT Starlink Services Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.206	6.569	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Eka Mas Republik	6.576	13.108	*PT Eka Mas Republik*
PT Indonusa Telemedia	4.110	5.936	*PT Indonusa Telemedia*
PT Bursa Efek Indonesia	2.664	83	*PT Bursa Efek Indonesia*
PT Aplikasinusa Lintasarta	2.112	3.564	*PT Aplikasinusa Lintasarta*
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	1.735	2.641	*PT Mora Telematika Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.702	2.006	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Mitra Visioner Pratama	1.674	3.874	*PT Mitra Visioner Pratama*
PT Satria Wangsa Mataram	841	2.177	*PT Satria Wangsa Mataram*
PT Jala Lintas Media	535	2.218	*PT Jala Lintas Media*
PT IDX Solusi Teknologi Informasi	-	3.164	*PT IDX Solusi Teknologi Informasi*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	70.028	64.785	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**778.210**	**569.133**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2025	**2024**	
Rupiah	778.075	568.105	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	135	1.028	*United States Dollar (Note 32)*
Total	**778.210**	**569.133**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.898)	(25.375)	*Allowance for expected credit losses*
Total piutang usaha - neto	**751.312**	**543.758**	***Total trade receivables - net***

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	25.375	18.768	*Balance at beginning of the year*
Cadangan selama tahun berjalan - neto (Catatan 26)	1.523	6.607	*Allowance during the year - net (Note 26)*
Saldo akhir tahun	**26.898**	**25.375**	***Balance at end of the year***

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	31 Desember/*December 31*,		
	2025	**2024**	
Lancar	269.930	271.461	*Current*
1 - 30 hari	104.824	81.524	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	86.407	64.478	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	84.006	59.128	*61 - 90 days*
91 - 360 hari	211.812	70.042	*91 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	21.231	22.500	*More than 360 days*
Total	**778.210**	**569.133**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha tertentu milik entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 19).

As of December 31, 2025 and 2024, certain trade receivables of the subsidiary are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen anak Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

As of December 31, 2025 and 2024, based on the review of the collectability of individual trade receivables at the end of each year, the subsidiary's management believes that the allowance for expected credit lossess on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31*,		
	2025	**2024**	
Biaya pemeliharaan *software*	39.876	19.282	*Software maintenance fee*
Sewa	27.183	22.834	*Rental*
Asuransi	1.575	836	*Insurance*
Total	68.634	42.952	*Total*
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	**47.217**	**33.172**	***Prepaid expenses - current portion***
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	**21.417**	**9.780**	***Prepaid expenses - net of current portion***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

The details of investment in associates and joint venture are as follows:

Nama Entitas Asosiasi/ *Name of Associates*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*					
		Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan modal/ *Additional share*	Dividen/ *Dividend*	Bagian Laba (rugi)/ *Share Profit (Loss)*	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ *Share of Profit of Other Comprehensive Income - net*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Entitas asosiasi/ *Associates:*							
PT Indomarco Prismatama	40,00%	8.423.847	-	-	1.177.224	48.398	9.649.469
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	25,77%	2.358.445	-	(126.664)	66.628	(2.098)	2.296.311
PT Fast Food Indonesia Tbk	37,51%	1.618.126	40.000	-	(135.082)	2.772	1.525.816
Ventura Bersama/*Joint Venture:*							
PT Jaringan Mega Sedayu	50,00%	20.617	-	-	4.249	-	24.866
PT Teknologi Mega Sedayu	50,00%	-	1.250	-	615	-	1.865
Total		**12.421.035**	**41.250**	**(126.664)**	**1.113.634**	**49.072**	**13.498.327**

Nama Entitas Asosiasi/ *Name of Associates*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*				
		Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dividen/ *Dividend*	Bagian Laba (rugi)/ *Share Profit (Loss)*	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ *Share of Profit of Other Comprehensive Income - net*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Entitas asosiasi/ *Associates:*						
PT Indomarco Prismatama	40,00%	7.304.593	-	1.106.557	12.697	8.423.847
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	25,77%	2.389.244	(139.787)	93.445	15.543	2.358.445
PT Fast Food Indonesia Tbk	35,84%	1.855.375	-	(285.041)	47.792	1.618.126
Ventura Bersama/*Joint Venture:*						
PT Jaringan Mega Sedayu	50,00%	21.428	-	(811)	-	20.617
Total		**11.570.640**	**(139.787)**	**914.150**	**76.032**	**12.421.035**

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama yang beroperasi di Indonesia dan dicatat dengan metode ekuitas.

All associates and joint ventures operate in Indonesia and recorded in the equity method.

Pada tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan melakukan penyetoran modal sebesar Rp40.000 kepada FAST melalui aksi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Perusahaan mengambil bagian sebanyak 266,66 juta saham dengan harga Rp150 per lembar saham, sehingga meningkatkan kepemilikan perusahaan di FAST menjadi 37,51%

On May 28, 2025, the Company made a capital contribution of Rp40,000 to FAST through a Non-Preemptive Rights Issue (PMTHMETD). The Company subscribed to 266.66 million shares at a price of Rp150 per share, resulting in an increase in the Company's ownership in FAST by 37.51%.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2025, Grup melakukan penyertaan modal dalam pendirian entitas ventura bersama baru bernama PT Teknologi Mega Sedayu. Dalam transaksi tersebut, Perseroan mengambil bagian sebanyak 1.250 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 per saham, sehingga total investasi yang disetor berjumlah Rp1.250 dengan porsi kepemilikan 50%.

Harga pasar per saham dari FAST dan ROTI pada tanggal 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp615 (nilai penuh) dan Rp785 (nilai penuh).

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

On May 28, 2025, Group made a capital contribution in the establishment of a new joint venture entity, PT Teknologi Mega Sedayu. The Company subscribed to 1,250 shares with a nominal value of Rp1 per share, resulting in a total paid-in investment of Rp1,250 with a 50% ownership interest.

Market price per share of FAST and ROTI on December 31, 2025 is Rp615 (full amount) and Rp785 (full amount), respectively.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
PT Indomarco Prismatama			***PT Indomarco Prismatama***
Aset lancar	30.556.037	28.199.915	*Current assets*
Aset tidak lancar	29.710.413	28.710.965	*Non-current assets*
Total aset	60.266.450	56.910.880	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	27.023.800	27.497.925	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	8.603.926	7.930.557	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	35.627.726	35.428.482	*Total liabilities*
Penjualan neto	116.676.990	112.805.354	*Net sales*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.946.041	2.769.374	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.111.204	2.878.680	*Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity*
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk			***PT Nippon Indosari Corpindo Tbk***
Aset lancar	968.439	1.044.137	*Current assets*
Aset tidak lancar	2.569.270	2.702.210	*Non-current assets*
Total aset	3.537.709	3.746.347	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	704.949	610.720	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	787.795	827.472	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	1.492.744	1.438.192	*Total liabilities*
Penjualan neto	3.757.615	3.932.170	*Net sales*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	258.516	362.566	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	250.377	422.869	*Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
PT Fast Food Indonesia Tbk			***PT Fast Food Indonesia Tbk***
Aset lancar	724.453	616.599	*Current assets*
Aset tidak lancar	4.222.408	2.912.621	*Non-current assets*
Total aset	4.946.861	3.529.220	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	1.988.438	2.291.914	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.520.161	1.109.574	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	4.508.599	3.401.488	*Total liabilities*
Penjualan neto	4.881.502	4.875.792	*Net sales*
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(362.592)	(796.712)	*Loss for the year attributable to owners of the parent entity*
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	180.337	(663.364)	*Comprehensive profit (loss)for the year attributable to owners of the parent entity*
PT Jaringan Mega Sedayu			***PT Jaringan Mega Sedayu***
Aset lancar	69.500	40.804	*Current assets*
Aset tidak lancar	68.346	63.990	*Non-current assets*
Total aset	137.846	104.794	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	43.004	23.560	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	47.407	42.862	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	90.411	66.422	*Total liabilities*
Penjualan neto	39.408	21.498	*Net sales*
Laba/(rugi) tahun berjalan	8.730	(1.621)	*Profit/(loss) for the year*
Laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	8.499	(1.621)	*Comprehensive income/(loss) for the year*
PT Teknologi Mega Sedayu			***PT Teknologi Mega Sedayu***
Aset lancar	21.698	-	*Current assets*
Aset tidak lancar	-	-	*Non-current assets*
Jumlah aset	21.698	-	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	17.967	-	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	-	-	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	17.967	-	*Total liabilities*
Penjualan neto	7.767	-	*Net sales*
Laba tahun berjalan	1.231	-	*Profit for the year*
Laba komprehensif tahun berjalan	1.231	-	*Comprehensive income for the year*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, investasi pada entitas asosiasi Perusahaan di PT Indomarco Prismatama (IDM), PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank Perusahaan (Catatan 19).

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, investment in associates of the Company are PT Indomarco Prismatama (IDM), PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) pledged as collateral for Company's bank loan facilities (Note 19).

10. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG

10. INVESTMENT ON DEBT INSTRUMENTS

	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jumlah/ *Amount* 2025	2024	
Rupiah				***Rupiah***
Obligasi bunga tetap - Seri A	Oktober 2030/ *October 2030*	250.000	-	*Fixed rate bonds - A Series*
Obligasi bunga tetap - Seri B	Oktober 2032/ *October 2032*	250.000	-	*Fixed rate bonds - B Series*
Total		**500.000**	**-**	***Total***

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Grup berpartisipasi dalam penerbitan instrumen utang jangka panjang dengan suku bunga tetap yang ditawarkan secara terbatas, dan menempatkan dana pada instrumen utang tersebut pada nilai nominal masing-masing sebesar Rp250.000 untuk Seri A dan Seri B. Instrumen utang tersebut memiliki jangka waktu kontraktual selama masing-masing 5 tahun dan 7 tahun dan memberikan tingkat kupon tetap sebesar 2% per tahun.

On October 21, 2025 the Group participated in the private issuance of long-term fixed-rate debt instruments, and subscribed to these debt instruments at a nominal value of Rp250,000 each for A series and B series. These debt instruments have a contractual maturity of 5 years and 7 years, respectively including bear a fixed annual coupon rate of 2%.

Mutasi jumlah tercatat instrumen utang:

Movement of carrying amount of debt instruments:

	2025	2024	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penempatan aset keuangan	500.000	-	*Placement of financial assets*
Kerugian ditangguhkan	(91.578)	-	*Deferred loss*
Pendapatan bunga	3.771		*Interest income*
Saldo akhir setelah penyesuaian penilaian	**412.193**	**-**	***Ending balance after valuation adjustment***

10. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG (lanjutan)

Berikut ini adalah mutasi kerugian yang ditangguhkan dari aset keuangan:

	2025	2024	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	91.578	-	*Additions during the year*
Amortisasi tahun berjalan	(3.771)	-	*Amortization during the year*
Saldo akhir	**87.807**	**-**	***Ending balance***

Grup mengkategorikan aset keuangan ini sebagai instrumen Level 3 karena input penilaian tidak dapat direferensikan pada data yang dapat diobservasi. Nilai wajar diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan menggunakan tingkat bunga yang saat ini tersedia untuk instrumen aset keuangan dengan syarat, risiko kredit, dan jatuh tempo yang serupa dan disesuaikan dengan karakteristik khusus aset tersebut. Sumber input yang tidak dapat diobservasi terutama mencakup karakteristik berikut: penawaran yang terbatas pada investor tertentu, pembatasan atas pengalihan, dan opsi penerbit untuk membeli kembali pada nilai nominalnya.

10. INVESTMENT ON DEBT INSTRUMENTS (continued)

The following shows the movement on the deferred loss of financial assets:

The Group categorizes these financial assets as Level 3 instruments as valuation inputs cannot be referenced to observable data. The fair value were estimated using future contractual cash flows discounted by rates currently available for debt on similar terms, credit risk and remaining maturities, adjusted in accordance with the specific characteristics of the assets. Sources of unobservable inputs primarily include: issuance was limited to certain investors, limited transferability, and an issuer's option to repurchase at its nominal value.

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Atrium Stable Fund VCC

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Perusahaan melakukan penyertaan 17.143 *non-voting participating shares* pada Atrium Stable Fund VCC dengan harga perolehan sejumlah Rp2.400.000 yang diinvestasikan terutama pada efek bersifat utang dan obligasi yang tidak bersifat spekulatif. Saham tersebut hanya dapat ditarik pada akhir *Charter Life of the Fund* yaitu 10 tahun. Penarikan lebih awal diperbolehkan dan tergantung kebijakan tunggal dan mutlak dari Atrium Stable Fund VCC.

Pada tanggal 5 November 2025, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan 3.215 *non-voting participating shares* pada Atrium Stable Fund VCC dengan harga perolehan sejumlah Rp450.000 yang diinvestasikan oleh Fund terutama pada instrumen efek utang dan obligasi non-spekulatif.

11. LONG-TERM INVESTMENT

Atrium Stable Fund VCC

On August 23, 2023, the Company subscribed 17,143 non-voting participating shares of the Atrium Stable Fund VCC at a total consideration of Rp2,400,000 which primarily investing in debt securities and obligations that are non-speculative in nature. The participating shares will be redeemed only at the end of the Charter Life of the Fund which is 10 years. Early redemption is allowed and subject to the sole and absolute discretion of the Atrium Stable Fund VCC.

On November 5, 2025, the Company made an additional subscription of 3,215 non-voting participating shares of the Atrium Stable Fund VCC at a total consideration of Rp450,000 which invested by the Fund primarily in non-speculative debt securities and obligations.

11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar dari investasi tersebut adalah sebesar Rp2.850.000 (2024: Rp2.400.000).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, distribusi yang diterima dari investasi di atas sejumlah Rp285.104 (2024: Rp281.615) dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

11. LONG-TERM INVESTMENT (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of such investment is amounting to Rp2,850,000 (2024: Rp2,400,000).

For the year ended December 31, 2025, the total distribution received from the above investment is amounting to Rp285,104 (2024: Rp281.615) and was recorded as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
*Year Ended December 31, 2025***

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					***Cost***
Tanah	25.782	-	-	25.782	*Land*
Bangunan	48.376	-	-	48.376	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	10.641	6.937	-	17.578	*Computer and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	33.242	3.924	-	37.166	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	9.854	649	(415)	10.088	*Vehicles*
Peralatan jaringan	5.106.981	1.314.945	(163)	6.421.763	*Network equipment*
Total biaya perolehan	5.234.876	1.326.455	(578)	6.560.753	*Total cost*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	15.698	2.428	-	18.126	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	7.099	1.836	-	8.935	*Computer and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	26.760	3.151	-	29.911	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	5.132	1.744	(415)	6.460	*Vehicles*
Peralatan jaringan	2.079.765	673.044	(115)	2.752.695	*Network equipment*
Total akumulasi depresiasi	2.134.454	682.203	(530)	2.816.127	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**3.100.422**			**3.744.626**	***Net book value***

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
*Year Ended December 31, 2024***

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					***Cost***
Tanah	24.615	1.167	-	25.782	*Land*
Bangunan	45.536	2.840	-	48.376	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	7.643	2.998	-	10.641	*Computer and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	29.463	3.779	-	33.242	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	9.583	1.662	(1.391)	9.854	*Vehicles*
Peralatan jaringan	4.293.734	813.247	-	5.106.981	*Network equipment*
Total biaya perolehan	4.410.574	825.693	(1.391)	5.234.876	*Total cost*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	13.376	2.322	-	15.698	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	6.533	566	-	7.099	*Computer and equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	24.290	2.470	-	26.760	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	4.780	1.743	(1.391)	5.132	*Vehicles*
Peralatan jaringan	1.509.687	570.078	-	2.079.765	*Network equipment*
Total akumulasi depresiasi	1.558.666	577.179	(1.391)	2.134.454	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**2.851.908**			**3.100.422**	***Net book value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are allocated as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban penjualan (Catatan 24)	673.044	570.078	*Selling expenses (Note 24)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	9.159	7.101	*General and administrative expenses (Note 25)*
Total	**682.203**	**577.179**	**Total**

Keuntungan atas Pelepasan Aset Tetap / ***Gain on Disposals of Fixed Assets***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penerimaan dari pelepasan	180	-	*Proceeds from disposal*
Nilai tercatat neto	(48)	-	*Net carrying value*
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 26)	132	-	*Gain on disposal of fixed assets (Note 26)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peralatan jaringan tertentu entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank entitas anak (Catatan 19).

As of December 31, 2025 and 2024, certain network equipment of the subsidiary are pledged as collateral for subsidiary's bank loan facilities (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp329.340 dan Rp148.431.

As of December 31, 2025 and 2024, the value of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp329,340 and Rp148,431, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 tanah milik Perusahaan dengan luas 3.218 meter persegi yang terletak di Tangerang, Banten, merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir sampai dengan tahun 2047 dan manajemen berkeyakinan hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

As of December 31, 2025, land owned by the Company with total area of 3,218 square meters located in Tangerang, Banten, is in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGB will expire on 2047 and the management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat neto masing-masing sebesar Rp3.669.068 dan Rp3.031.359 diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.762.000 dan Rp1.752.977 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Tri Pakarta. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko terkait.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's fixed assets with net carrying value of Rp3,669,068 and Rp3,031,359 are covered by insurance under blanket policies of Rp2,762,000 and Rp1,752,977, respectively, with several insurance companies which are third parties, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Tri Pakarta. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan dari nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp343.654 dan Rp219.340 sebagian besar merupakan pembayaran di muka yang dilakukan MAP kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian peralatan jaringan telekomunikasi.

Kendaraan yang dimiliki oleh MAP diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan PT Astra Sedaya Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2025 and 2024, advance for purchase of fixed assets amounting to Rp343,654 and Rp219,340, respectively mainly represents payment in advance made by MAP to third parties related to the purchase of network equipment.

Vehicle owned by a MAP through credit facility from PT BCA Finance and PT Astra Sedaya Finance and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as "Consumer Financing Payables" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

13. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

	Goodwill/ *Goodwill*	Perangkat Lunak/*Software*	Total/ *Total*	
Biaya perolehan				***Cost***
Saldo, 1 Januari 2024	**1.434**	**13.119**	**14.553**	***Balance, January 1, 2024***
Penambahan	-	11.252	11.252	*Additions*
Saldo, 31 Desember 2024	**1.434**	**24.371**	**25.805**	***Balance, December 31, 2024***
Penambahan	-	3.830	3.830	*Additions*
Saldo, 31 Desember 2025	**1.434**	**28.201**	**29.635**	***Balance, December 31, 2025***
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Saldo, 1 Januari 2024	**-**	**(11.391)**	**(11.391)**	***Balance, January 1, 2024***
Amortisasi tahun berjalan	-	(2.134)	(2.134)	*Amortization during the year*
Saldo, 31 Desember 2024	**-**	**(13.525)**	**(13.525)**	***Balance, December 31, 2024***
Amortisasi tahun berjalan	-	(4.182)	(4.182)	*Amortization during the year*
Saldo, 31 Desember 2025	**-**	**(17.707)**	**(17.707)**	***Balance, December 31, 2025***
Nilai tercatat neto				***Net carrying amount***
Saldo, 31 Desember 2024	**1.434**	**10.846**	**12.280**	***Balance, December 31, 2024***
Saldo, 31 Desember 2025	**1.434**	**10.494**	**11.928**	***Balance, December 31, 2025***

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Nilai perangkat lunak diamortisasi selama empat tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing - masing sebesar Rp4.182 dan Rp2.134, disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset takberwujud yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 , uang muka pembelian aset takberwujud masing-masing sebesar Rp6.053 dan Rp46.258 sebagian besar merupakan pembayaran di muka yang dilakukan MAP kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian perangkat lunak.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The value of software is amortized over four years using the straight-line method. The amortization expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 of Rp4,182 and Rp2,134, were presented as part of "Selling Expense" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and 2024, there was no intangible asset pledged as collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, advance for purchase of intangible asset amounting to Rp6,053 and Rp46,258 mainly represents payment in advance made by MAP to third parties related to the purchase of software.

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	122.999	41.855	(7.854)	157.000	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	5.055	-	-	5.055	*Computer and equipment*
Kendaraan	2.812	1.463	-	4.275	*Vehicles*
Peralatan jaringan	97.626	7.180	(14.114)	90.692	*Network equipment*
Total Biaya Perolehan	228.492	50.498	(21.968)	257.022	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	68.110	17.966	(4.794)	81.282	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	4.945	110	-	5.055	*Computer and equipment*
Kendaraan	2.600	1.251	-	3.851	*Vehicles*
Peralatan jaringan	53.937	12.843	(7.610)	59.170	*Network equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	129.592	32.170	(12.404)	149.358	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai tercatat neto	**98.900**			**107.664**	***Net carrying amount***

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	120.398	20.628	(18.027)	122.999	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	5.055	-	-	5.055	*Computer and equipment*
Kendaraan	4.296	198	(1.682)	2.812	*Vehicles*
Peralatan jaringan	105.456	7.510	(15.340)	97.626	*Network equipment*
Total Biaya Perolehan	235.205	28.336	(35.049)	228.492	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	64.893	16.729	(13.512)	68.110	*Building*
Komputer dan perlengkapannya	4.839	106	-	4.945	*Computer and equipment*
Kendaraan	3.671	611	(1.682)	2.600	*Vehicles*
Peralatan jaringan	54.828	13.182	(14.073)	53.937	*Network equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	128.231	30.628	(29.267)	129.592	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai tercatat neto	**106.974**			**98.900**	***Net carrying amount***

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Bagian jangka pendek	7.517	8.909	*Current portion*
Bagian jangka panjang	29.941	36.011	*Non-current portion*
Total Liabilitas sewa	**37.458**	**44.920**	***Total Lease liabilities***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	4.047	5.003	*Interest on lease liabilities (Note 28)*
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 24)	32.170	30.628	*Depreciation of right-of-use assets (Note 24)*
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	20.990	15.200	*Expenses related to low value and short-term lease*
Total	**57.207**	**50.831**	***Total***

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Jumlah kas keluar untuk			*Total cash outflow for*
Pembayaran liabilitas sewa	10.050	10.323	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran bunga	4.047	5.003	*Payments of interest*
Total	**14.097**	**15.326**	***Total***

Ringkasan perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of changes in the liabilities arising from leases is as folllows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	44.920	56.773	*Beginning balance*
Penambahan	7.408	1.362	*Addition*
Penambahan bunga	4.047	5.003	*Accretion of interest*
Pembayaran	(14.097)	(15.326)	*Payment*
Terminasi	(4.820)	(2.892)	*Termination*
Saldo akhir	**37.458**	**44.920**	***Ending balance***

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2025	**2024**	
PT Intikom Berlian Mustika	619.795	369.560	*PT Intikom Berlian Mustika*
PT ZTE Indonesia	28.629	-	*PT ZTE Indonesia*
PT Merbau Prima Sakti	16.203	38.048	*PT Merbau Prima Sakti*
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	13.309	11.990	*PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*
PT Maja Perdana Utama	8.858	5.121	*PT Maja Perdana Utama*
PT Mandala Optima	7.132	6.578	*PT Mandala Optima*
PT Karunia Indah Cahaya	6.573	8.141	*PT Karunia Indah Cahaya*
PT Sarana Mitra Powerindo	6.352	-	*PT Sarana Mitra Powerindo*
PT Labda Karya Manunggal	5.891	982	*PT Labda Karya Manunggal*
PT Tritama Aji Laksana	5.646	2.735	*PT Tritama Aji Laksana*
PT Besra Utama Sinaran	5.132	2.291	*PT Besra Utama Sinaran*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	96.977	77.278	*Others (each below Rp5,000)*
Total	**820.497**	**522.724**	***Total***

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)*

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2025	**2024**	
Lancar	92.406	88.940	*Current*
1 - 30 hari	135.779	28.856	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	119.564	23.220	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	126.005	13.827	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	346.743	367.881	*More than 90 days*
Total	**820.497**	**522.724**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2025	**2024**	
Rupiah	820.171	521.908	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	326	507	*United States Dollar (Note 32)*
Dolar Singapura (Catatan 32)	-	309	*Singapore Dollar (Note 32)*
Total	**820.497**	**522.724**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/*December 31*,		
	2025	**2024**	
Jasa pemeliharaan	31.382	24.546	*Maintenance fees*
Internet	31.171	7.970	*Internet*
Beban bunga (Catatan 19)	11.381	9.852	*Interest expense (Note 19)*
Sewa	3.775	2.241	*Rental*
Jasa manajemen	3.725	3.310	*Management fees*
Lain-lain	4.250	2.245	*Others*
Total	**85.684**	**50.164**	***Total***

17. UTANG PAJAK / *17. TAXES PAYABLE*

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut: / *The details of taxes payable are as follows:*

	31 Desember/*December 31*,		
	2025	**2024**	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Perusahaan			*Company*
Pasal 21	107	97	*Article 21*
Pasal 23	8	15	*Article 23*
Pasal 25	-	1.842	*Article 25*
Pasal 29	5.007	6.478	*Article 29*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pasal 4 (2)	2.251	1.856	*Article 4 (2)*
Pasal 21	256	28	*Article 21*
Pasal 23	1.120	719	*Article 23*
Pasal 25	-	3.451	*Article 25*
PPN keluaran	273	1.628	*VAT Out*
Total	**9.022**	**16.114**	***Total***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *The details of employee benefits liabilities are as follows:*

	31 Desember/*December 31*,		
	2025	**2024**	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	611	611	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	85.318	73.828	*Long-term employee benefits liabilities*
Total	**85.929**	**74.439**	***Total***

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, tertanggal 25 Februari 2026 untuk tahun 2025 dan tertanggal 26 Februari 2025 untuk tahun 2024. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The actuarial calculation on the long-term employee benefits liability was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, an independent actuary, dated February 25, 2026 for 2025 and dated February 26, 2025 for 2024. Such independent actuary report is used as basis to record long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the calculations are as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2025	**2024**	
Tingkat bunga aktuaria per tahun	4,81-7,13%	6,88% - 7,13%	*Actuarial discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6% - 7%	6% - 7%	*Salary increase rate per annum*
Tingkat kematian	TMI IV-2019	TMI IV-2019	*Mortality rate*
Umur pensiun	55 - 56 tahun/ *55 - 56 years*	55 - 56 tahun/ *55 - 56 years*	*Retirement age*
Tingkat perputaran	5% - 6% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/ *5% - 6% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54*	5% - 6% untuk umur dibawah 30 dan akan turun hingga 0% pada umur 54/ *5% - 6% before the age of 30 and will decrease until 0% until the age of 54*	*Turnover rate*
Tingkat cacat	5% - 10% dari tingkat mortalitas/*5% - 10% from mortality rate*	5% - 10% dari tingkat mortalitas/*5% - 10% from mortality rate*	*Disability rate*

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	10.111	9.817	*Current service cost*
Beban bunga	5.036	3.497	*Interest cost*
Total	**15.147**	**13.314**	***Total***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	73.828	54.575	*Present value of defined benefits obligation at beginning of the year*
Biaya jasa kini	10.111	9.817	*Current service cost*
Beban bunga	5.036	3.497	*Interest cost*
Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan dan penyesuaian pengalaman	(1.344)	6.746	*Actuarial loss from changes in financial assumptions and experience adjustments*
Pembayaran tahun berjalan	(2.313)	(807)	*Payment during the year*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	**85.318**	**73.828**	***Present value of defined benefits obligation***

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions as of December 31, 2025 are as follows:

	Kenaikan 1%/ *1% Increase*	**Penurunan 1%/ *1% Decrease***	
Perubahan tingkat diskonto			***Change in discount rate***
Dampak pada nilai kini kewajiban	(3.300)	3.713	*Effect on present value of obligation*
Perubahan tingkat kenaikan gaji			***Change in salary increase rate***
Dampak pada nilai kini kewajiban	3.603	(3.261)	*Effect on present value of obligation*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
1 tahun	43.552	42.321	*1 year*
Antara 2 sampai 5 tahun	22.441	13.283	*Between 2 and 5 years*
Di atas 5 tahun	253.537	214.261	*Beyond 5 years*

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing 11,32 tahun dan 9,90 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 is 11.32 years and 9.90 years, respectively.

19. UTANG BANK / *19. BANK LOANS*

Rincian utang bank adalah sebagai berikut: / *The details of bank loans are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Perusahaan			*Company*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.667.419	3.700.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Entitas Anak			*Subsidiary*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.330.926	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.646.250	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(34.547)	(29.591)	*Unamortized transaction costs*
Sub-total	6.963.798	6.316.659	*Sub-total*
Keuntungan ditangguhkan	82.581	-	*Deferred gain*
Total	**7.046.379**	**6.316.659**	***Total***
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	814.625	765.000	*Current maturities of long-term bank loans*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	(10.850)	(10.558)	*Unamortized transaction costs for long-term bank loans - current maturities*
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	**803.775**	**754.442**	***Total current maturities - net***
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.183.720	5.581.250	*Long-term bank loans - net of current maturities*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(23.697)	(19.033)	*Unamortized transaction costs for long-term bank loans - net of current maturities*
Keuntungan ditangguhkan	82.581	-	*Deferred gain*
Total bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	**6.242.604**	**5.562.217**	***Total non-current maturities bank loans - net***

19. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Agustus 2023, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp4.000.000 dengan suku bunga dari pinjaman tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 8,00% - 9,00% dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2028.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* lebih dari 100%.
- *Leverage Ratio* maksimal 300%.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan kepemilikan saham tertentu Perusahaan di entitas asosiasi (IDM, ROTI dan FAST) (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp3.300.000 dan Rp3.700.000. Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan pembayaran sejumlah Rp400.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus di atas masing-masing sebesar Rp288.778 dan Rp355.449 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025, bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp6.233 dan disajikan sebagai "Beban Akrual" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

19. BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On August 22, 2023, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp4,000,000 with annual interest rates from the loan for the year ended December 31, 2024 is 8.00% - 9.00% and will mature on August 21, 2028.

Based on the above loan agreements, the Company must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio more than 100%.*
- *Leverage Ratio at maximum 300%.*

The above credit facilities are secured by certain shares ownership of the Company in its associates (IDM, ROTI and FAST) (Note 9).

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan for this facility amounting to Rp3,300,000 and Rp3,700,000, respectively. Total installment payments were made during 2025 amounting to Rp400,000.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the total interest expenses related to the above Special Transaction Loans amounting to Rp288,778 and Rp355,449, respectively, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of December 31, 2025, the related accrued interest expense amounting to Rp6,233, were presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

19. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2025, Perusahaan melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit kredit maksimum sebesar Rp225.000 untuk Tranche 1 dan Rp225.000 untuk Tranche 2, dengan suku bunga dari pinjaman tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 4,6% dan akan jatuh tempo masing masing pada tanggal 3 November 2030 dan 3 November 2032.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* lebih dari 100%.
- *Leverage Ratio* maksimal 300%.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan gadai Surat Utang sebesar Rp500.000 (Catatan 10).

Perusahaan mengkategorikan liabilitas keuangan ini sebagai instrumen Level 3 karena input penilaian tidak dapat direferensikan pada data yang dapat diobservasi. Nilai wajar diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan menggunakan tingkat bunga yang saat ini tersedia untuk instrumen liabilitas keuangan dengan syarat, risiko kredit, dan jatuh tempo yang serupa dan disesuaikan dengan karakteristik khusus aset tersebut. Sumber input yang tidak dapat diobservasi terutama mencakup karakteristik: keterbatasan penawaran kepada pihak tertentu dan dijaminkan oleh surat utang tertentu yang diperoleh melalui penawaran terbatas.

19. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On October 29 , 2025, the Company entered into a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Based on such loan agreement, the Company obtained a Special Transaction Loan with the maximum credit limit of Rp225,000 for Tranche 1 and Rp225,000 for Tranche 2, with annual interest rates from the loan for the year ended December 31, 2025 is 4.6% and will mature on November 3, 2030 and November 3, 2032.

Based on the above loan agreements, the Company must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio more than 100%.*
- *Leverage Ratio at maximum 300%.*

The above credit facilities are secured by pledge of debt securities amounting to Rp500,000 (Note 10).

The Company categorizes these financial liabilities as Level 3 instruments as valuation inputs cannot be referenced to observable data. The fair value were estimated using future contractual cash flows discounted by rates currently available for debt on similar terms, credit risk and remaining maturities, adjusted in accordance with the specific characteristics of the assets. Sources of unobservable inputs primarily include characteristics: limited offering to certain parties and secured by certain debt securities obtained through limited offerings.

19. UTANG BANK (lanjutan) / *19. BANK LOANS (continued)*

Perusahaan (lanjutan) / *The Company (continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan) / *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)*

Mutasi jumlah tercatat utang: / *Movement of carrying amount of loan:*

	2025	2024	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penarikan fasilitas liabilitas keuangan	450.000	-	*Drawdown of financial liabilities facility*
Keuntungan ditangguhkan	(85.058)	-	*Deferred gain*
Beban bunga	2.477	-	*Interest expense*
Saldo akhir	**367.419**	**-**	***Ending balance***

Berikut ini adalah mutasi keuntungan yang ditangguhkan dari liabilitas keuangan: / *The following shows the movement on the deferred gain of financial liabilities:*

	2025	2024	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	85.058	-	*Addition during the year*
Amortisasi tahun berjalan	(2.477)	-	*Deferred gain*
Saldo akhir	**82.581**	**-**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp450.000 (2024: Nihil). Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penarikan dana sejumlah Rp450.000 (sebelum dikurangi biaya transaksi sebesar Rp2.250).

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan for this facility amounting to Rp450,000 (2024:Nil).In 2025, the Company made withdrawal amounting to Rp450,000 (before deducted by transaction cost of Rp2,250).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus di atas sebesar Rp3.220 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

For the years ended December 31, 2025 , the total interest expenses related to the above Special Transaction Loans amounting to Rp3,220, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025, bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp460 dan disajikan sebagai "Beban Akrual" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

As of December 31, 2025, the related accrued interest expense amounting to Rp460, were presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2019, MAP melakukan Perjanjian Kredit dengan BNI. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi *Tranche A* dengan limit kredit maksimum Rp1.475.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali *(refinancing)* utang bank MAP yang ada dan untuk membiayai pembangunan proyek *fiber optic* tahun 2015 - 2019. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 8 (delapan) tahun 2 (dua) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

  Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas kredit investasi *Tranche A* telah digunakan seluruhnya oleh MAP.

  Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Nihil dan Rp988.250.

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* dengan limit kredit maksimum Rp700.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2020 - 2021. Jangka waktu kredit adalah 10 (sepuluh) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan masa penarikan dan masa tenggang sampai dengan 30 April 2022.

  Pada tanggal 25 September 2022, fasilitas kredit investasi *Tranche B* telah digunakan seluruhnya oleh MAP.

  Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Nihil dan Rp658.000.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 7,75% - 8,25% (2024: 7,75% - 8,25%).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 12) tertentu milik MAP, seluruh kepemilikan saham MAP dan *Letter of Undertaking (LOU)* dari IMI.

19. BANK LOANS (continued)

Subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 20, 2019, MAP entered into Loan Agreement with BNI. Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of:

- *Investment credit facility Tranche A with a maximum credit limit of Rp1,475,000. This loan facility is used for repayment (refinancing) of existing MAP's bank loan and to finance the construction of fiber optic projects in year 2015 - 2019. The credit facility period is 8 (eight) years and 2 (two) months from the date of credit agreement with a drawdown and grace period up to December 31, 2019.*

  As of December 31, 2019, Tranche A Investment credit facility was fully utilized by MAP.

  As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan for this facility amounting to Nil and Rp988,250, respectively.

- *Investment credit facility Tranche B with a maximum credit limit of Rp700,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2020 - 2021. The credit facility period is 10 (ten) years from the date of credit agreement with a drawdown and grace period up to April 30, 2022.*

  As of September 25, 2022, Tranche B Investment credit facility was fully utilized by MAP.

  As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan for this facility amounting to Nil and Rp658,000, respectively.

Annual interest rates for the above loan facilities for the year ended December 31, 2025 is 7.75% - 8.25% (2024:7.75% - 8.25%).

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 12) owned by MAP, all ownership of MAP's share and Letter of Undertaking (LOU) from IMI.

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali berlaku sejak 30 April 2022.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110% berlaku sejak 30 April 2022.

Pada tanggal 21 Mei 2024, MAP melakukan Perjanjian Kredit dengan BNI. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi *Tranche C* dengan limit kredit maksimum Rp1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali *(refinancing)* utang bank MAP yang ada dan untuk membiayai pembangunan proyek *fiber optic* tahun 2023 - 2024. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal pencairan kredit pertama dan masa tenggang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026.

  Pada tanggal 9 September 2024, fasilitas kredit investasi *Tranche C* telah digunakan seluruhnya oleh MAP.

  Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp1.000.000.

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche D* dengan limit kredit maksimum Rp620.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2024 - 2025. Jangka waktu kredit adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal pencairan kredit pertama dan masa tenggang 2 (dua) tahun.

  Selama 2024, MAP belum melakukan penarikan pinjaman fasilitas kredit *Tranche D*.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 7,75% - 8,25%.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 12) tertentu milik MAP, seluruh kepemilikan saham MAP dan *Letter of Undertaking (LOU)* dari IMI.

19. BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Current Ratio at minimum of 1 (one) time.*
- *Debt to Equity Ratio at maximum of 3 (three) times valid in April 30, 2022.*
- *Debt Service Coverage Ratio at minimum 110% valid in April 30, 2022.*

On May 21, 2024, MAP entered into Loan Agreement with BNI. Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of:

- *Investment credit facility Tranche C with a maximum credit limit of Rp1,000,000. This loan facility is used for repayment (refinancing) of existing MAP's bank loan and to finance the construction of fiber optic projects in year 2023-2024. The credit facility period is 10 (ten) years from the date of the first drawdown and grace period up to August 31, 2026.*

  As of September 9, 2024, Tranche C Investment credit facility was fully utilized by MAP.

  As of December 31, 2024, the outstanding loan for this facility amounting to Rp1,000,000.

- *Investment credit facility Tranche D with a maximum credit limit of Rp620,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2024 - 2025. The credit facility period is 10 (ten) years from the date of credit agreement with a drawdown and grace period of 2 (two) years from the first drawdown.*

  During 2024, MAP has not drawdown the credit facility of Tranche D.

Annual interest rates for the above loan facilities for the year ended December 31, 2024 is 7.75% - 8.25%.

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 12) owned by MAP, all ownership of MAP's share and Letter of Undertaking (LOU) from IMI.

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar minimal 1 (satu) kali.
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali berlaku sejak 31 Agustus 2026.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110% berlaku sejak 31 Agustus 2026.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2025, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas kredit investasi di atas masing-masing sebesar Rp13.816, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Berdasarkan Surat Agen Fasilitas No. SSF/5.1/0296 tanggal 3 Februari 2025, MAP telah melunasi seluruh pinjaman dari semua fasilitas pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 24 Januari 2025.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Januari 2025, MAP melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI"). Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit investasi *Tranche A* dengan limit kredit maksimum Rp2.750.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali (*refinancing*) utang bank MAP yang ada. Masa penarikan kredit sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* dengan limit kredit maksimum Rp1.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2024 yang belum dibiayai oleh bank/lembaga keuangan lain dan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2025 - 2026 untuk kebutuhan penambahan *homepass*. Masa penarikan dan masa tenggang adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

19. BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Current Ratio at minimum of 1 (one) time.*
- *Debt to Equity Ratio at maximum of 3 (three) times valid in August 31, 2026.*
- *Debt Service Coverage Ratio at minimum 110% valid in August 31, 2026.*

For the year ended December 31, 2025, the total interest expenses related to the above investment credit facilities amounting to Rp13,816, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

Based on Facility Agent Letter No. SSF/5.1/0296 dated February 3, 2025, MAP has fully paid the remaining balance from all loan facilities of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on January 24, 2025.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On January 17, 2025, MAP entered into Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") and PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI"). Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of:

- *Current Investment credit facility Tranche A with a maximum credit limit of Rp2,750,000. This loan facility is used for refinancing of existing MAP's bank loan. Maximum drawdown period is up to January 31, 2025.*

- *Debt Investment credit facility Tranche B with a maximum credit limit of Rp1,500,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2024 that has not been funded by other banks/financial institutions, and to finance the construction of fiber optic projects in 2025 - 2026 to meet the demand for additional homepass. Availability drawdown period and grace period is 2 (two) years from the date of agreement signed.*

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 17 Januari 2025, MAP melakukan Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI"). Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, MAP memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi yang terdiri dari: (lanjutan)

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche C* dengan limit kredit maksimum Rp1.650.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal dalam rangka pembangunan *fiber optic* tahun 2026-2027 untuk kebutuhan penambahan *homepass*. Masa penarikan dan masa tenggang adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan perjanjian di atas, MAP wajib mempertahankan rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
- Rasio Utang terhadap Modal maksimal 3 (tiga) kali
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110%.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah maksimal 13 (tiga belas tahun) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas untuk 24 (dua puluh empat) bulan pembayaran pertama adalah 7,50%.

Suku bunga fasilitas pinjaman di atas pada bulan ke 25 (dua puluh lima) sampai dengan bulan ke 156 (seratus lima puluh enam) adalah *Reference rate* + Margin minimal 1% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp4.688 dan disajikan sebagai "Beban Akrual" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

19. BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

On January 17, 2025, MAP entered into Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") and PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI"). Based on such loan agreement, MAP obtained Syndicated Credit Facilities which consists of: (continued)

- *Investment credit facility Tranche C with a maximum credit limit of Rp1,650,000. This loan facility is used for capital expenditure to finance the construction of fiber optic projects in year 2026-2027 to meet the demand for additional homepass. Availability drawdown period and grace period is 2 (two) years from the date of agreement signed.*

Based on the above agreement, MAP must maintain certain financial ratios, as follows:

- *Debt to Equity Ratio at maximum of 3 (three) times*
- *Debt Service Coverage Ratio at minimum 110%*

The credit facility period is 13 (thirteen) years is maximum from the date of credit agreement.

Annual interest rates for the above loan facilities for first 24 (twenty four) months of payment is 7.50%.

Annual interest rates for the above loan facilities for 25th (twenty-fifth) up to 156th (a hundred and fifty sixth) is Reference rate + Margin 1%.

As of December 31, 2025, the related accrued interest expense amounting to Rp4,688, were presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp3.330.926 dan Rp2.646.250. Pada tahun 2025, perusahaan melakukan penarikan dana sejumlah Rp802.075. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp132.313.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 12) tertentu milik MAP, seluruh kepemilikan saham MAP dan *Letter of Undertaking* (LOU) dari Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, total beban bunga sehubungan dengan fasilitas kredit investasi di atas masing-masing sebesar Rp204.798, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Kepatuhan atas kovenan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua kovenan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

19. BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan for this facility amounting to Rp3,330,926 and Rp2,646,250, respectively. In 2025, the company withdraw funds amounting to Rp802,075. The total payments made during 2025 were Rp132,313.

This credit facility is secured by trade receivables (Note 7) and certain fixed assets (Note 12) owned by MAP, all ownership of MAP's share and Letter of Undertaking (LOU) from the Company.

For the year ended December 31, 2025, the total interest expenses related to the above investment credit facilities amounting to Rp204,798, were recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

Compliance with Covenants

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

20. MODAL SAHAM / *20. SHARE CAPITAL*

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2025 and 2024 based on report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Hannawell Group Limited	5.581.931.400	39,35%	1.395.483	*Hannawell Group Limited*
Anthoni Salim	3.588.278.023	25,30%	897.070	*Anthoni Salim*
PT Megah Eraraharja	2.854.633.305	20,13%	713.658	*PT Megah Eraraharja*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.159.157.272	15,22%	539.789	*Public (each below 5%)*
Total	**14.184.000.000**	**100,00%**	**3.546.000**	***Total***

Pengelolaan modal / *Capital management*

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Beberapa instrumen utang bank Grup memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Sebagai tambahan, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Grup. Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The equity attributable to the equity holders of the parent is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

Kepentingan Nonpengendali

Non-controlling Interest

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak

Material Equity Interests Held by Non-Controlling Interests in Subsidiaries

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Lokasi Pendirian/ *Country of Incorporation*	2025	2024
PT MAP	Indonesia	28,03%	28,03%

	Jumlah/*Amount*	
	2025	2024
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ *Accumulated balance of non-controlling interests*	288.195	269.705
Laba yang dapat distribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Profit attributable to non-controlling interests*	18.228	19.539

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Grup:

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

31 Desember/*December 31*		
2025	2024	
1.288.853	952.653	*Current asset*
4.313.252	3.542.164	*Non-current asset*
5.602.105	4.494.817	*Total assets*
1.299.736	1.043.372	*Current liabilities*
3.162.092	2.376.189	*Non-current liabilities*
4.461.828	3.419.561	*Total liabilities*
1.697.182	1.427.731	*Revenue*
64.086	69.695	*Profit for the year*
935	(5.962)	*Other comprehensive income*
65.021	63.733	*Total comprehensive income for the year*

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian dari akun ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of this account as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Jumlah/*Amount*	
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 14.000.000.000 saham baru yang diterbitkan pada tahun 2013 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Pertama dengan hasil penerimaan terkait	3.500.000	*Difference between the total par value of the 14,000,000,000 new shares issued in 2013 in connection with the First Limited Public Offering with proceeds received*
Biaya penerbitan saham	(18.150)	*Share issuance costs*
Neto	**3.481.850**	***Net***

22. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM / *22. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 25 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000, dan adanya pembagian dividen kas Rp70.920 yang dibayarkan oleh perusahaan pada tanggal 29 Juli 2025 sebesar Rp5 per lembar saham (satuan penuh).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as notarized under Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 22 dated June 25, 2025, the shareholders of the Company approved, among others, the appropriation of general reserves from retained earnings amounting to Rp1,000, and the distribution of cash dividends totaling Rp70,920, which were paid by the Company on July 29, 2025 at Rp5 per share (full amount).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembentukan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000, dan tidak adanya pembagian dividen.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 28 dated June 28, 2024, the Company's shareholders approved, among others, appropriation of retained earnings for general reserve of Rp1,000 and no distribution of dividends.

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Jenis jasa			***Type of services***
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Korporasi	851.261	777.329	*Corporate*
Ritel	725.628	564.150	*Retail*
Lain - lain	120.293	86.252	*Others*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**1.697.182**	**1.427.731**	***Total revenue from contracts with customers***

Rincian pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenue to individual customers representing more than 10% of the total revenue are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada nilai Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Total:			*Total:*
PT Cyberindo Aditama	854.690	646.352	*PT Cyberindo Aditama*
Persentase:			*Percentage:*
PT Cyberindo Aditama	51,08%	45,27%	*PT Cyberindo Aditama*

Pendapatan dari PT Cyberindo Aditama merupakan pendapatan yang berasal dari segmen ritel dan korporasi dan lain-lain.

Revenue from PT Cyberindo Aditama represents revenue from retail and corporate segments and others.

Liabilitas kontrak termasuk uang muka yang diterima untuk memberikan jasa instalasi. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu dan pembayaran umumnya jatuh tempo setelah penyelesaian instalasi dan penerimaan pelanggan. Dalam beberapa kontrak, uang muka jangka pendek diperlukan sebelum layanan pemasangan disediakan.

Contract liabilities include advances received to render installation services. The performance obligation is satisfied over-time and payment is generally due upon completion of installation and acceptance of the customer. In some contracts, short-term advances are required before the installation service is provided.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki liabilitas kontrak sebesar Rp59.238 (2024: Rp40.649).

As of December 31, 2025, the Group has contract liabilities amounting to Rp59,238 (2024: Rp40,649).

24. BEBAN PENJUALAN / *24. SELLING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	673.044	570.078	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Gaji dan imbalan kerja	150.478	130.155	*Salaries and employee benefits*
Sewa	141.108	92.250	*Rental*
Internet	71.885	49.284	*Internet*
Perbaikan dan pemeliharaan	64.647	55.408	*Repairs and maintenance*
Biaya administrasi	33.930	25.401	*Administration fee*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	32.170	30.628	*Depreciation of right-of-use assets (Note 14)*
Listrik	12.611	10.350	*Electricity*
Transportasi	4.733	4.421	*Transportation*
Lain-lain	7.665	20.436	*Others*
Total	**1.192.271**	**988.411**	***Total***

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Gaji dan imbalan kerja	122.197	112.924	*Salaries and employee benefits*
Alat tulis dan perlengkapan kantor	29.527	14.429	*Stationery and office supplies*
Sewa dan *service charge*	22.117	17.027	*Rental and service charge*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	9.159	7.101	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Perbaikan dan pemeliharaan	7.448	10.565	*Repairs and maintenance*
Jasa tenaga ahli	6.474	7.311	*Professional fees*
Entertainment	2.962	2.261	*Entertainment*
Lain-lain	10.619	13.505	*Others*
Total	**210.503**	**185.123**	***Total***

26. BEBAN LAINNYA - NETO / *26. OTHER EXPENSE - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 12)	132	-	*Gain on disposal of fixed assets (Note 12)*
Penambahan (Pemulihan) kerugian kredit ekspetasian investasi jangka pendek - neto (Catatan 6)	(378)	2.349	*Addition (recovery) for expected credit loss of short-term investments - net (Note 6)*
Beban pajak	(578)	(1.230)	*Tax expenses*
Penambahan cadangan kerugian kredit ekspetasian piutang usaha - neto (Catatan 7)	(1.523)	(6.607)	*Addition of allowance for expected credit loss of trade receivables - net (Note 7)*
Penambahan cadangan kerugian kredit ekspetasian aset keuangan tidak lancar lainnya	-	(162)	*Allowance for expected credit loss of other non-current financial assets*
Lain-lain	(417)	3.589	*Others*
Total beban lainnya - neto	**(2.764)**	**(2.061)**	***Total other expense - net***

27. PENGHASILAN KEUANGAN / *27. FINANCE INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan dari investasi jangka panjang (Catatan 11)	285.104	281.615	*Income from long-term investment (Note 11)*
Pendapatan dari investasi jangka pendek (Catatan 6)	131.170	207.732	*Income from short-term investment (Note 6)*
Pendapatan bunga	51.636	42.819	*Interest income*
Total	**467.910**	**532.166**	***Total***

28. BIAYA KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban bunga	510.612	534.397	*Interest expenses*
Beban denda	27.062	-	*Penalty expenses*
Amortisasi biaya transaksi atas utang bank (Catatan 33)	20.958	13.685	*Amortization of transaction costs of bank loans (Note 33)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 14)	4.047	5.003	*Interest expenses on lease liabilities (Note 14)*
Lain-lain	170	4	*Others*
Total	**562.849**	**553.089**	***Total***

29. PERPAJAKAN / *29. TAXATION*

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut: / *The details of income tax expense - net of the Group are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pajak penghasilan - kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan	(22.626)	(24.160)	*Company*
Entitas anak	(20.998)	(21.121)	*Subsidiaries*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			*Income tax benefit (expense) - deferred*
Perusahaan	336	(264)	*Company*
Entitas anak	6.757	(8.208)	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - neto	**(36.531)**	**(53.753)**	***Income tax expense - net***

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

29. TAXATION (continued)

The reconciliation between profit before income tax as included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.310.339	1.145.363	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(78.331)	(99.023)	*Profit before income tax - subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1.232.008	1.046.340	*Profit before income tax - the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja	1.148	1.147	*Employee benefits*
Kerugian kredit ekspetasian - investasi jangka pendek	377	(2.348)	*Expected credit losses - short-term investment*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang telah dikenakan pajak final	4.831	4.310	*Expenses already subjected to final tax*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(26.918)	(25.097)	*Interest income already subjected to final tax*
Laba dari entitas asosiasi	(1.108.769)	(914.961)	*Income from associates*
Lain-lain	167	424	*Others*
Laba kena pajak	**102.844**	**109.815**	***Taxable income***

29. PERPAJAKAN (lanjutan) / *29. TAXATION (continued)*

Perhitungan utang pajak penghasilan dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable and estimated claims for tax refund are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pajak penghasilan - kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan	(22.626)	(24.160)	*The Company*
Entitas anak	(20.998)	(21.121)	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(43.624)	(45.281)	*Consolidated income tax expense - current*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
Perusahaan			*The Company*
Pasal 25	17.618	17.682	*Article 25*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pasal 22	2	-	*Article 22*
Pasal 23	31.791	25.435	*Article 23*
Pasal 25	-	31.059	*Article 25*
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	49.411	74.176	*Consolidated prepayments of income taxes*
Utang pajak penghasilan			*Income tax payable*
Perusahaan	5.007	6.478	*The Company*
Utang pajak penghasilan konsolidasian	**5.007**	**6.478**	***Consolidated income tax payable***
Lebih bayar pajak penghasilan			*Overpayment of corporate income tax*
Entitas anak	10.795	35.373	*Subsidiary*

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Pembuktian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

29. TAXATION (continued)

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.310.339	1.145.363	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	288.275	251.980	*Income tax expense at applicable tax rate*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang telah dikenakan pajak final	1.063	948	*Expenses already subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	3.542	2.800	*Non-deductible expenses*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(11.349)	(9.348)	*Interest income already subjected to final tax*
Laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(245.000)	(201.113)	*Income from associates and joint venture*
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	8.486	*Adjusment in respect of deferred tax*
Beban pajak penghasilan	**36.531**	**53.753**	***Income tax expense***

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

Pajak tangguhan

Deferred taxes

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements in deferred tax assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*				
		Dibebankan ke/*Charged to*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ *Other Comprehensive Income - net*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Perusahaan					***Company***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.545	253	(32)	1.766	*Long-term employee benefits liabilities*
Aset tetap	2	-	-	2	*Fixed assets*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1.215	83	-	1.298	*Allowance for expected credit losses*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.831	2.571	(264)	17.138	*Long-term employee benefits liabilities*
Aset tetap	(17.493)	(1.836)	-	(19.329)	*Fixed assets*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	5.921	517	-	6.438	*Allowance for expected credit losses*
Pendapatan ditangguhkan	8.942	4.090	-	13.032	*Deferred revenue*
Sewa	(1.791)	1.416	-	(375)	*Leases*
Total	**13.172**	**7.094**	**(296)**	**19.970**	***Total***

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*				
		Dibebankan ke/*Charged to*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Penghasilan Komprehensif Lain - neto/ *Other Comprehensive Income - net*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Perusahaan					***Company***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.490	253	(198)	1.545	*Long-term employee benefits liabilities*
Aset tetap	2	-	-	2	*Fixed assets*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1.732	(517)	-	1.215	*Allowance for expected credit losses*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.650	2.499	1.682	14.831	*Long-term employee benefits liabilities*
Aset tetap	(14.742)	(2.751)	-	(17.493)	*Fixed assets*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	4.431	1.490	-	5.921	*Allowance for expected credit losses*
Pendapatan ditangguhkan	11.055	(2.113)	-	8.942	*Deferred revenue*
Sewa	5.542	(7.333)	-	(1.791)	*Leases*
Total	**20.160**	**(8.472)**	**1.484**	**13.172**	***Total***

29. PERPAJAKAN (lanjutan) / *29. TAXATION (continued)*

Taksiran tagihan pajak / ***Estimated claims for tax refund***

Rincian taksiran tagihan pajak berdasarkan tahun fiskal disajikan sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund based on fiscal year are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Lebih bayar pajak penghasilan:			*Overpayments of corporate income tax:*
Tahun 2025	10.795	-	*Year 2025*
Tahun 2024	35.630	35.373	*Year 2024*
Total	**46.425**	**35.373**	***Total***

MAP / ***MAP***

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2024 / *2024 Corporate Income Tax*

Pada 2 Mei 2025, Perusahaan mengajukan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan kepada Kantor Pajak sebesar Rp35.630. Perusahaan masih menunggu keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In May 2, 2025, the Company submit overpayment of corporate income tax in its annual income tax return ("SPT") to the Tax Office amounting to Rp35,630. The Company is still waiting the Indonesian Tax Authority's decision up to the completion date of the consolidated financial statements.

30. LABA PER SAHAM DASAR / *30. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan dasar laba per saham adalah sebagai berikut:

Details of basic earnings per share computation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.255.580	1.072.071	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	14.184	14.184	*Weighted-average number of outstanding shares*
Dasar Laba per saham (nilai penuh)	**88,52**	**75,58**	***Basic Earnings per share (full amount)***

31. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Tidak ada transaksi dengan pihak berelasi selama tahun 2025 dan 2024.

Gaji dan imbalan kerja jangka pendek merupakan imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian dengan rincian sebagai berikut:

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

There were no transaction with related party during 2025 and 2024.

Salaries and short-term employee benefits compensation to the key management of the Group for employee services are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Dewan Komisaris	3.648	3.577	*Board of Commissioners*
Direksi	51.275	45.498	*Board of Directors*
Total	**54.923**	**49.075**	***Total***

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign Currency (full amount)*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Aset Lancar			*Current Assets*
Kas di Bank			*Cash in Bank*
Dalam Dolar AS	80.635	1.353	*In US Dollar*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Dolar AS	8.060	135	*In US Dollar*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Dalam Dolar AS	4.938	83	*In US Dollar*
Total Aset Keuangan dalam Mata Uang Asing		1.571	*Total Financial Assets in Foreign Currencies*
Liabilitas Jangka Pendek			*Current Liabilities*
Utang Usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Dolar AS	(19.506)	(326)	*In US Dollar*
Total Liabilitas Keuangan dalam Mata Uang Asing		(326)	*Total Financial Liabilities in Foreign Currencies*
Aset Keuangan Neto dalam Mata Uang Asing		1.245	*Net Financial Assets in Foreign Currencies*

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Manajemen risiko

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp66.555 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya dari beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, dan dolar Singapura. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, Perusahaan menjaga transaksi dan saldo mata uang asing pada level minimal untuk meminimalkan risiko mata uang asing.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Risk management

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

As at December 31, 2025, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2025 would have been Rp66,555 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

b. Foreign Currency Risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as US Dollar and Singapore Dollar. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Company maintains transactions and balances in foreign currencies at a minimum level in order to minimize foreign currency risk exposure.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp124, terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian penjabaran mata uang atas aset neto dalam mata uang asing.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank.

Untuk mengurangi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa seluruh jasa hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai catatan kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan seluruh pelayanan jasa kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

b. Foreign Currency Risk (continued)

As of December 31, 2025, had the exchange rate of the rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2025 would have been Rp124 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of the net assets denominated in foreign currencies.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits placed in banks.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that all services provided are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases to provide services to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its funds only in banks with good reputation.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure*	
Kas dan setara kas	744.559	744.559	1.067.474	1.067.474	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	51.264	51.264	20.088	20.088	*Other current financial assets*
Investasi jangka pendek - neto	894.098	894.098	1.294.476	1.294.476	*Short-term investments - net*
Piutang usaha - neto	751.312	751.312	543.758	543.758	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	6.937	6.937	10.073	10.073	*Other receivables*
Pinjaman karyawan	442	442	636	636	*Loan to employees*
Investasi pada instrumen utang	500.000	500.000	-	-	*Investment on debt instruments*
Investasi jangka panjang	2.850.000	2.850.000	2.400.000	2.400.000	*Long-term investments*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.048	3.048	3.486	3.486	*Other non-current financial assets*
Total	**5.801.660**	**5.801.660**	**5.339.991**	**5.339.991**	***Total***

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 5 tahun/ *2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Utang usaha - pihak ketiga	820.497	-	-	-	820.497	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	66.209	-	-	-	66.209	*Other payables - third parties*
Beban akrual	85.684	-	-	-	85.684	*Accrued expenses*
Utang bank	1.340.907	1.868.862	2.021.237	5.501.093	10.732.099	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	898	52	-	-	950	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	7.517	29.941	-	-	37.458	*Lease liabilities*
Total	**2.321.712**	**1.898.855**	**2.021.237**	**5.501.093**	**11.742.897**	***Total***
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(34.547)	*Unamortized transaction costs*
Total					**11.708.350**	***Total***

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. *Liquidity risk (continued)*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	< 1 tahun/ *< 1 year*	**1 - 2 tahun/ *1 - 2 years***	**2 - 5 tahun/ *2 - 5 years***	**> 5 tahun/ *> 5 years***	**Total/ *Total***	
Utang usaha - pihak ketiga	522.724	-	-	-	522.724	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	52.557	-	-	-	52.557	*Other payables - third parties*
Beban akrual	50.164	-	-	-	50.164	*Accrued expenses*
Utang bank	1.273.735	1.444.419	4.341.357	969.878	8.029.389	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	1.233	951	-	-	2.184	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	8.909	36.011	-	-	44.920	*Lease liabilities*
Total	**1.909.322**	**1.481.381**	**4.341.357**	**969.878**	**8.701.938**	***Total***
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(29.329)	*Unamortized transaction costs*
Total					**8.672.609**	***Total***

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activites

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Arus Kas/ *Cash Flows***	**Penambahan/ *Addition***	**Amortisasi Biaya Transaksi/ *Amortisation of Transaction Cost***	**Lain-lain/ *Other***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Utang bank	6.316.659	708.762	-	20.958	-	7.046.379	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2.184	(1.234)	-	-	-	950	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	44.920	(10.050)	7.408	-	(4.820)	37.458	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**6.363.763**	**697.478**	**7.408**	**20.958**	**(4.820)**	**7.084.787**	***Total liabilities from financing activities***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Arus Kas/ *Cash Flows***	**Penambahan/ *Addition***	**Amortisasi Biaya Transaksi/ *Amortisation of Transaction Cost***	**Lain-lain/ *Other***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Utang bank	6.312.541	(9.567)	-	13.685	-	6.316.659	*Bank loans*
Utang uang muka setoran modal	420.000	(420.000)	-	-	-	-	*Advance for shares subscription*
Utang pembiayaan konsumen	2.081	(1.271)	1.374	-	-	2.184	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	56.773	(10.323)	1.362	-	(2.892)	44.920	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**6.791.395**	**(441.161)**	**2.736**	**13.685**	**(2.892)**	**6.363.763**	***Total liabilities from financing activities***

Kolom “Lain-lain” mencakup bunga liabilitas sewa yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The “Others” column includes interest paid for lease liabilities as cash flows from operating activities.

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset keuangan lancar lainnya	51.264	51.264	20.088	20.088	*Other current financial assets*
Investasi jangka pendek - neto	894.098	894.098	1.294.476	1.294.476	*Short-term investments - net*
Piutang usaha - neto	751.312	751.312	543.758	543.758	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	6.937	6.937	10.073	10.073	*Other receivables*
Pinjaman karyawan	442	442	636	636	*Loan to employees*
Investasi pada instrumen utang	500.000	500.000	-	-	*Investment on debt instruments*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.048	3.048	3.486	3.486	*Other non-current financial assets*
Total	**2.207.101**	**2.207.101**	**1.872.517**	**1.872.517**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	820.497	820.497	522.724	522.724	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	66.209	66.209	52.557	52.557	*Other payables - third parties*
Beban akrual	85.684	85.684	50.164	50.164	*Accrued expenses*
Utang bank	6.963.798	7.080.926	6.316.659	6.346.250	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	950	950	2.184	2.184	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	37.458	37.458	44.920	44.920	*Lease liabilities*
Total	**7.974.596**	**8.091.724**	**6.989.208**	**7.018.799**	***Total***

35. SEGMEN OPERASI

Pembuat keputusan dalam operasional adalah direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen memantau dan menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan produk layanan sambungan data telekomunikasi berbasis serat optik (Catatan 23).

35. OPERATING SEGMENTS

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reports in order to assess performance and allocate resources. Management monitors and determined the operating segments based on these reports. The Board considers the business from the return on invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. Group operates and manages the business as a single segment which provides optical fiber-based telecommunication data connection services (Note 23).

36. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN

Transaksi non-tunai yang signifikan :

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Significant non-cash transactions :

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Perolehan aset tetap melalui:			*Acquisition of fixed assets through:*
Utang usaha	633.694	293.334	*Trade payables*
Utang pembiayaan konsumen	-	1.374	*Consumer financing payables*
Perolehan aset hak-guna melalui: melalui:			*Acquisition of right-of-use assets through:*
Liabilitas sewa	7.407	1.362	*Lease liabilities*

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada Februari 2026, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan pada Atrium Stable Fund VCC dengan harga perolehan sejumlah Rp250.000 yang di investasikan oleh Fund terutama pada instrumen efek utang dan obligasi non-spekulatif.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tertanggal 14 Januari 2026, telah disetujui pemberian jaminan berupa pengikatan gadai atas surat utang milik Perusahaan beserta Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terkait dengan instrumen tersebut, sebagai jaminan atas fasilitas *term loan* yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On February 2026, the Company made additional subscription of the Atrium Stable Fund VCC at a total consideration of Rp250,000 which invested by the Fund primarily in non-speculative debt securities and obligations.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated January 14, 2026, it has been approved the pledge of the Company's bonds and the related Customer Fund Accounts (RDN) as collateral for the Company's term loan facility in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 31, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontra yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam (lanjutan)

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity (continued)

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control*. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.*

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025) (lanjutan)

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision) (continued)

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure*, PSAK 109* Financial Instruments*, PSAK 110* Consolidated Financial Statements *and PSAK 207* Statements of Cash Flows*. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.*

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan (lanjutan)

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau *IFRS accounting standards*.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements (continued)

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

2025

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

Strength in Challenges
Tangguh di Tengah Tantangan

PT INDORITEL MAKMUR INTERNASIONAL TBK

KANTOR PUSAT
Wisma Indocement Lt. 10
Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910

KONTAK | CONTACTS
Telp : +62 21 2941709
Fax : +62 21 2941701
E-mail : corporatesecretary@indoritel.co.id